

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2023



<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**
BPS - Statistics of Riau Province



Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2023



<https://riau.bps.go.id>



PROVINSI RIAU DALAM ANGKA 2023
Riau Province in Figures 2023

ISSN: 2723-3138

No. Publikasi/Publication Number: 14000.2307

Katalog /Catalog: 1102002.14

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlvii + 591 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Dinas Pariwisata Provinsi Riau/Tourism Office of Riau Province

Diterbitkan oleh/Published by:

©**BPS Provinsi Riau/BPS-Statistics of Riau Province**

Dicetak oleh/Printed by:

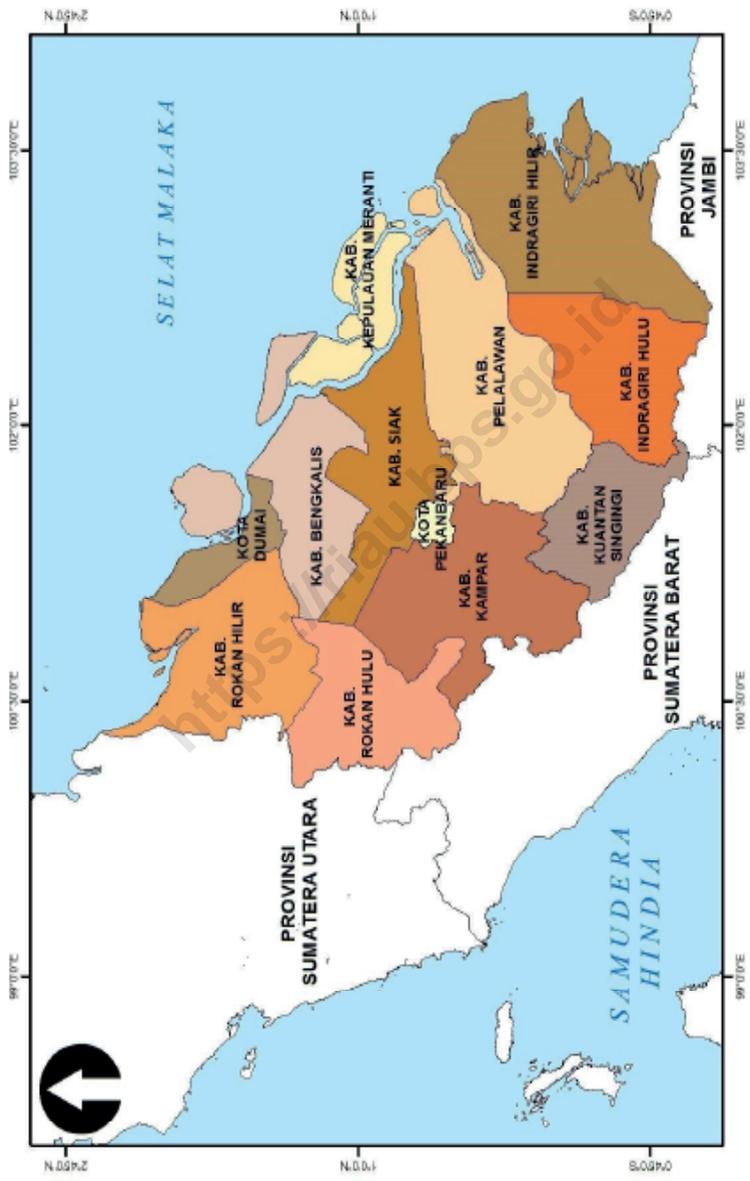
CV MN Grafika /CV MN Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
4. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
5. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
6. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
7. Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)*
8. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
9. Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*
10. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau/*Communication, Informatics, and Statistics Office of Riau Province*
11. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Provinsi Riau/*the Regional Development Planning Board, Research, and Development of Riau Province*
12. Kepolisian Daerah Riau/*Regional Police of Riau Province*
13. Sekretariat DPRD Provinsi Riau /*Representative Secretary of Riau Province*
14. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau /*Labour and Transmigration Office of Riau Province*
15. Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Office of Riau Province*
16. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau/*The National Population and Family Planning Board of Riau Province*
17. Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau/*Plantation, Food Crops and Horticulture Office of Riau Province*
18. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/*Environmental and Forestry Office of Riau Province*
19. Dinas Pariwisata Provinsi Riau/*Tourism Office of Riau Province*
20. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau/*Regional Revenue Agency of Riau Province*
21. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Regional Financial and Asset Management Agency of Riau Province*
22. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kab/Kota se-Riau/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area for every Regency/Municipality in Riau*
23. Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau/*Riau National Road Implementation Center*
24. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Civil Service Agency of Riau Province*
25. Kementerian Agama Provinsi Riau/*Ministry of Religion of Riau Province*
26. Kanwil Hukum dan HAM Provinsi Riau/*Regional Office of Law and Human Rights of Riau Province*
27. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Representative Office of Bank Indonesia of Riau Province*
28. Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/*Financial Services Authority of Riau Province*
29. PT PLN Riau /PT PLN of Riau
30. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Riau /*Meteorology, Climatology, and Geophysics Council of Riau*
31. PT Pos Indonesia (Persero) Pekanbaru / *PT Pos Indonesia (Persero) of Pekanbaru*



PETA WILAYAH PROVINSI RIAU
MAP OF RIAU PROVINCE

KEPALA BPS PROVINSI RIAU
CHIEF STATISTICIAN OF RIAU PROVINCE



Drs. Misfaruddin M.Si
Kepala BPS Provinsi Riau



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2023 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Riau berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit lebih cepat dan sesuai dengan jadwal ARC yang sudah dipublikasikan di *website*. Provinsi Riau Dalam Angka 2023 pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan teknis dan infografis data strategis. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2023 sudah dapat dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Provinsi Riau (<http://riau.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga bantuan dan kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang. Dalam rangka penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, kami mengharapkan saran dan tanggapan dari para pengguna.

Pekanbaru , Februari 2023
Kepala BPS
Provinsi Riau

Drs. Misfaruddin M.Si



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Riau Province In Figures 2023 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Riau Province tried to improve the quality of data presented, both the structure and content and published more quickly as well yet still in accordance with the ARC schedule that has been published on the website. Riau Province In Figures 2023 in each chapter is accompanied by technical explanation and infographic strategic data. For having easier access to the publication of Riau Province In Figures 2023, it can be read and downloaded through the website BPS-Statistics of Riau Province (<http://riau.bps.go.id>) without any charge.

This publication can be realized thanks to cooperation and participation from various parties, for that we would like to thank all parties for all assistance and cooperation that has been given. Hopefully this assistance and cooperation can be improved in the future. In order to improve this publication in the future, we expect suggestions and feedback from users.

Pekanbaru , Februari 2023
Chief Statistician of
Riau Province



Drs. Misfaruddin M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xliii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	113
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	279
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	371
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	383
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	397
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	423
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	443
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	491
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	505
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	517
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	571

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021	9
	<i>Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021.....</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022	10
	<i>Altitude and Distance to The Capital of Riau Province by Regency/ Municipality, 2022.....</i>	10
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014–2021	11
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location, 2014–2021.....</i>	11
1.1.4	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah, 2014–2021	12
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas, 2014–2021.....</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	13
	CLIMATE CONDITION	13
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2022	13
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Riau Province, 2022.....</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF.....	29
	ADMINISTRATIVE AREA	29
2.1.1	Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022	29
	<i>Number of Sub Districts in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022</i>	29
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2018 –2022	30
	<i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality, 2018 - 2022</i>	30

	Halaman Page
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	31
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	31
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2022.....	31
<i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2022</i>	<i>31</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022	32
<i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2022.....</i>	<i>32</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	33
HUMAN RESOURCES	33
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022.....	33
<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2021 dan December 2022</i>	<i>33</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022	35
<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2021 dan December 2022</i>	<i>35</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2021 dan Desember 2022	37
<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Educational Level and Sex, December 2021 and December 2022.....</i>	<i>37</i>
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2021 dan Desember 2022	39
<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2021 and December 2022.....</i>	<i>39</i>
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022	41
<i>Number of Civil Servants in Riau Province by Government Agencies and Sex, December 2021 and December 2022</i>	<i>41</i>

	Halaman Page
2.4 KEUANGAN DAERAH.....	45
GOVERNMENT FINANCE	45
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2018 - 2022.....	45
<i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2018 - 2022.....</i>	45
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2019 - 2022.....	47
<i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2019 - 2022.....</i>	47
2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Riau Kabupaten/Kota (rupiah), 2021 dan 2022	51
<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency/Municipality (rupiahs), 2021 and 2022.....</i>	51
2.4.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Riau (rupiah), 2018 - 2022	53
<i>Actual Provincial Government Financing (rupiahs), 2018 - 2022</i>	53
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	55
3.1 PENDUDUK	65
POPULATION.....	65
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2022	65
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2022</i>	65
3.1.2 Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022.....	70
<i>Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2022.....</i>	70
3.2 KETENAGAKERJAAN	71
EMPLOYMENT.....	71
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2022	71

	Halaman Page
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2022</i> 71
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2022 74
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2022</i> 74
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2022..... 77
	<i>Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2022</i> 77
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2022 78
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2022</i> 78
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2022..... 81
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2022</i> 81
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022..... 85
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2022</i> 85
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2022 86
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2022</i> 86

3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022.....	90
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2022</i>	90
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2022</i>	92
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2022	93
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2022.</i>	93
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2022.....	94
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2022.....</i>	94
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022	95
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2022</i>	95
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022.....	96
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Educational Attainment, 2022.....</i>	96
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota	

	Halaman Page
dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2022	97
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2022.....</i>	<i>97</i>
3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022.....	98
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2022.....</i>	<i>98</i>
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2022 ¹	100
<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2020–2022¹.....</i>	<i>100</i>
3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022	101
<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2022.....</i>	<i>101</i>
3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022	104
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2022.....</i>	<i>104</i>
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2022	105
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2022 ..</i>	<i>105</i>
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2022	106
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2022</i>	<i>106</i>

3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2022	110
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2022 ..</i>	110
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2022.....	111
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2022</i>	111
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	113
4.1	PENDIDIKAN	139
	EDUCATION	139
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023	139
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	139
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023	142
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	142
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023	143
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	143
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2021/2022 dan 2022/2023	146

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	146
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023.....	149
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	149
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2021/2022 dan 2022/2023	152
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	152
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023.....	155
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.</i>	155
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023.....	158
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	158
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023	161
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/ Municipality, 2021/2022 and 2022/2023</i>	161

4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022	164
	<i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022.....</i>	164
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022	167
	<i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022.....</i>	167
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , 2020–2022.....	170
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2020–2022.....</i>	170
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022.....	173
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio in Riau Province by Educational Level, 2021 and 2022.....</i>	173
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2021 dan 2022	174
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2021 and 2022</i>	174
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2019–2021	175
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2019–2021..</i>	175
4.2	KESEHATAN.....	180
	HEALTH	180
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021.....	180

	Halaman Page
	180
4.2.2	186
	186
4.2.3	188
	188
4.2.4	191
	191
4.2.5	192
	192
4.2.6	193
	193
4.2.7	195
	195

4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022 <i>Percentage of Population Who Had Health Problem and Receive Outpatient Care Within the Last Month in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018–2022</i>	197 197
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 <i>Percent Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care in Riau Province by Regency/Municipality and The Main Reason, 2022</i>	198 198
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month in Riau Province by Regency/ Municipality and Age Group, 2022</i>	201 201
4.2.11	Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Population Who Have Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2021 and 2022</i>	202 202
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2022..... <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2022</i>	204 204
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2018–2022 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2018–2022</i>	205 205
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga	

	Berencana (KB) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2022	206
	<i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times), 2022.....</i>	206
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022	207
	<i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/Municipality, 2022.</i>	207
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022.....	208
	<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2022</i>	208
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	209
	HOUSING AND ENVIRONMENT	209
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lantai (m ²), 2022	209
	<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area of the Dwelling (m²), 2022.....</i>	209
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Minum, 2022.....	210
	<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water, 2022.....</i>	210
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama, 2022.....	212
	<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Source of Electricity, 2022</i>	212
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022	213
	<i>Percent Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Toilet Facility Used by the Household, 2022.....</i>	213
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2022.....	214

	<i>Percent Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking, 2022.....</i>	214
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tetap Tinggal yang Ditempati, 2022..... <i>Percent Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status, 2022</i>	216
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2022	217
	<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2022.....</i>	217
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022	218
	<i>Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022.....</i>	218
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022	219
	<i>Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022</i>	219
4.4	KRIMINALITAS	220
	CRIME.....	220
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2020–2022..... <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2020–2022.....</i>	220
4.4.2	Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2021 dan 2022	224
	<i>Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2021 dan 2022</i>	224
4.4.3	Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2021 dan 2022.....	230
	<i>Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2021 and 2022.....</i>	230

	Halaman Page
4.4.4	Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2021 dan 2022..... 232 <i>Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2021 and 2022</i> 232
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA..... 230 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS..... 230
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2022..... 234 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2020–2022</i> 234
4.5.2	Nikah dan Cerai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2022..... 235 <i>Number of Marriages and Divorces in Riau Province by Regency/ Municipality, 2020–2022</i> 235
4.5.3	Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor, 2022..... 239 <i>Number of Divorces in Riau Province by Regency/Municipality and Factors, 2022</i> 239
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2022..... 242 <i>Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality and Religion, 2022</i> 242
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022..... 243 <i>Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/ Municipality, 2022</i> 243
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam, 2022..... 245 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality and Natural Disaster Events, 2022</i> 245
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam, 2022..... 255 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality and Natural Disaster Events, 2022</i> 255

	Halaman Page
4.5.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021 265 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2021 265</i>
4.5.9	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022 268 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2022 268</i>
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA 269 <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT 269</i>
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2014–2022 269 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2014–2022 269</i>
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022 271 <i>Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022 271</i>
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2014–2022 272 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2014–2022 272</i>
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Riau, 2021 dan 2022 274 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Riau Province, 2021 and 2022 274</i>
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2022 276 <i>Human Development Index in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2022 276</i>
4.6.6	Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2022 277 <i>Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality and Family Classification, 2022 277</i>

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	279
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	293
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022 ¹	293
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022¹.....</i>	293
5.1.2	Produksi Padi dan Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2021 dan 2022 ¹	295
	<i>Paddy and Rice Production in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2021 and 2022¹</i>	295
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (ton), 2015	296
	<i>Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/ Municipality (ton), 2015</i>	296
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (ha), 2022	297
	<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2022.....</i>	297
5.2	HORTIKULTURA	298
	HORTICULTURE.....	298
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022.....	298
	<i>Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ha), 2021 and 2022.....</i>	298
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2021 dan 2022.....	302
	<i>Production of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2021 and 2022.....</i>	302
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019–2022.....	306
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2019–2022.....</i>	306

5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2019–2022.....	307
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (quintal), 2019–2022</i>	<i>307</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2021 dan 2022	308
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2021 and 2022.....</i>	<i>308</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2021 dan 2022.....	310
	<i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (kg), 2021 and 2022.....</i>	<i>310</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019–2022	312
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2019–2022.....</i>	<i>312</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2022.....	313
	<i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2019–2022</i>	<i>313</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2021 dan 2022	314
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2021 and 2022.....</i>	<i>314</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), 2021 dan 2022.....	317
	<i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (stalks), 2021 dan 2022</i>	<i>317</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2019–2022.....	320
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2019–2022.....</i>	<i>320</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2019–2022.....	321
	<i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (stalks), 2019–2022.....</i>	<i>321</i>

	Halaman Page
5.2.13	Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2021 dan 2022..... 322 <i>Production of Fruits in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2021 and 2022 322</i>
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2019–2022 326 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province by Kind of Plant (quintal), 2019–2022..... 326</i>
5.3	PERKEBUNAN..... 327 ESTATE CROPS 327
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022..... 327 <i>Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ha), 2021 dan 2022 327</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2021 dan 2022..... 330 <i>Production of Estates in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2021 and 2022 330</i>
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2022..... 333 <i>Planted Area of Smallholder Estates in Riau Province by Type of Crops (ha), 2018–2022..... 333</i>
5.3.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2022..... 334 <i>Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops (ton), 2018–2022 334</i>
5.4	KEHUTANAN 335 FORESTRY 335
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2022 335 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2022 335</i>

	Halaman Page
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan di Provinsi Riau Menurut Jenis Produksi, 2016–2021 337 <i>Logs and Processed Timber Production in Riau Province by Type of Product, 2016–2021</i> 337
5.5	PETERNAKAN 339
	LIVESTOCK 339
5.5.1	Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2021 dan 2022..... 339 <i>Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2021 and 2022</i> 339
5.5.2	Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2021 dan 2022 342 <i>Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2021 and 2022</i> 342
5.5.3	Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2021 dan 2022..... 344 <i>Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2021 and 2022</i> 344
5.5.4	Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Unggas (kg), 2021 dan 2022 347 <i>Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2021 and 2022</i> 347
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2021 dan 2022 ^x 349 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by Regency/Municipality (kg), 2021 and 2022^x</i> 349
5.6	PERIKANAN 351
	FISHERY 351
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2021 ^x 351 <i>Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2021^x</i> 351
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2021 354

	Halaman Page
	<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2021</i> 354
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2021 ^x 357
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2021</i> ^x 357
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2021 ^x 359
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2021</i> ^x 359
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, 2021 ^x 361
	<i>Production of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Activity, 2021</i> ^x 361
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2021 ^x 362
	<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2021</i> ^x 362
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2021 ^x 367
	<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2021</i> ^x 367
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY 371
6.1	Jumlah Produksi dan Konsumsi Tenaga Listrik (KWH) di Provinsi Riau, 2022 377
	<i>Number of Electricity Production and Consumption in Riau Province, 2022</i> 377
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau, 2022 381
	<i>Number of Electricity Customers in Riau Province, 2022</i> 381

	Halaman Page
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 382 <i>Number of Customers and Distributed Water in Riau Province by Regency/Municipality, 2021</i> 382
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG 383 LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY 383
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2020 389 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2020</i> 389
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020 391 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Riau Province in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2020</i> 391
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 392 MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY 392
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2020..... 392 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2020</i> 392
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/ Kota, 2020 394 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Riau Province in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality, 2020</i> 394
7.3	KONSTRUKSI 395 CONSTRUCTION 395
7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau, 2020 395 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Riau</i>

	Halaman Page
	Province, 2020 395
7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 396
	<i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction in Riau Province Establishments by Regency/ Municipality, 2020..... 396</i>
8.	PARIWISATA/TOURISM 397
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2022 ¹ 403
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2022¹..... 403</i>
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2022 ¹ 410
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2022¹..... 410</i>
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2022 417
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Riau Province by Month (day), 2022 417</i>
8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang di Provinsi Riau Menurut Bulan (persen), 2022 418
	<i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels in Riau Province by Month (percent), 2022 418</i>
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2022 419
	<i>Number of Restaurants in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2022 419</i>

	Halaman Page
8.6	Jumlah Objek Wisata di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022 420 <i>Number of Tourist Attractions in Riau Province by Regency/Municipality, 2022</i> 420
8.7	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Provinsi Riau Menurut Banyaknya Tempat Wisata dan Kabupaten/Kota, 2022 421 <i>Number of National Visitors in Riau Province by Tourist Attractions and Regency/Municipality, 2022</i> 421
8.8	Jumlah Desa Wisata di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022 422 <i>Number of Tourist Villages in Riau Province by Regency/Municipality, 2022</i> 422
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNKASI..... 423 TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 423
9.1	TRANSPORTASI..... 433 TRANSPORTATION 433
9.1.1	Panjang Jalan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019–2022..... 433 <i>Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2019–2022</i> 433
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau (unit), 2016–2022 436 <i>Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province (units), 2016–2022</i> 436
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak di Provinsi Riau (unit), 2022..... 437 <i>Number of Registered Motor Vehicles Paying Taxes in Riau Province (units), 2022</i> 437
9.1.4	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2022 438 <i>Length of Road Riau Province Government Authority by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2022</i> 438
9.1.5	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Jalan (km), 2022..... 439 <i>Length of Road Riau Province Government Authority by Regency/Municipality and Road Conditions (km), 2022</i> 439

	Halaman Page
9.2 KOMUNIKASI.....	440
COMMUNICATION.....	440
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2022.....	440
<i>Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019–2022.....</i>	440
9.2.2 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2021 dan 2022.....	441
<i>Number of Villages¹/Kelurahan in Riau Province by Regency/ Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2021 and 2022.....</i>	441
10. HARGA-HARGA/PRICES	443
10.1 HARGA-HARGA.....	453
PRICES.....	453
10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2022	453
<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2022</i>	453
10.1.2 Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2022	456
<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2022</i>	456
10.1.3 Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022	459
<i>Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022.....</i>	459
10.1.4 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022.....	462
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022.....</i>	462
10.1.5 Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022	465
<i>Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022.....</i>	465

	Halaman Page
10.1.6 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022	468
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022.....</i>	468
10.1.7 Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022	471
<i>Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022.....</i>	471
10.1.8 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022.....	474
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022.....</i>	474
10.2 PERBANKAN.....	477
BANKING	477
10.2.1 Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2022	477
<i>Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2022.....</i>	477
10.2.2 Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2020-2022	478
<i>Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2020-2022</i>	478
10.2.3 Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2022.....	479
<i>Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization (Million Rupiahs), 2022.....</i>	479
10.2.4 Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2018- 2022	480
<i>Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year (Million Rupiahs), 2018- 2022.....</i>	480
10.2.5 Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2018 – 2022	481
<i>Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year (Million Rupiahs), 2018– 2022.....</i>	481

10.2.6	Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2018– 2022	482
	<i>Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year (Million Rupiahs), 2018– 2022</i>	482
10.2.7	Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2022 ¹	483
	<i>Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2022¹.....</i>	483
10.2.8	Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2022.....	484
	<i>Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2022.....</i>	484
10.2.9	Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau (juta rupiah), 2022	485
	<i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2022</i>	485
10.2.10	Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (juta rupiah), 2022	486
	<i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Economic Sector in Riau Province (million rupiahs), 2022</i>	486
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	491
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2021 dan 2022	497
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2021 and 2022</i>	497
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2021 dan 2022	499
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2021 and 2022</i>	499
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2021 dan 2022	501
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in</i>	

	<i>Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2021 and 2022.....</i>	501
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022	502
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022.....</i>	502
11.5	Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021 dan 2022	503
	<i>Percentage of Population in Riau Province by Class of Monthly Expenditure per Capital, 2021 and 2022</i>	503
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	505
12.1	EKSPOR.....	511
	EXPORT	511
12.1.1	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2021 dan 2022	511
	<i>Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2021 and 2022.....</i>	511
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2021 dan 2022	512
	<i>Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2021 and 2022.....</i>	512
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2021 dan 2022.....	513
	<i>Volume and Value of Export in Riau Province by Loading Port, 2021 and 2022</i>	513
12.2	IMPOR	514
	IMPORT	514
12.2.1	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2021 dan 2022	514
	<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2021 and 2022</i>	514
12.2.2	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2021 dan 2022.....	515
	<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading Port, 2021 and 2022.....</i>	515

13	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	517
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	525
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	525
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018–2022	525
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2018–2022</i>	<i>525</i>
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018–2022	531
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2018–2022</i>	<i>531</i>
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2018–2022	536
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry, 2018–2022</i>	<i>536</i>
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2022	541
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2018–2022</i>	<i>541</i>
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2018–2022	546
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2018–2022</i>	<i>546</i>
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2018–2022	551
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2018–2022</i>	<i>551</i>
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2018–2022	556
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018–2022</i>	<i>556</i>

13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2018–2022.....	558
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	558
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2018–2022.....	560
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure, 2018–2022</i>	560
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2018–2022.....	562
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (percent), 2018–2022.....</i>	562
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA	564
	REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	564
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2018–2022	564
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	564
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018–2022	565
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018–2022</i>	565
13.2.3	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2022.....	566
	<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2018–2022</i>	566
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2022	567
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant</i>	

	<i>Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2018–2022</i>	567
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018–2022	568
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018–2022</i>	568
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018–2022... ..	569
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018–2022</i>	569
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2022	570
	<i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018–2022</i>	570
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	571
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2018–2022	579
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2018–2022</i>	579
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2019–2022	581
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2019–2022</i>	581
14.3	Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2012=100), 2018–2022	583
	<i>Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2012=100), 2018–2022</i>	583
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2018–2022	588
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2018–2022</i>	588
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2018–2022	590
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2018–2022</i>	590

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	6,39	6,49	6,61
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	65,24	65,03	63,86
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	6,32	4,42	4,37
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	483,39	500,81	485,03
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	6,82	7,12	6,78
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	–	72,71	72,94	73,52
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁵</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	727 599,47	839 010,13	991 589,59
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	-1,13	3,36	4,55
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	114,167	129,21	149,91
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	2,42	1,54	6,81
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	13,81	19,96	22,50
Impor/Import	miliar/billion US\$	1,32	1,62	2,98

Catatan/Notes: ¹ Data tahun 2020 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data tahun 2021 dan 2022 bersumber dari hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The 2020 data is a result of 10th 2020 Population Census (September). The 2021 and 2022 data are sourced from the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH PROVINSI RIAU

Total area of Riau Province **89.935,89** km²
sq.km

13.521,26 km²
sq.km

kabupaten dengan
LUAS TERBESAR

Regency with the largest area



638,33 km²
sq.km

kota DENGAN
LUAS TERKECIL

Municipality with the smallest area

293 km

kabupaten dengan
JARAK TERJAUH

Regency with the furthest distance
to the capital

43 pulau
Island

kabupaten dengan
PULAU TERBANYAK

Regency with the most islands

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
2. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.
3. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies / cities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
2. *Regency/City is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.*
3. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency / city areas with regional regulations based on Government Regulations.*
4. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have*

yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

5. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat. Pembuatan batas bagi desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administratif tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam.
6. Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang sudah memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.
7. Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

the lowest government organization directly under the sub-district head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people.

5. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit that has the lowest government organization and is directly under the sub-district head and has the right to hold his own government in Republic of Indonesia (NKRI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have pockets and areas that are not recognized administratively are done by following natural boundaries.*
6. *Urban is the status of an administrative area at the village / urban village level that has met the classification criteria of urban areas.*
7. *Rural is the status of an administrative area at the village / urban village level that has not met the classification criteria of urban areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. GEOGRAFI

1. GEOGRAPHY

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

1.1. GEOGRAPHICAL SITUATION

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 89.935,90 km². Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara atau antara 100°00'00" Bujur Timur-105°05'00" Bujur Timur.

Based on Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117/2022, November 9, 2022 the area of Riau Province is approximately 89,935.90 km². The area expanse from the Bukit Barisan slope, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00" South Latitude to 02°25'00" North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00" East Longitude of East Longitude.

Batas-batas daerah Provinsi Riau adalah:

The borders of Riau Province are as follow:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

- *To The North: Malacca strait and Sumatera Utara Province.*
- *To the South: Jambi Province and Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province and Malacca strait.*
- *To the West: Sumatera Barat Province and Sumatera Utara Province.*

Sedangkan batas batas Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Riau adalah:

Borders of Regencies/Cities:

1. Kabupaten Kuantan Singingi :

1. *Kuantan Singingi Regency:*

- Sebelah Utara: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat.
- Sebelah Timur: Kabupaten Indragiri Hulu.

- *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Indragiri Hulu Regency.*

2. Kabupaten Indragiri Hulu:

2. *Indragiri Hulu Regency:*

- Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat: Kabupaten Kuantan

- *To the North: Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Kuantan Singingi*

- Singingi.
- Sebelah Timur: Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Kabupaten Indragiri Hilir:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan: Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Indragiri Hulu.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
 4. Kabupaten Pelalawan:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
 5. Kabupaten Siak:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Meranti.
 6. Kabupaten Kampar:
 - Sebelah Utara: Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.
 7. Kabupaten Rokan Hulu:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Rokan
- Regency.
- To the East: Indragiri Hilir Regency.
3. Indragiri Hilir Regency:
 - To the North: Pelalawan Regency.
 - To the South: Jambi Province.
 - To the West: Indragiri Hulu Regency.
 - To the East: Kepulauan Riau Province.
 4. Pelalawan Regency:
 - To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency.
 - To the South: Kuantan Singingi Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency.
 - To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City.
 - To the East: Kepulauan Riau Province.
 5. Kabupaten Siak:
 - To the North: Bengkalis Regency.
 - To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency.
 - To the West: Pekanbaru City
 - To the East: Kepulauan Meranti Regency.
 6. Kampar Regency:
 - To the North: Pekanbaru City and Siak Regency.
 - To the South: Kuantan Singingi Regency.
 - To the West: Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province.
 - To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency.
 7. Rokan Hulu Regency:
 - To the North: Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province.

Hilir dan Provinsi Sumatra Utara.

- Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat.
- Sebelah Timur: Kabupaten Kampar.

- *To the South: Kampar Regency.*
- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kampar Regency.*

8. Kabupaten Bengkalis:

- Sebelah Utara: Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
- Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.

8. *Bengkalis Regency:*

- *To the North: Malacca strait.*
- *To the South: Siak Regency.*
- *To the West: Rokan Hilir Regency and Dumai City.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province.*

9. Kabupaten Rokan Hilir:

- Sebelah Utara: Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Utara.
- Sebelah Timur: Kota Dumai.

9. *Rokan Hilir Regency:*

- *To the North: Sumatera Utara Province and Malacca Strait.*
- *To the South: Bengkalis Regency.*
- *To the West: Sumatra Utara Province.*
- *To the East: Dumai city.*

10. Kabupaten Kepulauan Meranti

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
- Sebelah Barat: Kabupaten Siak.
- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.

10. *Kepulauan Meranti Regency*

- *To the North: Malacca Strait and Bengkalis Regency.*
- *To the South: Siak Regency.*
- *To the West: Siak Regency.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province.*

11. Kota Pekanbaru

- Sebelah Utara: Kabupaten Siak.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.
- Sebelah Timur: Kabupaten Pelalawan.

11. *Pekanbaru City*

- *To the North: Siak Regency.*
- *To the South: Pelalawan Regency.*
- *To the West: Kampar Regency.*
- *To the East: Pelalawan Regency*

12. Kota Dumai

- Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.

12. *Dumai City*

- *To the North : Bengkalis Regency.*
- *To the South : Bengkalis Regency.*

- Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir.
- Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis.

- *To the West : Rokan Hilir Regency.*
- *To the East : Bengkalis Regency.*

1.2. Iklim

Di Provinsi Riau, ada 5 wilayah yang melakukan pengamatan iklim, yaitu Stasiun Meteorologi Japura Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu , Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP Pangkalan Kerinci di Kabupaten Pelalawan, Stasiun Klimatologi Tambang di Kabupaten Kampar, Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, dan Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Pinang Kampai di Kota Dumai.

Dari lima wilayah tersebut, selama tahun 2022, suhu tertinggi terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan Maret dengan maksimal suhu sebesar 35,8 derajat celsius, serta suhu terendah terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan Januari dengan suhu sebesar 20,5 derajat celsius.

Dari lima wilayah tersebut, curah hujan tertinggi terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan Mei sebesar 567 mm, serta curah hujan terendah terjadi di Kota Dumai pada Bulan Januari sebesar 61 mm.

Sedangkan jumlah hari hujan, terbanyak terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan Oktober yaitu 26 hari, sedang yang paling sedikit terjadi hujan terjadi di Kota Pekanbaru yaitu pada bulan Juli yaitu 8 hari dan Kota Dumai pada bulan Januari yaitu 8 hari.

1.2. Climate

In Riau Province, there are 5 regions that conduct climate observations, namely Meteorology Station Japura Rengat in Indragiri Hulu Regency, Meteorological Observation Post of Pangkalan Kerinci Airport RAPP in Pelalawan Regency, Klimatologi Tambang Station in Kampar Regency, Meteorology Station Sultan syarif kasim II Pekanbaru, and Meteorological Observation Post of Pinang Kampai Airport in Dumai Municipality.

Based on the five regions, during 2022, the highest temperature occurred in Indragiri Hulu Regency on March with a maximum temperature of 35.8 degrees Celsius, and the lowest temperature occurred in Kampar Regency on January with a temperature of 20.5 degrees Celsius.

Based on the five regions, the highest rainfall occurred in Indragiri Hulu Regency on May at 567 mm, and the lowest rainfall occurred in Dumai Municipality on January amounting to 61 mm.

While the number of rainy days, the most rainy days occurred in Indragiri Hulu Regency on October which was 26 days, while the least rains occurred in Pekanbaru Municipality on July which was 8 days and Dumai Municipality on January which was 8 days.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/ Municipality	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	5 457,862	6,07	-
02. Indragiri Hulu	Rengat	7 871,850	8,75	4
03. Indragiri Hilir	Tembilahan	13 521,263	15,03	25
04. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	13 262,113	14,75	43
05. Siak	Siak Sri Indrapura	7 805,538	8,68	1
06. Kampar	Bangkinang	10 352,803	11,51	4
07. Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	7 658,149	8,52	-
08. Bengkalis	Bengkalis	8 616,358	9,58	19
09. Rokan Hilir	Bagan Siapi-api	9 068,458	10,08	36
10. Kepulauan Meranti	Selat Panjang	3 623,558	4,03	12
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	Pekanbaru	638,331	0,71	-
73. Dumai	Dumai	2 059,613	2,29	-
Riau		89 935,896	100,00	144

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 / Ministry of Home Affairs, The Decree of Home Affairs Minister Number 100.1.1-6117/2022, November 9, 2022

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Altitude and Distance to The Capital of Riau Province by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital of Province (km)
(1)		(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01.	Kuantan Singingi	57	164
02.	Indragiri Hulu	4	201
03.	Indragiri Hilir	3	293
04.	Pelalawan	5	65
05.	Siak	5	100
06.	Kampar	30	60
07.	Rokan Hulu	91	180
08.	Bengkalis	2	190
09.	Rokan Hilir	5	250
10.	Kepulauan Meranti	2	200
<i>Kota/Municipality</i>			
71.	Pekanbaru	10	0
73.	Dumai	5	176

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	229	229	229
02. Indragiri Hulu	-	-	-	194	194	194
03. Indragiri Hilir	35	32	31	201	204	205
04. Pelalawan	10	10	11	108	108	107
05. Siak	10	10	10	121	121	121
06. Kampar	-	-	-	245	250	250
07. Rokan Hulu	-	-	-	153	145	145
08. Bengkalis	84	76	75	71	79	80
09. Rokan Hilir	32	28	25	150	170	173
10. Kepulauan Meranti	85	83	76	16	20	25
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	-	-	-	58	83	83
73. Dumai	15	15	16	18	18	20
Riau	271	254	244	1 564	1 621	1 632

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Settlement Units fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.4**Jumlah Desa^{1,2}/Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah, 2014–2021**
Number of Villages^{1,2}/Kelurahan in Riau Province by Regency/ Municipality and Topographical Areas, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>									
01. Kuantan Singingi	7	1	1	9	-	84	213	228	144
02. Indragiri Hulu	3	-	-	5	-	103	186	194	91
03. Indragiri Hilir	-	1	-	6	4	5	230	231	231
04. Pelalawan	-	-	-	1	-	23	117	118	95
05. Siak	-	-	-	3	-	28	128	131	103
06. Kampar	6	2	-	20	14	58	219	234	192
07. Rokan Hulu	-	-	-	12	10	18	141	135	127
08. Bengkalis	-	-	-	5	-	5	150	155	150
09. Rokan Hilir	-	-	-	1	-	-	181	198	198
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	1	-	4	100	103	97
<i>Kota/Municipality</i>									
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	58	83	83
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	33	33	36
Riau	16	4	1	63	28	328	1756	1843	1547

Catatan/Note:

2014

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Settlement Units fostered by the relevant ministries² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/ Number of villages excluded coastal villages

2018

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Settlement Units fostered by the relevant ministries² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/ Number of villages excluded coastal villages

2021

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Settlement Units fostered by the relevant ministries² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/ Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs

Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/ Number of villages excluded coastal villages

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2022
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Riau Province, 2022

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun Year	Bulan Month	Suhu Temperature		
				Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2022	Januari/January	22,0	26,8	34,2
		2022	Februari/February	21,6	26,5	34,4
		2022	Maret/March	21,8	27,6	35,8
		2022	April/April	22,0	27,2	35,0
		2022	Mei/May	22,0	28,0	35,4
		2022	Juni/June	22,2	26,9	34,4
		2022	Juli/July	20,6	27,1	35,0
		2022	Agustus/August	22,0	27,0	35,2
		2022	September/September	22,2	26,7	34,4
		2022	Oktober/October	22,6	26,7	35,4
		2022	November/November	21,8	27,1	35,2
		2022	Desember/December	21,2	26,3	33,4
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2022	Januari/January	23,2	27,5	32,7
		2022	Februari/February	23,1	26,5	31,9
		2022	Maret/March	23,6	28,5	33,3
		2022	April/April	24,5	29,0	35,3
		2022	Mei/May	24,0	28,0	33,8
		2022	Juni/June	23,2	26,6	32,2
		2022	Juli/July	23,2	27,3	32,6
		2022	Agustus/August	23,5	26,7	32,0
		2022	September/September	22,8	25,9	31,2
		2022	Oktober/October	23,0	26,6	32,0
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Januari/January	20,5	26,4	34,8
		2022	Februari/February	21,5	26,4	33,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun Year	Bulan Month	Suhu Temperature		
				Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Maret/March	21,9	27,2	35,0
		2022	April/April	21,3	27,0	34,8
		2022	Mei/May	21,8	27,4	34,4
		2022	Juni/June	22,0	26,7	34,4
		2022	Juli/July	21,5	27,0	34,3
		2022	Agustus/August	21,9	26,7	34,3
		2022	September/September	21,6	26,8	33,6
		2022	Oktober/October	21,9	26,4	34,3
		2022	November/November	22,4	26,6	34,3
		2022	Desember/December	21,8	26,1	33,2
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2022	Januari/January	23,1	26,5	31,9
		2022	Februari/February	22,8	26,3	31,7
		2022	Maret/March	23,7	27,5	33,4
		2022	April/April	23,2	27,2	32,8
		2022	Mei/May	23,8	27,7	33,2
		2022	Juni/June	23,0	26,8	32,1
		2022	Juli/July	23,5	27,4	33,2
		2022	Agustus/August	23,3	26,8	32,7
		2022	September/September	23,2	26,6	32,5
		2022	Oktober/October	23,6	27,3	33,2
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2022	Januari/January	22,8	26,5	32,4
		2022	Februari/February	23,2	26,5	32,4
		2022	Maret/March	23,3	27,4	33,3
		2022	April/April	23,5	26,2	33,4
		2022	Mei/May	23,8	27,7	33,8
		2022	Juni/June	22,9	26,2	31,8
		2022	Juli/July	23,3	27,2	33,2
		2022	Agustus/August	23,2	26,7	31,8
		2022	September/September	23,3	26,6	32,4
		2022	Oktober/October	22,4	26,5	32,4
2022	November/November	23,7	26,5	30,5		
2022	Desember/December		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun <i>Year</i>	Bulan <i>Month</i>	Kelembaban(%) <i>Humidity (%)</i>		
				Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(11)	(12)	(13)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2022	Januari/ <i>January</i>	78	85	93
		2022	Februari/ <i>February</i>	81	86	96
		2022	Maret/ <i>March</i>	78	84	91
		2022	April/ <i>April</i>	80	86	97
		2022	Mei/ <i>May</i>	78	84	93
		2022	Juni/ <i>June</i>	79	85	95
		2022	Juli/ <i>July</i>	78	84	94
		2022	Agustus/ <i>August</i>	77	85	96
		2022	September/ <i>September</i>	79	86	94
		2022	Oktober/ <i>October</i>	78	86	93
		2022	November/ <i>November</i>	75	85	90
		2022	Desember/ <i>December</i>	83	88	95
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2022	Januari/ <i>January</i>	64	86	97
		2022	Februari/ <i>February</i>	69	86	97
		2022	Maret/ <i>March</i>	63	83	97
		2022	April/ <i>April</i>	67	85	96
		2022	Mei/ <i>May</i>	63	84	96
		2022	Juni/ <i>June</i>	65	85	97
		2022	Juli/ <i>July</i>	66	83	97
		2022	Agustus/ <i>August</i>	66	86	96
		2022	September/ <i>September</i>	66	85	97
		2022	Oktober/ <i>October</i>	66	85	96
		2022	November/ <i>November</i>	71	87	96
		2022	Desember/ <i>December</i>	72	88	97
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Januari/ <i>January</i>	79	84	91
		2022	Februari/ <i>February</i>	76	84	92
		2022	Maret/ <i>March</i>	75	82	89
		2022	April/ <i>April</i>	76	83	90
		2022	Mei/ <i>May</i>	78	83	94
		2022	Juni/ <i>June</i>	79	84	89
		2022	Juli/ <i>July</i>	78	83	92
		2022	Agustus/ <i>August</i>	78	85	95
2022	September/ <i>September</i>	77	84	90		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun Year	Bulan Month	Kelembaban(%) Humidity (%)		
				Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(14)	(15)	(16)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Oktober/October	79	85	92
		2022	November/November	80	85	90
		2022	Desember/December	81	86	93
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2022	Januari/January	67	77	99
		2022	Februari/February	72	82	99
		2022	Maret/March	68	84	99
		2022	April/April	61	82	97
		2022	Mei/May	62	79	93
		2022	Juni/June	58	74	96
		2022	Juli/July	58	76	91
		2022	Agustus/August	62	80	93
		2022	September/September	73	88	95
		2022	Oktober/October	66	78	92
		2022	November/November	65	82	95
		2022	Desember/December	67	85	96
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2022	Januari/January	62	84	97
		2022	Februari/February	66	75	98
		2022	Maret/March	60	82	98
		2022	April/April	66	83	98
		2022	Mei/May	62	78	97
		2022	Juni/June	67	82	97
		2022	Juli/July	64	85	98
		2022	Agustus/August	69	79	97
		2022	September/September	64	82	97
		2022	Oktober/October	66	83	98
		2022	November/November	68	80	97
		2022	Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun <i>Year</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>		
				Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2022	Januari/ <i>January</i>	...	5	14
		2022	Februari/ <i>February</i>	...	5	19
		2022	Maret/ <i>March</i>	...	4	14
		2022	April/ <i>April</i>	...	5	12
		2022	Mei/ <i>May</i>	...	4	10
		2022	Juni/ <i>June</i>	...	5	11
		2022	Juli/ <i>July</i>	...	5	13
		2022	Agustus/ <i>August</i>	...	5	12
		2022	September/ <i>September</i>	...	5	14
		2022	Oktober/ <i>October</i>	...	5	19
		2022	November/ <i>November</i>	...	5	12
		2022	Desember/ <i>December</i>	...	5	10
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2022	Januari/ <i>January</i>	...	6	17
		2022	Februari/ <i>February</i>	...	5	20
		2022	Maret/ <i>March</i>	...	5	25
		2022	April/ <i>April</i>	...	5	20
		2022	Mei/ <i>May</i>	...	5	27
		2022	Juni/ <i>June</i>	...	5	25
		2022	Juli/ <i>July</i>	...	5	30
		2022	Agustus/ <i>August</i>	...	5	25
		2022	September/ <i>September</i>	...	5	30
		2022	Oktober/ <i>October</i>	...	5	25
		2022	November/ <i>November</i>	...	5	30
		2022	Desember/ <i>December</i>	...	5	25
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Januari/ <i>January</i>	...	3	7
		2022	Februari/ <i>February</i>	...	4	8
		2022	Maret/ <i>March</i>	...	4	11
		2022	April/ <i>April</i>	...	3	7
		2022	Mei/ <i>May</i>	...	4	9
		2022	Juni/ <i>June</i>	...	3	7
		2022	Juli/ <i>July</i>	...	3	11
		2022	Agustus/ <i>August</i>	...	3	7
2022	September/ <i>September</i>	...	3	6		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun <i>Year</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>		
				Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(20)	(21)	(22)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Oktober/ <i>October</i>	...	3	17
		2022	November/ <i>November</i>	...	3	7
		2022	Desember/ <i>December</i>	...	3	5
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2022	Januari/ <i>January</i>	...	7	20
		2022	Februari/ <i>February</i>	...	6	26
		2022	Maret/ <i>March</i>	...	6	28
		2022	April/ <i>April</i>	...	6	20
		2022	Mei/ <i>May</i>	...	6	30
		2022	Juni/ <i>June</i>	...	6	20
		2022	Juli/ <i>July</i>	...	6	22
		2022	Agustus/ <i>August</i>	...	6	17
		2022	September/ <i>September</i>	...	6	24
		2022	Oktober/ <i>October</i>	...	6	35
		2022	November/ <i>November</i>	...	6	24
		2022	Desember/ <i>December</i>	...	6	26
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2022	Januari/ <i>January</i>	...	5	15
		2022	Februari/ <i>February</i>	...	4	14
		2022	Maret/ <i>March</i>	...	6	11
		2022	April/ <i>April</i>	...	5	14
		2022	Mei/ <i>May</i>	...	5	17
		2022	Juni/ <i>June</i>	...	5	12
		2022	Juli/ <i>July</i>	...	4	15
		2022	Agustus/ <i>August</i>	...	5	15
		2022	September/ <i>September</i>	...	5	12
		2022	Oktober/ <i>October</i>	...	6	30
2022	November/ <i>November</i>	...	5	15		
2022	Desember/ <i>December</i>	...	4	13		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun Year	Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)		
				Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(23)	(24)	(25)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2022	Januari/January	1005,3	1010,0	1013,7
		2022	Februari/February	1002,3	1008,9	1014,2
		2022	Maret/March	1003,0	1008,2	1013,0
		2022	April/April	1003,5	1008,4	1013,4
		2022	Mei/May	1003,1	1008,0	1013,0
		2022	Juni/June	1004,3	1008,6	1011,8
		2022	Juli/July	1004,1	1007,9	1011,7
		2022	Agustus/August	1003,5	1008,5	1011,6
		2022	September/September	1003,9	1009,6	1014,4
		2022	Oktober/October	1003,6	1009,2	1013,7
		2022	November/November	1003,8	1008,6	1013,5
		2022	Desember/December	1002,4	1008,4	1014,7
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2022	Januari/January	1009,7	1012,0	1014,7
		2022	Februari/February	1007,1	1010,5	1012,8
		2022	Maret/March	1007,1	1010,4	1013,0
		2022	April/April	1008,5	1047,1	1013,8
		2022	Mei/May	1006,4	1009,4	1011,2
		2022	Juni/June	1008,0	1009,9	1011,9
		2022	Juli/July	1007,8	1009,2	1011,3
		2022	Agustus/August	1008,3	1010,5	1012,0
		2022	September/September	1008,9	1011,0	1012,7
		2022	Oktober/October	1008,0	1010,8	1013,2
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Januari/January	1004,6	1009,3	1013,5
		2022	Februari/February	1001,8	1008,0	1013,9
		2022	Maret/March	1000,0	1007,3	1012,2
		2022	April/April	1003,3	1007,7	1012,4
		2022	Mei/May	1002,4	1007,4	1012,7
		2022	Juni/June	1003,8	1007,6	1011,4
		2022	Juli/July	1003,4	1006,9	1010,5
		2022	Agustus/August	1003,3	1007,5	1011,4
		2022	September/September	1003,6	1008,6	1012,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun Year	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
				Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(26)	(27)	(28)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Oktober/October	1002,2	1008,2	1013,1
		2022	November/November	1003,3	1007,9	1013,0
		2022	Desember/December	1001,7	1007,7	1014,1
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2022	Januari/January	1004,5	1010,1	1013,3
		2022	Februari/February	1001,9	1008,8	1013,8
		2022	Maret/March	1002,3	1008,5	1012,3
		2022	April/April	1003,0	1008,7	1012,3
		2022	Mei/May	1002,4	1008,1	1012,1
		2022	Juni/June	1003,7	1008,6	1011,8
		2022	Juli/July	1003,4	1009,3	1010,4
		2022	Agustus/August	1002,8	1010,0	1011,3
		2022	September/September	1003,5	1009,4	1014,6
		2022	Oktober/October	1002,8	1009,2	1013,3
		2022	November/November	1003,1	1008,2	1012,8
		2022	Desember/December	1001,8	1010,0	1014,8
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2022	Januari/January	1008,1	1009,8	1011,5
		2022	Februari/February	1005,6	1008,7	1011,9
		2022	Maret/March	1009,5	1010,2	1010,5
		2022	April/April	1006,1	1007,3	1009,7
		2022	Mei/May	1005,4	1007,3	1009,2
		2022	Juni/June	1006,0	1007,9	1009,3
		2022	Juli/July	1005,6	1007,2	1008,8
		2022	Agustus/August	1005,9	1007,7	1009,2
		2022	September/September	1007,7	1009,3	1010,8
		2022	Oktober/October	1008,2	1009,8	1011,5
2022	November/November	1007,3	1008,5	1010,5		
2022	Desember/December		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tahun <i>Year</i>	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan (mm) <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(29)	(30)	(31)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2022	Januari/ <i>January</i>	202	15	57
		2022	Februari/ <i>February</i>	243	15	55
		2022	Maret/ <i>March</i>	314	23	59
		2022	April/ <i>April</i>	351	24	51
		2022	Mei/ <i>May</i>	105	14	66
		2022	Juni/ <i>June</i>	364	19	61
		2022	Juli/ <i>July</i>	138	16	59
		2022	Agustus/ <i>August</i>	224	17	50
		2022	September/ <i>September</i>	140	19	42
		2022	Oktober/ <i>October</i>	402	26	43
		2022	November/ <i>November</i>	276	21	35
		2022	Desember/ <i>December</i>	334	24	15
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2022	Januari/ <i>January</i>	135,5	12	...
		2022	Februari/ <i>February</i>	144,0	14	...
		2022	Maret/ <i>March</i>	366,0	16	...
		2022	April/ <i>April</i>	303,4	18	...
		2022	Mei/ <i>May</i>	158,4	16	...
		2022	Juni/ <i>June</i>	217,6	16	...
		2022	Juli/ <i>July</i>	163,2	12	...
		2022	Agustus/ <i>August</i>	91,6	13	...
		2022	September/ <i>September</i>	221,8	10	...
		2022	Oktober/ <i>October</i>	511,4	20	...
		2022	November/ <i>November</i>	398,3	21	...
		2022	Desember/ <i>December</i>	365,8	24	...
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Januari/ <i>January</i>	128	13	47
		2022	Februari/ <i>February</i>	260	18	51
		2022	Maret/ <i>March</i>	208	14	69
		2022	April/ <i>April</i>	360	20	58
		2022	Mei/ <i>May</i>	567	13	69
		2022	Juni/ <i>June</i>	334	17	70
		2022	Juli/ <i>July</i>	203	12	65
		2022	Agustus/ <i>August</i>	153	9	52
		2022	September/ <i>September</i>	192	11	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun Year	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(32)	(33)	(34)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2022	Oktober/October	521	25	56
		2022	November/November	187	15	46
		2022	Desember/December	117	17	38
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2022	Januari/January	299	21	49
		2022	Februari/February	291	14	49
		2022	Maret/March	214	18	59
		2022	April/April	417	20	52
		2022	Mei/May	274	22	65
		2022	Juni/June	268	19	57
		2022	Juli/July	91	8	66
		2022	Agustus/August	199	20	45
		2022	September/September	311	18	45
		2022	Oktober/October	343	22	62
		2022	November/November	342	18	55
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2022	Desember/December	206	22	38
		2022	Januari/January	61	8	...
		2022	Februari/February	207	16	...
		2022	Maret/March	190	10	...
		2022	April/April	200	20	...
		2022	Mei/May	239	10	...
		2022	Juni/June	159	17	...
		2022	Juli/July	123	9	...
		2022	Agustus/August	180	21	...
		2022	September/September	108	20	...
		2022	Oktober/October	360	22	...
2022	November/November	175	24	...		
2022	Desember/December	252	20	...		

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/ *Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Provinsi Riau / Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Riau Province

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Desember 2022

Number of civil servants in Riau Province, December 2022

97.247 Orang / person

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - c. Persatuan Indonesia;
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - a. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
3. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 - a. *The Belief in One God;*
 - b. *A just and civilized humanism;*
 - c. *Unity of Indonesia;*
 - d. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 - e. *Social just for all the people of Indonesia.*
6. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
7. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
8. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

5. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amendemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 6. Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dan Inspektorat Daerah
 7. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten, yaitu :
 1. Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat.
 2. Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan.
 3. Asisten III Bidang Administrasi Umum.
 8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.
 9. Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.
5. *Since the reformation era and after the amendement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 6. *As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board, Research, and Development (BAPPEDALITBANG) and the Regional Inspectorate.*
 7. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*
 1. *1st Assistant for Government and People Welfare*
 2. *2nd Assistant for Economic and Development*
 3. *3rd Assistant for General and Development*
 8. *The Regional Development Plan-ning Board Research and Development (BAPPEDALITBANG) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*
 9. *The Regional Inspectorate Board as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

ULASAN**DESCRIPTION****2. PEMERINTAHAN****2. ADMINISTRATION****2.1. Pemerintahan Daerah**

Daerah Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati dan Kota oleh seorang Walikota.

Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau pada Tahun 2022 terdapat 172 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.865 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau pada tahun 2022 sebanyak 65 orang. Dari jumlah tersebut 51 orang adalah laki-laki dan 14 orang perempuan.

2.3. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Provinsi Riau menurut kabupaten/kota pada tahun 2022 sebanyak 97.247 orang. Dari jumlah tersebut 41.081 adalah pegawai laki-laki dan 56.166 pegawai perempuan.

2.4. Keuangan Daerah

Pemerintah Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2022 (angka sementara)

2.1. Regional Administration

Riau Province has ten regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir and Kepulauan Meranti) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). At the 2022 data recorded that Riau Province has 172 sub-districts and 1,865 Kelurahan/villages.

2.2. Regional House of Representatives

Number of Regional House of Representative's Member in Riau Province in 2022 recorded at 65 persons, consist of 51 male and 14 female.

2.3. Employee Affairs

Number of civil servants in Riau Province by Regency/Municipality in 2022 recorded at 97,247 persons, consist of 41,081 male and 56,166 female.

2.4. Regional Finance

The provincial government of Riau formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2022 (unaudited) was

berjumlah 8.818,72 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2021 yang berjumlah 9.383,00 milyar rupiah turun sebesar 6,01 persen.

8,818.72 billion rupiahs. Compared to the 2021, realization of Riau Provinces revenues decrease 6.01 percent and recorded at 9,383.00 billion rupiahs.

Realisasi belanja pemerintah Provinsi Riau 2022 (angka sementara) berjumlah 9.102,49 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi belanja pemerintah Provinsi Riau 2021 berjumlah 8.931,74 milyar rupiah naik sebesar 1,91 persen.

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2022 (unaudited) was 9,102.49 billion rupiahs. Compared to the 2021, realization of Riau Provinces expenditures increase 1.91 percent and recorded at 8,931.74 billion rupiahs.

<https://riau.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	15	15	15	15	15
02. Indragiri Hulu	14	14	14	14	14
03. Indragiri Hilir	20	20	20	20	20
04. Pelalawan	12	12	12	12	12
05. Siak	14	14	14	14	14
06. Kampar	21	21	21	21	21
07. Rokan Hulu	16	16	16	16	16
08. Bengkalis	11	11	11	11	11
09. Rokan Hilir	18	18	18	18	18
10. Kepulauan Meranti	9	9	9	9	9
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	12	12	12	15	15
73. Dumai	7	7	7	7	7
Riau	169	169	169	172	172

Catatan/Note: Updating data dari 2019 Semester 1 ke 2019 Semester 2 2018

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. 2019

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 2020

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020 2021

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
–2022**
**Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality,
2018 - 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	229	229	229	229	229
02. Indragiri Hulu	194	194	194	194	194
03. Indragiri Hilir	236	236	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118	118	118
05. Siak	131	131	131	131	131
06. Kampar	250	250	250	250	250
07. Rokan Hulu	145	145	145	145	145
08. Bengkalis	155	155	155	155	155
09. Rokan Hilir	198	198	198	198	187
10. Kepulauan Meranti	103	103	101	101	101
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	83	83	83	83	83
73. Dumai	33	33	33	36	36
Riau	1 875	1 875	1 873	1 876	1 865

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
2018

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2019

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020

2020

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020

2021

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

2022

Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	8	1	9
Partai Golongan Karya (Golkar)	6	5	11
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	8	2	10
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	6	2	8
Partai Amanat Nasional (PAN)	6	1	7
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6	-	6
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	5	2	7
Parta Gabungan PPP-Nasdem-Hanura	6	1	7
Partai Bulan Bintang	-	-	-
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Riau	51	14	65

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

Tabel
Table 2.2.2**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah se-
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin,
2022**
**Number of Regional House of Representatives's Members of
Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	34	1	35
02. Indragiri Hulu	39	1	40
03. Indragiri Hilir	39	6	45
04. Pelalawan	35	0	35
05. Siak	39	1	40
06. Kampar	41	4	45
07. Rokan Hulu	43	2	45
08. Bengkalis	41	4	45
09. Rokan Hilir	37	8	45
10. Kepulauan Meranti	27	3	30
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	37	8	45
73. Dumai	28	2	30
Riau	440	40	480

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2021 dan December 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Provinsi Riau	16 063	15 108	31 171
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 049	3 112	5 161
02. Indragiri Hulu	2 118	3 248	5 366
03. Indragiri Hilir	2 854	4 048	6 902
04. Pelalawan	1 996	2 658	4 654
05. Siak	2 287	3 385	5 672
06. Kampar	3 188	4 843	8 031
07. Rokan Hulu	2 197	3 309	5 506
08. Bengkalis	2 501	4 288	6 789
09. Rokan Hilir	2 397	3 667	6 064
10. Kepulauan Meranti	1 344	1 681	3 025
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 129	5 094	7 223
73. Dumai	1 301	2 645	3 946
Riau	42 424	57 086	99 510

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemerintah Provinsi Riau	15 917	15 201	31 118
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1 937	3 084	5 021
02. Indragiri Hulu	2 020	3 201	5 221
03. Indragiri Hilir	2 737	3 975	6 712
04. Pelalawan	1 925	2 604	4 529
05. Siak	2 206	3 363	5 569
06. Kampar	2 921	4 580	7 501
07. Rokan Hulu	2 136	3 333	5 469
08. Bengkalis	2 409	4 166	6 575
09. Rokan Hilir	2 347	3 617	5 964
10. Kepulauan Meranti	1 237	1 624	2 861
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 020	4 737	6 757
73. Dumai	1 269	2 681	3 950
Riau	41 081	56 166	97 247

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022

Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2021 dan December 2022

Jabatan Occupation	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	-	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	360	44	404
Administrator/ <i>Administrator</i>	1 864	494	2 358
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	5 132	3 239	8 371
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	234	88	322
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	873	704	1 577
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	9 951	25 397	35 348
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	1 412	7 995	9 407
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	3 161	1 842	5 003
Jabatan Fungsional Umum/ <i>Pelaksana General Functional Position</i>	19 436	17 283	36 719
Jumlah/Total	42 424	57 086	99 510

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	4	-	4
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	396	57	453
Administrator/ <i>Administrator</i>	1 815	525	2 340
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	3 492	2 206	5 698
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	185	53	238
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	919	743	1 662
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	9 473	24 480	33 953
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	1 492	8 453	9 945
Jabatan Fungsional Teknis/ <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	4 882	3 057	7 939
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	18 423	16 592	35 015
Jumlah/Total	41 081	56 166	97 247

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants in Riau Province by Educational Level and Sex, December 2021 and December 2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	248	21	269
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	397	59	456
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	9 897	5 813	15 710
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	401	253	654
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	1 113	1 856	2 969
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	2 307	7 453	9 760
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	573	956	1 529
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	21 476	36 415	57 891
S2/Pasca Sarjana Graduate	5 700	4 127	9 827
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	312	133	445
Jumlah/Total	42 424	57 086	99 510

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	205	15	220
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	319	50	369
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	8 962	4 810	13 772
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	378	255	633
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	871	1 351	2 222
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	2 329	7 215	9 544
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	621	1 208	1 829
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	21 122	36 428	57 550
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	5 913	4 645	10 558
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	361	189	550
Jumlah/Total	41 081	56 166	97 247

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2021 and December 2022

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	396	45	441
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	20	1	21
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	57	3	60
3. I/C (Juru/Clerk)	117	17	134
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	202	24	226
Golongan II/Range II	9 385	7 071	16 456
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	1 409	395	1 804
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	1 553	1 045	2 598
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	3 034	2 125	5 159
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	3 389	3 506	6 895
Golongan III/Range III	23 724	36 916	60 640
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	5 031	7 712	12 743
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	5 597	9 049	14 646
11. III/C (Penata)/Superintendent	6 026	10 327	16 353
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	7 070	9 828	16 898
Golongan IV/Range IV	8 919	13 054	21 973
13. IV/A (Pembina/Administrator)	5 143	7 077	12 220
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	3 099	5 695	8 794
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	457	224	681
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	139	42	181
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	81	16	97
Jumlah/Total	42 424	57 086	99 510

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2022		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	325	37	362
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	15	-	15
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	37	2	39
3. I/C (Juru/Clerk)	101	13	114
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	172	22	194
Golongan II/Range II	8 685	6 673	15 358
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	881	303	1 184
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	1 640	617	2 257
7. II/C (Pengatur/ Supervisor)	2 354	2 091	4 445
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	3 810	3 662	7 472
Golongan III/Range III	23 514	36 530	60 044
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	5 025	7 238	12 263
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	5 285	8 110	13 395
11. III/C (Penata)/Superintendent	5 637	9 908	15 545
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	7 567	11 274	18 841
Golongan IV/Range IV	8 557	12 926	21 483
13. IV/A (Pembina/Administrator)	4 761	6 836	11 597
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	3 131	5 732	8 863
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	447	299	746
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	149	41	190
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	69	18	87
Jumlah/Total	41 081	56 166	97 247

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Provinsi Riau Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants in Riau Province by Government Agencies and Sex, December 2021 and December 2022

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	286	185	471
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	122	76	198
Inspektorat	85	65	150
Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	116	86	202
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	64	62	126
Badan Pendapatan Daerah	254	177	431
Badan Kepegawaian Daerah	56	56	112
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	70	32	102
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	46	9	55
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	45	23	68
Dinas Pendidikan	2 700	5 054	7 754
Dinas Kesehatan	74	209	283
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertanahan	389	131	520
Dinas Sosial	97	57	154
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	106	53	159
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	14	75	89
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	50	48	98
Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	174	120	294

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perkebunan	63	35	98
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	564	180	744
Dinas Perhubungan	89	38	127
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	57	38	95
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah	119	95	214
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	53	59	112
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	66	27	93
Dinas Kebudayaan	44	36	80
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	49	61	110
Dinas Kelautan Dan Perikanan	71	61	132
Dinas Pariwisata	53	59	112
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	42	48	90
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	141	45	186
Badan Penghubung	24	39	63
Satuan Polisi Pamong Praja	167	22	189
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	217	627	844
Rumah Sakit Jiwa Tampan	69	173	242
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	43	149	192
Jumlah/Total	6 679	8 310	14 989

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	275	176	451
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	122	70	192
Inspektorat	76	66	142
Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	116	94	210
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	69	68	137
Badan Pendapatan Daerah	267	188	455
Badan Kepegawaian Daerah	57	56	113
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	67	36	103
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	48	11	59
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	47	20	67
Dinas Pendidikan	2 576	4 892	7 468
Dinas Kesehatan	80	206	286
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertanahan	389	137	526
Dinas Sosial	94	53	147
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	98	50	148
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	15	83	98
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	52	48	100
Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	175	121	296

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perkebunan	68	36	104
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	523	169	692
Dinas Perhubungan	91	38	129
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	57	40	97
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah	112	96	208
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	47	51	98
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	70	27	97
Dinas Kebudayaan	45	37	82
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	48	55	103
Dinas Kelautan Dan Perikanan	75	59	134
Dinas Pariwisata	44	59	103
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	45	45	90
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	129	46	175
Badan Penghubung	28	37	65
Satuan Polisi Pamong Praja	166	18	184
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	225	662	887
Rumah Sakit Jiwa Tampan	68	169	237
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	46	154	200
Jumlah/Total	6 510	8 173	14 683

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau/*Regional Employment Board Riau Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2019 - 2022
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2019 - 2022

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	3 558 210 585 339,97	3 333 176 032 497,57
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 989 749 791 033,00	2 783 421 363 943,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15 741 302 452,00	12 480 391 250,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	118 530 642 555,72	88 442 501 751,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	434 188 849 299,25	448 831 775 553,57
2. Pendapatan Transfer/Transfer Income	5 141 630 024 820,00	5 286 397 816 405,00
2.1 Dana Perimbangan/Balance Funds	5 136 706 027 820,00	5 266 154 198 405,00
2.1.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	808 563 767 820,00	757 212 987 667,00
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	865 867 792 390,00	1 075 685 391 564,00
2.1.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 548 578 928 000,00	1 432 349 278 000,00
2.1.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	1 913 695 539 610,00	2 000 906 541 174,00
2.2 Transfer lainnya/Others Transfer	4 923 997 000,00	20 243 618 000,00
2.2.1 Dana Penyesuaian/Regional Adjustment	4 923 997 000,00	20 243 618 000,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	3 392 000 000,00	3 251 000 004,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3 392 000 000,00	3 251 000 004,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Lainnya/Others	0,00	0,00
Jumlah/Total	8 703 232 610 159,97	8 622 824 848 906,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	4 050 468 561 143,44	4 696 814 667 281,17
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	3 327 500 336 694,85	4 054 918 904 730,36
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 790 515 597,00	16 684 771 995,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	117 417 430 069,00	101 607 146 246,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	591 760 278 782,59	523 603 844 309,81
2. Pendapatan Transfer/Transfer Income	5 324 749 586 758,00	4 113 106 484 205,00
2.1 Dana Perimbangan/Balance Funds	5 292 280 887 758,00	4 073 105 355 205,00
2.1.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	1 394 547 926 246,00	980 345 920 625,00
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	446 588 672 066,00	684 185 142 090,00
2.1.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 455 383 959 000,00	1 452 245 879 000,00
2.1.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	1 995 760 330 446,00	956 328 413 490,00
2.2 Transfer lainnya/Others Transfer	32 468 699 000,00	40 001 129 000,00
2.2.1 Dana Penyesuaian/ <i>Regional Adjustment</i>	32 468 699 000,00	40 001 129 000,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	7 787 710 004,00	8 794 200 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	7 787 710 004,00	8 794 200 000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,00
Jumlah/Total	9 383 005 857 905,44	8 818 715 351 486,17

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Angka Outlook / *Outlook Figures*
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2019 - 2022**
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2019 - 2022

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/Operational Expenditure	5 691 804 968 334,82	5 530 031 193 127,87
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 290 728 232 675,00	2 153 065 317 382,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 236 095 022 925,82	2 120 141 061 805,87
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 153 737 273 734,00	1 241 053 925 700,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditure</i>	11 244 439 000,00	15 770 888 240,00
2. Belanja Modal/Capital Expenditure	1 161 037 468 852,18	919 245 593 570,52
2.1 Belanja Modal Tanah/ <i>Land Capital Expenditures</i>	6 640 180 000,00	10 060 769 600,00
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Capital Expenditures for Equipment and Machinery</i>	258 889 462 175,88	281 774 431 712,00
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Building Capital Expenditures</i>	164 110 251 800,23	172 213 274 099,21
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Capital Expenditures for Roads, Irrigation and Networks</i>	675 172 132 543,07	403 654 823 625,31
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Asset Capital Expenditures</i>	55 936 413 333,00	51 395 454 534,00
2.6 Belanja Modal Aset Lainnya/ <i>Other Asset Capital Expenditures</i>	289 029 000,00	146 840 000,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2019	2020
(1)	(4)	(5)
3. Belanja Tak Terduga/<i>Unexpected Expenditure</i>	271 318 886,00	99 091 636 754,00
3.1 Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	271 318 886,00	99 091 636 754,00
4. Transfer-Bagi Hasil Pendapatan Ke Kab/Kota/<i>Income Transfer-Sharing To Regency/Municipality</i>	1 404 733 869 544,70	1 194 074 600 669,92
4.1 Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota/ <i>Tax Revenue Sharing to Regencies/Municipality</i>	1 404 733 869 544,70	1 194 074 600 669,92
4.2 Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota/ <i>Revenue Sharing of Retribution to Regencies/Municipality</i>	0,00	0,00
4.3 Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota / <i>Sharing of Other Income Results to Regencies/Municipality</i>	0,00	0,00
5. Transfer-Bantuan Keuangan/<i>Transfer-Financial Assistance</i>	432 543 325 499,00	430 263 450 473,00
5.1 Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya / <i>Financial Assistance to Other Local Governments</i>	111 882 464 699,00	295 460 920 473,00
5.2 Bantuan Keuangan ke Desa / <i>Financial Assistance to Villages</i>	317 456 000 000,00	134 802 530 000,00
5.3 Bantuan Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Aid</i>	3 204 860 800,00	0,00
Jumlah/<i>Total</i>	8 690 390 951 116,70	8 172 706 474 595,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2021	2022 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/<i>Operational Expenditure</i>	6 063 024 868 623,52	5 501 462 181 515,17
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 213 182 776 667,00	2 318 534 535 189,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 448 207 840 391,09	2 826 732 275 132,42
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 349 823 721 565,43	314 456 061 193,75
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditure</i>	51 810 530 000,00	41 739 310 000,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditure</i>	1 018 453 232 643,37	1 508 801 293 228,59
2.1 Belanja Modal Tanah/ <i>Land Capital Expenditures</i>	801 221 880,00	-
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Capital Expenditures for Equipment and Machinery</i>	259 296 302 854,29	364 028 098 540,82
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Building Capital Expenditures</i>	239 980 341 418,23	289 084 106 026,11
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Capital Expenditures for Roads, Irrigation and Networks</i>	470 432 878 695,85	807 750 958 592,66
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Asset Capital Expenditures</i>	47 942 487 795,00	45 680 369 074,00
2.6 Belanja Modal Aset Lainnya/ <i>Other Asset Capital Expenditures</i>	-	2 257 760 995,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2021	2022 ¹
(1)	(4)	(5)
3. Belanja Tak Terduga/Unexpected Expenditure	245 808 686,00	9 446 023 980,00
3.1 Belanja Tak Terduga/Unexpected Expenditure	245 808 686,00	9 446 023 980,00
4. Transfer-Bagi Hasil Pendapatan Ke Kab/Kota/Income Transfer-Sharing To Regency/Municipality	1 498 191 320 346,70	1 665 840 182 459,62
4.1 Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota/Tax Revenue Sharing to Regencies/Municipality	1 498 191 320 346,70	1 665 840 182 459,62
4.2 Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota/Revenue Sharing of Retribution to Regencies/Municipality	0,00	0,00
4.3 Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota /Sharing of Other Income Results to Regencies/Municipality	0,00	0,00
5. Transfer-Bantuan Keuangan/Transfer-Financial Assistance	351 819 905 990,96	416 938 701 569,00
5.1 Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya / Financial Assistance to Other Local Governments	193 927 652 104,96	179 150 305 648,00
5.2 Bantuan Keuangan ke Desa / Financial Assistance to Villages	157 892 253 886,00	237 788 395 921,00
5.3 Bantuan Keuangan Lainnya / Other Financial Aid	0,00	0,00
Jumlah/Total	8 931 735 136 290,55	9 102 488 382 752,38

Catatan/Note:

¹ Angka Outlook / Outlook Figures

Sumber/Source:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/Board of Finance and Asset Management of Riau Province

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
Riau Kabupaten/Kota (rupiah), 2021 dan 2022**
*Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
by Regency/Municipality (rupiahs), 2021 and 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 347 161 271 589,96	1 283 857 982 319,90
02. Indragiri Hulu	1 510 173 793 613,97	1 513 825 128 453,66
03. Indragiri Hilir	1 974 837 316 310,57	1 876 090 594 228,71
04. Pelalawan	1 594 521 031 700,36	1 639 582 070 034,63
05. Siak	2 231 375 959 824,25	2 015 655 296 347,37
06. Kampar	2 480 892 607 820,76	2 502 004 419 476,14
07. Rokan Hulu	1 662 295 506 060,49	1 582 662 580 816,22
08. Bengkalis	4 321 908 588 453,72	3 292 960 813 197,36
09. Rokan Hilir	1 915 979 896 831,94	1 788 416 862 835,98
10. Kepulauan Meranti	1 039 668 744 227,68	1 010 160 229 552,89
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 337 605 186 326,22	2 318 795 888 378,26
73. Dumai	1 287 005 084 625,14	1 314 289 659 257,23
Riau	9 915 693 985 414,17	8 931 735 136 290,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 312 507 982 151,78	1 257 003 569 383,13
02. Indragiri Hulu	1 487 659 486 561,98	1 528 004 108 167,00
03. Indragiri Hilir	1 895 777 996 320,49	1 940 703 388 038,09
04. Pelalawan	1 597 851 441 725,37	1 705 158 564 244,30
05. Siak	1 944 803 464 992,37	2 213 219 154 389,56
06. Kampar	2 427 504 535 552,71	2 480 593 040 573,96
07. Rokan Hulu	1 577 310 409 474,15	1 616 493 547 904,71
08. Bengkalis	3 329 575 813 632,15	3 708 275 217 225,88
09. Rokan Hilir	1 913 688 337 861,75	2 105 939 299 911,97
10. Kepulauan Meranti	1 068 686 638 363,57	1 145 291 619 690,40
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 329 938 886 710,65	2 342 527 611 262,85
73. Dumai	1 370 173 351 941,86	1 507 041 629 343,67
Riau	9 802 774 032 957,79	9 102 488 382 752,38

Catatan/Note:

¹ Angka Outlook / Outlook Figures

Sumber/Source:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/Board of Finance and Asset Management of Riau Province

Tabel
Table 2.4.4

**Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Riau (rupiah),
2019 - 2022**
**Actual Provincial Government Financing (rupiahs), 2019 -
2022**

Jenis Pembiayaan Kind of Financing	2019	2020
(1)	(3)	(4)
PEMBIAYAAN		
Penerimaan Pembiayaan	68 374 456 091,20	81 565 615 134,47
Penggunaan SILPA	68 262 856 091,20	81 216 115 134,47
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	111 600 000,00	349 500 000,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	68 374 456 091,20	81 565 615 134,47
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga keuangan bukan Bank	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Pembiayaan Bersih	68 374 456 091,20	81 565 615 134,47
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	81 216 115 134,47	531 683 989 445,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.4*

Jenis Pembiayaan <i>Kind of Financing</i>	2021	2022 ¹
(1)	(3)	(4)
PEMBIAYAAN		
Penerimaan Pembiayaan	532 669 756 266,73	984 058 681 471,62
Penggunaan SILPA	531 683 989 445,73	983 967 097 721,62
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan - Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	985 766 821,00	91 583 750,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	532 669 756 266,73	984 058 681 471,62
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	125 000 000 000,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	125 000 000 000,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga keuangan bukan Bank	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	125 000 000 000,00
Pembiayaan Bersih	532 669 756 266,73	859 058 681 471,62
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	983 967 097 721,62	575 285 650 205,41

Catatan/Note:

¹ Angka Outlook / *Outlook Figures*

Sumber/Source:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Riau 2020-2022 sebesar 1,95 %
Annual Population Growth Rate in Riau Province 2020-2022 was 1.95 %



Rasio Jenis Kelamin Provinsi Riau Tahun 2022 sebesar 105. Artinya diantara 100 perempuan terdapat 105 laki-laki.



Population Sex Ratio in Riau Province 2022 was 105. It means in 100 female population there is 105 male population.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari satu tahun, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari

1. *The main source of demographic data is population census which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents, The permanent residents were enumerated in place where they normally live. the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators. on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people. ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons, Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for one year were not enumerated in their permanent place. but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted. population projection is done to estimate population during those years. The interim population projection is an estimate based on the demographic components. such as birth, death, and migration. Interim projections of Indonesia's population

hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi interim penduduk Indonesia 2021–2023 menggunakan data dasar penduduk hasil SUPAS 2015.

2021–2023 using baseline data population results SUPAS 2015.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for one year or longer, and those who domiciled for less than 1 year but aims to settle down.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics. example: population by*

- menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin. *age group, population by sex.*
8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *8. Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. *9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). *10. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). *11. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. *12. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. *13. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan *14. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary, Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker, A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month. particularly for building construction sector is 3 months, If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector. either home industry or not home industry.*

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

20. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

21. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

21. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account

di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

worker. casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

DESCRIPTION

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. KEPENDUDUKAN

3.1. POPULATION

Hasil Proyeksi Interim Penduduk Provinsi Riau pada pertengahan tahun 2022 sebanyak 6,61 juta jiwa. Jumlah penduduk Provinsi Riau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 220,29 ribu orang. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Riau pada tahun 2022 sebesar 104,72. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Based on the interim population projection result, population of Riau Province was 6.61 million people in mid year 2022. The population of Riau Province has increased in the population 220.29 thousand people.

Meanwhile, the sex ratio of Riau Province in 2022 was 104,72. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 105 male population.

Kepadatan penduduk di Riau tahun 2022 mencapai 73,55 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pekanbaru sebesar 1.578,40 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kabupaten Pelalawan sebesar 30,99 jiwa/km². (Tabel 3.1.1).

Population density in Riau in 2022 reached 73.55 people/km². The highest population density is located in Pekanbaru Municipality that is 1,578.40 people/km² and the lowest density in Pelalawan Regency is 30.99 people/km². (Table 3.1.1).

Kota Pekanbaru mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 1.007,54 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Kampar 878,21 ribu jiwa dan Kabupaten Indragiri Hilir 660,75 ribu jiwa. (Tabel 3.1.1).

The population of Pekanbaru Municipality was the largest, namely 1,007.54 thousand people and then followed by Kampar Regency and Indragiri Hilir Regency, those were 878.21 thousand people and 660.75 thousand people. (Table 3.1.1).

Jumlah penduduk Riau terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini. (Tabel 3.1.2).

The population of Riau mostly in the age group 0-4 years, It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to health and education to this age group. (Table 3.1.2).

3. 2. KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Riau yang termasuk angkatan kerja sejumlah 3.313.818 jiwa, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 1.875.425 jiwa. (Tabel 3.2.1).

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Riau yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.192.689 jiwa. (Tabel 3.2.4).

3. 2. EMPLOYMENT

Number of people aged 15 years and over in Riau including labor force was 3,313,818 people, while including nonlabor force was 1,875,425 people. (Table 3.2.1).

The number of population age 15 years and over by educational attainment in Riau including economically active most Senior High School was 1,192,689 people. (Table 3.2.4).

<https://riau.bps.go.id>

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

**Tabel
Table** 3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2022

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/Municipality, 2020 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2020 ¹	2022 ²
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	334,94	345,85
02. Indragiri Hulu	444,55	464,08
03. Indragiri Hilir	654,91	660,75
04. Pelalawan	390,05	410,99
05. Siak	457,94	477,55
06. Kampar	841,33	878,21
07. Rokan Hulu	561,38	582,68
08. Bengkalis	565,57	582,97
09. Rokan Hilir	637,16	658,41
10. Kepulauan Meranti	206,12	213,53
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	983,36	1 007,54
73. Dumai	316,78	331,83
Riau	6 394,09	6 614,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)	
	2010–2020 ³	2020–2022 ⁴
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1,33	1,85
02. Indragiri Hulu	1,97	2,49
03. Indragiri Hilir	- 0,10	0,51
04. Pelalawan	2,51	3,03
05. Siak	1,91	2,42
06. Kampar	1,96	2,48
07. Rokan Hulu	1,63	2,15
08. Bengkalis	1,23	1,75
09. Rokan Hilir	1,38	1,89
10. Kepulauan Meranti	1,52	2,04
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	0,89	1,40
73. Dumai	2,17	2,69
Riau	1,40	1,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2020 ¹	2022 ²
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	5,24	5,23
02. Indragiri Hulu	6,95	7,02
03. Indragiri Hilir	10,24	9,99
04. Pelalawan	6,10	6,21
05. Siak	7,16	7,22
06. Kampar	13,16	13,28
07. Rokan Hulu	8,78	8,81
08. Bengkalis	8,85	8,81
09. Rokan Hilir	9,96	9,95
10. Kepulauan Meranti	3,22	3,23
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	15,38	15,23
73. Dumai	4,95	5,02
Riau	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ^{1,5}	2022 ^{2,6}
(1)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	63,69	63,37
02. Indragiri Hulu	57,56	58,95
03. Indragiri Hilir	51,92	48,87
04. Pelalawan	30,57	30,99
05. Siak	55,34	61,18
06. Kampar	76,60	84,83
07. Rokan Hulu	73,98	76,09
08. Bengkalis	81,08	67,66
09. Rokan Hilir	71,74	72,60
10. Kepulauan Meranti	55,59	58,93
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	1 555,28	1 578,40
73. Dumai	195,14	161,11
Riau	73,48	73,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2022 ²
(1)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	103,57	103,20
02. Indragiri Hulu	105,77	105,38
03. Indragiri Hilir	107,70	107,31
04. Pelalawan	107,07	106,68
05. Siak	106,80	106,41
06. Kampar	105,18	104,80
07. Rokan Hulu	104,54	104,17
08. Bengkalis	105,32	104,94
09. Rokan Hilir	105,59	105,21
10. Kepulauan Meranti	106,91	106,52
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	101,41	100,98
73. Dumai	105,69	105,30
Riau	105,11	104,72

Catatan/Note:

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2022 (June)

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

⁶ Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tanggal 14 Februari 2022/Province area Based on The Decree of Home Affairs Minister Number 050-145 Year 2022, 14 February 2022

Sumber/Source:

Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022
Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2022

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	315 982	301 121	617 103
5 - 9	310 614	297 452	608 066
10 - 14	300 854	283 651	584 505
15 - 19	291 987	274 280	566 267
20 - 24	292 264	279 010	571 274
25 - 29	286 691	277 794	564 485
30 - 34	278 323	270 314	548 637
35 - 39	262 496	256 054	518 550
40 - 44	245 652	236 608	482 260
45 - 49	220 420	210 145	430 565
50 - 54	183 582	172 627	356 209
55 - 59	146 695	136 835	283 530
60 - 64	107 964	99 928	207 892
65 - 69	73 388	68 028	141 416
70 - 74	38 494	36 720	75 214
75+	28 045	30 366	58 411
Jumlah/Total	3 383 451	3 230 933	6 614 384

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics Indonesia, The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel
Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2022
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2022

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	124 734	3 463	31 345	34 808	159 542
20–24	303 159	14 716	41 355	56 071	359 230
25–29	355 981	10 181	10 659	20 840	376 821
30–34	432 806	6 702	4 383	11 085	443 891
35–39	438 467	6 515	-	7 518	445 985
40–44	401 492	5 009	-	5 349	406 841
45–49	350 829	3 838	-	3 994	354 823
50–54	300 996	1 697	-	2 154	303 150
55–59	208 082	2 033	-	2 033	210 115
60+	252 383	-	-	-	252 420
Riau	3 168 929	54 614	90 275	144 889	3 313 818

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	78,18	401 657	71 307	24 666	497 630
20–24	84,39	62 766	123 129	24 285	210 180
25–29	94,47	4 657	159 209	9 300	173 166
30–34	97,50	–	156 486	4 362	160 848
35–39	98,31	–	141 271	3 824	145 095
40–44	98,69	–	123 811	3 867	127 678
45–49	98,87	–	115 450	3 419	118 869
50–54	99,29	–	88 105	3 907	92 012
55–59	99,03	–	76 532	11 768	88 300
60+	99,59	–	185 861	75 786	261 647
Riau	95,63	469 080	1 241 161	165 184	1 875 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	657 172	24,28
20–24	569 410	63,09
25–29	549 987	68,51
30–34	604 739	73,40
35–39	591 080	75,45
40–44	534 519	76,11
45–49	473 692	74,91
50–54	395 162	76,72
55–59	298 415	70,41
60+	515 067	49,20
Riau	5 189 243	63,86

Catatan/*Note:*

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source:*

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2022
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	146 477	1 578	2 420	3 998	150 475
02. Indragiri Hulu	210 244	3 018	2 432	5 450	215 694
03. Indragiri Hilir	337 502	–	4 450	5 141	342 643
04. Pelalawan	239 805	2 265	4 456	6 721	246 526
05. Siak	220 236	5 509	8 829	14 338	234 574
06. Kampar	378 259	3 835	10 384	14 219	392 478
07. Rokan Hulu	323 597	2 945	9 219	12 164	335 761
08. Bengkalis	235 761	5 791	12 436	18 227	253 988
09. Rokan Hilir	316 131	3 708	11 365	15 073	331 204
10. Kepulauan Meranti	86 775	1 892	3 156	5 048	91 823
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	533 633	19 734	16 779	36 513	570 146
73. Dumai	140 509	3 648	4 349	7 997	148 506
Riau	3 168 929	54 614	90 275	144 889	3 313 818

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	97,34	22 179	59 585	7 852	89 616
02. Indragiri Hulu	97,47	22 933	79 745	8 527	111 205
03. Indragiri Hilir	98,50	36 665	137 332	19 026	193 023
04. Pelalawan	97,27	34 194	93 908	8 750	136 852
05. Siak	93,89	29 061	84 639	7 922	121 622
06. Kampar	96,38	66 225	161 058	19 410	246 693
07. Rokan Hulu	96,38	41 698	129 600	16 917	188 215
08. Bengkalis	92,82	39 905	102 086	13 865	155 856
09. Rokan Hilir	95,45	43 017	126 044	13 083	182 144
10. Kepulauan Meranti	94,50	10 692	32 481	6 611	49 784
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	93,60	104 675	182 655	34 700	322 030
73. Dumai	94,62	17 836	52 028	8 521	78 385
Riau	95,63	469 080	1 241 161	165 184	1 875 425

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	240 091	62,67
02. Indragiri Hulu	326 899	65,98
03. Indragiri Hilir	535 666	63,97
04. Pelalawan	383 378	64,30
05. Siak	356 196	65,86
06. Kampar	639 171	61,40
07. Rokan Hulu	523 976	64,08
08. Bengkalis	409 844	61,97
09. Rokan Hilir	513 348	64,52
10. Kepulauan Meranti	141 607	64,84
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	892 176	63,91
73. Dumai	226 891	65,45
Riau	5 189 243	63,86

Catatan/Note:

- ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2022
Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 214 632	1 099 186	3 313 818
1. Bekerja/ <i>Working</i>	2 132 168	1 036 761	3 168 929
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	82 464	62 425	144 889
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	434 857	1 440 568	1 875 425
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	230 359	238 721	469 080
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	90 260	1 150 901	1 241 161
3. Lainnya/ <i>Others</i>	114 238	50 946	165 184
Jumlah/Total	2 649 489	2 539 754	5 189 243

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2022
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	1 079 836	12 959	7 415	20 374	1 100 210
1	560 705	7 695	8 705	16 400	577 105
2	1 108 898	25 553	58 238	83 791	1 192 689
3	419 490	8 407	15 917	24 324	443 814
Jumlah/Total	3 168 929	54 614	90 275	144 889	3 313 818

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,15	58 818	524 782	74 534	658 134
1	97,16	308 133	234 229	21 803	564 165
2	92,97	99 403	400 072	55 627	555 102
3	94,52	2 726	82 078	13 220	98 024
Jumlah/Total	95,63	469 080	1 241 161	165 184	1 875 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	1 758 344	62,57
1	1 141 270	50,57
2	1 747 791	68,24
3	541 838	81,91
Jumlah/Total	5 189 243	63,86

Catatan/*Note:*

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source:*

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2022

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2022

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>	284 657	627	51 883	1 421	7 831
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	180 758	174	24 277	246	2 533
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	108 728	788	10 637	167	407
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	288 657	31 101	105 863	4 501	3 988
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	233 706	2 276	11 625	0	438
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	169 713	0	25 799	344	3 445
Jumlah/Total	1 266 219	34 966	230 084	6 679	18 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 760	185 588	20 970	66 875	5 012
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 881	91 592	1 032	33 285	673
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 064	26 973	1 772	9 463	658
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	94 864	157 162	56 611	39 487	12 217
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	48 634	13 218	12 774	1 066	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	756	94 054	150	29 542	0
Jumlah/Total	164 959	568 587	93 309	179 718	18 560

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M,N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	852	2 258	8 052	0	4 823
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	441	0	2 280	0	2 584
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	371	0	662	0	3 749
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	29 013	6 914	43 596	130 044	179 520
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	0	0	3 472	0	971
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	279	421	800	0	0
Jumlah/Total	30 956	9 593	58 862	130 044	191 647

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri Own account worker	9 207	34 192	694 008
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	731	3 501	345 988
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	829	5 175	179 443
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	42 986	51 135	1 277 659
Pekerja bebas/Casual worker	246	8 659	337 085
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	397	9 046	334 746
Jumlah/Total	54 396	111 708	3 168 929

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- D. Perdagangan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate Activities
- M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P. Jasa Pendidikan/Education
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	428 675	265 333	694 008
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	243 956	102 032	345 988
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	145 151	34 292	179 443
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	898 412	379 247	1 277 659
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	302 006	35 079	337 085
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	113 968	220 778	334 746
Jumlah/Total	2 132 168	1 036 761	3 168 929

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2022

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2022

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	26 385	516	6 874	0	922
1–14	227 539	789	24 224	150	2 819
15–34	511 304	2 309	46 664	878	5 987
35+	500 991	31 352	152 322	5 651	8 914
Jumlah/Total	1 266 219	34 966	230 084	6 679	18 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	7 202	5 659	1 656	3 353	0
1-14	776	46 062	5 179	14 408	621
15-34	14 316	88 104	12 507	33 510	744
35+	142 665	428 762	73 967	128 447	17 195
Jumlah/Total	164 959	568 587	93 309	179 718	18 560

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M,N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	324	0	2 454	355	1 999
1–14	1 412	2 615	2 963	2 696	16 163
15–34	3 187	678	8 991	24 061	82 297
35+	26 033	6 300	44 454	102 932	91 188
Jumlah/Total	30 956	9 593	58 862	130 044	191 647

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R,S,T,U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	1 340	655	59 694
1–14	4 111	21 855	374 382
15–34	8 533	26 613	870 683
35+	40 412	62 585	1 864 170
Jumlah/Total			

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
- B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate Activities*
- M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
- P. Jasa Pendidikan/*Education*
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2022***

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	671 879	255 401	309 552	29 387	1 266 219
B	4 601	2 870	21 503	5 992	34 966
C	74 631	34 677	101 066	19 710	230 084
D	250	522	4 258	1 649	6 679
E	5 703	5 762	5 951	1 226	18 642
F	53 627	40 961	61 655	8 716	164 959
G	139 157	107 738	259 802	61 890	568 587
H	19 593	19 670	46 805	7 241	93 309
I	54 230	41 462	75 332	8 694	179 718
J	1 163	454	10 832	6 111	18 560
K	1 186	1 111	13 674	14 985	30 956
L	1 831	1 024	6 179	559	9 593
M,N	13 832	6 764	28 998	9 268	58 862
O	3 972	3 158	63 154	59 760	130 044

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	1 992	8 327	39 828	141 500	191 647
Q	5 173	4 780	8 909	35 534	54 396
R,S,T,U	27 016	26 024	51 400	7 268	111 708
Jumlah/Total	1 079 836	560 705	1 108 898	419 490	3 168 929

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/*Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
 - H. Transportasi dan Pergudangan
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - J. Informasi dan Komunikasi
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi
 - L. Real Estat
 - M,N Jasa Perusahaan
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
 - P. Jasa Pendidikan
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - R,S,T,U Jasa Lainnya /*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2022

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	39 507	20 187	59 694
1-14	207 019	167 363	374 382
15-34	566 408	304 275	870 683
35+	1 319 234	544 936	1 864 170
Jumlah/Total	2 132 168	1 036 761	3 168 929

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2022

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	39 507	20 187	59 694
1-14	181 993	161 453	343 446
15-34	517 051	292 812	809 863
35+	1 393 617	562 309	1 955 926
Jumlah/Total	2 132 168	1 036 761	3 168 929

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2022

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	331	36 110	36 264	52 029	124 734
20–24	3 163	34 962	62 715	202 319	303 159
25–29	3 233	31 638	79 073	242 037	355 981
30–34	4 276	27 913	99 590	301 027	432 806
35–39	7 367	32 925	102 288	295 887	438 467
40–44	6 436	32 838	97 248	264 970	401 492
45–49	8 960	28 143	83 244	230 482	350 829
50–54	7 384	31 599	87 065	174 948	300 996
55–59	7 653	25 228	71 600	103 601	208 082
60+	10 891	62 090	90 776	88 626	252 383
Jumlah/Total	59 694	343 446	809 863	1 955 926	3 168 929

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2022

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	80 815	43 919	124 734
20–24	200 798	102 361	303 159
25–29	250 754	105 227	355 981
30–34	304 223	128 583	432 806
35–39	288 886	149 581	438 467
40–44	265 453	136 039	401 492
45–49	232 545	118 284	350 829
50–54	194 846	106 150	300 996
55–59	136 659	71 423	208 082
60+	177 189	75 194	252 383
Jumlah/Total	2 132 168	1 036 761	3 168 929

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Educational Attainment, 2022

Status Pekerjaan Utama/Main Employment Status	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own-account worker</i>	299 723	124 761	218 480	51 044	694 008
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	182 929	62 537	86 817	13 705	345 988
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	70 515	36 758	56 631	15 539	179 443
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	241 136	175 164	542 948	318 411	1 277 659
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	162 596	78 133	93 837	2 519	337 085
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	122 937	83 352	110 185	18 272	334 746
Jumlah/Total	1 079 836	560 705	1 108 898	419 490	3 168 929

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	80 905	15 613	49 959	146 477
02. Indragiri Hulu	102 568	28 428	79 248	210 244
03. Indragiri Hilir	186 266	47 677	103 559	337 502
04. Pelalawan	136 711	31 260	71 834	239 805
05. Siak	89 706	32 899	97 631	220 236
06. Kampar	166 318	41 160	170 781	378 259
07. Rokan Hulu	178 626	30 779	114 192	323 597
08. Bengkalis	94 024	37 524	104 213	235 761
09. Rokan Hilir	151 587	47 237	117 307	316 131
10. Kepulauan Meranti	39 147	13 852	33 776	86 775
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	17 483	92 988	423 162	533 633
73. Dumai	22 878	35 913	81 718	140 509
Riau	1 266 219	455 330	1 447 380	3 168 929

Catatan/Note:

1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2022

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	1 031 147	235 072	1 266 219
B	33 630	1 336	34 966
C	155 327	74 757	230 084
D	5 439	1 240	6 679
E	8 516	10 126	18 642
F	161 526	3 433	164 959
G	290 104	278 483	568 587
H	89 135	4 174	93 309
I	63 913	115 805	179 718
J	9 038	9 522	18 560
K	21 521	9 435	30 956
L	7 247	2 346	9 593
M,N	46 191	12 671	58 862
O	84 290	45 754	130 044

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
P	59 108	132 539	191 647
Q	19 923	34 473	54 396
R,S,T,U	46 113	65 595	111 708
Jumlah/Total	2 132 168	1 036 761	3 168 929

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 - B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - C. Industri Pengolahan
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/*Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 - F. Konstruksi/*Construction*
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
 - H. Transportasi dan Pergudangan
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - J. Informasi dan Komunikasi
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi
 - L. Real Estat
 - M,N Jasa Perusahaan
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
 - P. Jasa Pendidikan
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - R,S,T,U Jasa Lainnya /*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2022¹****Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2020–2022¹**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2020		2021		2022	2020		2021		2022
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>										
01. Kuantan Singingi	5,21	...	2,06	...	2,66	68,28	...	67,02	...	62,67
02. Indragiri Hulu	4,91	...	3,32	...	2,53	68,42	...	68,45	...	65,98
03. Indragiri Hilir	4,35	...	2,66	...	1,50	69,17	...	68,56	...	63,97
04. Pelalawan	5,99	...	2,34	...	2,73	68,21	...	69,18	...	64,30
05. Siak	5,80	...	4,34	...	6,11	62,78	...	64,69	...	65,86
06. Kampar	6,15	...	4,27	...	3,62	63,78	...	63,06	...	61,40
07. Rokan Hulu	4,42	...	2,25	...	3,62	65,26	...	66,50	...	64,08
08. Bengkalis	9,31	...	6,63	...	7,18	66,00	...	66,76	...	61,97
09. Rokan Hilir	4,80	...	3,25	...	4,55	56,54	...	60,74	...	64,52
10. Kepulauan Meranti	7,94	...	4,43	...	5,50	68,29	...	65,60	...	64,84
<i>Kota/Municipality</i>										
71. Pekanbaru	8,56	...	8,29	...	6,40	65,22	...	61,61	...	63,91
73. Dumai	8,19	...	6,29	...	5,38	67,15	...	64,91	...	65,45
Riau	6,32	4,96	4,42	4,40	4,37	65,24	65,81	65,03	65,98	63,86

Catatan/Note: 2021 ¹ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015/Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015
2022 -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	21	21	42
02. Indragiri Hulu	843	346	1 189
03. Indragiri Hilir	110	85	195
04. Pelalawan	14	33	47
05. Siak	652	382	1 034
06. Kampar	969	581	1 550
07. Rokan Hulu	949	258	1 207
08. Bengkalis	995	573	1 568
09. Rokan Hilir	487	112	599
10. Kepulauan Meranti	665	277	942
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 468	1 500	2 968
73. Dumai	1 049	456	1 505
Riau	8 222	4 624	12 846

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	258	186	444
03. Indragiri Hilir	0	0	0
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	0
06. Kampar	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	0
08. Bengkalis	0	0	0
09. Rokan Hilir	0	0	0
10. Kepulauan Meranti	43	0	43
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	763	797	1 560
73. Dumai	254	118	372
Riau	1 318	1 101	2 419

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	216	178	394
03. Indragiri Hilir	0	0	0
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	0
06. Kampar	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	0
08. Bengkalis	14	12	26
09. Rokan Hilir	123	219	342
10. Kepulauan Meranti	277	150	427
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	890	1 657	2 547
73. Dumai	0	0	0
Riau	1 520	2 216	3 736

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022
Table 3.2.18 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	0	0	0
1	121	26	147
2	268	22	290
3	200	82	282
4			7 859
5	5 647	2 212	0
6	372	452	824
7	1 615	1 830	3 445
Jumlah/Total	8 223	4 624	12 847

Catatan/Note:

- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
2. Sekolah Dasar/Primary School
3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
7. Universitas/University

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
 Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel 3.2.19
Table

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2022
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry² (rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Rata-rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 676 496.81	2 456 580.86	2 661 820.71	2 637 726.73
02. Indragiri Hulu	2 198 619.66	3 149 715.56	2 440 912.11	2 467 608.81
03. Indragiri Hilir	3 694 343.25	2 792 718.54	2 244 645.01	2 720 929.98
04. Pelalawan	3 199 969.96	4 291 922.42	2 663 866.23	3 244 757.10
05. Siak	3 286 703.33	3 856 267.30	2 835 030.63	3 182 877.79
06. Kampar	2 501 149.57	2 786 180.24	2 435 142.51	2 513 684.17
07. Rokan Hulu	2 564 509.04	3 376 055.89	2 524 412.06	2 643 676.44
08. Bengkalis	2 450 353.51	3 729 969.30	2 628 176.37	2 847 749.54
09. Rokan Hilir	2 122 193.42	3 269 834.31	2 031 045.73	2 264 526.55
10. Kepulauan Meranti	1 439 336.90	1 750 013.86	2 089 761.35	1 852 549.14
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 791 176.04	3 610 131.38	3 344 701.10	3 395 776.10
73. Dumai	2 300 188.92	3 578 613.77	3 144 878.18	3 273 931.19
Riau	2 726 825.06	3 388 824.58	2 792 269.56	2 889 690.94

Catatan/Note:

¹ Pekerja Formal meliputi Buruh/Karyawan/Pegawai/Formal Employee includes Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi

Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2022
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2022

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	1 921 584,49	2 137 408,31	1 939 582,51	-	-
20–24	2 272 491,55	2 484 005,50	2 806 976,59	3 000 000,00	2 828 804,35
25–29	2 554 741,11	3 795 396,01	2 993 798,85	4 020 150,86	1 557 082,88
30–34	2 760 531,50	5 405 230,39	3 261 992,29	3 226 239,07	4 082 111,44
35–39	2 865 197,71	4 384 390,25	3 406 932,80	3 600 000,00	3 100 000,00
40–44	3 024 885,26	4 224 109,17	3 874 150,41	4 060 308,71	1 700 000,00
45–49	3 108 960,86	3 837 100,37	4 558 960,43	3 000 000,00	3 000 000,00
50–54	2 933 341,41	3 556 506,69	4 469 066,64	2 800 000,00	4 018 536,59
55–59	2 112 678,17	24 225 680,93	1 916 698,25	-	1 200 000,00
60+	1 886 826,12	3 835 820,90	3 850 073,12	-	1 400 000,00
Jumlah/Total	2 726 825,06	4 657 162,53	3 421 030,15	3 679 648,97	3 056 655,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	1 681 066,38	1 572 989,44	1 432 949,15	1 236 894,42	1 458 128,08
20–24	2 586 563,28	2 018 185,13	2 351 018,32	2 053 161,22	1 718 448,18
25–29	2 776 906,22	2 539 339,43	3 105 783,34	2 479 916,52	2 981 360,95
30–34	3 017 653,58	2 965 050,61	2 806 669,81	3 163 899,48	3 440 040,65
35–39	3 024 843,87	3 469 232,72	3 079 905,87	2 121 439,10	10 800 000,00
40–44	3 146 198,59	3 007 826,02	3 397 086,81	1 860 463,82	-
45–49	3 246 428,17	4 406 297,98	3 457 957,94	2 084 593,33	5 126 302,08
50–54	2 804 382,26	3 180 724,73	4 146 201,45	4 089 139,63	4 246 111,62
55–59	3 130 848,01	2 638 267,81	4 006 787,93	2 092 329,55	-
60+	2 447 047,52	2 490 480,86	2 763 623,05	2 147 727,27	-
Jumlah/Total	2 937 227,93	2 661 652,65	3 065 988,87	2 194 928,96	3 077 956,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15–19	2 478 187,92	-	3 423 809,52	1 674 709,98	438 647,34
20–24	2 773 346,64	2 376 534,79	1 866 384,18	2 036 504,29	1 204 363,19
25–29	3 816 740,17	5 067 881,04	2 600 615,35	2 219 435,50	1 248 916,60
30–34	5 121 437,29	-	3 501 564,28	2 802 886,87	1 743 568,60
35–39	4 289 570,66	3 776 301,57	2 868 906,78	3 429 617,49	2 587 795,33
40–44	5 840 799,30	3 140 936,06	3 834 220,84	3 730 583,44	2 849 384,90
45–49	5 016 831,33	4 730 303,03	3 575 310,73	4 248 667,07	3 053 033,66
50–54	2 931 920,11	-	2 446 223,28	6 341 867,63	4 314 201,97
55–59	-	3 000 000,00	1 987 349,57	4 282 656,06	4 539 965,38
60+	3 661 904,76	-	1 802 829,58	4 066 068,52	4 316 947,96
Jumlah/Total	4 313 256,61	3 884 748,34	2 793 749,43	3 412 200,43	2 534 458,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry</i> ¹		Rata-Rata <i>Average</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
15–19	-	964 902,81	1 574 379,59
20–24	2 110 465,92	1 936 843,14	2 122 746,04
25–29	2 624 784,48	1 845 911,72	2 489 187,18
30–34	3 119 609,13	1 664 652,34	2 922 191,17
35–39	2 884 757,60	1 137 996,25	3 048 172,05
40–44	3 544 408,46	1 424 949,86	3 167 064,54
45–49	3 361 641,47	1 503 235,15	3 461 998,82
50–54	3 022 398,80	1 783 432,77	3 813 016,18
55–59	2 348 595,85	1 171 058,25	3 443 702,53
60+	1 200 000,00	892 415,99	2 634 833,03
Jumlah/Total	2 909 362,09	1 501 836,51	2 889 690,94

Catatan/*Note:*

¹ Pekerja Formal meliputi Buruh/Karyawan/Pegawai/*Formal Employee includes Employee*

² A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*

B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*

D. Pengeadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*

E. Pengeadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*

F. Konstruksi/*Construction*

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*

H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*

J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*

K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*

L. Real Estat/*Real Estate Activities*

M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*

O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*

P. Jasa Pendidikan/*Education*

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*

R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source:*

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama (rupiah), 2022**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹
in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry²
(rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	Pertanian Agriculture	Pertanian Agriculture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 788 763	2 286 369	1 851 481	1 848 429
02. Indragiri Hulu	1 957 966	1 986 372	2 047 968	1 992 208
03. Indragiri Hilir	1 598 812	1 492 399	1 704 741	1 612 526
04. Pelalawan	2 879 340	2 521 845	2 193 298	2 633 659
05. Siak	2 034 366	2 138 477	2 311 342	2 127 374
06. Kampar	2 346 952	2 371 541	2 350 015	2 350 150
07. Rokan Hulu	2 129 720	2 014 193	1 725 924	1 992 479
08. Bengkalis	2 228 129	2 311 384	2 337 570	2 267 984
09. Rokan Hilir	2 133 227	1 982 017	2 087 396	2 095 790
10. Kepulauan Meranti	1 044 706	1 089 582	1 481 510	1 162 723
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2 482 553	2 411 135	2 388 017	2 395 854
73. Dumai	1 926 190	2 432 724	2 031 012	2 076 479
Riau	2 055 351	2 100 567	2 145 541	2 094 333

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian//Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

² Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie
Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi/Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction.

Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2022
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ Educational Attainment					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat	SD/MI	SMP/MTs	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	Rata-Rata Average
	No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	Elementary School	Junior High School		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	1 386 628	1 928 557	2 048 755	1 891 477	1 848 429
02. Indragiri Hulu	1 630 121	1 933 173	1 835 937	2 352 255	1 992 208
03. Indragiri Hilir	1 236 217	1 700 817	1 590 088	2 142 237	1 612 526
04. Pelalawan	2 555 751	2 549 244	3 036 803	2 459 602	2 633 659
05. Siak	1 802 590	2 241 957	1 976 641	2 241 811	2 127 374
06. Kampar	1 307 024	2 218 353	2 377 734	2 648 693	2 350 150
07. Rokan Hulu	1 511 004	2 186 966	2 019 196	1 874 807	1 992 479
08. Bengkalis	1 747 486	2 253 178	2 429 246	2 359 566	2 267 984
09. Rokan Hilir	1 734 908	2 090 578	2 013 856	2 365 071	2 095 790
10. Kepulauan Meranti	997 437	1 075 304	1 187 249	1 547 004	1 162 723
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	1 599 102	2 381 707	1 783 593	2 580 438	2 395 854
73. Dumai	1 968 182	1 826 258	2 140 054	2 239 188	2 076 479
Riau	1 523 187	2 079 462	2 087 019	2 360 850	2 094 333

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal meliputi pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian//Informal Employee includes employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

Sumber penerangan utama rumah tangga di Riau
The main source of household electricity in Riau



Listrik PLN

95,20%

Listrik Non PLN

3,93%

State Electricity Company

Own Electricity Company

0,87%

Bukan Listrik
Non Electricity

Rumah tangga memiliki akses terhadap sumber air minum layak
Household decent drinking water

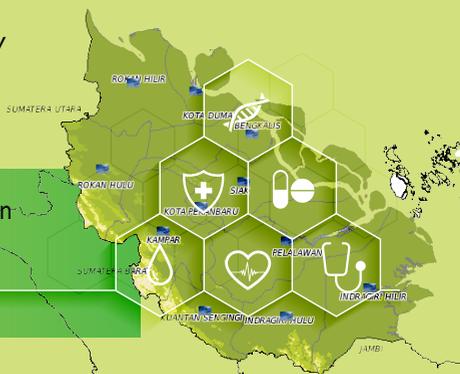
90,07%



4 dari 10

Penduduk di Riau mempunyai keluhan kesehatan dan melakukan rawat jalan dalam sebulan terakhir

4 out of 10 population in Riau had health problem and receive outpatient care within the last month



Angka Partisipasi Murni (APM)
Net Enrollment Rate

SD/MI
Elementary School

SMP/MTs
Junior High School

SMA/SMK/MA
Senior High School

97,80

80,43

63,87



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |
| <p>5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> | <p>5. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> |

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Lower High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the Upper high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*
8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.
The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.
General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*
10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:
- Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
Rumah Sakit khusus adalah rumah
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/ medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*
- General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*
- Special Hospital is a hospital that*

sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan Upper.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a Upper midwife.*

13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
17. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/ obat tradisional (batra).
18. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
19. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).
20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/ MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/ diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*
17. *Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).*
18. *No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*
19. *Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.*
20. *Cummulative AIDS case is cummulative*

kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

AIDS cases with reference to a particular time.

21. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

21. Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

22. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

22. BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

23. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

23. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

24. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi

24. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

petugas kesehatan ke rumah.

25. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. *25. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*
26. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). *26. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
27. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran. *27. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
28. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. *28. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
29. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber. *29. Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
30. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga. *30. Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
31. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik *31. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

32. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/ Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/ SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Khusus untuk daerah perdesaan, dikatakan juga memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.
33. Memiliki akses air minum layak yaitu sumber air minum utama yang digunakan adalah leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.
34. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima
32. *An improved sanitation facility is defined as households have sanitation facilities that meet health requirements, including toilets using goose necks, landfill disposal sites using septic tanks (septic tanks) or Wastewater Treatment Systems (IPAL / SPAL), and sanitation facilities used by households themselves , together with other households, or in the Communal MCK. Especially for rural areas, it is recommended that they also have proper access, if the toilet uses goose necks, a place of final disposal of feces in the ground and sanitation facilities used by the household itself, together with certain households, also in the Communal MCK.*
33. *Have access to improved drinking water that is the main source of drinking water used is plumbing, protected water, and rain water. Protected water includes boreholes / pumps, protected wells and protected springs. For households that use bottled water in the form of bottled water, households are categorized as having access to adequate drinking water if the source of water for bathing / washing comes from plumbing, drilling wells / pumps, protected wells, protected springs, and rain water.*
34. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by*

kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

police office, and all crimes caught by police.

35. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

35. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

36. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

36. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

37. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

37. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

38. Persentase penyelesaian kejahatan

38. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

39. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

40. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

39. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*

40. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee.*

dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

41. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

41. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

42. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

42. The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

43. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar

43. Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the

talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

44. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
45. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
46. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
47. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
 - a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti

Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

44. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
45. *Case of divorce by petition is divorce/ dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*
46. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
47. *Factors that cause divorce include:*
 - a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*

- narkoba;
- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
 - l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
 - m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.
- d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
 - l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
 - m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

48. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
49. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
50. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
51. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.
52. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
48. *Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
49. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*
50. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
51. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
52. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*

53. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
54. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
55. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
56. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
57. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
58. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang
53. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
54. *Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
55. *Flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*
56. *Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*
57. *Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*
58. *Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3-5 minutes).*

dalam waktu singkat (3–5 menit).

59. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
59. *Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*
60. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
60. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
61. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
61. *Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*
62. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
62. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
63. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
63. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
64. Korban luka/sakit adalah orang
64. *Casualty is a person suffering injury or*

yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

65. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
70. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial
65. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
66. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
67. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
68. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
69. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
70. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module.*

Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

71. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

72. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

73. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku.

Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

71. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*

72. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

73. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation*

Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

74. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

74. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

75. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

75. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

76. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

76. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

77. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi

77. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage

yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

78. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

78. Poverty Measures

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. *Poverty Gap Index*- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index*- P_2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

79. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

79. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

80. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e₀), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.

80. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e₀) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of*

Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

81. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

81. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$IPM = (I_{\text{kehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION**

4. SOSIAL

4. SOCIAL

4.1. Pendidikan

4.1. Education

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

Pada tahun 2022/2023 Taman Kanak-kanak berjumlah 2.254 sekolah dan Sekolah Dasar berjumlah 3.791 sekolah. Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SMP dan SMA/SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2022/2023 terdapat 1.254 SMP, 455 SMA, dan 303 SMK.

In the 2022/2023 number of kindergartens was recorded at 2,254 schools, and number of elementary schools was 3,791 schools. Secondary education statistics are limited to Lower and Upper high/vocational schools within the National Education Services only. In 2022/2023 there are 1,254 Lower high schools, 455 Upper high schools, and 303 vocational high schools.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2. Health and Family Planning

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan.

The main purpose of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services equally and cheaply. With the aim is expected to achieve health degree.

Pada tahun 2022 terdapat 62 rumah sakit umum, 14 rumah sakit khusus, 116 puskesmas rawat inap, 122 puskesmas non rawat inap.

In 2022, there are 62 units of general hospitals, 14 units of special hospitals, 116 units of public health center with inpatient care, 122 units of public health center without inpatient care.

4.4. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana di Provinsi Riau pada tahun 2022 tercatat 9.072 kasus yang dilaporkan.

4.4. Crime

The number of crime cases Riau Province in 2022 was recorded at 9,072 accusations.

4.5. Agama dan Sosial Lainnya

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2022 berjumlah 2.292 orang.

4.5. Religion and Other Sosial Affairs

Number of hajji pilgrim departures in 2022 was recorded at 2,292 persons.

4.6. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada september tahun 2022, persentase penduduk miskin di Riau 6,84 persen, dengan jumlah penduduk miskin sebesar 493,13 ribu jiwa. Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

Pembangunan manusia di Riau terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2022, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau mencapai 73,52. Angka ini naik sebesar 0,58 poin dibandingkan tahun 2021.

4.6. Poverty and Human Development

In September 2022, the percentage of poor people in Riau was 6.84 percent, with number of poor people was 493.13 thousand people . The government always tries to reduce the level of poverty of the people through its policies.

Human development in Riau continues to progress. In 2022, Riau's Human Development Index (HDI) reaches 73.52. This figure increased by 0.58 points percent compared to 2021.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	...	212	...	214	...
02. Indragiri Hulu	9	...	155	...	164	...
03. Indragiri Hilir	18	...	55	...	73	...
04. Pelalawan	11	...	133	...	144	...
05. Siak	16	...	188	...	204	...
06. Kampar	11	...	343	...	354	...
07. Rokan Hulu	31	...	193	...	224	...
08. Bengkalis	10	...	188	...	198	...
09. Rokan Hilir	6	...	213	...	219	...
10. Kepulauan Meranti	9	...	58	...	67	...
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	6	...	293	...	299	...
73. Dumai	5	...	89	...	94	...
Riau	134	...	2 120	...	2 254	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	18	...	722	...	740	...
02. Indragiri Hulu	71	...	633	...	704	...
03. Indragiri Hilir	107	...	221	...	328	...
04. Pelalawan	76	...	579	...	655	...
05. Siak	125	...	852	...	977	...
06. Kampar	75	...	1 368	...	1 443	...
07. Rokan Hulu	164	...	657	...	821	...
08. Bengkalis	133	...	839	...	972	...
09. Rokan Hilir	40	...	785	...	825	...
10. Kepulauan Meranti	70	...	258	...	328	...
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	52	...	1 322	...	1 374	...
73. Dumai	32	...	426	...	458	...
Riau	963	...	8 662	...	9 625	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	126	...	5 712	...	5 838	...
02. Indragiri Hulu	495	...	5 056	...	5 551	...
03. Indragiri Hilir	608	...	2 276	...	2 884	...
04. Pelalawan	611	...	5 750	...	6 361	...
05. Siak	864	...	6 260	...	7 124	...
06. Kampar	676	...	11 859	...	12 535	...
07. Rokan Hulu	1 471	...	6 599	...	8 070	...
08. Bengkalis	752	...	6 361	...	7 113	...
09. Rokan Hilir	219	...	7 617	...	7 836	...
10. Kepulauan Meranti	449	...	2 010	...	2 459	...
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	491	...	10 101	...	10 592	...
73. Dumai	207	...	3 594	...	3 801	...
Riau	6 969	...	73 195	...	80 164	...

Catatan/Note:
Sumber/Sources:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd Semester
Report Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)					
	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21	21	95	105	817	799
02. Indragiri Hulu	19	19	115	114	939	1 031
03. Indragiri Hilir	41	45	237	249	1 616	2 008
04. Pelalawan	24	25	118	139	1 080	1 457
05. Siak	29	29	155	162	1 228	1 361
06. Kampar	75	82	320	373	2 678	2 749
07. Rokan Hulu	48	50	186	208	1 852	1 896
08. Bengkalis	38	41	173	204	1 443	1 817
09. Rokan Hilir	130	130	554	566	4 730	5 259
10. Kepulauan Meranti	25	26	124	139	595	500
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	93	100	391	465	3 299	3 931
73. Dumai	18	18	72	78	565	649
Riau	561	586	2 540	2 802	20 842	23 457

Catatan/Note:

Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source:

2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	235	235	16	19	251	254
02. Indragiri Hulu	283	282	25	28	308	310
03. Indragiri Hilir	469	469	54	58	523	527
04. Pelalawan	199	201	29	30	228	231
05. Siak	205	209	32	33	237	242
06. Kampar	462	462	50	57	512	519
07. Rokan Hulu	317	318	49	52	366	370
08. Bengkalis	314	316	43	46	357	362
09. Rokan Hilir	304	307	81	79	385	386
10. Kepulauan Meranti	158	158	12	12	170	170
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	177	177	132	135	309	312
73. Dumai	87	87	21	21	108	108
Riau	3 210	3 221	544	570	3 754	3 791

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2 902	2 923	186	200	3 088	3 123
02. Indragiri Hulu	3 663	3 653	344	350	4 007	4 003
03. Indragiri Hilir	4 588	4 486	543	543	5 131	5 029
04. Pelalawan	2 917	3 019	536	570	3 453	3 589
05. Siak	3 062	3 054	558	582	3 620	3 636
06. Kampar	6 014	6 021	667	791	6 681	6 812
07. Rokan Hulu	3 865	3 852	642	670	4 507	4 522
08. Bengkalis	4 295	4 325	658	691	4 953	5 016
09. Rokan Hilir	4 088	4 193	866	848	4 954	5 041
10. Kepulauan Meranti	1 711	1 704	176	176	1 887	1 880
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3 633	3 626	2 628	2 780	6 261	6 406
73. Dumai	1 841	1 908	372	413	2 213	2 321
Riau	42 579	42 764	8 176	8 614	50 755	51 378

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	34 354	33 885	2 887	3 194	37 241	37 079
02. Indragiri Hulu	51 213	50 878	5 554	5 758	56 767	56 636
03. Indragiri Hilir	60 359	59 106	9 599	9 482	69 958	68 588
04. Pelalawan	44 962	45 460	9 767	10 049	54 729	55 509
05. Siak	46 594	45 818	10 022	9 823	56 616	55 641
06. Kampar	91 069	89 662	9 698	11 383	100 767	101 045
07. Rokan Hulu	59 121	57 824	13 300	13 816	72 421	71 640
08. Bengkalis	63 659	63 341	10 648	10 919	74 307	74 260
09. Rokan Hilir	65 674	65 686	15 613	15 282	81 287	80 968
10. Kepulauan Meranti	18 442	18 270	2 230	2 198	20 672	20 468
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	75 824	73 370	38 806	40 268	114 630	113 638
73. Dumai	32 167	31 609	6 289	6 445	38 456	38 054
Riau	643 438	634 909	134 413	138 617	777 851	773 526

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	26	28	27	29
02. Indragiri Hulu	2	2	20	21	22	23
03. Indragiri Hilir	4	4	179	180	183	184
04. Pelalawan	1	1	7	7	8	8
05. Siak	1	1	32	34	33	35
06. Kampar	1	1	38	43	39	44
07. Rokan Hulu	3	3	22	24	25	27
08. Bengkalis	1	1	21	23	22	24
09. Rokan Hilir	1	1	68	68	69	69
10. Kepulauan Meranti	-	-	14	14	14	14
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	31	35	34	38
73. Dumai	1	1	6	6	7	7
Riau	19	19	464	483	483	502

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	17	21	305	364	322	385
02. Indragiri Hulu	48	48	218	260	266	308
03. Indragiri Hilir	118	130	1 430	1 539	1 548	1 669
04. Pelalawan	20	20	80	98	100	118
05. Siak	27	33	383	467	410	500
06. Kampar	25	26	430	554	455	580
07. Rokan Hulu	52	57	168	246	220	303
08. Bengkalis	17	29	304	348	321	377
09. Rokan Hilir	11	17	543	626	554	643
10. Kepulauan Meranti	-	-	182	186	182	186
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	137	146	390	513	527	659
73. Dumai	23	26	65	67	88	93
Riau	495	553	4 498	5 268	4 993	5 821

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	314	333	3 293	3 742	3 607	4 075
02. Indragiri Hulu	840	827	3 138	3 426	3 978	4 253
03. Indragiri Hilir	1 442	1 314	14 336	14 619	15 778	15 933
04. Pelalawan	208	213	1 328	1 462	1 536	1 675
05. Siak	488	560	5 271	5 878	5 759	6 438
06. Kampar	351	398	5 061	5 744	5 412	6 142
07. Rokan Hulu	805	872	3 251	3 790	4 056	4 662
08. Bengkalis	456	472	4 596	4 614	5 052	5 086
09. Rokan Hilir	198	216	9 526	9 885	9 724	10 101
10. Kepulauan Meranti	-	-	1 304	1 362	1 304	1 362
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 259	2 201	5 582	6 290	7 841	8 491
73. Dumai	358	409	801	782	1 159	1 191
Riau	7 719	7 815	57 487	61 594	65 206	69 409

Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data
2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	73	73	3	5	76	78
02. Indragiri Hulu	63	63	13	15	76	78
03. Indragiri Hilir	109	109	33	31	142	140
04. Pelalawan	60	62	21	22	81	84
05. Siak	82	82	28	27	110	109
06. Kampar	107	109	30	35	137	144
07. Rokan Hulu	101	101	32	33	133	134
08. Bengkalis	80	80	26	29	106	109
09. Rokan Hilir	74	74	55	56	129	130
10. Kepulauan Meranti	39	39	10	12	49	51
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	45	49	107	109	152	158
73. Dumai	22	22	17	17	39	39
Riau	855	863	375	391	1 230	1 254

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 348	1 302	46	52	1 394	1 354
02. Indragiri Hulu	1 155	1 174	164	187	1 319	1 361
03. Indragiri Hilir	1 438	1 403	269	262	1 707	1 665
04. Pelalawan	1 081	1 123	223	232	1 304	1 355
05. Siak	1 448	1 493	304	290	1 752	1 783
06. Kampar	2 269	2 292	425	480	2 694	2 772
07. Rokan Hulu	1 464	1 482	374	359	1 838	1 841
08. Bengkalis	1 656	1 694	365	384	2 021	2 078
09. Rokan Hilir	1 288	1 346	484	486	1 772	1 832
10. Kepulauan Meranti	563	536	115	120	678	656
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 590	1 606	1 402	1 410	2 992	3 016
73. Dumai	713	703	219	216	932	919
Riau	16 013	16 154	4 390	4 478	20 403	20 632

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	11 576	11 095	669	737	12 245	11 832
02. Indragiri Hulu	16 939	16 843	2 463	2 995	19 402	19 838
03. Indragiri Hilir	16 007	15 366	3 174	2 911	19 181	18 277
04. Pelalawan	13 860	13 929	2 781	2 927	16 641	16 856
05. Siak	17 491	16 822	4 204	4 003	21 695	20 825
06. Kampar	25 534	25 450	5 561	6 713	31 095	32 163
07. Rokan Hulu	18 242	17 810	4 912	4 711	23 154	22 521
08. Bengkalis	23 205	22 639	4 656	4 913	27 861	27 552
09. Rokan Hilir	16 486	15 970	7 491	7 058	23 977	23 028
10. Kepulauan Meranti	5 245	5 105	1 114	1 170	6 359	6 275
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	30 892	31 008	14 828	14 542	45 720	45 550
73. Dumai	10 775	10 446	3 005	2 909	13 780	13 355
Riau	206 252	202 483	54 858	55 589	261 110	258 072

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4	4	26	26	30	30
02. Indragiri Hulu	1	1	30	30	31	31
03. Indragiri Hilir	3	3	144	148	147	151
04. Pelalawan	2	2	24	24	26	26
05. Siak	3	3	47	47	50	50
06. Kampar	9	9	92	96	101	105
07. Rokan Hulu	5	5	43	48	48	53
08. Bengkalis	5	5	48	48	53	53
09. Rokan Hilir	3	3	78	79	81	82
10. Kepulauan Meranti	2	2	35	35	37	37
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	36	40	39	43
73. Dumai	2	2	17	17	19	19
Riau	42	42	620	638	662	680

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	126	139	448	495	574	634
02. Indragiri Hulu	54	54	429	483	483	537
03. Indragiri Hilir	134	138	1 466	1 549	1 600	1 687
04. Pelalawan	85	85	362	395	447	480
05. Siak	77	77	531	607	608	684
06. Kampar	327	320	1 282	1 449	1 609	1 769
07. Rokan Hulu	170	184	547	635	717	819
08. Bengkalis	175	206	674	731	849	937
09. Rokan Hilir	99	103	887	964	986	1 067
10. Kepulauan Meranti	96	98	526	554	622	652
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	202	186	649	760	851	946
73. Dumai	71	71	226	240	297	311
Riau	1 616	1 661	8 027	8 862	9 643	10 523

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 374	1 413	4 468	4 543	5 842	5 956
02. Indragiri Hulu	648	617	5 648	5 535	6 296	6 152
03. Indragiri Hilir	1 568	1 526	14 318	14 463	15 886	15 989
04. Pelalawan	1 023	997	3 403	3 444	4 426	4 441
05. Siak	958	976	5 812	5 995	6 770	6 971
06. Kampar	2 977	3 016	13 015	13 166	15 992	16 182
07. Rokan Hulu	2 689	2 601	6 274	7 532	8 963	10 133
08. Bengkalis	1 812	1 901	5 814	5 671	7 626	7 572
09. Rokan Hilir	1 271	1 150	11 937	12 464	13 208	13 614
10. Kepulauan Meranti	1 086	1 065	2 362	2 250	3 448	3 315
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 480	2 530	8 160	8 324	10 640	10 854
73. Dumai	1 130	1 130	2 071	1 819	3 201	2 949
Riau	19 016	18 922	83 282	85 206	102 298	104 128

Sumber/Source: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data
 2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21	21	-	-	21	21
02. Indragiri Hulu	22	22	6	7	28	29
03. Indragiri Hilir	23	23	20	21	43	44
04. Pelalawan	20	20	6	7	26	27
05. Siak	32	32	4	4	36	36
06. Kampar	42	42	9	9	51	51
07. Rokan Hulu	29	29	6	6	35	35
08. Bengkalis	34	34	11	12	45	46
09. Rokan Hilir	38	38	25	25	63	63
10. Kepulauan Meranti	17	17	7	8	24	25
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	18	18	42	45	60	63
73. Dumai	7	7	8	8	15	15
Riau	303	303	144	152	447	455

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	669	699	-	-	669	699
02. Indragiri Hulu	592	650	59	69	651	719
03. Indragiri Hilir	682	708	188	216	870	924
04. Pelalawan	582	593	87	99	669	692
05. Siak	859	905	48	51	907	956
06. Kampar	1 479	1 525	97	109	1 576	1 634
07. Rokan Hulu	808	827	65	70	873	897
08. Bengkalis	1 206	1 256	177	195	1 383	1 451
09. Rokan Hilir	1 068	1 109	262	282	1 330	1 391
10. Kepulauan Meranti	379	388	77	83	456	471
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 028	1 040	725	768	1 753	1 808
73. Dumai	298	318	108	110	406	428
Riau	9 650	10 018	1 893	2 052	11 543	12 070

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	8 374	8 334	-	-	8 374	8 334
02. Indragiri Hulu	9 038	9 080	835	928	9 873	10 008
03. Indragiri Hilir	11 136	11 525	2 466	2 564	13 602	14 089
04. Pelalawan	8 349	8 798	906	959	9 255	9 757
05. Siak	13 523	13 390	701	681	14 224	14 071
06. Kampar	19 835	19 880	1 262	1 405	21 097	21 285
07. Rokan Hulu	11 395	11 505	396	369	11 791	11 874
08. Bengkalis	18 393	18 256	2 187	2 244	20 580	20 500
09. Rokan Hilir	16 400	16 419	4 291	4 079	20 691	20 498
10. Kepulauan Meranti	4 164	4 128	594	558	4 758	4 686
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	16 704	17 181	7 643	8 050	24 347	25 231
73. Dumai	5 086	5 121	1 293	1 236	6 379	6 357
Riau	142 397	143 617	22 574	23 073	164 971	166 690

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12	12	1	1	13	13
02. Indragiri Hulu	12	12	5	6	17	18
03. Indragiri Hilir	8	8	11	11	19	19
04. Pelalawan	8	8	10	10	18	18
05. Siak	12	12	14	14	26	26
06. Kampar	13	13	18	18	31	31
07. Rokan Hulu	23	23	16	16	39	39
08. Bengkalis	15	15	11	11	26	26
09. Rokan Hilir	6	6	21	21	27	27
10. Kepulauan Meranti	2	2	4	5	6	7
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	10	10	52	52	62	62
73. Dumai	7	7	10	10	17	17
Riau	128	128	173	175	301	303

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	475	478	31	29	506	507
02. Indragiri Hulu	497	497	99	101	596	598
03. Indragiri Hilir	326	342	165	161	491	503
04. Pelalawan	376	374	115	118	491	492
05. Siak	405	408	193	179	598	587
06. Kampar	458	471	278	262	736	733
07. Rokan Hulu	602	625	282	278	884	903
08. Bengkalis	523	551	183	193	706	744
09. Rokan Hilir	159	160	355	371	514	531
10. Kepulauan Meranti	73	75	62	76	135	151
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	820	809	1 347	1 381	2 167	2 190
73. Dumai	394	403	155	147	549	550
Riau	5 108	5 193	3 265	3 296	8 373	8 489

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4 718	4 600	384	286	5 102	4 886
02. Indragiri Hulu	7 020	6 729	1 107	1 054	8 127	7 783
03. Indragiri Hilir	3 884	3 594	1 563	1 324	5 447	4 918
04. Pelalawan	6 008	5 126	1 403	1 247	7 411	6 373
05. Siak	4 937	4 604	2 325	2 163	7 262	6 767
06. Kampar	5 773	5 741	2 319	2 081	8 092	7 822
07. Rokan Hulu	8 119	8 054	3 200	3 176	11 319	11 230
08. Bengkalis	6 605	6 026	1 466	1 495	8 071	7 521
09. Rokan Hilir	1 816	1 779	5 347	4 847	7 163	6 626
10. Kepulauan Meranti	978	869	637	662	1 615	1 531
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	14 137	13 116	17 643	17 620	31 780	30 736
73. Dumai	6 636	6 151	2 181	1 691	8 817	7 842
Riau	70 631	66 389	39 575	37 646	110 206	104 035

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Report Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021/2022 and 2022/2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	11	13	13	15
02. Indragiri Hulu	1	1	22	23	23	24
03. Indragiri Hilir	3	3	61	64	64	67
04. Pelalawan	-	-	12	12	12	12
05. Siak	2	2	27	29	29	31
06. Kampar	4	4	56	59	60	63
07. Rokan Hulu	1	1	29	32	30	33
08. Bengkalis	2	2	32	35	34	37
09. Rokan Hilir	1	1	35	36	36	37
10. Kepulauan Meranti	2	2	18	18	20	20
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	4	4	21	21	25	25
73. Dumai	1	1	9	10	10	11
Riau	23	23	333	352	356	375

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	101	112	183	214	284	326
02. Indragiri Hulu	36	37	267	317	303	354
03. Indragiri Hilir	127	132	675	782	802	914
04. Pelalawan	-	-	136	170	136	170
05. Siak	84	87	270	330	354	417
06. Kampar	180	186	788	967	968	1 153
07. Rokan Hulu	36	45	355	390	391	435
08. Bengkalis	99	100	453	525	552	625
09. Rokan Hilir	30	34	323	427	353	461
10. Kepulauan Meranti	89	90	275	269	364	359
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	288	319	307	343	595	662
73. Dumai	55	75	86	94	141	169
Riau	1 125	1 217	4 118	4 828	5 243	6 045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	846	925	1 200	1 252	2 046	2 177
02. Indragiri Hulu	363	384	2 497	2 524	2 860	2 908
03. Indragiri Hilir	1 368	1 349	6 768	6 695	8 136	8 044
04. Pelalawan	-	-	1 021	1 038	1 021	1 038
05. Siak	604	629	2 243	2 482	2 847	3 111
06. Kampar	1 406	1 408	6 177	6 402	7 583	7 810
07. Rokan Hulu	297	262	2 693	3 061	2 990	3 323
08. Bengkalis	905	857	2 641	2 462	3 546	3 319
09. Rokan Hilir	385	394	4 867	5 260	5 252	5 654
10. Kepulauan Meranti	946	917	797	771	1 743	1 688
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 869	3 143	2 560	2 680	5 429	5 823
73. Dumai	580	733	409	413	989	1 146
Riau	10 569	11 001	33 873	35 040	44 442	46 041

Sumber/*Source*: 2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data
 2022/2023 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022

Number of Universities¹, Lecturers, and Students² (Public and Private) Under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	7	8	7	8
03. Indragiri Hilir	4	3	4	3
04. Pelalawan	2	2	2	2
05. Siak	1	1	1	1
06. Kampar	3	3	3	3
07. Rokan Hulu	2	2	2	2
08. Bengkalis	1	1	4	5	5	6
09. Rokan Hilir	3	3	3	3
10. Kepulauan Meranti	2	3	2	3
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	43	42	44	43
73. Dumai	8	8	8	8
Riau	2	2	80	81	82	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dosen <i>Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	98	95	98	95
02. Indragiri Hulu	106	103	106	103
03. Indragiri Hilir	154	165	154	165
04. Pelalawan	22	24	22	24
05. Siak	10	13	10	13
06. Kampar	240	252	240	252
07. Rokan Hulu	166	169	166	169
08. Bengkalis	157	164	33	38	190	202
09. Rokan Hilir	11	11	11	11
10. Kepulauan Meranti	27	27	27	27
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 358	1 381	2 318	2 411	3 676	3 792
73. Dumai	130	129	130	129
Riau	1 515	1 545	3 315	3 437	4 830	4 982

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa ² Students ²					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2 436	2 508	2 436	2 508
02. Indragiri Hulu	2 222	2 620	2 222	2 620
03. Indragiri Hilir	2 847	3 162	2 847	3 162
04. Pelalawan	182	232	182	232
05. Siak	32	35	32	35
06. Kampar	4 542	5 231	4 542	5 231
07. Rokan Hulu	5 061	5 947	5 061	5 947
08. Bengkalis	2 555	3 056	324	371	2 879	3 427
09. Rokan Hilir	20	...	20	–
10. Kepulauan Meranti	530	604	530	604
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	35 080	35 562	78 232	80 533	113 312	116 095
73. Dumai	3 372	3 168	3 372	3 168
Riau	37 635	38 618	99 800	104 411	137 435	143 029

Catatan/Note:

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic² Data semester ganjil 2021 dan 2022/2021 and 2022 odd semester data

Sumber/Source:

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data diambil pada bulan Desember 2021 dan Desember 2022/Tertiary Education Database of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, data was taken on December 2021 and December 2022

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ Universities ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	-	-	2	2	2	2
03. Indragiri Hilir	-	-	3	3	3	3
04. Pelalawan	-	-	1	-	1	-
05. Siak	-	-	2	2	2	2
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	2	2	2	2
08. Bengkalis	1	1	2	2	3	3
09. Rokan Hilir	-	-	3	3	3	3
10. Kepulauan Meranti	-	-	1	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	9	9	10	10
73. Dumai	-	-	1	1	1	1
Riau	2	2	27	26	29	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dosen <i>Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	14	14	14	14
02. Indragiri Hulu	-	-	57	61	57	61
03. Indragiri Hilir	-	-	88	113	88	113
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	69	69	69	69
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	41	44	41	44
08. Bengkalis	222	231	133	85	355	316
09. Rokan Hilir	-	-	100	104	100	104
10. Kepulauan Meranti	-	-	24	23	24	23
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	809	793	189	213	998	1 006
73. Dumai	-	-	123	114	123	114
Riau	1 031	1 024	838	840	1 869	1 864

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahasiswa <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	482	525	482	525
02. Indragiri Hulu	-	-	878	986	878	986
03. Indragiri Hilir	-	-	1 693	1 940	1 693	1 940
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	1 326	1 801	1 326	1 801
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	675	696	675	696
08. Bengkalis	3 829	3 207	1 433	1 435	5 262	4 642
09. Rokan Hilir	-	-	2 485	2 608	2 485	2 608
10. Kepulauan Meranti	-	-	430	423	430	423
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	35 504	28 755	5 593	6 035	41 097	34 790
73. Dumai	-	-	545	485	545	485
Riau	39 333	31 962	15 540	16 934	54 873	48 896

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/Sources: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2020-2022
Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2020–2022

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,48	99,35	0,17
13-15	0,21	95,53	4,26
16-18	0,57	75,13	24,30
19-24	0,10	28,81	71,09
7-24	0,33	72,84	26,83
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,21	99,74	0,05
13-15	0,51	95,53	3,96
16-18	0,28	79,79	19,93
19-24	0,24	27,84	71,92
7-24	0,28	73,77	25,95
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,35	99,53	0,11
13-15	0,36	95,53	4,11
16-18	0,43	77,42	22,15
19-24	0,16	28,35	71,48
7-24	0,31	73,29	26,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,36	99,58	N/A
13-15	0,46	94,89	4,65
16-18	0,00	73,82	26,18
19-24	N/A	27,23	72,62
7-24	0,25	73,51	26,23
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,23	99,72	N/A
13-15	N/A	96,45	3,15
16-18	0,00	81,98	18,02
19-24	0,00	30,47	69,53
7-24	0,15	76,44	23,40
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,29	99,65	N/A
13-15	0,43	95,66	3,91
16-18	0,00	77,81	22,19
19-24	N/A	28,79	71,13
7-24	0,21	74,94	24,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2022		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,30	99,70	N/A
13-15	0,29	95,31	4,39
16-18	0,79	74,23	24,98
19-24	1,01	26,24	72,75
7-24	0,61	71,32	28,07
Perempuan/Female			
7-12	0,47	99,53	N/A
13-15	0,29	96,15	3,56
16-18	0,43	80,64	18,94
19-24	0,89	31,13	67,99
7-24	0,57	73,82	25,60
Laki-Laki+Perempuan Male+Female			
7-12	0,39	99,61	N/A
13-15	0,29	95,72	3,99
16-18	0,61	77,32	22,07
19-24	0,95	28,65	70,40
7-24	0,59	72,55	26,86

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C) / *Including Package A, Package B, or Package C*
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 dan 2022**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio in Riau Province by Educational Level, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	97,85	97,80	105,22	105,82
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	80,52	80,43	95,25	94,45
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	64,00	63,87	84,11	84,85

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	99,91	99,98	99,84	99,99	99,86
20–24	99,93	100,00	99,82	99,95	99,87	99,97
25–29	99,72	99,88	100,00	99,85	99,88	99,86
30–34	100,00	100,00	99,90	100,00	99,94	100,00
35–39	100,00	100,00	99,86	99,91	99,91	99,95
40–44	100,00	100,00	99,78	99,89	99,87	99,94
45–49	100,00	100,00	100,00	99,73	100,00	99,84
50+	98,09	98,19	95,68	95,62	96,63	96,68
Jumlah/Total						
15–24	99,96	99,96	99,91	99,90	99,93	99,92
15–44	99,94	99,96	99,89	99,91	99,91	99,93
15+	99,55	99,55	98,96	98,92	99,20	99,18
45+	98,66	98,69	96,93	96,81	97,62	97,58

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	201	201	200
02. Indragiri Hulu	184	184	183
03. Indragiri Hilir	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118
05. Siak	128	128	128
06. Kampar	249	250	246
07. Rokan Hulu	144	144	144
08. Bengkalis	152	152	152
09. Rokan Hilir	191	193	192
10. Kepulauan Meranti	102	100	100
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	79	79	79
73. Dumai	32	32	35
Riau	1 816	1 817	1 813

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	91	90	90
02. Indragiri Hulu	90	88	89
03. Indragiri Hilir	181	181	181
04. Pelalawan	73	73	72
05. Siak	97	100	100
06. Kampar	153	155	159
07. Rokan Hulu	118	119	118
08. Bengkalis	93	97	97
09. Rokan Hilir	129	132	132
10. Kepulauan Meranti	68	64	65
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	63	61	62
73. Dumai	31	31	33
Riau	1 187	1 191	1 198

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	30	31	31
02. Indragiri Hulu	43	44	44
03. Indragiri Hilir	87	88	92
04. Pelalawan	27	28	28
05. Siak	46	48	49
06. Kampar	83	82	86
07. Rokan Hulu	44	44	45
08. Bengkalis	54	57	58
09. Rokan Hilir	70	70	69
10. Kepulauan Meranti	38	37	38
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	51	52	50
73. Dumai	15	19	18
Riau	588	600	608

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	12	12	12
02. Indragiri Hulu	17	18	18
03. Indragiri Hilir	19	19	19
04. Pelalawan	17	17	19
05. Siak	18	18	18
06. Kampar	29	29	29
07. Rokan Hulu	34	34	34
08. Bengkalis	23	23	23
09. Rokan Hilir	26	27	28
10. Kepulauan Meranti	7	6	6
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	38	38	39
73. Dumai	14	15	15
Riau	254	256	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	1	1
02. Indragiri Hulu	7	7	7
03. Indragiri Hilir	3	3	3
04. Pelalawan	3	3	3
05. Siak	5	4	4
06. Kampar	4	3	4
07. Rokan Hulu	4	4	4
08. Bengkalis	8	8	8
09. Rokan Hilir	5	5	4
10. Kepulauan Meranti	4	4	4
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	30	31	30
73. Dumai	5	6	6
Riau	79	79	78

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	2	2
02. Indragiri Hulu	3	3	3
03. Indragiri Hilir	4	4	4
04. Pelalawan	4	4	4
05. Siak	2	3	4
06. Kampar	4	3	4
07. Rokan Hulu	4	4	4
08. Bengkalis	6	6	6
09. Rokan Hilir	6	5	4
10. Kepulauan Meranti	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	20	22	22
73. Dumai	2	2	2
Riau	57	59	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	–	–
02. Indragiri Hulu	2	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	6	5	3
07. Rokan Hulu	1	–	1
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	1	1	1
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	9	5	4
73. Dumai	–	–	–
Riau	20	11	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	18	22	19
02. Indragiri Hulu	22	23	23
03. Indragiri Hilir	11	8	8
04. Pelalawan	27	26	28
05. Siak	19	27	24
06. Kampar	48	53	48
07. Rokan Hulu	33	30	32
08. Bengkalis	18	17	16
09. Rokan Hilir	22	31	34
10. Kepulauan Meranti	2	3	4
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	58	55	57
73. Dumai	17	17	17
Riau	295	312	310

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	26	25	25
02. Indragiri Hulu	20	20	20
03. Indragiri Hilir	26	31	29
04. Pelalawan	14	14	14
05. Siak	15	16	16
06. Kampar	30	30	31
07. Rokan Hulu	24	22	23
08. Bengkalis	18	20	19
09. Rokan Hilir	22	22	20
10. Kepulauan Meranti	10	11	10
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	18	19	20
73. Dumai	10	10	11
Riau	233	240	238

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	56	59	56
02. Indragiri Hulu	123	126	129
03. Indragiri Hilir	195	201	204
04. Pelalawan	38	37	37
05. Siak	89	93	94
06. Kampar	172	179	177
07. Rokan Hulu	88	87	85
08. Bengkalis	51	54	60
09. Rokan Hilir	65	87	83
10. Kepulauan Meranti	29	31	30
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	29	30	26
73. Dumai	9	12	7
Riau	944	996	988

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	20	23	25
02. Indragiri Hulu	16	18	20
03. Indragiri Hilir	10	12	15
04. Pelalawan	15	15	18
05. Siak	22	31	36
06. Kampar	37	50	51
07. Rokan Hulu	28	40	35
08. Bengkalis	28	33	36
09. Rokan Hilir	26	37	45
10. Kepulauan Meranti	10	8	8
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	60	62	61
73. Dumai	15	16	18
Riau	287	345	368

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir, 2021 dan 2022

Percent Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth Within the Last Two Years in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Birth, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	52,68	42,79	41,81	57,21	0,00	0,00
02. Indragiri Hulu	30,09	35,63	65,28	52,38	0,00	1,68
03. Indragiri Hilir	11,97	25,96	64,47	58,86	0,25	0,00
04. Pelalawan	33,69	49,69	58,46	44,08	0,00	3,54
05. Siak	37,47	46,12	59,89	52,09	0,00	0,00
06. Kampar	29,93	40,59	67,62	58,63	0,29	0,47
07. Rokan Hulu	33,22	36,24	64,00	62,60	0,90	0,00
08. Bengkalis	47,91	32,35	50,35	65,83	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	26,34	26,06	70,17	70,23	0,76	0,00
10. Kepulauan Meranti	31,04	44,43	60,49	51,91	2,52	1,14
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	55,91	63,29	44,09	35,11	0,00	0,75
73. Dumai	29,45	31,31	70,08	66,96	0,47	0,00
Riau	35,38	40,92	59,76	54,97	0,31	0,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	5,50	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
02. Indragiri Hulu	3,53	9,39	1,10	0,92	100,00	100,00
03. Indragiri Hilir	18,99	14,26	4,32	0,91	100,00	100,00
04. Pelalawan	7,18	1,92	0,68	0,77	100,00	100,00
05. Siak	2,63	1,79	0,00	0,00	100,00	100,00
06. Kampar	2,17	0,31	0,00	0,00	100,00	100,00
07. Rokan Hulu	1,88	1,16	0,00	0,00	100,00	100,00
08. Bengkalis	1,74	1,82	0,00	0,00	100,00	100,00
09. Rokan Hilir	2,73	3,71	0,00	0,00	100,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	5,94	2,52	0,00	0,00	100,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	0,00	0,84	0,00	0,00	100,00	100,00
73. Dumai	0,00	1,73	0,00	0,00	100,00	100,00
Riau	4,03	3,29	0,53	0,21	100,00	100,00

Catatan/Note:

¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table 4.2.3 Number of Health Human Resources in Riau Province by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	196	-	492	537	91
02. Indragiri Hulu	215	-	548	687	71
03. Indragiri Hilir	182	-	851	1091	82
04. Pelalawan	227	-	549	743	95
05. Siak	208	-	597	597	94
06. Kampar	251	-	880	1018	113
07. Rokan Hulu	228	-	637	662	117
08. Bengkalis	395	-	820	638	195
09. Rokan Hilir	288	-	962	1132	119
10. Kepulauan Meranti	118	-	264	275	125
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	2 043	-	4391	1 274	717
73. Dumai	296	-	680	522	229
Riau	4 647	-	11 671	9 176	2 048

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	55	54	62	12
02. Indragiri Hulu	57	16	22	5
03. Indragiri Hilir	102	26	54	16
04. Pelalawan	68	21	42	18
05. Siak	94	37	51	14
06. Kampar	119	30	58	7
07. Rokan Hulu	95	33	53	23
08. Bengkalis	84	31	71	24
09. Rokan Hilir	106	26	41	27
10. Kepulauan Meranti	37	12	19	7
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	118	69	243	154
73. Dumai	50	17	43	17
Riau	985	372	759	324

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Ketenakan Medis Medical Technicians	Tenaga Teknik Biomedika Biomedical Engineer	Tenaga Kesehatan Tradisional Traditional Health Worker
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	60	66	-
02. Indragiri Hulu	45	53	-
03. Indragiri Hilir	58	94	-
04. Pelalawan	36	81	-
05. Siak	49	68	-
06. Kampar	76	101	-
07. Rokan Hulu	44	95	-
08. Bengkalis	62	161	-
09. Rokan Hilir	44	77	-
10. Kepulauan Meranti	25	33	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	290	700	-
73. Dumai	61	78	-
Riau	850	1 607	-

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/ Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15–49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat Keluarga Berencana (KB) atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022

Percentage of Married Women or Partner Aged 15-49 Years Who Currently Use Modern or Traditional Contraception to Closely Spaced or Prevent Unintended Pregnancies in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	53,81	59,06	55, 28	53,72	53,78
02. Indragiri Hulu	60,53	50,83	53, 37	50,65	50,78
03. Indragiri Hilir	54,50	53,06	49, 46	54,92	53,39
04. Pelalawan	46,88	48,25	46, 31	49,53	40,95
05. Siak	54,50	56,49	41, 52	47,00	45,87
06. Kampar	58,21	53,51	52, 92	50,09	46,06
07. Rokan Hulu	61,43	58,11	54, 05	48,68	51,55
08. Bengkalis	44,42	40,81	41, 39	44,50	42,83
09. Rokan Hilir	49,32	47,94	49, 07	49,06	53,31
10. Kepulauan Meranti	43,64	52,61	49, 35	42,43	46,93
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	43,96	32,24	42, 91	33,45	34,20
73. Dumai	34,70	37,51	41, 97	38,59	42,16
Riau	51,35	48,27	48, 05	46,57	46,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022
Percentage of Population Who Had Health Problem Within the Past Month in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	26,60	27,83	17,61	14,44	33,55
02. Indragiri Hulu	31,11	24,72	32,17	20,42	34,26
03. Indragiri Hilir	37,53	36,85	26,04	20,17	34,74
04. Pelalawan	22,32	22,33	20,03	13,90	22,86
05. Siak	35,23	26,54	23,36	17,18	32,01
06. Kampar	24,71	20,43	21,2	23,61	19,68
07. Rokan Hulu	27,77	26,02	23,82	19,10	27,60
08. Bengkalis	23,48	19,49	20,27	15,52	15,46
09. Rokan Hilir	34,21	24,71	26,95	19,56	30,14
10. Kepulauan Meranti	38,58	35,68	27,06	17,86	41,89
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	28,89	28,59	29,14	44,06	21,84
73. Dumai	29,71	29,88	24,00	15,24	36,04
Riau	29,61	26,44	24,66	22,78	27,07

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.6**Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2022**
Disease in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Disease, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC TBC Treatment Coverage (%)	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC TBC Success Rate (%)	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ Number of New Cases of AIDS ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	4
02. Indragiri Hulu	-	-	5
03. Indragiri Hilir	-	-	27
04. Pelalawan	-	-	16
05. Siak	-	-	0
06. Kampar	-	-	4
07. Rokan Hulu	-	-	8
08. Bengkalis	-	-	17
09. Rokan Hilir	-	-	16
10. Kepulauan Meranti	-	-	20
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	122
73. Dumai	-	-	14
Riau	-	-	253

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk/New Case Detection Rate of Leprosy per 100,000 Population	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk Annual Parasite Incidence per 1,000 Population	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk DHF Incidence Rate per 100,000 Population
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,31	0,010	42,2
02. Indragiri Hulu	0,45	0,002	16,8
03. Indragiri Hilir	4,70	0,000	13,0
04. Pelalawan	0,00	0,004	32,4
05. Siak	0,39	0,000	33,7
06. Kampar	0,45	0,010	31,1
07. Rokan Hulu	0,40	0,000	39,6
08. Bengkalis	0,53	0,010	22,5
09. Rokan Hilir	0,41	2,320	16,9
10. Kepulauan Meranti	1,58	0,010	19,7
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,17	0,060	78,9
73. Dumai	2,55	0,030	56,1
Riau	0,91	0,250	35,9

Catatan/Note: ¹ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/The number of AIDS cases in the publication of the year may be different from the publication of the previous year because there are additional cases that have not been reported

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022**
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	3	3	1	1
03. Indragiri Hilir	4	4	0	0
04. Pelalawan	4	4	0	0
05. Siak	2	2	0	0
06. Kampar	4	4	3	3
07. Rokan Hulu	5	5	1	1
08. Bengkalis	6	6	0	0
09. Rokan Hilir	4	4	1	1
10. Kepulauan Meranti	1	1	0	0
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	23	24	8	7
73. Dumai	4	4	0	0
Riau	61	62	15	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	14	14	11	11
02. Indragiri Hulu	11	11	9	9
03. Indragiri Hilir	24	25	4	5
04. Pelalawan	8	8	6	6
05. Siak	7	8	8	7
06. Kampar	8	8	23	23
07. Rokan Hulu	8	9	14	14
08. Bengkalis	7	7	11	12
09. Rokan Hilir	6	10	14	10
10. Kepulauan Meranti	7	7	3	3
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	6	6	15	15
73. Dumai	3	3	7	7
Riau	109	116	125	122

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022
Percentage of Population Who Had Health Problem and Receive Outpatient Care Within the Last Month in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	41,55	28,19	42,19	36,48	47,30
02. Indragiri Hulu	30,30	39,81	25,13	29,37	43,50
03. Indragiri Hilir	20,43	34,23	30,41	28,27	32,23
04. Pelalawan	36,89	25,65	45,18	22,80	40,29
05. Siak	47,18	53,81	44,24	39,40	49,28
06. Kampar	39,21	55,06	47,81	38,92	33,92
07. Rokan Hulu	35,88	35,96	35,04	25,37	24,98
08. Bengkalis	53,24	51,86	54,05	41,93	50,41
09. Rokan Hilir	40,95	47,46	33,42	26,51	38,68
10. Kepulauan Meranti	46,40	49,24	40,21	41,26	47,79
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	40,62	51,16	54,86	53,13	45,29
73. Dumai	47,89	50,85	56,57	40,42	62,26
Riau	38,39	44,04	42,52	39,17	40,97

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9**Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022*****Percent Distribution of Population Who Had Health Problem Within the Last Month and Did Not Seek for Outpatient Care in Riau Province by Regency/Municipality and The Main Reason, 2022***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Biaya Berobat No Budget for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transpor No Budget for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi No Transportation Utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1,84	0,00	0,61
02. Indragiri Hulu	0,88	0,00	0,00
03. Indragiri Hilir	5,74	0,28	0,00
04. Pelalawan	0,00	0,00	0,00
05. Siak	0,00	0,00	1,43
06. Kampar	1,41	0,00	0,00
07. Rokan Hulu	0,00	0,00	0,00
08. Bengkalis	1,18	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	1,48	0,94	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	0,29
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,00	0,00	0,41
73. Dumai	0,00	2,47	0,00
Riau	1,75	0,21	0,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Waiting Time for Health Services</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	Tidak Ada yang Mendampingi <i>None to Accompany</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,00	49,05	0,00
02. Indragiri Hulu	1,00	82,04	0,00
03. Indragiri Hilir	0,00	69,86	0,00
04. Pelalawan	2,17	78,04	0,00
05. Siak	0,00	69,92	0,00
06. Kampar	0,00	64,99	0,00
07. Rokan Hulu	0,79	74,23	0,00
08. Bengkalis	0,00	52,05	0,00
09. Rokan Hilir	0,00	78,09	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	77,42	0,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,00	77,03	0,00
73. Dumai	0,00	67,34	0,00
Riau	0,26	70,74	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa Tidak Perlu Feels Unnecessary	Khawatir Terpapar Covid-19 Worried of Being Exposed to Covid-19	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	44,74	0,00	3,76	100,00
02. Indragiri Hulu	15,26	0,00	0,81	100,00
03. Indragiri Hilir	19,64	2,68	1,80	100,00
04. Pelalawan	15,91	0,00	3,88	100,00
05. Siak	20,89	2,01	5,76	100,00
06. Kampar	25,57	6,23	1,79	100,00
07. Rokan Hulu	22,74	2,25	0,00	100,00
08. Bengkalis	43,88	2,01	0,88	100,00
09. Rokan Hilir	19,50	0,00	0,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	19,72	2,57	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	14,04	8,52	0,00	100,00
73. Dumai	30,19	0,00	0,00	100,00
Riau	22,61	2,98	1,29	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Percentage of Population Aged 15 Years and Above Who Smoked Tobacco Within the Last Month in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	14,94	32,02	35,18	32,33	24,14	19,83
02. Indragiri Hulu	15,54	34,44	35,18	34,07	32,92	22,07
03. Indragiri Hilir	21,31	35,11	32,27	32,96	28,60	27,86
04. Pelalawan	12,19	29,75	36,05	32,35	25,09	7,35
05. Siak	12,58	29,16	31,91	30,21	22,73	13,38
06. Kampar	15,07	33,00	35,22	34,17	25,02	13,83
07. Rokan Hulu	14,60	35,21	37,84	33,74	29,63	27,46
08. Bengkalis	10,63	26,86	37,15	30,86	24,66	26,47
09. Rokan Hilir	14,49	29,94	32,43	34,96	35,31	22,58
10. Kepulauan Meranti	17,41	33,99	40,27	37,62	35,52	24,07
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	8,70	25,72	30,53	31,25	22,19	12,60
73. Dumai	16,24	28,37	34,87	33,06	28,12	22,81
Riau	13,98	30,83	34,21	32,84	27,21	19,96

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11**Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2021 dan
2022****Percentage of Population Who Have Health Insurance in
Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health
Insurance, 2021 and 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health Insurance for Non-PBI	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	32,69	38,32	15,53	15,44
02. Indragiri Hulu	33,72	45,77	17,10	11,58
03. Indragiri Hilir	28,23	29,65	12,24	12,55
04. Pelalawan	12,27	22,71	27,89	20,04
05. Siak	21,72	23,82	34,27	30,32
06. Kampar	35,70	35,93	20,86	19,65
07. Rokan Hulu	20,59	18,72	16,53	12,97
08. Bengkalis	27,84	29,12	27,74	28,25
09. Rokan Hilir	24,80	28,03	9,90	12,82
10. Kepulauan Meranti	61,25	70,00	6,35	4,01
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19,37	25,24	47,73	42,20
73. Dumai	43,99	51,18	19,91	18,41
Riau	27,05	30,85	24,00	21,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	
	2021	2022	2021	2022	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	0,54	0,91	0,12	0,24	5,93	2,60
02. Indragiri Hulu	84,03	61,72	0,60	0,28	6,60	4,71
03. Indragiri Hilir	0,31	1,23	0,04	0,26	4,24	3,39
04. Pelalawan	11,52	24,15	0,30	1,40	8,48	14,96
05. Siak	0,51	0,74	0,25	0,09	2,84	2,44
06. Kampar	33,75	36,14	0,63	0,52	2,07	2,26
07. Rokan Hulu	4,19	1,27	0,90	0,17	2,02	5,58
08. Bengkalis	8,28	6,00	1,15	0,25	1,46	3,50
09. Rokan Hilir	12,10	12,27	0,01	0,08	1,62	3,17
10. Kepulauan Meranti	1,04	0,79	0,06	0,03	0,16	0,37
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	34,74	21,54	1,27	0,75	4,35	4,21
73. Dumai	0,74	5,77	0,69	0,30	11,00	7,22
Riau	18,53	16,08	3,89	0,41	3,89	4,53

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2022
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2022

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists	Dokter Gigi Spesialis Dentists Specialist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas/Public Health Center	3	1 104	362	0
Rumah Sakit/Hospital	986	1 448	187	93
Sarana Kesehatan lainnya	25	379	59	1
Riau	1 014	2 931	608	94

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.13**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2018–2022**
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2018–2022

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	169 817	146 640	138 998	9 664	134 626
2019	170 366	148 594	141 010	7 757	110 965
2020	170 854	135 460	133 632	10 324	131 996
2021	143 716	131 530	125 361	10 576	106 132
2022	143 985	133 223	125 760	2 449	119 886

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extention Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2022

Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	33
02. Indragiri Hulu	-	-	31
03. Indragiri Hilir	-	-	7
04. Pelalawan	-	-	52
05. Siak	-	-	20
06. Kampar	-	-	76
07. Rokan Hulu	-	-	18
08. Bengkalis	-	-	56
09. Rokan Hilir	-	-	5
10. Kepulauan Meranti	-	-	18
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	41
73. Dumai	-	-	26
Riau	-	-	383

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)		(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01.	Kuantan Singingi	51	229
02.	Indragiri Hulu	72	194
03.	Indragiri Hilir	43	548
04.	Pelalawan	60	118
05.	Siak	20	131
06.	Kampar	1 060	250
07.	Rokan Hulu	38	145
08.	Bengkalis	23	463
09.	Rokan Hilir	43	198
10.	Kepulauan Meranti	11	101
<i>Kota/Municipality</i>			
71.	Pekanbaru	162	83
73.	Dumai	93	33
Riau		1 676	2 493

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>									
01. Kuantan Singingi	49 811	2 287	798	78	551	3 007	19 538	4 784	31 043
02. Indragiri Hulu	57 462	1 198	627	29	717	4 209	21 746	5 037	33 563
03. Indragiri Hilir	81 987	291	243	12	470	1 432	30 839	12 882	46 169
04. Pelalawan	51 011	1 142	900	30	408	3 901	15 650	6 640	28 671
05. Siak	64 202	1 432	1 523	45	950	3 180	19 302	7 815	34 247
06. Kampar	130 243	2 811	2 675	108	1 712	6 650	40 943	11 119	66 018
07. Rokan Hulu	70 166	850	946	40	616	4 099	21 213	7 439	35 203
08. Bengkalis	84 813	1 667	1 982	137	912	3 557	21 449	7 491	37 195
09. Rokan Hilir	84 753	326	1 164	21	776	4 603	23 456	8 902	39 248
10. Kepulauan Meranti	27 430	357	369	32	169	1 270	9 419	2 302	13 918
<i>Kota/Municipality</i>									
71. Pekanbaru	125 338	6 453	5 057	165	4 369	3 668	27 204	11 856	58 772
73. Dumai	43 640	1 060	1 278	44	2 378	1 732	12 306	4 692	23 490
Riau	870 856	19 874	17 562	741	14 028	41 308	263 065	90 959	447 537

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Luas Lantai (m²), 2022
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area of the Dwelling (m²), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Luas Lantai/Floor Area of the Dwelling (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1,45	27,56	47,49	14,62	8,87	100,00
02. Indragiri Hulu	1,11	29,36	53,80	10,34	5,39	100,00
03. Indragiri Hilir	4,60	26,08	44,35	15,94	9,03	100,00
04. Pelalawan	3,78	40,96	43,78	6,79	4,69	100,00
05. Siak	0,70	28,23	46,87	13,32	10,88	100,00
06. Kampar	0,67	29,20	49,54	14,31	6,28	100,00
07. Rokan Hulu	0,95	40,44	43,05	7,76	7,80	100,00
08. Bengkalis	0,39	32,30	49,84	10,80	6,67	100,00
09. Rokan Hilir	0,72	31,68	52,08	10,96	4,56	100,00
10. Kepulauan Meranti	3,51	36,62	38,77	11,91	9,19	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2,74	25,80	34,16	24,73	12,57	100,00
73. Dumai	1,03	25,41	49,92	13,98	9,66	100,00
Riau	1,83	30,78	45,35	13,93	8,10	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Minum, 2022
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	0,60	16,66	40,41	30,06	7,20
02. Indragiri Hulu	3,57	12,68	53,62	16,06	9,65
03. Indragiri Hilir	0,11	1,22	28,88	0,62	0,36
04. Pelalawan	0,00	22,81	57,54	13,46	1,12
05. Siak	0,00	13,34	72,55	4,17	0,00
06. Kampar	0,55	26,01	40,16	18,77	2,46
07. Rokan Hulu	0,00	22,72	48,52	25,94	0,62
08. Bengkalis	0,00	11,10	46,81	5,58	0,89
09. Rokan Hilir	0,00	13,90	50,79	7,57	2,46
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,19	4,80	0,37	2,46
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	0,00	16,56	79,39	3,15	0,00
73. Dumai	0,11	9,25	86,91	1,77	0,07
Riau	0,33	15,28	53,41	10,54	1,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Lainnya ³ Others ³	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	3,26	0,44	1,37	100,00
02. Indragiri Hulu	0,12	1,39	2,91	100,00
03. Indragiri Hilir	0,12	0,00	68,69	100,00
04. Pelalawan	0,99	0,25	3,84	100,00
05. Siak	0,31	0,17	9,46	100,00
06. Kampar	8,73	2,85	0,47	100,00
07. Rokan Hulu	1,40	0,46	0,34	100,00
08. Bengkalis	0,16	0,59	34,88	100,00
09. Rokan Hilir	0,34	0,61	24,34	100,00
10. Kepulauan Meranti	0,82	1,45	89,92	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,67	0,14	0,10	100,00
73. Dumai	0,42	0,24	1,22	100,00
Riau	1,67	0,71	16,26	100,00

Catatan/Note:

¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water³ Termasuk air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) dan air hujan/Including surface water (rivers/lakes/dams/ponds/irrigation) and rainwater collection

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama, 2022****Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Source of Electricity, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	99,26	0,58	0,16	100,00
02. Indragiri Hulu	94,26	4,20	1,54	100,00
03. Indragiri Hilir	85,73	9,71	4,57	100,00
04. Pelalawan	83,49	15,51	1,00	100,00
05. Siak	97,78	1,91	0,31	100,00
06. Kampar	95,91	3,93	0,16	100,00
07. Rokan Hulu	93,57	6,15	0,28	100,00
08. Bengkalis	98,77	0,59	0,64	100,00
09. Rokan Hilir	99,87	0,00	0,13	100,00
10. Kepulauan Meranti	93,40	4,97	1,63	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	100,00	0,00	0,00	100,00
73. Dumai	99,08	0,20	0,72	100,00
Riau	95,20	3,93	0,87	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022
Percent Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Toilet Facility Used by the Household, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	87,49	2,25	1,39	0,08	8,79	100,00
02. Indragiri Hulu	86,81	2,06	1,16	0,29	9,68	100,00
03. Indragiri Hilir	83,28	3,71	0,60	0,50	11,92	100,00
04. Pelalawan	95,39	2,00	0,63	0,09	1,89	100,00
05. Siak	89,47	8,57	0,52	0,00	1,44	100,00
06. Kampar	93,74	1,86	0,58	0,13	3,68	100,00
07. Rokan Hulu	90,98	2,51	1,44	0,53	4,54	100,00
08. Bengkalis	92,23	3,72	1,05	0,00	3,00	100,00
09. Rokan Hilir	97,07	1,41	0,64	0,00	0,88	100,00
10. Kepulauan Meranti	89,77	5,28	1,10	0,00	3,86	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	97,91	1,10	0,26	0,00	0,74	100,00
73. Dumai	97,72	1,72	0,00	0,00	0,56	100,00
Riau	92,44	2,70	0,72	0,15	3,99	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2022****Percent Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0,14	90,73	1,73	0,00
02. Indragiri Hulu	0,26	92,45	1,60	0,00
03. Indragiri Hilir	0,18	86,56	1,21	6,59
04. Pelalawan	1,55	96,85	0,21	0,52
05. Siak	0,00	98,57	0,19	0,00
06. Kampar	0,71	95,92	0,69	0,00
07. Rokan Hulu	0,44	95,40	1,18	0,00
08. Bengkalis	0,32	95,73	0,56	0,00
09. Rokan Hilir	0,47	98,44	0,42	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,01	94,11	0,00	0,11
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,57	93,99	3,73	0,00
73. Dumai	0,00	96,20	2,86	0,00
Riau	0,46	94,58	1,36	0,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	7,00	0,39	100,00
02. Indragiri Hulu	5,40	0,29	100,00
03. Indragiri Hilir	5,21	0,26	100,00
04. Pelalawan	0,44	0,42	100,00
05. Siak	0,44	0,80	100,00
06. Kampar	2,60	0,09	100,00
07. Rokan Hulu	2,64	0,34	100,00
08. Bengkalis	3,32	0,07	100,00
09. Rokan Hilir	0,40	0,26	100,00
10. Kepulauan Meranti	5,78	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,68	1,02	100,00
73. Dumai	0,86	0,09	100,00
Riau	2,47	0,40	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2022**
Percent Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	88,56	2,47	8,97	100,00
02. Indragiri Hulu	86,61	3,52	9,88	100,00
03. Indragiri Hilir	86,98	3,20	9,81	100,00
04. Pelalawan	66,15	10,52	23,33	100,00
05. Siak	78,37	8,92	12,71	100,00
06. Kampar	80,81	4,77	14,42	100,00
07. Rokan Hulu	79,93	5,98	14,09	100,00
08. Bengkalis	77,06	10,06	12,88	100,00
09. Rokan Hilir	80,70	4,99	14,31	100,00
10. Kepulauan Meranti	89,13	2,51	8,36	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	58,84	28,26	12,89	100,00
73. Dumai	67,52	18,75	13,73	100,00
Riau	76,52	10,12	13,36	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2022**
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	Tanah ¹ <i>Earth/sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	99,89	0,11	100,00
02. Indragiri Hulu	98,47	1,53	100,00
03. Indragiri Hilir	98,32	1,68	100,00
04. Pelalawan	99,13	0,87	100,00
05. Siak	99,85	0,15	100,00
06. Kampar	99,32	0,68	100,00
07. Rokan Hulu	99,57	0,43	100,00
08. Bengkalis	98,74	1,26	100,00
09. Rokan Hilir	97,32	2,68	100,00
10. Kepulauan Meranti	99,45	0,55	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	99,26	0,74	100,00
73. Dumai	98,17	1,83	100,00
Riau	98,93	1,07	100,00

Catatan/Note:

¹ Termasuk "lainnya" /Including "others"

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022****Percentage of Household With Access to Improved Sanitation Services in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	77,53	79,91	82,81	87,98	86,98
02. Indragiri Hulu	80,26	77,79	84,16	82,82	84,63
03. Indragiri Hilir	50,60	46,80	59,33	49,64	56,32
04. Pelalawan	85,87	83,15	89,18	81,13	83,77
05. Siak	88,96	92,48	90,51	95,41	93,51
06. Kampar	86,27	90,41	89,47	89,62	82,97
07. Rokan Hulu	81,06	74,86	81,44	88,85	90,10
08. Bengkalis	78,47	87,79	89,67	90,34	86,99
09. Rokan Hilir	72,40	70,99	74,75	73,94	81,15
10. Kepulauan Meranti	51,63	53,53	57,43	55,98	57,03
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	95,33	93,35	96,73	96,28	96,65
73. Dumai	92,39	94,65	95,38	97,03	91,44
Riau	80,12	80,04	83,99	83,64	84,06

Catatan//Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2020/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2020

Sumber//Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2022**
Percentage of Household With Access to Improved Drinking Water Services in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	70,13	79,33	88,19	85,78	82,49
02. Indragiri Hulu	63,20	65,50	73,93	64,84	72,86
03. Indragiri Hilir	94,32	93,16	86,04	89,60	88,76
04. Pelalawan	67,98	75,68	79,70	83,61	86,09
05. Siak	82,81	94,18	92,30	93,13	91,62
06. Kampar	69,13	88,49	90,07	90,41	91,37
07. Rokan Hulu	72,08	82,49	85,32	92,17	91,12
08. Bengkalis	83,51	91,19	93,73	93,26	94,20
09. Rokan Hilir	73,87	83,91	81,13	87,52	86,38
10. Kepulauan Meranti	89,99	84,18	87,78	88,69	94,62
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	93,31	98,30	97,99	98,76	98,57
73. Dumai	84,31	89,76	91,49	92,86	89,96
Riau	79,68	87,42	88,25	89,76	90,07

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2020/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2020

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2020–2022
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2020–2022

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Crime Total		
	2020 ¹	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	303	287	351
DIT RESKRIMSUS	49	103	113
DIT RESNARKOBA	98	120	121
DIT POLAIR	17	34	10
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1 692	268	308
02. Indragiri Hulu	483	715	669
03. Indragiri Hilir	677	204	340
04. Pelalawan	1 079	517	626
05. Siak	166	505	720
06. Kampar	705	935	925
07. Rokan Hulu	563	827	1 040
08. Bengkalis	799	864	959
09. Rokan Hilir	297	693	797
10. Kepulauan Meranti	763	177	170
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	614	1 542	1 401
73. Dumai	139	547	522
Riau	8 444	8 338	9 072

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(5)	(6)	(7)
DIT RESKRIMUM	-	-	-
DIT RESKRIMSUS	-	-	-
DIT RESNARKOBA	-	-	-
DIT POLAIR	-	-	-
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	505	79	89
02. Indragiri Hulu	109	158	144
03. Indragiri Hilir	103	31	51
04. Pelalawan	277	129	152
05. Siak	36	108	151
06. Kampar	84	109	105
07. Rokan Hulu	100	145	178
08. Bengkalis	141	151	165
09. Rokan Hilir	47	107	121
10. Kepulauan Meranti	370	85	80
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	62	155	139
73. Dumai	44	169	157
Riau	132	128	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)
DIT RESKRIMUM	84,82	75,96	78,92
DIT RESKRIMSUS	77,55	81,55	92,92
DIT RESMARKOBA	91,84	150,00	157,02
DIT POLAIR	88,24	79,41	130,00
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	67,02	75,75	54,87
02. Indragiri Hulu	79,30	63,22	56,35
03. Indragiri Hilir	70,75	121,57	104,71
04. Pelalawan	82,21	70,79	65,02
05. Siak	113,25	73,27	56,25
06. Kampar	72,20	81,82	72,97
07. Rokan Hulu	70,52	63,72	69,62
08. Bengkalis	78,35	73,15	61,94
09. Rokan Hilir	76,77	69,55	62,74
10. Kepulauan Meranti	75,23	81,36	81,76
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	63,52	75,16	87,87
73. Dumai	78,42	75,50	86,78
Riau	79,37	75,20	72,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ Crime Clock ¹		
	2020	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
DIT RESKRIMUM	04.54'39"	06.31'22"	00.57'26"
DIT RESKRIMSUS	10.46'32"	13.02'55"	05.31'20"
DIT RESNARKOBA	17.23'16"	01.00'00"	00.23'48"
DIT POLAIR	11,17'39"	17.38'49"	12.00'00"
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	05.10'38"	08.41'12"	04.26'30"
02. Indragiri Hulu	18.08'12"	12.15'06"	13.05'39"
03. Indragiri Hilir	12.56'22"	18.56'28"	01.45'53"
04. Pelalawan	08.07'07"	16.56'38"	13.59'37"
05. Siak	04.46'16"	17.20'48"	12.10'00"
06. Kampar	12.25'32"	09.22'08"	09.28'13"
07. Rokan Hulu	15.33'34"	10.35'33"	08.25'23"
08. Bengkalis	10.57'49"	10.08'20"	09.08'04"
09. Rokan Hilir	05.29'42"	12.38'26"	10.59'28"
10. Kepulauan Meranti	11.28'52"	01.29'29"	03.31'46"
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	14.16'02"	05.40'51"	06.15'10"
73. Dumai	15.01'18"	16.00'53"	16.46'54"
Riau	01.02'15"	01.03'02"	00.57'56"

Catatan/Note: ¹ , = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

¹ Angka Revisi / Revised figures

Sumber/Source: POLDA Riau

Tabel
Table 4.4.2**Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2021 dan 2022**
Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2021 dan 2022

Satuan Kerja Work Unit	2021						Jumlah Total
	Tahanan Dewasa Adult Prisoners			Tahanan Anak-anak Kid Prisoner			
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	298	27	325	3	0	3	328
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	45	2	47	0	0	0	47
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	72	4	76	0	0	0	76
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	400	24	424	2	0	2	426
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	11	0	11	0	0	0	11
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	95	6	101	6	0	6	107
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	291	12	303	7	1	8	311
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	84	4	88	0	0	0	88
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	24	24	0	0	0	24
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	0	0	5	0	5	5
12. Rutan Kelas II B Dumai	121	16	137	2	0	2	139
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	448	0	448	0	0	0	448
14. Rutan Kelas II B Rengat	129	8	137	1	0	1	138
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	113	8	121	2	0	2	123
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	12	0	12	0	0	0	12
Jumlah/Total	2 119	135	2 254	28	1	29	2 283

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2021						Jumlah <i>Total</i>
	Narapidana Dewasa <i>Adult Immates</i>			Narapidana Anak-anak <i>Kid Immates</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	604	11	615	4	0	4	619
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	247	10	257	6	1	7	264
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	321	11	332	0	0	0	332
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 252	17	129	3	0	3	1 272
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 579	0	1 579	0	0	0	1 579
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	758	20	778	5	0	5	783
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	1 508	30	1 538	0	0	0	1 538
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	621	19	640	0	0	0	640
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	379	379	0	0	0	379
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	3	0	3	0	0	0	3
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	26	0	26	33	0	33	59
12. Rutan Kelas II B Dumai	927	28	955	0	0	0	955
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	1 637	0	1 637	0	0	0	1 637
14. Rutan Kelas II B Rengat	573	15	588	3	0	3	591
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	401	7	408	1	0	1	409
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	421	0	421	0	0	0	421
Jumlah/Total	10 878	547	10 285	55	1	56	11 481

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>		2021		
	Tahanan <i>Prisoners</i>	Narapidana <i>Immates</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	% Over Kapasitas <i>%Over Capacity</i>
	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	328	619	947	98	966
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	47	264	311	83	375
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	76	332	408	53	770
4. Lapas Kelas II A Bengkulu	426	1 272	1 698	393	432
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	24	1 579	1 603	771	206
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	107	783	890	360	247
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	311	1 538	1 849	772	240
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	88	640	728	175	416
9. Lapas Kelas II A Perempuan	24	379	403	194	208
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	3	3	78	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	5	59	64	160	40
12. Rutan Kelas II B Dumai	139	955	1 094	256	427
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	448	1 637	2 085	561	372
14. Rutan Kelas II B Rengat	138	591	729	175	417
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	123	409	532	128	416
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	12	421	433	198	219
Jumlah/<i>Total</i>	2 283	11 481	13 764	4 455	209

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2022						Jumlah <i>Total</i>
	Tahanan Dewasa <i>Adult Prisoners</i>			Tahanan Anak-anak <i>Kid Prisoner</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	298	7	305	0	0	0	305
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	33	3	36	0	0	0	36
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	36	3	39	0	0	0	39
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	260	12	272	0	2	2	274
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	0	1	0	0	0	1
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	126	3	129	6	0	6	135
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	501	26	527	1	0	1	528
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	59	3	62	0	0	0	62
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	40	40	0	0	0	40
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	0	0	6	0	6	6
12. Rutan Kelas II B Dumai	229	7	236	0	0	0	236
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	506	0	506	0	0	0	506
14. Rutan Kelas II B Rengat	115	3	118	2	0	2	120
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	118	5	123	1	0	1	124
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	21	0	21	0	0	0	21
Jumlah/Total	2 303	112	2 415	16	2	18	2 433

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Satuan Kerja Work Unit	2022						Jumlah Total
	Narapidana Dewasa Adult Immates			Narapidana Anak-anak Kid Immates			
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(34)	(35)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	624	16	640	3	0	3	643
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	267	16	283	0	0	0	283
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	304	3	307	0	0	0	307
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 275	23	1 298	0	1	1	1 299
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 430	0	1 430	0	0	0	1 430
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	759	21	780	0	0	0	780
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	1 287	10	1 297	1	0	1	1 298
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	723	20	743	2	0	2	745
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	400	400	0	1	1	401
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	30	0	30	72	0	72	102
12. Rutan Kelas II B Dumai	798	25	823	6	0	6	829
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	1 676	0	1 676	0	0	0	1 676
14. Rutan Kelas II B Rengat	594	29	623	0	0	0	623
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	476	0	476	0	0	0	476
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	451	0	451	0	0	0	451
Jumlah/Total	10 694	563	11 257	84	2	86	11 343

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2022				
	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	% Over Kapasitas <i>%Over Capacity</i>
	Tahanan <i>Prisoners</i>	Narapidana <i>Immates</i>			
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	305	643	948	98	967
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	36	283	319	86	371
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	39	307	346	53	653
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	274	1 299	1 573	393	400
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	1 430	1 431	771	186
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	135	780	915	215	426
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	528	1 298	1 826	772	237
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	62	745	807	175	462
9. Lapas Kelas II A Perempuan	40	401	441	184	240
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	78	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	6	102	108	160	68
12. Rutan Kelas II B Dumai	236	829	1 065	256	416
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	506	1 676	2 182	561	389
14. Rutan Kelas II B Rengat	120	623	743	175	425
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	124	476	600	128	469
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	21	451	472	252	187
Jumlah/Total	2 433	11 343	13 776	4 357	5 896

Sumber/*Source*: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/*Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau*

Tabel
Table 4.4.3**Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2021 dan 2022**
Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2021 and 2022

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2021						Jumlah <i>Total</i>
	Sampai dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Kurungan Pengganti Denda <i>Penalty for Substitution of Fines</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	26	340	251	8	0	0	625
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	4	167	93	0	0	2	266
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	1	178	132	0	0	3	314
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	60	499	725	4	1	16	1305
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	0	147	1339	57	1	29	1544
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	0	231	475	1	0	20	727
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	39	322	984	6	1	7	1359
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	121	170	333	0	0	0	624
9. Lapas Kelas II A Perempuan	1	42	318	3	1	2	367
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	1	0	0	0	0	1
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	16	50	3	0	0	0	69
12. Rutan Kelas II B Dumai	21	142	745	1	0	14	923
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	74	823	286	4	0	779	1966
14. Rutan Kelas II B Rengat	5	143	440	0	0	8	596
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	13	157	249	0	0	1	420
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	98	331	0	0	417	846
Jumlah/Total	381	3 510	6 704	84	4	1 298	11 952

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2022						Jumlah <i>Total</i>
	Sampai dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Kurungan Pengganti Denda/ <i>Penalty for Substitution of Fines</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(55)
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	37	360	258	2	0	6	663
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	8	96	149	0	0	0	253
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	6	79	184	0	0	1	270
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	20	265	995	19	2	6	1 307
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	96	1 229	64	2	26	1 418
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	11	217	531	1	0	6	766
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	43	302	961	19	3	11	1 339
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	148	271	393	0	0	0	812
9. Lapas Kelas II A Perempuan	3	74	226	3	1	0	307
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	5	1	0	0	0	6
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	46	80	6	0	0		132
12. Rutan Kelas II B Dumai	41	247	619	10	0	6	923
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	98	975	599	1	0	9	1 682
14. Rutan Kelas II B Rengat	26	134	465	0	0	0	625
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	10	120	346	0	0	3	479
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	29	351	0	0	0	380
Jumlah/Total	498	3 350	7 313	119	8	74	11 362

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Tabel 4.4.4 Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2021 dan 2022
Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2021 and 2022

Satuan Kerja Work Unit	2021							Jumlah Total
	Korupsi Corruption	Narkoba Bandar/ Pegedar Drug Dealer	Narkoba Pengguna Drug Users	Terroris Terrorist	Ilegal Logging Illegal Logging	Human Trafficking Human Trafficking		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	9	555	21	0	5	0	590	
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	2	180	12	0	14	0	208	
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	9	278	0	0	2	0	289	
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	11	1 137	71	0	9	0	1 228	
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	76	1 106	101	0	0	0	1 283	
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	11	370	35	0	0	0	416	
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	16	636	646	1	10	2	1 311	
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	3	276	139	0	0	0	418	
9. Lapas Kelas II A Perempuan	13	341	0	0	0	1	355	
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0	
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	8	10	0	0	0	18	
12. Rutan Kelas II B Dumai	1	720	7	0	7	2	737	
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	48	937	77	0	7	0	1 069	
14. Rutan Kelas II B Rengat	3	455	10	0	4	0	472	
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	1	289	3	0	3	0	296	
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	343	56	0	0	0	399	
Jumlah/Total	203	7 631	1 188	1	61	5	9 089	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2022							Jumlah <i>Total</i>
	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkoba Bandar/ Pegedar <i>Drug Dealer</i>	Narkoba Pengguna Drug Users	Terroris <i>Terrorist</i>	Ilegal Logging Illegal Logging	Human Trafficking Human Trafficking		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1. Lapas Kelas II A Bagan Siapi-Api	9	490	19	0	6	1	525	
2. Lapas Kelas II B Selat Panjang	3	202	14	0	9	3	231	
3. Lapas Kelas II B Teluk Kuantan	10	230	0	0	2	0	242	
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	16	1 037	35	0	26	4	1 118	
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	61	1 039	85	0	0	0	1 185	
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	14	481	2	0	0	0	497	
7. Lapas Kelas Kelas II A Bangkinang	15	850	496	1	12	0	1 374	
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pangrayan	2	382	56	0	4	0	444	
9. Lapas Kelas II A Perempuan	13	314	0	0	0	0	327	
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0	
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru	0	0	9	0	0	0	9	
12. Rutan Kelas II B Dumai	3	634	8	0	5	1	651	
13. Rutan Kelas I Pekanbaru	47	962	38	0	12	0	1 059	
14. Rutan Kelas II B Rengat	3	443	8	0	16	0	470	
15. Rutan Kelas II B Siak Sri Indrapura	1	334	7	0	2	0	344	
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	441	0	0	0	0	441	
Jumlah/Total	197	7 839	777	1	94	9	8 917	

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2022**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2020–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ²	2021 ³	2022 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	114
02. Indragiri Hulu	101
03. Indragiri Hilir	307
04. Pelalawan	141
05. Siak	107
06. Kampar	390
07. Rokan Hulu	241
08. Bengkalis	133
09. Rokan Hilir	130
10. Kepulauan Meranti	65
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	476
73. Dumai	87
Riau	2 292

Catatan/Note:

¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

² Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 660 Tahun 2021 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1442 H/2021 M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 660 of 2021 on the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1442 H/2021 M

⁴ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 9 Januari 2023/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per January 9th 2023

Sumber/Source:

Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah)

Tabel
Table 4.5.2

**Nikah dan Cerai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota,
2020–2022**
*Number of Marriages and Divorces in Riau Province by
Regency/Municipality, 2020–2022*

Nikah^{1,2,3} / Marriages^{1,2,3}			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 423	2 529	2 478
02. Indragiri Hulu	2 834	3 144	3 142
03. Indragiri Hilir	4 711	5 198	5 184
04. Pelalawan	1 970	2 392	2 412
05. Siak	5 466	2 861	2 802
06. Kampar	6 033	6 359	6 262
07. Rokan Hulu	3 503	3 987	3 781
08. Bengkalis	3 568	3 757	3 833
09. Rokan Hilir	4 147	4 847	4 768
10. Kepulauan Meranti	1 380	1 561	1 433
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	6 857	6 512	6 163
73. Dumai	1 899	1 899	1 909
Riau	44 791	45 046	44 167

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,4} / Divorces ^{2,4}		
		2020	
	Cera ¹ Talak Divorce by Talak	Cera ² Gugat Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	118	317	435
02. Indragiri Hulu	10	4	14
03. Indragiri Hilir	51	200	251
04. Pelalawan	11	4	15
05. Siak	8	6	14
06. Kampar	12	10	22
07. Rokan Hulu	34	17	51
08. Bengkalis	87	265	352
09. Rokan Hilir	20	19	39
10. Kepulauan Meranti	52	208	260
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	440	1 197	1 637
73. Dumai	110	329	439
Riau	953	2 576	3 529

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{1,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	2021		
	Cera ¹ Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cera ² Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	125	360	485
02. Indragiri Hulu	167	481	648
03. Indragiri Hilir	177	607	784
04. Pelalawan	165	382	547
05. Siak	160	424	584
06. Kampar	355	913	1 268
07. Rokan Hulu	234	576	810
08. Bengkalis	112	429	541
09. Rokan Hilir	189	677	866
10. Kepulauan Meranti	63	257	320
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	442	1 351	1 793
73. Dumai	129	388	517
Riau	2 318	6 845	9 163

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2022		
	Cera ^{1,2,4} Talak Divorce by Talak	Cera ^{1,2,4} Gugat Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	136	345	481
02. Indragiri Hulu	215	606	821
03. Indragiri Hilir	215	695	910
04. Pelalawan	168	487	655
05. Siak	185	498	683
06. Kampar	395	1 104	1 499
07. Rokan Hulu	227	694	921
08. Bengkalis	176	612	788
09. Rokan Hilir	204	664	868
10. Kepulauan Meranti	40	237	277
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	568	1 635	2 203
73. Dumai	138	488	626
Riau	2 667	8 065	10 732

Catatan/Note:

¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source:

³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel
Table 4.5.3

**Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Faktor, 2022**
**Number of Divorces in Riau Province by Regency/Municipality
and Factors, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarce- ration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	2	1	1	14	5
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	40	3
03. Indragiri Hilir	-	2	-	-	76	23
04. Pelalawan	5	-	4	2	48	1
05. Siak	1	-	-	-	7	6
06. Kampar	13	9	17	7	142	6
07. Rokan Hulu	-	-	-	3	171	12
08. Bengkalis	-	-	-	-	18	13
09. Rokan Hilir	-	-	1	-	99	10
10. Kepulauan Meranti	4	13	10	18	51	5
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	-	-	-	-	80	12
73. Dumai	-	1	-	-	29	3
Riau	24	27	33	31	775	99

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Arguing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	1	-	746
02. Indragiri Hulu	1	-	-	382
03. Indragiri Hilir	1	7	-	600
04. Pelalawan	2	8	2	155
05. Siak	1	2	-	570
06. Kampar	14	3	1	864
07. Rokan Hulu	-	9	-	1 586
08. Bengkalis	-	1	-	628
09. Rokan Hilir	1	2	-	357
10. Kepulauan Meranti	1	84	-	505
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	1	-	495
73. Dumai	3	-	-	742
Riau	24	118	3	7 630

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Financial Problems	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	-	-	21	-	792
02. Indragiri Hulu	-	1	4	-	431
03. Indragiri Hilir	-	-	8	-	717
04. Pelalawan	-	2	32	-	261
05. Siak	-	5	-	-	592
06. Kampar	-	2	221	-	1 299
07. Rokan Hulu	1	4	54	-	1 840
08. Bengkalis	-	5	2	-	667
09. Rokan Hilir	-	-	48	-	518
10. Kepulauan Meranti	3	-	132	-	826
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	-	-	6	-	594
73. Dumai	-	5	-	-	783
Riau	4	24	528	0	9 320

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel 4.5.4 Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality and Religion, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	388	1 067	28	7	0	1
02. Indragiri Hulu	462	723	136	33	0	3
03. Indragiri Hilir	884	634	75	4	1	11
04. Pelalawan	424	466	215	22	1	3
05. Siak	498	609	275	26	2	23
06. Kampar	882	1 063	78	19	0	1
07. Rokan Hulu	760	741	197	37	0	2
08. Bengkalis	705	660	219	21	0	72
09. Rokan Hilir	578	482	254	40	3	26
10. Kepulauan Meranti	323	333	23	2	0	49
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	930	448	219	11	1	170
73. Dumai	252	257	83	19	1	22
Riau	7 086	7 483	1 802	241	9	383

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Riau/ Ministry of Religious Affairs of Riau Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	6
04. Pelalawan	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Cuaca Ekstrem Extreme Weather	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	-	-	1	-	-
02. Indragiri Hulu	5	-	2	-	-
03. Indragiri Hilir	7	-	4	-	4
04. Pelalawan	-	-	1	-	-
05. Siak	3	-	1	1	-
06. Kampar	3	-	6	6	-
07. Rokan Hulu	4	-	3	-	-
08. Bengkalis	14	-	8	1	-
09. Rokan Hilir	1	-	3	-	-
10. Kepulauan Meranti	2	-	1	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	2	-	1	2	-
73. Dumai	1	-	3	1	-
Riau	41	-	34	11	4

Catatan/Note: Data jumlah kejadian bencana alam Nasional masih dalam tahap verifikasi (belum dapat diberikan BNPB) Data update per 12 Januari 2023/ Data updates as of January 12th, 2023

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam, 2022

Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality and Natural Disaster Events, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Deaths and Missing	Luka-luka Casualty	Menderita dan Mengungsi Suffer and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tsunami Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Deaths and Missing	Luka-luka Casualty	Menderita dan Mengungsi Suffer and Evacuated
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	240
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	240

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	1 285
03. Indragiri Hilir	-	-	12 127
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	1 611
06. Kampar	-	-	992
07. Rokan Hulu	-	-	6 597
08. Bengkalis	-	-	11 478
09. Rokan Hilir	-	-	5 228
10. Kepulauan Meranti	-	-	3 915
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	2 565
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	45 798

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Deaths and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Menderita dan Mengungsi <i>Suffer and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	1	65
06. Kampar	-	-	570
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	30
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	41
73. Dumai	-	-	10
Riau	-	1	716

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion		
	Meninggal dan Hilang Deaths and Missing	Luka-luka Casualty	Menderita dan Mengungsi Suffer and Evacuated
(1)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	195
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	195

Catatan/Note: Data update per 12 Januari 2023/ Data updates as of January 12th, 2023
 Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kejadian Bencana Alam, 2022
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality and Natural Disaster Events, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	15	-	19	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	15	-	19	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	312
03. Indragiri Hilir	9	-	2	2 627
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	467
06. Kampar	-	-	-	249
07. Rokan Hulu	-	7	-	379
08. Bengkalis	-	-	-	2 530
09. Rokan Hilir	-	-	-	648
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	722
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	606
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	9	7	2	8 540

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan Drought			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cuaca Ekstrem Extreme Weather			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	13	-
06. Kampar	5	-	35	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	1	-	5	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	7	-	2	-
73. Dumai	1	-	1	-
Riau	14	-	56	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion			
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	29	-	2	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	29	-	2	-

Catatan/Note: Data update per 12 Januari 2023/ Data updates as of January 12th, 2023
 Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Management

Tabel
Table 4.5.8**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2021**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau
Province by Regency/Municipality, 2019–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	120	101	77
02. Indragiri Hulu	109	95	92
03. Indragiri Hilir	16	11	35
04. Pelalawan	26	21	24
05. Siak	16	6	12
06. Kampar	97	76	43
07. Rokan Hulu	44	47	52
08. Bengkalis	22	6	16
09. Rokan Hilir	54	42	43
10. Kepulauan Meranti	7	5	13
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	21	13	17
73. Dumai	10	6	14
Riau	542	429	438

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	37	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	10	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	37	10	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	4	4	7
02. Indragiri Hulu	-	1	-
03. Indragiri Hilir	6	12	7
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	1	-
06. Kampar	9	5	4
07. Rokan Hulu	1	2	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	4	2	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
Kota/Municipality	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	24	27	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurrence in the last one year before the enumeration year
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.9**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	131 908	124 057	45 409 400 000	43 197 400 000
02. Indragiri Hulu	150 700	142 365	51 962 200 000	49 486 400 000
03. Indragiri Hilir	188 012	159 650	64 888 800 000	58 172 400 000
04. Pelalawan	104 259	89 280	35 265 200 000	31 025 800 000
05. Siak	117 481	111 270	40 545 000 000	38 496 000 000
06. Kampar	291 104	253 617	100 738 600 000	91 937 800 000
07. Rokan Hulu	165 199	146 774	56 176 000 000	50 879 200 000
08. Bengkalis	139 965	132 338	49 804 800 000	47 451 200 000
09. Rokan Hilir	216 471	205 760	74 751 600 000	71 649 200 000
10. Kepulauan Meranti	176 792	170 569	61 078 400 000	59 122 000 000
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	125 403	105 998	43 288 800 000	38 382 600 000
73. Dumai	92 291	78 579	31 821 800 000	28 437 400 000
Riau	1 899 585	1 720 257	655 730 600 000	608 237 400 000

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2014–2022
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2014–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014 Maret/March	375 286	357 009	364 176	166,36	333,52	499,88
2014 September/September	386 606	374 466	379 223	159,53	338,75	498,28
2015 Maret/March	404 802	395 659	399 211	166,45	364,94	531,39
2015 September/September	417 768	416 780	417 164	174,79	388,13	562,92
2016 Maret/March	426 346	425 777	426 001	162,45	352,95	515,40
2016 September/September	439 542	433 960	437 259	164,12	337,47	501,59
2017 Maret/March	463 248	450 581	456 493	178,58	336,03	514,62
2017 September/September	474 626	457 368	465 181	176,98	319,41	496,39
2018 Maret/March	491 379	471 687	479 944	173,57	326,86	500,44
2018 September/September	499 402	478 445	487 146	172,21	322,05	494,26
2019 Maret/March	513 739	491 391	500 612	175,93	314,79	490,72
2019 September/September	546 515	510 421	524 861	169,86	314,06	483,92
2020 Maret/March	570 462	526 431	544 057	175,16	308,23	483,39
2020 September/September	572 865	528 735	546 090	178,46	312,76	491,22
2021 Maret/March	595 270	546 807	565 937	183,75	317,06	500,81
2021 September/September	618 552	564 900	586 062	190,99	305,67	496,66
2022 Maret/March	642 008	582 224	605 912	181,82	303,21	485,03
2022 September/September	686 945	623 910	648 833	187,95	305,17	493,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(8)	(9)	(10)
2014	Maret/March	6,90	8,92	8,12
2014	September/September	6,53	8,93	7,99
2015	Maret/March	6,79	9,46	8,42
2015	September/September	7,05	9,95	8,82
2016	Maret/March	6,40	9,00	7,98
2016	September/September	6,38	8,51	7,67
2017	Maret/March	6,79	8,43	7,78
2017	September/September	6,55	7,99	7,41
2018	Maret/March	6,35	8,09	7,39
2018	September/September	6,25	7,86	7,21
2019	Maret/March	6,28	7,62	7,08
2019	September/September	6,00	7,51	6,90
2020	Maret/March	6,12	7,29	6,82
2020	September/September	6,39	7,47	7,04
2021	Maret/March	6,52	7,51	7,12
2021	September/September	6,72	7,19	7,00
2022	Maret/March	6,34	7,08	6,78
2022	September/September	6,49	7,07	6,84

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022**
Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	28,90	26,61	8,97	8,24
02. Indragiri Hulu	27,35	27,46	6,18	6,14
03. Indragiri Hilir	44,61	43,22	6,18	5,98
04. Pelalawan	49,30	47,84	9,63	8,97
05. Siak	25,77	25,71	5,18	5,07
06. Kampar	68,74	63,55	7,82	7,12
07. Rokan Hulu	74,73	73,81	10,40	9,95
08. Bengkalis	37,66	36,03	6,64	6,32
09. Rokan Hilir	51,97	49,59	7,18	6,73
10. Kepulauan Meranti	48,50	45,25	25,68	23,84
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	32,73	35,96	2,83	3,06
73. Dumai	10,57	10,00	3,42	3,20
Riau	500,81	485,03	7,12	6,78

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2014-2022**
Table 4.6.3 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2014–2022**

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2014	Maret/March	0,89	1,09	1,01
2014	September/September	0,73	1,50	1,20
2015	Maret/March	1,09	1,57	1,38
2015	September/September	0,83	1,85	1,45
2016	Maret/March	0,93	1,63	1,36
2016	September/September	1,33	1,37	1,36
2017	Maret/March	1,33	1,32	1,32
2017	September/September	0,97	0,95	0,96
2018	Maret/March	0,99	1,33	1,20
2018	September/September	0,86	1,17	1,05
2019	Maret/March	0,91	1,27	1,13
2019	September/September	0,90	1,25	1,11
2020	Maret/March	0,97	1,25	1,14
2020	September/September	1,02	1,53	1,32
2021	Maret/March	1,01	1,09	1,06
2021	September/September	1,12	1,08	1,09
2022	Maret/March	0,92	1,22	1,10
2022	September/September	0,96	0,98	0,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.3

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(5)	(6)	(7)
2014	Maret/March	0,18	0,23	0,21
2014	September/September	0,11	0,40	0,29
2015	Maret/March	0,27	0,41	0,36
2015	September/September	0,21	0,60	0,45
2016	Maret/March	0,20	0,42	0,34
2016	September/September	0,45	0,36	0,40
2017	Maret/March	0,37	0,35	0,36
2017	September/September	0,19	0,18	0,19
2018	Maret/March	0,22	0,35	0,30
2018	September/September	0,16	0,29	0,24
2019	Maret/March	0,19	0,33	0,27
2019	September/September	0,18	0,30	0,25
2020	Maret/March	0,23	0,32	0,28
2020	September/September	0,27	0,54	0,43
2021	Maret/March	0,22	0,25	0,24
2021	September/September	0,31	0,26	0,28
2022	Maret/March	0,21	0,30	0,27
2022	September/September	0,20	0,19	0,19

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Riau, 2021 dan 2022
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Riau Province, 2021 and 2022

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2021		2022
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,19	5,33	5,16
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	10,00	11,46	7,43
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	44,57	48,23	46,19
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,77	5,90	6,88
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>	–		
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	24,20	41,82	24,92
b. SD/ <i>Primary school</i>	36,69	25,49	31,77
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	18,05	12,73	18,14
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	18,98	17,88	22,78
e. PT/ <i>University</i>	2,08	2,08	2,39
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>	–		
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	8,40	22,04	11,85
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	51,67	53,86	58,95
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,46	2,28	2,38
d. Lainnya/ <i>Others</i>	34,47	21,82	26,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.4*

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2021		2022
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	3,76	3,79	3,93
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	11,29	10,12	9,76
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	45,75	46,10	46,53
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	9,03	9,19	9,06
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>	–		
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	12,96	12,65	11,98
b. SD/ <i>Primary school</i>	27,16	24,96	27,58
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	15,66	18,30	16,45
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	33,49	33,80	32,97
e. PT/ <i>University</i>	10,74	10,30	11,02
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>	–		
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	8,79	8,52	8,65
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	44,62	43,96	47,94
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,42	6,92	4,86
d. Lainnya/ <i>Others</i>	41,17	40,60	38,55

Catatan/*Note:* ...
 Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2022
Human Development Index in Riau Province by Regency/ Municipality, 2017–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	69,53	69,96	70,78	70,31	70,60	71,09
02. Indragiri Hulu	68,97	69,66	70,05	69,83	70,01	70,46
03. Indragiri Hilir	66,17	66,51	66,84	66,54	66,63	67,37
04. Pelalawan	70,59	71,44	71,85	71,56	72,08	72,93
05. Siak	73,18	73,73	74,07	73,68	73,98	74,50
06. Kampar	72,19	72,50	73,15	72,83	73,02	73,84
07. Rokan Hulu	68,67	69,36	69,93	69,38	69,67	70,31
08. Bengkalis	72,27	72,94	73,44	73,46	73,58	74,38
09. Rokan Hilir	67,84	68,73	69,40	69,15	69,34	70,10
10. Kepulauan Meranti	64,70	65,23	65,93	65,50	65,7	66,52
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	80,01	80,66	81,35	81,32	81,58	82,06
73. Dumai	73,46	74,06	74,64	74,40	74,75	75,26
Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94	73,52

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 4.6.6**Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2022**
**Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality
and Family Classification, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	-	-
73. Dumai	-	-	-
Riau	-	-	-

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

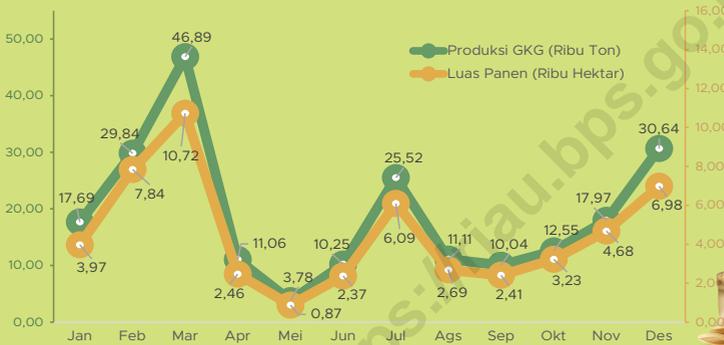
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND, FISHERY



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Riau Tahun 2022



Total Luas Panen 2022*

54,31

Ribu Hektar

Total Produksi Padi 2022**

227,35

Ribu Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

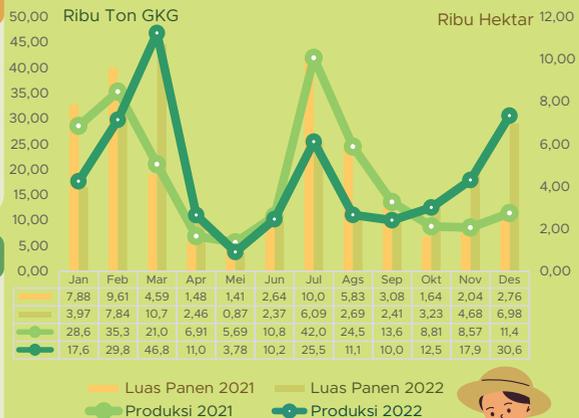


Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Riau, 2021 dan 2022

2021 Luas Panen* 2022



2021 Produksi Padi** 2022



*) Luas Panen Padi Okt-Des 2022 adalah angka potensi
**) Produksi Padi Sep-Des adalah angka sementara



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2021 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras.
5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2021. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey.*
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of*

- akurat untuk pengumpulan data luas panen.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN- RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah Riau tahun 2018 adalah sebesar 86.247 hektar.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai
- harvested area.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep- 23.3/X/2018 October 8, 2018. The Riau wetland area in 2018 was 86,247 hectares.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc*

sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
 19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
 20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
 19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
 20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
 21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders);*

(tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa

30. Conservation Forest is divided into:

 1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife

(SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam

Sanctuary.

2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize*

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah unit usaha RPH/TPH yang tercakup di Provinsi Riau sebanyak 20 unit.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. In 2018, there are were 20 units of RPH/RTH covered in Riau Province.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

5. AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

5. 1. TANAMAN PANGAN

5. 1. FOOD CROPS

Produktivitas padi di Provinsi Riau sekitar 41,86 ku/ha pada tahun 2022 (Tabel 5.1.1). Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten dengan area panen padi terluas diantara kabupaten/ kota di Provinsi Riau namun produktivitasnya berada di urutan ke-4. Sedangkan Kabupaten Rokan Hilir memiliki area panen padi terluas kedua setelah Indragiri Hilir, namun produktivitasnya berada di urutan pertama.

Rice productivity 2022 in Riau Province was approximately 41.86 qu/ ha (Table 5.1.1). Indragiri Hilir Regency was the highest rice productivity and has the largest rice harvest area among regencies / cities in Riau Province, but its productivity was ranked 4th. Rokan Hilir Regency has the second largest rice harvest area after Indragiri Hilir, but its productivity was rank the first.

5. 2. HORTIKULTURA

5. 2. HORTICULTURE

Produksi Kangkung di Provinsi Riau tahun 2022 sebesar 124,65 ribu kuintal dengan nilai produksi tertinggi dihasilkan oleh Kabupaten Kampar sebesar 50,82 ribu kuintal.

Production of water spinach in Riau Province in 2022 reached 124.65 thousands quintal, and the highest production of water spinach among all regencies and municipalities in 2022 was produced by Kampar Regency by 50.82 thousands quintal.

5. 3. PERKEBUNAN

5. 3. ESTATE CROPS

Komoditas utama perkebunan rakyat Riau adalah kelapa sawit, dimana luas area perkebunan rakyat pada tahun 2022 sebesar 1,73 juta Ha dengan hasil produksi sekitar 4,09 juta ton. Perkebunan kelapa sawit terluas di Kabupaten Kampar

The main commodity of Riau People plantations was oil palm, which in 2022 people's plantation has an area of 1.73 million hectares with a production yield of around 4.09 million tons. The largest oil palm plantation was in Kampar Regency.

Komoditas kelapa terutama berada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas area 0,34 juta Ha dan memiliki nilai produksi sebesar 0,31 juta ton.

Coconut commodities were mainly located in Indragiri Hilir Regency which has an area of 0.34 million hectares with 0.31 million ton production.

5. 4. KEHUTANAN

5. 4. FORESTRY

Data Dinas Kehutanan Provinsi Riau

memperlihatkan bahwa hutan lindung terluas dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu. Sementara wilayah perkotaan yaitu Kota Pekanbaru dan Dumai tidak memiliki hutan lindung.

5. 5. PETERNAKAN

Populasi ternak sapi potong di Provinsi Riau tahun 2022 sebanyak 213.793 ekor. Populasi ternak sapi tertinggi dihasilkan oleh Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 39.470 ekor dan terendah di Kota Pekanbaru sebanyak 3.790 ekor.

5. 6. PERIKANAN

Produksi perikanan tangkap di laut Riau tahun 2021 yaitu bernilai Rp 2,36 milyar (Tabel 5.6.2), terutama berasal dari Kabupaten Indragiri Hilir dan Rokan Hilir. Sebagian kabupaten/kota tidak memiliki potensi laut; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, dan Pekanbaru.

Data from the Riau Provincial Forestry Service estimates that the largest protected forests were owned by Rokan Hulu. While the urban areas (Pekanbaru and Dumai City) did not have protected forests.

5. 5. LIVESTOCK

The number of beef cattles in Riau Province in 2022 reached 213.793. The highest beef cattles population among all regencies and municipalities in Riau Province was produced by Indragiri Hulu Regency by 39.470, meanwhile the lowest was Pekanbaru Municipality by 3.970.

5. 6. FISHERY

The production of marine capture fisheries in Riau in 2021 is valued at Rp 2.36 billion (Table 5.6.2), mainly from Indragiri Hilir and Rokan Hilir Regencies. Some regencies / cities do not have marine potential; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, and Pekanbaru.

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel
Table 5.1.1

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5 481,45	4 312,26	38,22	43,32
02. Indragiri Hulu	1 079,69	974,08	41,15	38,95
03. Indragiri Hilir	15 520,17	14 114,03	42,37	40,62
04. Pelalawan	4 978,56	5 879,20	38,16	38,44
05. Siak	6 790,42	6 816,57	43,27	46,16
06. Kampar	2 898,17	3 123,73	33,61	39,58
07. Rokan Hulu	1 779,60	1 513,08	33,3	39,66
08. Bengkalis	3 755,16	4 822,62	39,94	42,15
09. Rokan Hilir	7 338,85	7 384,71	51,4	49,83
10. Kepulauan Meranti	2 343,06	2 449,22	29,37	34,22
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	1 097,22	2 927,54	24,22	32,8
Riau	53 062,35	54 317,04	40,98	41,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi ² (ton) Production ² (ton)	
	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	20 950,01	18 679,60
02. Indragiri Hulu	4 442,52	3 793,95
03. Indragiri Hilir	65 755,10	57 328,76
04. Pelalawan	19 000,67	22 602,43
05. Siak	29 382,31	31 464,06
06. Kampar	9 741,84	12 364,95
07. Rokan Hulu	5 925,80	6 000,39
08. Bengkalis	14 997,03	20 329,72
09. Rokan Hilir	37 723,71	36 797,71
10. Kepulauan Meranti	6 882,41	8 381,93
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	
73. Dumai	2 657,47	9 602,82
Riau	217 458,87	227 346,32

Catatan/Note:

2021

1 Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/The production form is dry unhusked paddy

2022

1 Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/The production form is dry unhusked paddy

2 Luas panen Oktober–Desember 2022 adalah angka potensi hasil KSA September 2022; produksi September–Desember 2022 dihitung berdasarkan rata-rata produktivitas September–Desember 2018–2021/Harvested area in October–December 2022 is a potential figure based on the ASF results in September 2022; production in September–December 2022 is calculated based on the average of productivity (yield of paddy) in September–December 2018–2021

Sumber/Source:

BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) & Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey & Crop-Cutting Survey

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi dan Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2021 dan 2022¹**
Paddy and Rice Production in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2021 and 2022¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ² Paddy Production ²		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	20 950,01	18 679,60	12 023,31	10 720,30
02. Indragiri Hulu	4 442,52	3 793,95	2 549,59	2 177,38
03. Indragiri Hilir	65 755,10	57 328,76	37 737,13	32 901,20
04. Pelalawan	19 000,67	22 602,43	10 904,56	12 971,64
05. Siak	29 382,31	31 464,06	16 862,63	18 057,35
06. Kampar	9 741,84	12 364,95	5 590,88	7 096,29
07. Rokan Hulu	5 925,80	6 000,39	3 400,85	3 443,65
08. Bengkalis	14 997,03	20 329,72	8 606,87	11 667,32
09. Rokan Hilir	37 723,71	36 797,71	21 649,80	21 118,38
10. Kepulauan Meranti	6 882,41	8 381,93	3 949,83	4 810,42
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	2 657,47	9 602,82	1 525,13	5 511,09
Riau	217 458,87	227 346,32	124 800,58	130 475,02

Catatan/Note:

2021

1 Kualitas produksi gabah kering giling (GKG)/The production form is dry unhusked paddy

2022

1 Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

2 Produksi September–Desember 2022 dihitung berdasarkan rata-rata produktivitas September–Desember 2018–2021, luas panen realisasi September 2022, dan angka potensi luas panen Oktober–Desember 2022/Production in September–December 2022 is calculated based on the average of productivity (yield of paddy) in September–December 2018–2021, the realized harvested area in September 2022, and the potential figures of harvested area for October–December 2022

Sumber/Source:

BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) & Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey & Crop-Cutting Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2015**
Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung ¹ Maize Production ¹	Produksi Kedelai ² Soybeans Production ²
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	465,00	8,00
02. Indragiri Hulu	2 711,00	178,00
03. Indragiri Hilir	5 210,00	28,00
04. Pelalawan	15 874,00	...
05. Siak	526,00	29,00
06. Kampar	2 773,00	270,00
07. Rokan Hulu	1 345,00	599,00
08. Bengkalis	399,00	5,00
09. Rokan Hilir	1 013,00	1 018,00
10. Kepulauan Meranti	132,00	...
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	406,00	5,00
73. Dumai	16,00	5,00
Riau	30 870,00	2 145,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/The production form is dry loose maize

² Kualitas produksi kedelai biji kering/The production form is dry shells soybean
 Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2022
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	43 187	13 711	34 091
02. Indragiri Hulu	27 915	20 516	69 423
03. Indragiri Hilir	0	58 968	53 976
04. Pelalawan			
05. Siak	20 128	4 058	1 777
06. Kampar			
07. Rokan Hulu	40 446	5 522	11 517
08. Bengkalis			
09. Rokan Hilir	86 411	10 354	15 372
10. Kepulauan Meranti	24 232	247	59 409
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	14 614	6 490	3 400
73. Dumai	10 621	3 240	9 075
Riau	267 554	123 106	258 040

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), 2021 and 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0	1	26	20
02. Indragiri Hulu	6	5	46	24
03. Indragiri Hilir	1	-	86	78
04. Pelalawan	-	1	15	20
05. Siak	19	9	4	1
06. Kampar	8	6	-	1
07. Rokan Hulu	14	2	135	106
08. Bengkalis	0	1	69	80
09. Rokan Hilir	11	3	-	-
10. Kepulauan Meranti	2	5	57	5
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0	1	10	20
73. Dumai	6	2	-	-
Riau	67	34	448	354

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Keriting Curly Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	29	48	41	31	-	-
02. Indragiri Hulu	162	160	108	132	-	-
03. Indragiri Hilir	33	99	125	134	-	-
04. Pelalawan	44	67	100	127	-	-
05. Siak	227	161	93	79	-	-
06. Kampar	359	311	279	221	-	-
07. Rokan Hulu	145	97	103	109	-	-
08. Bengkalis	37	70	117	133	-	-
09. Rokan Hilir	166	134	44	46	-	-
10. Kepulauan Meranti	3	11	90	95	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	15	34	20	60	-	-
73. Dumai	80	73	10	15	-	-
Riau	1 299	1 266	1 128	1 182	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	6	8
03. Indragiri Hilir	-	-	10	8
04. Pelalawan	-	-	5	2
05. Siak	-	-	1	4
06. Kampar	-	-	2	7
07. Rokan Hulu	-	-	0	0
08. Bengkalis	-	-	7	7
09. Rokan Hilir	-	-	6	5
10. Kepulauan Meranti	-	-	6	3
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	0	1	1
73. Dumai	-	-	-	0
Riau	-	0	44	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	129	118	119	126
02. Indragiri Hulu	-	-	266	315	304	326
03. Indragiri Hilir	-	-	203	211	166	197
04. Pelalawan	-	-	70	85	101	107
05. Siak	-	-	130	133	146	142
06. Kampar	-	-	496	535	499	478
07. Rokan Hulu	-	-	299	300	286	274
08. Bengkalis	-	-	179	161	227	197
09. Rokan Hilir	-	-	83	79	102	75
10. Kepulauan Meranti	-	-	139	134	183	187
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	-	-	263	438	239	465
73. Dumai	-	-	110	105	120	117
Riau	-	-	2 367	2 613	2 492	2 691

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^xAngka Sementara / *Preliminary Figures*
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2021 dan 2022

Production of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (quintal), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	30	45	316	302
02. Indragiri Hulu	420	570	1 041	1 470
03. Indragiri Hilir	2	-	986	1 538
04. Pelalawan	-	2	221	123
05. Siak	468	189	850	57
06. Kampar	440	400	-	55
07. Rokan Hulu	212	65	9 297	17 230
08. Bengkalis	10	6	942	1 006
09. Rokan Hilir	1 049	310	-	-
10. Kepulauan Meranti	4	101	699	37
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	44	156	1 039	1 299
73. Dumai	617	110	-	-
Riau	3 295	1 953	15 392	23 116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	989	895	930	642	-	-
02. Indragiri Hulu	5 250	9 968	3 107	7 100	-	-
03. Indragiri Hilir	178	1 575	1 154	2 446	-	-
04. Pelalawan	812	1 364	1 584	1 747	-	-
05. Siak	54 032	35 947	17 987	16 466	-	-
06. Kampar	30 016	31 041	24 208	24 410	-	-
07. Rokan Hulu	16 752	8 409	8 899	7 288	-	-
08. Bengkalis	424	715	1 461	1 635	-	-
09. Rokan Hilir	10 517	10 315	3 504	3 679	-	-
10. Kepulauan Meranti	500	373	2 005	1 631	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 327	3 337	1 167	5 875	-	-
73. Dumai	4 786	3 664	935	1 175	-	-
Riau	125 581	107 602	66 939	74 094	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	240	370
03. Indragiri Hilir	-	-	50	57
04. Pelalawan	-	-	77	2
05. Siak	-	-	91	407
06. Kampar	-	-	215	800
07. Rokan Hulu	-	-	6	4
08. Bengkalis	-	-	121	106
09. Rokan Hilir	-	-	595	131
10. Kepulauan Meranti	-	-	23	5
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	11	89	149
73. Dumai	-	-	-	1
Riau	-	11	1 507	2 032

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	835	552	754	728
02. Indragiri Hulu	-	-	2 573	2 847	11 921	13 380
03. Indragiri Hilir	-	-	815	1 197	733	1 848
04. Pelalawan	-	-	285	625	440	1 058
05. Siak	-	-	2 379	2 360	5 364	5 232
06. Kampar	-	-	50 137	53 850	51 503	50 816
07. Rokan Hulu	-	-	8 585	11 848	7 964	9 358
08. Bengkalis	-	-	1 833	1 230	2 268	1 498
09. Rokan Hilir	-	-	1 804	1 785	3 133	2 809
10. Kepulauan Meranti	-	-	1 711	1 602	2 764	2 120
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	-	-	10 346	25 845	16 640	33 741
73. Dumai	-	-	2 474	2 033	2 971	2 065
Riau	-	-	83 776	105 776	106 457	124 652

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha	2	...	1	2
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha	92	...	67	34
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	-	...	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	2 077	...	2 367	2 613
Buncis/ <i>string bean</i>	ha	13	...	19	22
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	1 324	...	1 128	1 182
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	1 898	...	1 685	1 507
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha	2 170	...	2 492	2 691
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	m2	-	...	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	ha	-	...	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	1 511	...	1 368	1 314
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha	-	...	-	0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha	21	...	27	31
Melon/ <i>Melon</i>	ha	111	...	92	183
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha	-	...	-	6
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	ha	472	...	514	640
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha	1 221	...	1 546	1 625
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha	-	...	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	1 138	...	1 048	874
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha	62	...	44	45
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha	-	...	-	1
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	ha	448	354
Cabai Keriting/ <i>Chili/Curly chili</i>	ha	1 299	1 266
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	ha	14 370	9 094
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	ha	0	0
Jamur Lainnya/ <i>Mushroom</i>	ha	530	650

Catatan/Note:
Sumber/Source:

* Satuan luas panen dalam m²/ *The unit of harvested area are m²*
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ <i>qui</i>	10	287
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ <i>qui</i>	3 295	1 953
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	83 776	105 776
Buncis/ <i>string bean</i>	kw/ <i>qui</i>	84	335
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	66 939	74 094
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	91 634	89 260
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	106 457	124 652
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ <i>qui</i>	-	131
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ <i>qui</i>	168 076	155 336
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ <i>qui</i>	-	11
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ <i>qui</i>	5 773	4 261
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	7 572	12 554
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	-	30
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	kw/ <i>qui</i>	16 734	22 494
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ <i>qui</i>	160 457	175 370
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ <i>qui</i>	101 683	91 792
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ <i>qui</i>	1 507	2 032
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ <i>qui</i>	-	50
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	kw/ <i>qui</i>	15 392	23 116
Cabai Keriting / <i>Chili/Curlly chili</i>	kw/ <i>qui</i>	125 581	107 602
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	kg	8 058	1 893
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	kg	0	0
Jamur Lainnya/ <i>Mushroom</i>	kg	407	730

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/Includes curly chilies
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/Mushrooms are the sum of other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms

^xAngka Sementara / Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	11 588	8 819	9 597	6 128	5 729	5 456
02. Indragiri Hulu	82 834	62 548	46 987	63 982	41 517	39 982
03. Indragiri Hilir	124 057	120 297	47 213	31 414	263 223	386 127
04. Pelalawan	3 512	11 003	1 126	2 614	937	23 192
05. Siak	51 162	56 179	18 547	42 933	26 555	21 599
06. Kampar	16 563	13 586	13 001	13 720	22 707	14 592
07. Rokan Hulu	5 877	46 182	4 661	4 328	3 472	2 639
08. Bengkalis	60 442	45 960	12 580	7 820	16 615	12 825
09. Rokan Hilir	2 042	1 965	1 367	5 882	1 887	2 055
10. Kepulauan Meranti	373 284	176 727	131 022	42 114	263 839	14 887
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	5 378	58 523	31 472	139 368	203	16 192
73. Dumai	30 743	15 559	7 309	6 439	6 153	5 389
Riau	767 482	617 348	324 882	366 742	652 837	544 935

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kunyit Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Temulawak Java Turmeric	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	8 269	7 390	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	60 143	45 498	1 305	580	14 009	19 862
03. Indragiri Hilir	39 702	31 849	15 103	16 474	16 447	11 765
04. Pelalawan	2 244	2 609	83	973	37	305
05. Siak	36 166	26 929	-	-	-	-
06. Kampar	144 643	98 635	12 002	256 076	7 942	60 404
07. Rokan Hulu	3 939	3 601	133	120	1 097	427
08. Bengkalis	22 395	16 360	4 950	3 190	4 495	3 810
09. Rokan Hilir	1 894	1 902	50	-	285	293
10. Kepulauan Meranti	272 240	172 990	3 300	340	2 500	102 050
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 013	34 990	-	11 000	31	5 015
73. Dumai	4 191	8 267	648	2 021	5 130	5 050
Riau	596 839	451 020	37 574	290 774	51 973	208 981

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^xAngka Sementara / Preliminary Figures
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2021 dan 2022
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (kg), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12 919	8 129	13 138	4 969	7 622	4 374
02. Indragiri Hulu	83 134	72 388	46 887	66 731	124 551	125 142
03. Indragiri Hilir	301 999	248 114	122 296	108 178	644 012	429 467
04. Pelalawan	3 755	7 191	2 661	2 525	2 458	16 008
05. Siak	42 949	48 445	16 552	39 521	24 159	27 880
06. Kampar	18 034	13 824	69 348	58 064	107 691	53 270
07. Rokan Hulu	52 735	172 559	39 873	42 191	54 070	33 367
08. Bengkalis	144 143	133 032	32 220	19 475	40 492	30 800
09. Rokan Hilir	3 216	2 385	1 698	5 175	2 294	2 554
10. Kepulauan Meranti	453 996	1 277 033	144 499	127 938	227 925	41 450
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	8 499	107 137	96 781	283 081	455	28 619
73. Dumai	202 062	64 206	10 726	7 604	14 091	9 737
Riau	1 327 441	2 154 443	596 679	765 452	1 249 820	802 668

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kunyit Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Temulawak Java Turmeric	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	10 598	5 574	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	120 086	101 741	1 959	1 585	14 009	22 113
03. Indragiri Hilir	113 344	95 365	46 548	39 630	33 325	32 609
04. Pelalawan	10 821	3 090	296	1 177	196	398
05. Siak	27 815	32 264	-	-	-	-
06. Kampar	425 325	603 855	33 536	1 336 882	11 289	41 176
07. Rokan Hulu	40 673	33 655	976	510	11 596	5 057
08. Bengkalis	59 675	40 612	11 520	7 870	12 655	9 180
09. Rokan Hilir	2 142	2 622	66	-	500	308
10. Kepulauan Meranti	319 330	1 064 425	9 931	1 901	3 966	67 550
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	5 046	112 822	-	13 700	101	15 520
73. Dumai	9 736	10 214	904	2 097	4 084	12 045
Riau	1 144 591	2 106 239	105 736	1 405 352	91 721	205 956

Catatan/Note: ^xAngka Sementara / Preliminary Figures
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2020–2022
Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2020–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	m2
Jahe/ <i>Ginger</i>	m2	...	767 482	617 348
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m2	...	1 580	7 612
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m2
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m2	...	652 837	544 935
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m2	...	596 839	451 020
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m2	...	324 882	366 742
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m2	...	37 574	290 774
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m2	...	5 075	30 618
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	...	3 641	12 244
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	...	11 404	71 097
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m2	...	2 826	106 180
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m2	...	10 279	7 641
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m2	...	4 546	1 935
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m2	...	51 973	208 981
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	pohon/ tree	...	28 834	74 942
Serai/ <i>Lemongrass</i>	m2	...	290 191	292 501

Catatan/Note:
Sumber/Source:

*Angka Sementara / Preliminary Figures
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2020–2022**
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2020–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021	2022 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	kg
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	...	1 327 441	2 154 443
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg	...	1 802	12 036
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg
Kencut/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	...	1 249 820	802 668
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg	...	1 144 591	2 106 239
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg	...	596 679	765 452
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	...	105 736	1 405 352
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg	...	18 065	63 916
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg	...	95 501	233 629
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg	...	53 409	275 989
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	...	13 222	44 192
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg	...	18 283	13 989
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg	...	13 056	8 533
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	...	91 721	205 956
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	kg	...	292 165	850 058
Serai/ <i>Lemongrass</i>	kg	...	1 788 708	1 469 549

Catatan/Note:

^{*}Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Pot Orchid Potted Orchid		Anggrek Potong Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	6	30	862	595
07. Rokan Hulu	13	9	-	-
08. Bengkalis	-	-	200	115
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	1	546	205
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	19	40	1 608	915

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Krisan <i>Chrysantemum</i>		Mawar <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	570	300	1 441	800
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	500	230
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	270	-	1 100	541
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	840	300	3 041	1 571

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam Tuberose		Sri Rejeki Aglaonema		Palem Palm	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	2 520	2 070	3 322	1 640	252	408
07. Rokan Hulu	-	-	88	5	-	-
08. Bengkalis	-	-	1 300	400	250	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	128	13	1 665	79	539	1 313
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	2 648	2 083	6 375	2 124	1 041	1 721

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10**Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), 2021 dan 2022*****Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks), 2021 dan 2022***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Pot Potted Orchid		Anggrek Potong Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	50	30	1 592	595
07. Rokan Hulu	13	9	-	-
08. Bengkalis	-	-	500	410
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	5	7 012	385
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	63	44	9 104	1 390

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan Chrysantemum		Mawar Rose	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	1 000	300	2 581	872
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	1 410	660
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	270	-	17 986	1 130
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	1 270	300	21 977	2 662

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Sri Rejeki <i>Aglaonema</i>		Palem <i>Palm</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	7 580	2 070	3 946	1 640	319	408
07. Rokan Hulu	-	-	88	5	-	-
08. Bengkalis	-	-	1 400	1 590	250	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 195	35	2 167	185	1 785	1 364
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	8 775	2 105	7 601	3 420	2 354	1 772

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m2	40	...	700	465
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m2	1 624
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m2	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m2	42	...	164	118
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m2	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m2	-	...	103	106
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m2	-	...	85	25
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m2	1 146
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m2	355
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m2	100	...	840	300
Mawat/ <i>Rose</i>	m2	975	...	3 041	1 571
Melati/ <i>Jasmine</i>	m2	271	...	1 531	1 450
Monstera/ <i>Monstera</i>	m2	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m2	-	...	1 170	983
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	17 705	...	1 041	1 721
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m2	-	...	1 354	495
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m2	550	...	794	35
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m2	17	...	1 346	1 175
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m2	39	...	2 648	2 083
Soka/ <i>Ixora</i>	m2	400	...	820	1 684
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m2	733	...	6 375	2 124
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	m2	19	40
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	m2	1 608	915
Bromelia/ <i>Bromelia</i>	m2	127	23
Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>	m2	557	2 487
Puring/ <i>Croton</i>	m2	5	-

Catatan/Note:

....

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2019–2022
Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	87	...	1 320	610
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 019
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	261	...	357	194
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	...	270	129
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	...	465	38
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 982
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	820
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	169	...	1 270	300
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	1 310	...	21 977	2 662
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg	865	...	5 191	546
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	...	2 388	994
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	58 302	...	2 354	1 772
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	pohon/ <i>tree</i>	650	...	1 478	67
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	25	...	2 467	1 352
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	283	...	8 775	2 105
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	pohon/ <i>tree</i>	400	...	2 170	1 735
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	1 135	...	7 601	3 420
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	145	80
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	pohon/ <i>tree</i>	575	2 487
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	...	1 976	516
Bromelia/ <i>Bromelia</i>	pohon/ <i>tree</i>	63	44
Bugenvil/ <i>Bugenvil</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	9 104	1 390
Puring/ <i>Croton</i>	pohon/ <i>tree</i>	125	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/ *The unit of production are tree*

² Satuan produksi dalam kg/ *The unit of production are kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2021 dan 2022
Production of Fruits in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (quintal), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga Mango		Durian Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	8 086	8 075	38 891	38 893
02. Indragiri Hulu	20 205	8 574	35 383	6 198
03. Indragiri Hilir	13 809	4 689	4 040	313
04. Pelalawan	1 853	1 174	4 493	3 268
05. Siak	57 372	22 585	47 271	32 850
06. Kampar	33 580	35 946	87 010	91 001
07. Rokan Hulu	14 088	26 358	23 339	41 718
08. Bengkalis	10 247	3 212	9 588	4 497
09. Rokan Hilir	15 258	12 484	38 887	37 869
10. Kepulauan Meranti	4 935	3 715	5 655	2 427
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	8 136	6 509	791	4 429
73. Dumai	9 797	7 503	5 795	3 453
Riau	197 366	140 824	301 144	266 915

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang <i>Banana</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	8 309	4 909	21 649	21 250
02. Indragiri Hulu	40 645	14 484	162 218	216 385
03. Indragiri Hilir	63 149	54 509	47 954	49 889
04. Pelalawan	2 382	1 759	3 241	2 385
05. Siak	21 962	3 490	87 340	69 010
06. Kampar	97 809	79 290	60 008	58 919
07. Rokan Hulu	349 698	236 739	15 487	43 490
08. Bengkalis	1 274	636	36 378	15 434
09. Rokan Hilir	2 523	2 382	23 944	43 585
10. Kepulauan Meranti	14	3	6 522	2 478
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0	5	8 076	7 787
73. Dumai	103	53	16 199	4 372
Riau	587 868	398 258	489 015	534 984

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Snakefruit</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	14 394	11 744	510	9
02. Indragiri Hulu	5 304	6 144	482	184
03. Indragiri Hilir	8 281	7 642	40	9
04. Pelalawan	7 520	2 262	678	19
05. Siak	39 716	36 584	12 085	11 736
06. Kampar	25 605	30 596	2 679	2 072
07. Rokan Hulu	10 002	28 217	14 568	32 758
08. Bengkalis	2 846	2 424	-	-
09. Rokan Hilir	7 871	7 676	625	573
10. Kepulauan Meranti	1 956	895	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	96 821	90 729	34	289
73. Dumai	4 391	3 124	320	1
Riau	224 705	228 036	32 021	47 649

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>		Nenas <i>Pineapple</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	17 860	18 572	188	132
02. Indragiri Hulu	143 492	12 605	262 868	363 542
03. Indragiri Hilir	7 250	3 339	7 928	8 730
04. Pelalawan	4 936	5 431	1 189	2 623
05. Siak	42 790	31 051	1 652 615	760 347
06. Kampar	51 423	49 133	833 988	671 380
07. Rokan Hulu	11 489	39 872	432	625
08. Bengkalis	21 814	6 045	312 017	128 141
09. Rokan Hilir	72 892	67 858	11 176	23 932
10. Kepulauan Meranti	7 940	1 108	15 373	25 139
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 700	14 095	63	93
73. Dumai	21 516	6 534	450 945	359 295
Riau	405 102	255 642	3 548 782	2 343 979

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14
**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi
 Riau Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2019–2022**
**Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province
 by Kind of Plant (quintal), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah–Buahan/Fruits:					
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	17 136	15 740
Anggur/ Grape	kw/ qui	104	445
Apel/ Apple	kw/ qui	-	-
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	24 388	23 013
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	kw/ qui	75 954	34 865
Durian/ Durian	kw/ qui	301 144	266 915
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	90 387	77 699
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	102 348	111 814
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	65 715	54 067
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	7 597	6 525
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	kw/ qui	587 868	398 258
Mangga/ Mango	kw/ qui	197 366	140 824
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	116 936	101 222
Melinjol/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	17 665	14 128
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	204 239	158 881
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	3 548 782	2 343 979
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	224 705	228 036
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	23 095	18 030
Pisang/ Banana	kw/ qui	489 015	534 984
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	405 102	255 642
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	32 021	47 649
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	57 516	37 136
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	16 014	13 152
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	22 982	21 532
Buah Naga/ Hylocereus polyrhizus	kw/ qui	6 442	6 471
Jeruk Lemon/ Lemon	kw/ qui	8 051	14 464
Lengkeng/ Dimocarpus longan	kw/ qui	21 176	27 206

 Catatan/Note:
 Sumber/Source:

^x Angka Sementara / Preliminary Figures
 BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel
Table 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ha), 2021 dan 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2021 ¹	2022 ²	2021 ¹	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	94 116	221 520	1 254	1 169
02. Indragiri Hulu	57 667	69 292	1 340	1 241
03. Indragiri Hilir	109 727	109 839	341 702	341 625
04. Pelalawan	187 550	188 194	26 000	26 014
05. Siak	204 896	208 075	1 622	1 543
06. Kampar	307 014	279 720	1 674	1 674
07. Rokan Hulu	267 842	270 886	987	987
08. Bengkalis	130 548	133 798	6 080	6 103
09. Rokan Hilir	195 204	195 204	4 623	4 623
10. Kepulauan Meranti	0	0	32 515	32 915
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20 687	17 418	17	15
73. Dumai	38 755	38 804	1 476	1 472
Jumlah Perkebunan Rakyat	1 614 004	1 732 748	419 289	419 381
Jumlah PBN	75 192	0	0	0
Jumlah PBS	1 020 818	0	1 450	0
Riau	2 710 014	1 732 748	420 739	419 381

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	124 798	29 617	13	10
02. Indragiri Hulu	50 774	37 847	211	128
03. Indragiri Hilir	5 384	5 364	1 261	1 261
04. Pelalawan	32 114	31 503	80	80
05. Siak	25 812	24 878	69	21
06. Kampar	76 496	53 215	-	-
07. Rokan Hulu	77 377	73 509	184	150
08. Bengkalis	32 039	30 778	106	106
09. Rokan Hilir	24 443	24 443	19	19
10. Kepulauan Meranti	21 006	20 956	2 441	2 441
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 078	3 081	0	-
73. Dumai	2 449	2 448	0	-
Jumlah Perkebunan Rakyat	475 770	337 638	4 382	4 214
Jumlah PBN	3 136	0	0	0
Jumlah PBS	875	0	0	0
Riau	479 781	337 638	4 382	4 214

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao Cocoa	
	2021 ¹	2022 ²
(1)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	310	291
02. Indragiri Hulu	611	589
03. Indragiri Hilir	1 887	1 872
04. Pelalawan	12	12
05. Siak	77	74
06. Kampar	335	285
07. Rokan Hulu	195	195
08. Bengkalis	-	-
09. Rokan Hilir	269	269
10. Kepulauan Meranti	-	-
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	12	12
73. Dumai	25	26
Jumlah Perkebunan Rakyat	3 732	3 624
Jumlah PBN	0	0
Jumlah PBS	0	0
Riau	3 732	3 624

Catatan/Note:

^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2022 / Preliminary Figures until Semester I, 2022

¹ Revisi / Revision

Sumber/Source:

Dinas Perkebunan Provinsi Riau / Regional Office of Estates of Riau Province

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2021 dan 2022**
*Production of Estates in Riau Province by Regency/
Municipality and Type of Crops (ton), 2021 and 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2021 ¹	2022 ²	2021 ¹	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	162 817	435 299	980	781
02. Indragiri Hulu	230 849	232 844	426	426
03. Indragiri Hilir	269 138	269 984	313 888	313 527
04. Pelalawan	444 265	447 610	35 768	39 348
05. Siak	429 352	556 783	1 473	1 155
06. Kampar	551 754	568 122	452	452
07. Rokan Hulu	695 965	695 965	473	473
08. Bengkalis	238 664	240 228	4 180	3 912
09. Rokan Hilir	512 530	512 529	3 540	3 512
10. Kepulauan Meranti	0	0	29 258	29 258
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	83 238	47 170	13	12
73. Dumai	83 283	84 291	882	878
Jumlah Perkebunan Rakyat	3 701 856	4 090 825	391 333	393 732
Jumlah PBN	393 782	0	0	0
Jumlah PBS	3 750 433	0	1 100	0
Riau	7 846 071	4 090 825	392 433	393 732

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2021 ¹	2022 ²	2021 ¹	2022 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	80 515	18 310	6	3
02. Indragiri Hulu	65 678	48 273	47	50
03. Indragiri Hilir	4 541	4 646	244	244
04. Pelalawan	33 605	36 087	38	38
05. Siak	18 699	25 372	13	4
06. Kampar	62 665	57 900	-	-
07. Rokan Hulu	82 967	81 410	95	95
08. Bengkalis	20 808	18 809	60	40
09. Rokan Hilir	21 446	21 446	1	12
10. Kepulauan Meranti	12 450	12 402	1 914	1 914
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	503	962	0	-
73. Dumai	1 872	1 920	0	-
Jumlah Perkebunan Rakyat	405 747	327 537	2 417	2 401
Jumlah PBN	3 635	0	0	0
Jumlah PBS	536	0	0	0
Riau	409 918	327 537	2 417	2 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	
	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	32	35
02. Indragiri Hulu	244	244
03. Indragiri Hilir	468	459
04. Pelalawan	1	1
05. Siak	33	39
06. Kampar	45	49
07. Rokan Hulu	37	37
08. Bengkalis	0	-
09. Rokan Hilir	113	126
10. Kepulauan Meranti	0	-
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	5	35
73. Dumai	13	14
Jumlah Perkebunan Rakyat	992	1 038
Jumlah PBN	0	0
Jumlah PBS	0	0
Riau	992	1 038

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2022 / *Preliminary Figures until Semester I, 2022*
Dinas Perkebunan Provinsi Riau / *Regional Office of Estates of Riau Province*

Tabel
Table 5.3.3

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2022**
*Planted Area of Smallholder Estates in Riau Province by Type
of Crops (ha), 2018–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/ <i>Rubber</i>	475 465	507 361	498 633	475 770	337 638
Kelapa/ <i>Coconut</i>	410 394	409 909	414 379	419 289	419 381
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	1 434 213	1 444 594	1 446 050	1 614 004	1 732 748
Kopi/ <i>Coffee</i>	4 769	5 062	4 213	4 382	4 214
Kakao/ <i>Cocoa</i>	4 363	4 321	3 662	3 732	3 624
Teh/ <i>Tea</i>	0	0	0	0	0
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	0	0	0	0	0
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
Lada/ <i>Pepper</i>	0	0	0	0	0
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	0	0	0	0	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0	0	0	0	0
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

....

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Riau /Regional Office of Estates of Riau Province

Tabel 5.3.4 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2022**
Table **Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops (ton), 2018–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	360 270	614 238	421 445	405 747	327 537
Kelapa/ <i>Coconut</i>	374 523	372 038	377 807	391 333	393 732
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	3 961 292	3 602 751	3 669 732	3 701 856	4 090 825
Kopi/ <i>Coffee</i>	3 028	2 587	2 423	2 417	2 401
Kakao/ <i>Cocoa</i>	1 072	1 055	967	992	1 038
Teh/ <i>Tea</i>	0	0	0	0	0
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	0	0	0	0	0
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
Lada/ <i>Pepper</i>	0	0	0	0	0
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	0	0	0	0	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0	0	0	0	0
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0	0	0	0	0

Catatan/Note:
 Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Riau /Regional Office of Estates of Riau Province

5.4 KEHUTANAN

FORESTRY

Tabel
Table 5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2021
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	41 159	54 133	54 903
02. Indragiri Hulu	21 034	152 243	79 424
03. Indragiri Hilir	19 896	19 573	151 569
04. Pelalawan	9 247	125 025	62 964
05. Siak	79	73 481	6 120
06. Kampar	52 554	105 126	115 439
07. Rokan Hulu	71 646	1 347	118 713
08. Bengkalis	31	82 658	110 098
09. Rokan Hilir	11 636	7 455	151 850
10. Kepulauan Meranti	2 494	5 289	149 754
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	-	725	577
73. Dumai	-	3 567	11 754
Riau	229 776	630 622	1 013 166

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	93 550	75 830	319 576
02. Indragiri Hulu	122 555	157 558	532 815
03. Indragiri Hilir	227 740	274 602	693 381
04. Pelalawan	606 818	68 587	872 641
05. Siak	324 702	11 417	415 800
06. Kampar	147 948	127 134	548 201
07. Rokan Hulu	64 184	137 756	393 645
08. Bengkalis	343 736	68 247	604 770
09. Rokan Hilir	233 321	148 017	552 278
10. Kepulauan Meranti	42 807	59 412	259 756
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 278	1 616	4 196
73. Dumai	121 265	18 859	155 445
Riau	2 329 904	1 149 035	5 352 503

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/Regional Office of Environment and Forestry of Riau Province

Tabel
Table 5.4.2**Produksi Kayu Bulat dan Olahan di Provinsi Riau Menurut Jenis Produksi, 2016–2021**
Logs and Processed Timber Production in Riau Province by Type of Product, 2016–2021

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			Jumlah Total (m ³)
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment (m ³)	IUPHHK-HT Timber Establishment (m ³)	Perum Perhutani State Enterprises (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	30 159	16 991 099	0	17 021 258
2017	39 717	19 922 579	...	19 962 296
2018	586 508	19 965 510	...	20 552 018
2019	535 746	19 451 142	0	19 986 888
2020	0	0	0	0
2021	565 726	23 444 509	0	24 010 235

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ²)	Bubur Kayu Pulp (ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	58 568,74	103 383	4 398 795	18 453 548	4 378
2017	56 609,96	77 637	4 121 500	18 672 663	255
2018	70 360,48	63 827	4 001 383	17 469 836	3 927
2019	...	54 957	3 840 339	16 553 668	7 236
2020	84 378,81	39 344	4 422 887	21 858 267	10 760
2021	76 415,85	40 964	4 631 010	23 078 851	0

Catatan/Note: Jumlah produksi kayu bulat di setiap provinsi pada kolom (6) tidak termasuk produksi kayu bulat dari Perum Perhutani Baris Nasional kolom (6) adalah penjumlahan baris nasional kolom (3), kolom (4), dan kolom (5)

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2021 dan 2022
Table 5.5.1 *Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2021 and 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	24 867	25 364
02. Indragiri Hulu	–	–	38 696	39 470
03. Indragiri Hilir	–	–	4 187	4 271
04. Pelalawan	57	57	12 845	13 102
05. Siak	–	–	26 085	26 607
06. Kampar	6	6	29 001	29 581
07. Rokan Hulu	–	–	27 360	27 907
08. Bengkalis	–	–	17 312	17 658
09. Rokan Hilir	–	–	16 439	16 768
10. Kepulauan Meranti	–	–	3 927	4 006
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	5	5	3 716	3 790
73. Dumai	–	–	5 166	5 269
Riau	68	68	209 601	213 793

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	8 880	9 013	–	–
02. Indragiri Hulu	3 058	3 104	–	–
03. Indragiri Hilir	65	66	–	–
04. Pelalawan	985	1 000	–	–
05. Siak	583	592	–	–
06. Kampar	14 621	14 840	–	–
07. Rokan Hulu	2 613	2 652	–	–
08. Bengkalis	620	629	21	21
09. Rokan Hilir	101	103	–	–
10. Kepulauan Meranti	9	9	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	426	432	79	79
73. Dumai	30	30	–	–
Riau	31 991	32 470	100	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	33 109	33 440	96	97	–	–
02. Indragiri Hulu	37 088	37 459	5 550	5 606	369	373
03. Indragiri Hilir	28 533	28 818	3 095	3 126	–	–
04. Pelalawan	9 395	9 489	371	375	1 179	1 191
05. Siak	26 338	26 601	2 693	2 720	3 201	3 233
06. Kampar	24 907	25 157	1 593	1 609	2 635	2 661
07. Rokan Hulu	16 478	16 743	1 592	1 608	9 624	9 720
08. Bengkalis	32 029	32 350	581	587	9 106	9 197
09. Rokan Hilir	26 276	26 539	15 076	15 227	1 483	1 498
10. Kepulauan Meranti	7 906	7 985	–	–	883	892
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	6 168	6 229	148	149	17 989	18 169
73. Dumai	4 205	4 247	289	292	106	107
Riau	252 432	255 057	31 084	31 396	46 575	47 041

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.2

**Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2021 dan 2022**
**Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality
and Kind of Poultry (heads), 2021 and 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Pullet	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	137 048	139 789
02. Indragiri Hulu	135 048	137 749
03. Indragiri Hilir	4 202 602	4 286 654
04. Pelalawan	188 789	192 565
05. Siak	404 576	412 668
06. Kampar	326 994	333 534
07. Rokan Hulu	824 137	840 620
08. Bengkalis	147 117	150 059
09. Rokan Hilir	177 150	180 693
10. Kepulauan Meranti	75 768	77 283
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	245 290	250 196
73. Dumai	17 762	18 117
Riau	6 882 281	7 019 927	304 552	161 936

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik <i>Duck</i>	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	13 682	13 956
02. Indragiri Hulu	35 368	36 075
03. Indragiri Hilir	34 341	35 028
04. Pelalawan	23 841	24 317
05. Siak	53 645	54 718
06. Kampar	45 816	46 733
07. Rokan Hulu	43 308	44 174
08. Bengkalis	22 680	23 133
09. Rokan Hilir	14 585	14 876
10. Kepulauan Meranti	1 540	1 571
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	12 597	12 849
73. Dumai	4 154	4 237
Riau	81 658 751	87 783 728	305 557	311 667

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2021 dan 2022
Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	330 482,00	468 706,59	36 119,00	90 474,54
02. Indragiri Hulu	720 313,00	664 861,44	26 167,00	42 699,78
03. Indragiri Hilir	476 524,00	507 499,62	878,00	2 099,99
04. Pelalawan	209 171,00	330 123,59	22 304,00	30 449,84
05. Siak	755 062,00	633 832,19	17 386,00	20 474,90
06. Kampar	1 014 614,00	1 364 355,67	1 082 873,00	1 309 168,33
07. Rokan Hulu	529 760,00	1 156 262,03	23 357,00	101 499,48
08. Bengkalis	395 303,00	502 012,45	1 405,00	2 099,99
09. Rokan Hilir	465 009,00	496 473,44	–	1 574,99
10. Kepulauan Meranti	81 482,00	92 643,88	1 581,00	1 749,99
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 451 816,00	2 470 670,08	443 299,00	405 997,93
73. Dumai	482 511,00	440 249,86	176,00	350,00
Riau	8 912 047,00	9 127 690,84	1 655 545,00	2 008 639,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	18 575,00	18 152,75
02. Indragiri Hulu	-	-	26 140,00	21 125,50
03. Indragiri Hilir	-	-	14 063,00	12 017,50
04. Pelalawan	-	-	39 754,00	41 466,70
05. Siak	-	-	182 922,00	219 819,05
06. Kampar	-	-	36 448,00	37 039,20
07. Rokan Hulu	-	-	3 424,00	103 590,85
08. Bengkalis	-	-	49 388,00	51 396,95
09. Rokan Hilir	-	-	507,00	13 219,25
10. Kepulauan Meranti	-	-	12 038,00	10 954,90
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	200 288,00	207 207,00
73. Dumai	-	-	819,00	12 814,45
Riau	-	-	584 365,00	748 804,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	3 465,00	2 220,68	–	–
03. Indragiri Hilir	5 499,00	906,14	–	–
04. Pelalawan	2 457,00	1 442,16	23 313,00	43 549,37
05. Siak	3 682,00	9 827,13	26 790,00	27 749,80
06. Kampar	3 556,00	4 773,18	16 091,00	98 934,07
07. Rokan Hulu	–	2 475,93	–	22 866,29
08. Bengkalis	1 027,00	587,08	314 583,00	295 653,14
09. Rokan Hilir	176,00	765,75	237 690,00	237 855,42
10. Kepulauan Meranti	–	–	33 394,00	33 380,19
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	218,00	255,25	369 559,00	139 093,71
73. Dumai	–	–	34 314,00	–
Riau	20 079,00	23 253,30	1 055 734,00	899 081,99

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2021 dan 2022

Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Poultry (kg), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Pullet	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	37 926,35	38 684,80	1 704 648,40	1 738 740,85
02. Indragiri Hulu	103 370,19	105 437,64	–	–
03. Indragiri Hilir	96 388,60	98 316,68	247,90	252,86
04. Pelalawan	47 461,26	48 410,67	36 573,93	37 305,23
05. Siak	320 614,91	327 027,47	–	–
06. Kampar	423 704,82	432 178,67	108 580,20	110 751,80
07. Rokan Hulu	226 041,97	230 562,64	–	–
08. Bengkalis	10 617,53	10 830,05	–	–
09. Rokan Hilir	171 978,73	175 418,32	–	–
10. Kepulauan Meranti	33 769,89	34 445,18	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	5 850,46	5 967,50	8 004,69	8 164,59
73. Dumai	3 419,57	3 488,10	–	–
Riau	1 481 144,28	1 510 767,72	1 858 055,12	1 895 215,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5 252,24	5 357,35
02. Indragiri Hulu	25 414,39	25 921,90
03. Indragiri Hilir	6 303,30	6 429,42
04. Pelalawan	17 931,91	18 291,28
05. Siak	17 588,57	17 939,92
06. Kampar	18 148,13	18 510,49
07. Rokan Hulu	12 576,56	12 827,82
08. Bengkalis	5 579,58	5 690,69
09. Rokan Hilir	–	–
10. Kepulauan Meranti	594,59	606,61
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	59 480,42	60 670,61
73. Dumai	750,75	765,77
Riau	90 038 571,59	104 331 476,87	169 620,44	173 011,86

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2021 dan 2022^x**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by Regency/Municipality (kg), 2021 and 2022^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Free-Range Chicken		Ayam Petelur Laying Pullet	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	178 505,49	182 075,65
02. Indragiri Hulu	175 900,48	179 418,54
03. Indragiri Hilir	5 473 903,39	5 583 381,41
04. Pelalawan	245 898,31	250 816,57
05. Siak	526 961,62	537 501,47
06. Kampar	425 910,80	434 429,17
07. Rokan Hulu	1 073 441,24	1 094 910,41
08. Bengkalis	191 620,39	195 452,36
09. Rokan Hilir	230 738,48	235 353,25
10. Kepulauan Meranti	98 688,08	100 661,37
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	319 491,06	325 881,14
73. Dumai	23 135,07	23 597,45
Riau	8 964 194,41	9 143 478,79	4 066 729,69	2 380 914,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2021	2022 ²	2021	2022 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	65 821,06	67 136,96	–	–
02. Indragiri Hulu	160 721,38	163 934,53	–	–
03. Indragiri Hilir	254 615,99	259 709,64	–	–
04. Pelalawan	68 586,23	69 954,66	30 786,16	30 786,16
05. Siak	298 560,89	304 529,38	–	–
06. Kampar	226 916,91	231 457,79	3 240,65	3 240,65
07. Rokan Hulu	321 100,41	327 521,23	–	–
08. Bengkalis	63 869,01	65 143,33	–	–
09. Rokan Hilir	103 476,15	105 543,40	–	–
10. Kepulauan Meranti	11 418,09	11 647,93	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	60 284,70	61 493,06	2 700,54	2 700,54
73. Dumai	22 781,28	23 236,87	–	–
Riau	1 658 152,10	1 691 308,78	36 727,35	36 727,35

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Livestock and Animal Health Service)

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel
Table 5.6.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2021
Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	48 569	1 161 107 001
04. Pelalawan	3 081	58 742 117
05. Siak	839	48 330 665
06. Kampar	–	–
07. Rokan Hulu	–	–
08. Bengkalis	5 649	156 209 353
09. Rokan Hilir	52 072	830 875 604
10. Kepulauan Meranti	2 539	63 215 985
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	1 075	42 928 725
Riau	113 825	2 361 409 450

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	402	18 927 190
02. Indragiri Hulu	6 113	282 842 185
03. Indragiri Hilir	5 925	215 707 412
04. Pelalawan	3 353	108 147 327
05. Siak	989	40 606 522
06. Kampar	2 424	102 829 127
07. Rokan Hulu	1 965	97 610 512
08. Bengkalis	247	8 489 500
09. Rokan Hilir	2 884	96 855 508
10. Kepulauan Meranti	–	–
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	97	4 288 165
73. Dumai	–	–
Riau	24 399	976 303 448

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	402	18 927 190
02. Indragiri Hulu	6 113	282 842 185
03. Indragiri Hilir	54 494	1 376 814 413
04. Pelalawan	6 434	166 889 444
05. Siak	1 828	88 937 187
06. Kampar	2 424	102 829 127
07. Rokan Hulu	1 965	97 610 512
08. Bengkalis	5 896	164 698 853
09. Rokan Hilir	54 956	927 731 112
10. Kepulauan Meranti	2 539	63 215 985
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	97	4 288 165
73. Dumai	1 075	42 928 725
Riau	138 224	3 337 712 898

Catatan/*Note*: Angka Tetap
 Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2021
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>				
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tuna		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1 697	54 020 969
04. Pelalawan	–	–	177	3 720 213
05. Siak	–	–	5	408 400
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	667	18 482 225
09. Rokan Hilir	–	–	318	18 344 924
10. Kepulauan Meranti	–	–	607	23 630 060
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	218	10 834 440
Riau	–	–	3 689	129 441 231

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	46 872	1 107 086 032	48 569	1 161 107 001
04. Pelalawan	2 904	55 021 904	3 081	58 742 117
05. Siak	834	47 922 265	839	48 330 665
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	4 982	137 727 128	5 649	156 209 353
09. Rokan Hilir	51 755	812 530 680	52 072	830 875 604
10. Kepulauan Meranti	1 932	39 585 925	2 539	63 215 985
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	857	32 094 285	1 075	42 928 725
Riau	110 136	2 231 968 219	113 825	2 361 409 450

Catatan/Note: Angka Tetap
 Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2021
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	663 180	397	18 264 010
02. Indragiri Hulu	560	45 466 350	5 553	237 375 835
03. Indragiri Hilir	71	4 534 368	5 254	174 885 362
04. Pelalawan	–	–	3 353	108 147 327
05. Siak	11	1 265 620	978	39 340 902
06. Kampar	–	–	2 424	102 829 127
07. Rokan Hulu	130	13 106 975	1 835	84 503 537
08. Bengkalis	–	–	247	8 489 500
09. Rokan Hilir	34	4 105 300	2 851	92 750 208
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3	486 930	94	3 801 235
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	814	69 628 723	22 984	870 387 043

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	402	18 927 190
02. Indragiri Hulu	–	–	6 113	282 842 185
03. Indragiri Hilir	600	36 287 682	5 925	215 707 412
04. Pelalawan	–	–	3 353	108 147 327
05. Siak	–	–	989	40 606 522
06. Kampar	–	–	2 424	102 829 127
07. Rokan Hulu	–	–	1 965	97 610 512
08. Bengkalis	–	–	247	8 489 500
09. Rokan Hilir	–	–	2 884	96 855 508
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	97	4 288 165
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	600	36 287 682	24 399	976 303 448

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Angka Tetap
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.4**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2021**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River		Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	76	2 950 110	144	8 835 950	53	2 107 665
02. Indragiri Hulu	–	–	5 243	257 234 310	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	5 925	215 707 412	–	–
04. Pelalawan	–	–	3 353	108 147 327	–	–
05. Siak	–	–	859	34 978 502	22	1 509 935
06. Kampar	698	30 687 117	1 726	72 142 010	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	1 515	75 722 623	450	21 887 889
08. Bengkalis	–	–	180	5 644 420	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	2 726	90 866 562	158	5 988 946
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	97	4 288 165	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	–	–
Riau	773	33 637 227	21 768	873 567 281	683	31 494 435

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	129	5 033 465	–	–
02. Indragiri Hulu	870	25 607 875	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	108	4 118 085
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	67	2 845 080
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	1 000	30 641 340	175	6 963 165

Catatan/Note: Angka Tetap
 Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.5**Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, 2021**
Production of Aquaculture in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Activity, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Growing/Rearing (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	4 455	47 051	21
02. Indragiri Hulu	4 087	–	–
03. Indragiri Hilir	1 731	55 550	192
04. Pelalawan	7 707	8 117	–
05. Siak	1 167	8 262	–
06. Kampar	56 986	251 862	–
07. Rokan Hulu	7 056	10 754	–
08. Bengkalis	2 104	567	1
09. Rokan Hilir	11 588	589	0
10. Kepulauan Meranti	137	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	9 741	98 449	963
73. Dumai	317	2 641	–
Riau	107 078	483 842	1 177

Catatan/Note: Angka Tetap
Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2021
Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp) ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	3	61 170	–	–
04. Pelalawan	–	–	589	16 634 000	–	–
05. Siak	–	–	14	274 800	42	1 025 985
06. Kampar	–	–	8 304	185 615 754	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	202	5 566 797	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	63	2 313 151	–	–
10. Kepulauan Meranti	55	3 483 220	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	17	583 651	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	51	910 190
Riau	55	3 483 220	9 191	211 049 323	92	1 936 175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karamba <i>Cage</i>		Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	66	1 359 796	–	–	4 389	87 088 528
02. Indragiri Hulu	179	6 252 225	–	–	3 909	83 377 374
03. Indragiri Hilir	2	31 266	–	–	358	6 899 631
04. Pelalawan	1 163	40 538 000	–	–	5 836	117 881 250
05. Siak	–	–	–	–	1 054	27 472 395
06. Kampar	6 613	152 056 451	–	–	42 069	679 806 764
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	6 854	188 617 709
08. Bengkalis	–	–	–	–	87	1 641 504
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	3 862	93 891 110
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	79	1 781 342
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	9 724	151 569 245
73. Dumai	2	37 980	–	–	176	3 193 058
Riau	8 024	200 275 718	–	–	78 398	1 443 219 910

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	7 663	114 942 300	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	–	–
Riau	7 663	114 942 300	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1 369	34 061 224
04. Pelalawan	–	–	120	10 200 000
05. Siak	58	5 226 930	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	515	44 407 300	0	7 520
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	3	93 900
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	14	1 044 000	74	5 369 495
Riau	588	50 678 230	1 566	49 732 139

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	4 455	88 448 324
02. Indragiri Hulu	–	–	4 087	89 629 599
03. Indragiri Hilir	–	–	1 731	41 053 291
04. Pelalawan	–	–	7 707	185 253 250
05. Siak	–	–	1 167	34 000 110
06. Kampar	–	–	56 986	1 017 478 969
07. Rokan Hulu	–	–	7 056	194 184 506
08. Bengkalis	1 502	130 864 908	2 104	176 921 232
09. Rokan Hilir	–	–	11 588	211 146 561
10. Kepulauan Meranti	–	–	137	5 358 462
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	9 741	152 152 896
73. Dumai	–	–	317	10 554 723
Riau	1 502	130 864 908	107 078	2 206 181 923

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Angka Tetap
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2021

Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	370	6 310 472	123	2 399 992
02. Indragiri Hulu	1 499	32 653 305	1 379	24 132 990
03. Indragiri Hilir	135	2 422 692	174	3 299 764
04. Pelalawan	3 394	61 090 380	1 027	18 477 000
05. Siak	316	6 319 420	566	14 142 050
06. Kampar	21 910	328 645 995	14 056	210 844 740
07. Rokan Hulu	354	7 787 428	2 092	48 122 509
08. Bengkalis	30	495 687	47	797 412
09. Rokan Hilir	1 496	23 951 761	885	15 934 770
10. Kepulauan Meranti	1	33 500	69	1 454 523
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 724	25 856 205	7 828	121 332 032
73. Dumai	2	43 366	224	4 040 622
Riau	31 231	495 610 211	28 469	464 978 404

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia		Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	3 860	77 260 996	10	257 984	–	–
02. Indragiri Hulu	920	20 247 524	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	54	1 269 611	–	–	–	–
04. Pelalawan	1 871	43 025 870	–	–	–	–
05. Siak	157	5 499 270	–	–	–	–
06. Kampar	12 533	263 197 074	7 895	189 491 160	–	–
07. Rokan Hulu	2 318	61 186 673	963	25 406 527	–	–
08. Bengkalis	6	198 910	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	953	26 677 420	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	9	281 750	–	–	50	3 179 020
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	136	3 000 294	–	–	–	–
73. Dumai	2	40 140	–	–	–	–
Riau	22 820	501 885 532	8 869	215 155 671	50	3 179 020

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed		Kerapu Groupers	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1 369	34 061 224	–	–	–	–
04. Pelalawan	40	1 000 000	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	–	–
Riau	1 409	35 061 224	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan lainnya Others	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	92	2 218 880
02. Indragiri Hulu	–	–	290	12 595 780
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	80	9 200 000	1 296	52 460 000
05. Siak	58	5 226 930	70	2 812 440
06. Kampar	–	–	591	25 300 000
07. Rokan Hulu	–	–	1 329	51 681 369
08. Bengkalis	2 017	175 279 728	4	149 495
09. Rokan Hilir	–	–	8 254	144 582 610
10. Kepulauan Meranti	–	–	8	409 669
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	53	1 964 365
73. Dumai	88	6 413 495	0	17 100
Riau	2 244	196 120 153	11 987	294 191 708

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Angka Tetap
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2020/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2020

BAB
Chapter

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



Pelanggan Air 2021

Number of Water Customer

89 508 Pelanggan
Customer

Distribusi Air 2021

Distributed Water

18 546 Ribu m³
Thousand m³



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting*, dan tahap *refining*.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel*

Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi
9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output*

output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

which could be produced with it, if capacity was fully used.

16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**6. PERTAMBANGAN, AIR BERSIH, DAN ENERGI**

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya ter-pasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik

Jumlah produksi netto listrik yang dihasilkan PLN wilayah Riau tahun 2022 sebesar 8.189.025.987 KWh dan jumlah konsumsi listrik sebesar 7.691.637.993 KWh.

Jumlah pelanggan PLN pada Bulan Desember 2022 sebanyak 2.074.630. Jumlah pelanggan terbanyak berasal dari kategori rumah tangga sebesar 1.842.357 (88,80 %).

Air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Jumlah pelanggan pada perusahaan air bersih pada tahun 2021 adalah 89.508 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan ke pelanggan adalah 18,55 juta M³.

DESCRIPTION**6. MINING, WATER SUPPLY, AND ENERGY**

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make theeffort to increase thecapacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

In 2022, Net Electricity Production of state electric company (PT PLN) Riau was 8,189,025,987 KWh and Electricity consumption was 7,691,637,993 KWh.

Number of customers in PT PLN Riau 2022 was 2,074,630 which with the most costumers from house hold was recorded 1,842,357 (88.80%)

Water sold or clean water play an important role in social life. Number of customers in the clean water company in 2021 was recorded at 89,508. Volume of clean water distributed to costumers is 18.55 million cubic meters.

Tabel
Table 6.1

**Jumlah Produksi dan Konsumsi Tenaga Listrik di Provinsi
Riau, 2022**
**Number of Electricity Production and Consumption in Riau
Province, 2022**

Bulan Month	Jumlah Produksi Electricity Production (KWh)				
	Produksi Sendiri Home Production	Sistem Sumatera Sumatera's System	Wilayah Lain Other Region	Sewa Pembangkit Generator Rental	Pembelian Tenaga Listrik Electricity Power Purchase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	15 986 532	477 874 577	181 286 400	20 452 209	223 459
Februari/February	14 682 747	424 740 827	168 434 200	17 952 145	-
Maret/March	16 608 590	500 006 625	163 082 700	20 241 636	-
April/April	17 224 290	498 574 421	170 555 400	19 743 204	-
Mei/May	17 429 738	499 317 040	175 299 300	20 030 892	27 893
Juni/June	15 620 154	490 277 951	-	19 016 464	169 812 135
Juli/July	16 645 615	517 581 544	-	18 175 030	176 311 000
Agustus/August	16 363 181	511 540 401	-	20 509 682	175 772 320
September/September	15 494 769	494 225 215	-	20 261 819	175 126 266
Oktober/October	15 694 663	505 597 931	-	19 128 698	187 126 810
November/November	15 042 801	492 737 324	-	19 030 091	160 217 145
Desember/December	15 243 986	493 688 183	-	19 010 287	177 262 815
Riau	192 037 066	5 906 162 040	858 658 000	233 552 157	1 221 879 842

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Bulan Month	Jumlah Produksi Electricity Production (KWh)			
	Pemakaian Sendiri Sentral Central Own Use	Pemakaian Sendiri Gardu Induk Central Own Substation	Pemakaian Sendiri Sistem Distribusi Distribution System Own Use	Pengiriman Kewilayah Lain Send to Other Region
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	368 935	0	3 263 427	15 342 457
Februari/February	354 487	0	3 063 683	13 158 185
Maret/March	405 187	0	3 349 389	14 897 264
April/April	425 649	0	3 308 032	15 175 784
Mei/May	433 617	0	3 457 482	14 983 568
Juni/June	384 059	0	3 394 680	14 849 629
Juli/July	412 547	0	3 487 571	14 133 360
Agustus/August	418 869	0	3 536 236	15 785 684
September/September	417 001	0	3 488 048	15 685 429
Oktober/October	404 113	0	3 523 063	14 584 744
November/November	387 087	0	3 524 651	14 558 596
Desember/December	393 331	0	3 707 119	14 200 154
Riau	4 804 882	0	41 103 381	177 354 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Bulan Month	Jumlah Produksi Netto Net Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	676 848 359	633 494 144	43 354 215
Februari/February	609 233 566	580 993 188	28 240 378
Maret/March	681 287 711	631 627 413	49 660 298
April/April	687 187 850	644 413 462	42 774 388
Mei/May	693 230 196	643 366 102	49 864 095
Juni/June	676 098 335	636 280 963	39 817 372
Juli/July	710 679 710	663 112 452	47 567 258
Agustus/August	704 444 794	660 628 806	43 815 988
September/September	685 517 591	644 817 027	40 700 564
Oktober/October	709 036 182	668 627 783	40 408 399
November/November	668 557 027	630 564 893	37 992 134
Desember/December	686 904 667	653 711 760	33 192 907
Riau	8 189 025 987	7 691 637 993	497 387 994

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Bulan Month	Jumlah Konsumsi Electricity Consumption (KWh)					
	Sosial Social	Rumah Tangga House Hold	Bisnis Busines	Industri Industry	Publik Public	Lain-Lain Others
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	19 851 860	245 670 949	98 302 157	249 164 440	18 869 660	1 635 079
Februari/February	18 598 890	223 738 291	90 044 745	229 886 887	17 770 248	954 127
Maret/March	21 788 431	253 574 004	101 943 251	234 097 096	19 231 508	993 123
April/April	22 041 906	259 950 421	99 980 177	243 399 632	18 315 254	726 073
Mei/May	20 783 590	260 139 176	101 060 014	242 482 218	18 210 598	690 506
Juni/June	21 507 499	251 557 216	101 301 700	241 145 694	19 137 011	1 631 843
Juli/July	21 774 274	261 645 494	105 358 419	252 740 795	19 390 990	2 202 479
Agustus/August	23 168 546	258 250 616	104 791 446	253 247 348	19 442 664	1 728 184
September/September	22 763 861	246 925 046	102 092 801	252 304 737	19 153 862	1 576 721
Oktober/October	23 321 704	251 810 328	104 589 081	267 499 933	19 129 638	2 277 101
November/November	23 085 958	244 784 505	102 761 325	238 989 362	18 836 368	2 107 375
Desember/December	22 108 272	249 275 827	105 410 210	255 808 055	19 061 401	2 047 996
Riau	260 794 791	3 007 321 872	1 217 635 325	2 960 766 197	226 549 202	18 570 606

Catatan/Note: Tidak ada KWh batas antar Kabupaten
 Sumber/Source: PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/ Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau, 2022**
Number of Electricity Customers in Riau Province, 2022

Bulan Month	Sosial Social	Rumah Tangga House Hold	Bisnis Busines	Industri Industry	Publik Public	Lain-Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	39 409	1 770 998	157 850	517	11 002	2 037
Februari/February	39 627	1 777 344	158 962	529	11 021	2 048
Maret/March	39 925	1 784 882	160 707	538	11 063	2 058
April/April	40 198	1 791 245	162 248	549	11 116	2 050
Mei/May	40 383	1 795 915	163 559	559	11 136	2 057
Juni/June	40 668	1 802 488	165 317	564	11 250	2 116
Juli/July	40 915	1 808 926	167 113	573	11 297	2 154
Agustus/August	41 161	1 814 418	168 693	586	11 340	2 190
September/September	41 366	1 819 635	170 296	593	11 382	2 226
Oktober/October	41 621	1 828 019	172 332	605	11 404	2 268
November/November	41 841	1 835 286	173 872	611	11 484	2 319
Desember/December	42 115	1 842 357	175 608	633	11 569	2 348

Sumber/Source: PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau / Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Number of Customers and Distributed Water in Riau Province by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (000 m ³ /000 m ³)	Nilai Value (Juta Rp/Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	4 793	575	1 083
02. Indragiri Hulu	14 305	3 577	14 180
03. Indragiri Hilir	12 393	2 113	14 197
04. Pelalawan	3 186	1 150	1 640
05. Siak	12 733	1 853	10 283
06. Kampar	9 889	2 004	10 547
07. Rokan Hulu	5 284	751	2 623
08. Bengkalis	12 064	2 955	15 141
09. Rokan Hilir	0	0	0
10. Kepulauan Meranti	1 014	89	447
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	12 440	3 047	14 932
73. Dumai	1 407	432	3 326
Riau	89 508	18 546	88 399

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

BAB
Chapter

07

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

Profil Industri Besar dan Sedang Riau 2020

*Profile of Large and Medium Industry
Riau 2020*

Jumlah Perusahaan 360
Number of Companies

Jumlah Tenaga Kerja 83 757
Number of Employees

Profil Industri Mikro dan Kecil Riau 2020

*Profile of Micro and Small Industry
Riau 2020*

Jumlah Perusahaan 50 702
Number of Companies

Jumlah Tenaga Kerja 106 646
Number of Employees



Sumber/Source: Survei IBS Tahunan dan IMK Tahunan
Annual IBS and IMK Survey



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard / *Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION****7. INDUSTRI MANUFAKTUR****7. MANUFACTURING INDUSTRY****7.1. Industri****7.1. Manufacturing**

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Tabel 7.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Pada tahun 2020 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 360 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 266 perusahaan, diikuti kelompok Industri barang galian bukan logam (23) sebanyak 16 perusahaan.

Table 7.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers. In 2020 number of establishments of large and medium manufacturing in Riau Province was 360 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 266 units, followed by sub sectors manufacture of other non-metalic mineral (23) was 16 units.

Pada tahun 2020, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 83.757 orang.

In 2020, workers involved in large and medium manufacturing industry in Riau Province was 83,757 persons.

Tabel 7.1.2 memperlihatkan nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2020 sebesar 359,04 milyar rupiah

Table 7.1.2 shows In 2020 value of output of large and medium manufacturing industries was 359.04 billion rupiahs

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table 7.1.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2020
Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2020

		2020	
Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged (orang/person)</i>
(1)		(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	266	58 678
11	Industri Minuman / <i>Manufacture of beverages</i>	10	598
13/14	Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi / <i>Manufacture of textiles and Manufacture of wearing apparels</i>	2	45
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya / <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	10	2 406
17	Industri kertas dan barang dari kertas / <i>Manufacture of paper and paper products</i>	10	12 576
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	6	357
19/20	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi dan Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia / <i>Manufacture of coke and refined petroleum products and Manufacture of chemicals and chemical products</i>	13	4 332
22	Industri karet dan plastik / <i>Manufacture of Rubber and Plastic Products</i>	12	1 952

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		2020	
		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged</i> (orang/person)
(1)	(2)	(3)	
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	16	1 234
24/25	Industri logam dasar dan Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya/ <i>Manufacture of basic metals and Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	6	596
28/29//30	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl dan Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer dan Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment n.e.c and Manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailer and Manufacture of other transport equipment</i>	3	81
31/33	Industri furnitur dan Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Manufacture of furniture and Repair and installation of machinery and equipment</i>	6	902
Jumlah/Total		360	83 757

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2020
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Riau Province in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2020

2020			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan (unit) Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang) Number of Workers Engaged (person)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	21	2 260	7 880 163 205
02. Indragiri Hulu	23	2 812	10 230 483 512
03. Indragiri Hilir	20	20 209	8 035 204 021
04. Pelalawan	34	7 593	30 256 784 213
05. Siak	24	11 854	21 038 722 787
06. Kampar	68	9 137	46 486 647 505
07. Rokan Hulu	36	8 894	23 576 905 165
08. Bengkalis	15	2 442	31 184 555 199
09. Rokan Hilir	32	4 232	8 611 113 136
10. Kepulauan Meranti	25	779	2 302 544 342
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	36	4 478	41 570 048 616
73. Dumai	26	9 067	127 866 996 983
Riau	360	83 757	359 040 168 684

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2020**
Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2020

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	23 761	47 516
11	Industri Minuman / <i>Manufacture of beverages</i>	2 115	5 270
12	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of tobacco products</i>	342	716
13	Industri tekstil / <i>Manufacture of textiles</i>	2 237	3 688
14	Industri pakaian jadi / <i>Manufacture of wearing apparels</i>	7 504	11 230
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	64	146
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya / <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	6 004	12 409
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	572	1 882
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia / <i>Manufacture of chemicals and chemical products"</i>	332	1 208
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional / <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal, chemical and botanical products</i>	141	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik/ <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	12	144
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	3 548	10 379
24/25	Industri logam dasar dan Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya/ <i>Manufacture of basic metals and Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	2 468	6 697
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik/ <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	6	18
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer/ <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	208	1 932
30	Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	227	456
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	799	2 014
32	Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	300	639
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	62	149
	Jumlah/Total	50 702	106 646

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Riau Province in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	1 888	4 310	257 758 071
02. Indragiri Hulu	4 892	8 775	450 185 364
03. Indragiri Hilir	7 875	15 284	988 666 313
04. Pelalawan	3 862	7 196	367 107 792
05. Siak	2 019	4 474	250 020 259
06. Kampar	5 071	10 658	863 433 541
07. Rokan Hulu	3 357	9 170	571 522 189
08. Bengkalis	6 354	11 566	588 291 507
09. Rokan Hilir	2 932	7 706	722 010 936
10. Kepulauan Meranti	4 162	8 515	380 588 517
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	6 352	14 926	1 103 166 509
73. Dumai	1 938	4 066	240 442 037
Riau	50 702	106 646	6 783 193 037

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau, 2020
Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Riau Province, 2020

Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ establishment	412	78	112	602
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang/ person	2	2	2	2
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Casual Workers Monthly</i>	orang/ person	2	3	2	2
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Casual Workers</i>	hari orang/ mandays	234	96	90	180
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan/ month	6	6	5	6
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Casual Workers</i>	hari/ day	22	14	15	19
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	42 060	34 240	20 000	36 000
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Construction Value</i>	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	85 000	50 000	30 000	60 000
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	141 935	89 360	68 543	119 280
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	172 988	112 481	85 158	143 600
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	10,00	12,38	11,10	10,00
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	96 750	41 450	35 000	73 350
13. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>	–	47,83	47,32	47,94	47,68
14. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>	–	55,96	54,75	56,24	55,62
15. Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19 <i>Business Problems Indices Before Covid-19</i>	–	9,78	15,98	10,25	12,10
16. Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19 <i>Business Problems Indices During Covid-19</i>	–	17,73	22,19	16,95	19,07

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel 7.3.2
Table

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction in Riau Province Establishments by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Casual Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	50	1	84	22 550	42 400
02. Indragiri Hulu	50	2	336	55 000	77 500
03. Indragiri Hilir	50	3	345	51 500	350 000
04. Pelalawan	50	1	112	30 100	91 500
05. Siak	51	1	120	40000	47 000
06. Kampar	50	1	264	49 500	41 000
07. Rokan Hulu	50	1	480	44 300	60 000
08. Bengkalis	50	1	135	28 700	81 000
09. Rokan Hilir	51	4	240	16 000	90 000
10. Kepulauan Meranti	50	1	156	34 780	100 100
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	51	2	360	102 000	91 000
73. Dumai	49	2	250	32 000	44 000
Riau	602	2	180	36 000	60 000

Sumber/Sourc: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

BAB
Chapter

08

PARIWISATA

TOURISM

JUMLAH AKOMODASI HOTEL di PROVINSI RIAU, 2022 *Hotel Accomodation in Riau Province*

520



JUMLAH KAMAR

Rooms

17.751

JUMLAH TEMPAT TIDUR

Beds

26.004



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 - c. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 - c. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services.*

pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

d. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.

e. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

d. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified Hotel

e. A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN**DESCRIPTION****8. HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA**

Pada tahun 2022 jumlah akomodasi hotel sebanyak 520 unit yang tersebar di kabupaten/kota di provinsi Riau. Terbanyak terdapat di kota Pekanbaru, 170 unit atau sekitar 32,69 persen.

Adapun jumlah kamar dan tempat tidur tersedia sebanyak 17.751 kamar dan 26.004 tempat tidur. Di kota Pekanbaru, tersedia 8.845 kamar (49,83persen) dan 11.991 tempat tidur (46,11 persen).

8. HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM

In 2022, total of 520 hotel accommodation units that are scattered in the district/town in Riau Province. Most are in the city of Pekanbaru, 170 units or approximately 32.69 percent.

The number of rooms and beds available were 17,751 rooms and 26,004 beds. In the city of Pekanbaru, available 8,845 rooms (49.83 percent) and 11,991 beds (46.11 percent).

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2022¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2022¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	167
05. Siak	4	230	419
06. Kampar	2	240	342
07. Rokan Hulu	1	68	104
08. Bengkalis	4	218	321
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	61
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	42	3 918	5 843
73. Dumai	5	310	407
Riau	62	5 273	7 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	4	354	495
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	63	5 987	8 398
73. Dumai	7	501	754
Riau	90	7 840	11 370

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 228	8 728
73. Dumai	6	479	684
Riau	93	8 101	11 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	189	248
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 180	8 692
73. Dumai	8	668	953
Riau	95	8 314	11 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	189	248
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	65	105
08. Bengkalis	4	354	484
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	267
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 379	8 900
73. Dumai	9	748	1 134
Riau	95	8 548	12 189

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	0	0
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	2	109	175
06. Kampar	3	277	406
07. Rokan Hulu	2	106	171
08. Bengkalis	4	354	487
09. Rokan Hilir	2	160	320
10. Kepulauan Meranti	3	159	226
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 470	9 185
73. Dumai	9	747	1 108
Riau	93	8 527	12 304

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	0	0
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	2	109	175
06. Kampar	2	252	413
07. Rokan Hulu	2	128	191
08. Bengkalis	5	373	330
09. Rokan Hilir	3	253	443
10. Kepulauan Meranti	5	221	371
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	67	6 358	9 032
73. Dumai	9	747	1 042
Riau	97	8 586	12 219

Catatan/Note:

¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census

Sumber/Source:

² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2022¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2022¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	36	662	1 230
03. Indragiri Hilir	65	995	1 422
04. Pelalawan	18	390	548
05. Siak	17	519	895
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	16	520	1 018
08. Bengkalis	43	1 073	1 718
09. Rokan Hilir	24	736	1 044
10. Kepulauan Meranti	20	323	485
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	2 528	3 622
73. Dumai	24	613	1 019
Riau	357	8 865	14 049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	341	598
02. Indragiri Hulu	37	698	1 264
03. Indragiri Hilir	76	1 189	1 635
04. Pelalawan	19	401	611
05. Siak	17	518	905
06. Kampar	10	188	326
07. Rokan Hulu	23	575	1 027
08. Bengkalis	43	912	1 493
09. Rokan Hilir	40	1 184	1 596
10. Kepulauan Meranti	19	419	601
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	75	2 772	3 835
73. Dumai	27	1 227	1 845
Riau	406	10 424	15 736

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	351	660
02. Indragiri Hulu	38	692	1 258
03. Indragiri Hilir	69	1 101	1 559
04. Pelalawan	18	396	606
05. Siak	16	503	890
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	552	942
08. Bengkalis	42	925	1 516
09. Rokan Hilir	40	1 135	1 419
10. Kepulauan Meranti	18	389	561
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 917	3 981
73. Dumai	28	718	1 091
Riau	408	9 868	14 810

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	336	619
02. Indragiri Hulu	38	742	1 348
03. Indragiri Hilir	69	1 049	1 496
04. Pelalawan	18	397	608
05. Siak	16	512	893
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	563	939
08. Bengkalis	42	937	1 545
09. Rokan Hilir	40	1 092	1 437
10. Kepulauan Meranti	18	389	557
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 700	3 573
73. Dumai	28	723	1 118
Riau	408	9 629	14 460

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	21	367	719
02. Indragiri Hulu	36	686	1 223
03. Indragiri Hilir	76	1 164	1 661
04. Pelalawan	18	379	583
05. Siak	16	547	924
06. Kampar	12	213	483
07. Rokan Hulu	25	596	1 090
08. Bengkalis	38	872	1 465
09. Rokan Hilir	44	1 188	1 807
10. Kepulauan Meranti	12	281	398
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	84	2 684	3 675
73. Dumai	28	742	1 131
Riau	410	9 719	15 159

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	346	672
02. Indragiri Hulu	31	638	1 068
03. Indragiri Hilir	73	1 207	1 611
04. Pelalawan	18	370	565
05. Siak	16	513	869
06. Kampar	12	204	441
07. Rokan Hulu	22	500	907
08. Bengkalis	38	868	1 382
09. Rokan Hilir	39	1 070	1 607
10. Kepulauan Meranti	12	290	400
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	75	2 609	3 455
73. Dumai	28	732	1 079
Riau	384	9 347	14 056

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022 ³		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	22	370	682
02. Indragiri Hulu	30	588	1 039
03. Indragiri Hilir	70	1 093	1 552
04. Pelalawan	19	400	619
05. Siak	17	529	923
06. Kampar	14	266	640
07. Rokan Hulu	23	430	813
08. Bengkalis	40	902	1 383
09. Rokan Hilir	42	1 083	1 657
10. Kepulauan Meranti	12	257	390
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	103	2 487	2 959
73. Dumai	31	760	1 128
Riau	423	9 165	13 785

Catatan/Note:

¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census

Sumber/Source:

² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2022**
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in
Riau Province by Month (day), 2022*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	5,62	1,41
Februari/February	3,06	1,46
Maret/March	4,85	1,43
April/April	4,50	1,45
Mei/May	2,22	1,40
Juni/June	2,58	1,44
Juli/July	3,89	1,32
Agustus/August	2,79	1,35
September/September	4,44	1,24
Oktober/October	3,98	1,41
November/November	3,50	1,28
Desember/December	2,13	1,25
2022	3,42	1,36

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang
di Provinsi Riau Menurut Bulan (persen), 2022**
**Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified
Hotels in Riau Province by Month (percent), 2022**

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	40,84	28,87
Februari/February	42,13	31,08
Maret/March	46,52	25,44
April/April	34,64	19,30
Mei/May	44,59	23,81
Juni/June	45,58	26,47
Juli/July	39,32	30,17
Agustus/August	38,88	28,68
September/September	40,87	28,42
Oktober/October	41,92	28,66
November/November	40,65	32,50
Desember/December	43,36	32,14
2022	41,62	28,36

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2022**
Number of Restaurants in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	69	126	126	128
02. Indragiri Hulu	39	54	54	57
03. Indragiri Hilir	370	402	402	406
04. Pelalawan	164	164	164	169
05. Siak	179	206	196	198
06. Kampar	133	133	133	133
07. Rokan Hulu	286	373	373	376
08. Bengkalis	212	212	212	216
09. Rokan Hilir	168	243	243	247
10. Kepulauan Meranti	18	51	51	52
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	1 911	1 911	1 722	1 749
73. Dumai	177	177	177	183
Riau	3 726	4 052	3 853	3 914

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Riau / Tourism Department Of Riau Province

Tabel
Table 8.6**Jumlah Objek Wisata di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota, 2022**
**Number of Tourist Attractions in Riau Province by Regency/
Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Objek Wisata Tourist Attraction		
	Alam Nature	Buatan Artificial	Budaya Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	48	8	14
02. Indragiri Hulu	37	13	9
03. Indragiri Hilir	20	5	11
04. Pelalawan	11	4	11
05. Siak	10	22	19
06. Kampar	39	23	13
07. Rokan Hulu	21	6	24
08. Bengkalis	25	9	25
09. Rokan Hilir	7	6	11
10. Kepulauan Meranti	15	1	3
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	5	15	14
73. Dumai	10	6	9
Riau	248	118	163

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Riau / Tourism Department Of Riau Province

Tabel
Table 8.7

**Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Provinsi Riau
Menurut Banyaknya Tempat Wisata dan Kabupaten/Kota,
2022**
*Number of National Visitors in Riau Province by Tourist
Attractions and Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Objek Wisata Tourist Attraction	Jumlah Kunjungan Number of Visitor
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	70	1 948 504
02. Indragiri Hulu	59	229 908
03. Indragiri Hilir	36	59 860
04. Pelalawan	26	177 359
05. Siak	51	466 473
06. Kampar	75	1 998 748
07. Rokan Hulu	51	1 036 635
08. Bengkalis	59	187 624
09. Rokan Hilir	24	118 802
10. Kepulauan Meranti	19	46 340
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	34	1 274 276
73. Dumai	25	990 306
Riau	529	8 534 835

Berdasarkan data tiket masuk objek wisata

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Riau / Tourism Department Of Riau Province

Tabel
Table 8.8**Jumlah Desa Wisata di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota, 2022**
**Number of Tourist Villages in Riau Province by Regency/
Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Objek Wisata Tourist Attraction
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
01.	Kuantan Singingi	13
02.	Indragiri Hulu	6
03.	Indragiri Hilir	11
04.	Pelalawan	6
05.	Siak	24
06.	Kampar	13
07.	Rokan Hulu	8
08.	Bengkalis	22
09.	Rokan Hilir	5
10.	Kepulauan Meranti	6
Kota/Municipality		
71.	Pekanbaru	11
73.	Dumai	8
Riau		133

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Riau / Tourism Department Of Riau Province

BAB
Chapter

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Provinsi Terpanjang Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2022

Length of Road Province by Regency/Municipality in Riau, 2022



Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Riau, 2022

Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Riau, 2022



Bus
Buses

5.257



Mobil Penumpang
Passenger Cars

380.031



Motor
Motorcycles

3.617.512



Mobil Barang
Trucks

213.214

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
 11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 11. *Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication*

dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan

and its equipment used in the means of telecommunication.

20. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and*

file data.

data files.

23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
24. Desktop (*personal computer/PC*) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
25. Laptop (*portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.
26. Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik.
27. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. Drama adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai
23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*
25. *Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*
26. *Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
27. *It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*
29. *The drama is a genre of film that gives the*

kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.

30. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
 31. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
 32. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).
 33. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
 34. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
 35. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit
30. *Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*
 31. *Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*
 32. *Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
 33. *Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*
 34. *Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*
 35. *Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories*

mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

of horror film are centered on an evil antagonist.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Transportasi

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung dengan kondisi prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2022 jalan provinsi dalam kondisi diaspal sepanjang 1.422,21 km (50,80 persen), tidak diaspal sepanjang 490,25 km (17,51 persen), dan 887,35 km atau (31,69 persen) kondisi lainnya.

9.1. Transportation

The acceleration of road transportation depends on the condition of land transportation infrastructure, like roads and bridges. In the Year 2022, roads province in paved condition throughout 1,422.21 kms (50.80 percent), not paved throughout 490.25 kms (17.51 percent), and 887.35 kms or (31.69 percent) others condition.

9.2. Pos dan Telekomunikasi

Pada tahun 2022, kantor pos pembantu di provinsi riau berjumlah 74 unit dan tersebar diseluruh kabupaten/kota di Riau.

9.2. Pos and Telecommunication

In 2022, number of post offices subsidiaries in riau province are 74 units and spread in regency/municipality in Riau Province.

9.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2019–2022
Table 9.1.1 Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kuantan Singingi					
2019	2019	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2020	2020	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2021	2021	123,42	189,70	1 989,85	2 302,97
2022 ³	2022	121,42	189,70	1 989,85	2 300,97
Kabupaten Indragiri Hulu					
2019	2019	193,33	339,38	1 737,04	2 269,75
2020	2020	193,33	339,38	1 593,61	2 126,32
2021	2021	193,33	339,38	1 593,61	2 126,32
2022 ³	2022	105,38	339,38	1 589,74	2 034,50
Kabupaten Indragiri Hilir					
2019	2019	163,32	280,15	1 190,59	1 634,06
2020	2020	163,32	280,15	1 190,59	1 634,06
2021	2021	163,32	280,15	1 190,59	1 634,06
2022 ³	2022	149,78	280,15	1 190,59	1 634,06
Kabupaten Pelalawan					
2019	2019	114,33	233,59	1 985,80	2 333,72
2020	2020	114,33	233,59	1 985,80	2 333,72
2021	2021	114,33	233,59	1 985,80	2 333,72
2022 ³	2022	128,54	233,59	1 985,80	2 333,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Siak					
2019	2019	128,13	155,00	2 880,19	3 163,32
2020	2020	128,13	155,00	2 880,19	3 163,32
2021	2021	128,13	155,00	2 880,19	3 163,32
2022 ³	2022	144,97	155,00	2 880,19	3 163,32
Kabupaten Kampar					
2019	2019	161,26	398,96	2 073,10	2 633,32
2020	2020	161,26	398,96	2 073,10	2 633,32
2021	2021	161,26	398,96	2 073,10	2 633,32
2022 ³	2022	161,11	398,96	2 073,10	2 633,32
Kabupaten Rokan Hulu					
2019	2019	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
2020	2020	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
2021	2021	0,00	503,58	1 818,28	2 321,86
2022 ³	2022	0,00	503,58	1 818,28	2 321,86
Kabupaten Bengkalis					
2019	2019	103,16	82,60	1 257,11	1 442,87
2020	2020	103,16	82,60	1 257,11	1 442,87
2021	2021	103,16	82,60	1 257,11	1 442,87
2022 ³	2022	103,12	82,60	1 257,11	1 442,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Rokan Hilir					
2019	2019	193,78	217,98	1 961,53	2 373,29
2020	2020	193,78	217,98	1 961,53	2 373,29
2021	2021	193,78	217,98	1 961,53	2 373,29
2022 ³	2022	206,01	217,98	1 961,53	2 373,29
Kabupaten Kepulauan Meranti					
2019	2019	0,00	131,24	929,42	1 060,66
2020	2020	0,00	131,24	929,42	1 060,66
2021	2021	0,00	131,24	929,42	1 060,66
2022 ³	2022	0,00	131,24	929,42	1 060,66
Kota Pekanbaru					
2019	2019	83,45	127,51	1 277,90	1 488,86
2020	2020	83,45	127,51	1 277,90	1 488,86
2021	2021	83,45	127,51	1 277,90	1 488,86
2022 ³	2022	75,05	127,51	1 277,90	1 488,86
Kota Dumai					
2019	2019	72,45	140,12	1 198,24	1 410,81
2020	2020	72,45	140,12	1 198,24	1 410,81
2021	2021	72,45	140,12	1 198,24	1 410,81
2022 ³	2022	58,79	140,12	1 198,24	1 410,81

Catatan/*Note:*¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*³ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1688/KPTS/M/2022/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 1688/KPTS/M/2022*Sumber/*Source:*Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau/*National Road Implementation Agency for Riau Region*Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province*Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kab/Kota Se-Riau/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area for every Regency/Municipality in Riau*

Tabel 9.1.2 **Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau (unit), 2016–2022**
Table **Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province (units), 2016–2022**

Tahun Year	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016 ^r	2016	266 525	4 427	159 064	2 667 398	3 097 414
2017 ^r	2017	286 307	4 683	168 886	2 835 771	3 295 647
2018 ^r	2018	309 317	4 881	180 241	3 024 639	3 519 078
2019 ^r	2019	327 669	5 096	188 744	3 185 951	3 707 460
2020 ^r	2020	334 144	5 136	191 490	3 253 261	3 784 031
2021 ^r	2021	367 515	6 060	207 390	3 485 246	4 066 211
2022 ^x	2022	380 031	5 257	213 214	3 617 512	4 216 014

Catatan/Note: r: Revisi Update dari sumber data Korlantas Polri
 x: Angka Sementara

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI)

Tabel
Table 9.1.3

**Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak di
Provinsi Riau (unit), 2022**
**Number of Registered Motor Vehicles Paying Taxes in Riau
Province (units), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Mobil Barang Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Ransus Ransus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	13 976	44	7 569	140 346	108	162 043
02. Indragiri Hulu	18 152	110	10 785	210 288	175	239 510
03. Indragiri Hilir	6 329	57	3 255	160 034	79	169 754
04. Pelalawan	19 945	179	11 501	174 851	124	206 600
05. Siak	21 854	136	12 635	202 630	173	237 428
06. Kampar	37 113	89	23 171	355 884	312	416 569
07. Rokan Hulu	22 254	99	15 642	231 633	118	269 746
08. Bengkalis	34 409	795	22 000	261 580	232	319 016
09. Rokan Hilir	16 300	173	12 753	180 024	135	209 385
10. Kepulauan Meranti	599	2	96	37 789	27	38 513
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	169 166	2	68 324	650 283	645	888 420
73. Dumai	23 570	267	11 704	164 195	98	199 834
Riau	192 736	269	80 028	814 478	743	1 088 254

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau / Regional Revenue Board of Riau Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2022
Table 9.1.4 Length of Road Riau Province Government Authority by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	92,29	43,82	53,59	189,70
02. Indragiri Hulu	172,89	37,17	129,32	339,38
03. Indragiri Hilir	42,25	83,89	154,01	280,15
04. Pelalawan	69,58	-	164,01	233,59
05. Siak	114,95	33,46	6,59	155,00
06. Kampar	304,30	44,64	50,01	398,95
07. Rokan Hulu	350,83	80,63	72,12	503,58
08. Bengkalis	57,30	25,30	-	82,60
09. Rokan Hilir	74,09	43,54	100,36	217,99
10. Kepulauan Meranti	15,96	35,85	79,43	131,24
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	108,63	3,13	15,75	127,51
73. Dumai	19,14	58,82	62,16	140,12
Riau	1 422,21	490,25	887,35	2 799,81

Catatan/Note:

Sumber/Source: ...
 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

Tabel
Table 9.1.5

Panjang Jalan Kewenangan Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2022
Length of Road Riau Province Government Authority by Regency/Municipality and Road Conditions (km), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	84,23	26,34	62,38	45,04
02. Indragiri Hulu	73,46	4,10	4,90	57,66
03. Indragiri Hilir	65,10	16,40	1,00	0,1
04. Pelalawan	16,36	29,53	70,39	14,96
05. Siak	128,34	17,87	2,95	5,84
06. Kampar	68,38	7,29	52,52	105,40
07. Rokan Hulu	77,52	19,69	56,96	125,98
08. Bengkalis	165,93	24,22	105,93	43,30
09. Rokan Hilir	120,55	11,90	51,75	5,50
10. Kepulauan Meranti	95,23	17,51	14,77	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	258,30	84,62	55,44	0,60
73. Dumai	336,96	62,15	99,43	5,04
Riau	1 490,36	321,62	578,42	409,32

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2022
Table 9.2.1 Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality, 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	5	5	5
02. Indragiri Hulu	7	7	7	7
03. Indragiri Hilir	13	13	12	12
04. Pelalawan	4	4	3	3
05. Siak	6	6	6	6
06. Kampar	5	5	5	5
07. Rokan Hulu	6	6	6	6
08. Bengkalis	8	8	7	7
09. Rokan Hilir	5	5	5	5
10. Kepulauan Meranti	2	2	2	3
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	13	13	13	13
73. Dumai	3	3	1	2
Riau	77	77	72	74

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa/Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2020 dan 2021
Number of Villages/Kelurahan in Riau Province by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	164	58	5	1
02. Indragiri Hulu	126	46	21	–
03. Indragiri Hilir	123	65	46	2
04. Pelalawan	72	25	13	–
05. Siak	90	31	8	–
06. Kampar	193	27	9	1
07. Rokan Hulu	122	13	3	1
08. Bengkalis	105	48	2	–
09. Rokan Hilir	151	43	4	–
10. Kepulauan Meranti	55	22	23	1
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	79	3	1	–
73. Dumai	30	3	–	–
Riau	1 310	384	135	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	196	28	4	-
02. Indragiri Hulu	138	37	18	-
03. Indragiri Hilir	153	46	36	1
04. Pelalawan	93	20	5	-
05. Siak	100	23	7	1
06. Kampar	213	10	5	2
07. Rokan Hulu	126	8	5	-
08. Bengkalis	127	28	-	-
09. Rokan Hilir	172	24	2	-
10. Kepulauan Meranti	80	12	9	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	78	4	1	-
73. Dumai	35	1	-	-
Riau	1 511	241	92	4

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

bab
Chapter

10

HARGA-HARGA PRICES

LAJU INFLASI DI PROVINSI RIAU 2022

Inflation Rate in Riau Province

6,81%

Inflasi Tertinggi pada bulan Juni 2022

The Highest Inflation in June 2022



BENSIN

merupakan komoditas yang memberikan andil inflasi terbesar selama tahun 2022, yaitu sebesar 1,11%

gasoline was the most dominant driving factor for inflation in 2022, which contributed to 1,11 %

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum. 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i> 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i> 3. <i>The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> 4. <i>The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.</i> 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> 8. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data</i> |
|---|---|

(BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian

exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*
13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

pinjaman.

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
 15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
 16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
 17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
 - a. Asuransi Jiwa.
 - b. Asuransi Umum
 - c. Reasuransi
 - d. Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
 - e. Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).
 18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
 15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
 16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
 17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
 - a. *Life Insurance.*
 - b. *Non-life Insurance.*
 - c. *Reinsurance.*
 - d. *Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).*
 - e. *Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).*
 18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*
 - c. *Net profit*

19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS.
23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2020, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248–473 komoditas.
25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
22. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia.*
23. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods an services in general.*
24. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2020, the CPI has been developed from the 2018 Cost of Living Survey (CLS) of 90 cities which is covering 248–473 commodities.*
25. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good an services purchased by households , in a period. The CPI is*

tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

26. IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: makanan, minuman dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan ruitn rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya.
27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

an indicator for measuring inflation.

Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.

26. *Commodities of CPI consist of 11 groups as follows: food, drinks, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuel; household equipment, tools, and routine maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sports, and culture; education; food and beverage providers/restaurant and personal care and other services.*
27. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

10. KEUANGAN DAN HARGA

10. FINANCE AND PRICE

10.1. Inflasi

10.1. Inflation

Inflasi tahunan gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada tahun 2022 dengan tahun dasar 2018=100) tercatat inflasi umum sebesar 6,81 persen; penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 8,17 persen; kesehatan sebesar 2,32 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,98 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumahtangga sebesar 2,36 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 6,56 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 2,57 persen; transportasi sebesar 16,19 persen; makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,12 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,29 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,40 persen; dan pendidikan sebesar 0,41 persen.

Inflation year on year of 3 Cities in Riau Province in 2022, with base year 2018=100), general inflation recorded at 6.81 percent, food and beverage providers/restaurant 8.17 percent, health 2.32 percent, personal care and Other Services 7.98 percent, housing, water, electricity, and household fuel 2.36 percent, household equipment, tools, and routine maintenance 6.56 percent, clothing and footwear 2.57 percent, transportation 16.19 percent, food, drinks, and tobacco 9.12 percent, information, communication, and financial services -1.29 percent, recreation, sports, and culture 3.40 percent, and education 0.41 percent.

10.2. Perbankan

10.2. Banking

Pada akhir tahun 2022 di Riau terdapat 765 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia), yang terdiri dari :

In the end 2022, There are 765 Bank Offices in Riau Province (excluding Bank Indonesia), namely are :

- Kantor Pusat 32 buah
- Kantor Cabang 95 buah
- Kantor Cabang Pembantu 552 buah
- Kantor Kas 27 buah
- Lainnya 59 buah

- Central Offices 32
- Representative Offices 95
- Assistant Representative Offices 552
- Cash offices 27
- Others 59

Pengeralahan dana masyarakat melalui perbankan pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang cukup mengembirakan. Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2022 berjumlah 116,49 triliun rupiah yang terdiri dari giro sebesar 23,62

Mobilization of public funds through banks 2022 showed that progress was encouraging. Funds from the banking that have been collected at the end of 2022 amounted to 116.49 trillion rupiah which consists of demand deposits amounted to 23.62 trillion rupiah, deposits and savings are

triliun rupiah, deposito 28,27 triliun rupiah dan tabungan 64,60 triliun rupiah.

Jumlah kredit yang disalurkan bank terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 137,06 triliun rupiah. Angka ini naik dari tahun sebelumnya yaitu 113,67 triliun. Kredit perbankan tersebut sebesar 40,61 triliun rupiah disalurkan untuk modal kerja, sebesar 58,07 triliun rupiah untuk investasi dan sebesar 38,37 triliun rupiah untuk konsumsi.

Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan tersebut digunakan untuk pertanian 32,30 triliun rupiah, sektor perindustrian 17,78 triliun rupiah, perdagangan 12,52 triliun rupiah, konstruksi 10,95 triliun rupiah dan sektor lainnya 63,51 triliun rupiah.

28.27 trillion rupiah and 64.60 trillion rupiah.

The number of credits distributed by banks has increased. In the year 2022, The number of credits distributed by banks is 137.06 trillion rupiah. It is increased from previous year which is 113.67 trillion rupiah. Bank lending amounted to 40.61 trillion rupiah allocated for working capital, amounted to 58.07 trillion rupiah for investment, and amounted to 38.37 trillion rupiah for consumption.

If viewed from the economic sector, bank credit is used for 32.30 trillion rupiah of agriculture sector, 17.78 trillion rupiah industry sector, trading sector 12.52 trillion rupiah, construction 10.95 trillion rupiah and other sectors of 63.51 trillion rupiah.

10.1 HARGA-HARGA PRICES

Tabel 10.1.1 **Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau (2018=100), 2022**
Table 10.1.1 **Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of 3 Cities in Riau Province (2018=100), 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	110,53	107,88	103,29	108,10
Februari/February	110,57	108,84	102,85	108,82
Maret/March	113,06	109,05	103,00	109,54
April/April	113,93	109,56	103,49	111,35
Mei/May	115,25	109,83	103,60	112,58
Juni/June	121,33	109,93	103,70	113,10
Juli/July	123,85	110,01	104,08	113,47
Agustus/August	118,62	110,11	104,40	113,64
September/September	119,40	110,42	104,60	114,32
Oktober/October	116,19	110,43	104,68	114,40
November/November	116,28	110,44	104,88	114,32
Desember/December	118,87	110,47	104,90	114,09
2022	116,49	109,75	103,96	112,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	112,93	104,64	101,46	102,56
Februari/February	112,81	105,16	101,91	102,74
Maret/March	112,78	105,45	101,35	102,89
April/April	113,33	105,91	101,30	103,79
Mei/May	113,43	107,10	101,31	104,00
Juni/June	114,37	107,64	101,17	104,18
Juli/July	114,45	108,15	101,14	104,24
Agustus/August	114,53	108,82	101,13	104,31
September/September	115,07	119,33	101,16	104,49
Oktober/October	115,45	119,94	101,17	104,86
November/November	115,50	119,79	101,08	104,84
Desember/December	115,48	121,29	100,52	104,89
2022	114,18	111,10	101,23	103,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	104,48	108,62	117,55	107,58
Februari/ <i>February</i>	104,67	109,43	118,50	107,81
Maret/ <i>March</i>	104,67	109,74	120,52	108,78
April/ <i>April</i>	104,71	110,38	121,46	109,43
Mei/ <i>May</i>	104,71	113,36	122,39	110,39
Juni/ <i>June</i>	104,71	113,77	123,12	112,44
Juli/ <i>July</i>	104,71	114,00	122,92	113,37
Agustus/ <i>August</i>	104,79	114,32	122,98	111,97
September/ <i>September</i>	104,87	115,70	123,41	113,68
Oktober/ <i>October</i>	104,87	116,23	123,83	112,89
November/ <i>November</i>	104,87	116,50	125,06	113,02
Desember/ <i>December</i>	104,87	117,08	126,07	114,05
2022	104,74	113,26	122,32	111,28

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau (2018=100), 2022**
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group of 3 Cities in Riau Province (2018=100), 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,46	0,17	0,79	0,96
Februari/February	0,04	0,89	-0,43	0,67
Maret/March	2,25	0,19	0,15	0,66
April/April	0,77	0,47	0,48	1,65
Mei/May	1,16	0,25	0,11	1,10
Juni/June	5,28	0,09	0,10	0,46
Juli/July	2,08	0,07	0,37	0,33
Agustus/August	-4,22	0,09	0,31	0,15
September/September	0,66	0,28	0,19	0,60
Oktober/October	-2,69	0,01	0,08	0,07
November/November	0,08	0,01	0,19	-0,07
Desember/December	2,23	0,03	0,02	-0,20
2022	9,12	2,57	2,36	6,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,06	0,24	-0,36	1,10
Februari/ <i>February</i>	-0,11	0,50	0,44	0,18
Maret/ <i>March</i>	-0,03	0,28	-0,55	0,15
April/ <i>April</i>	0,49	0,44	-0,05	0,87
Mei/ <i>May</i>	0,09	1,12	0,01	0,20
Juni/ <i>June</i>	0,83	0,50	-0,14	0,17
Juli/ <i>July</i>	0,07	0,47	-0,03	0,06
Agustus/ <i>August</i>	0,07	0,62	-0,01	0,07
September/ <i>September</i>	0,47	9,66	0,03	0,17
Oktober/ <i>October</i>	0,33	0,51	0,01	0,35
November/ <i>November</i>	0,04	-0,13	-0,09	-0,02
Desember/ <i>December</i>	-0,02	1,25	-0,55	0,05
2022	2,32	16,19	- 1,29	3,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,04	0,35	0,69	0,75
Februari/February	0,18	0,75	0,81	0,21
Maret/March	0,00	0,28	1,70	0,90
April/April	0,04	0,58	0,78	0,60
Mei/May	0,00	2,70	0,77	0,88
Juni/June	0,00	0,36	0,60	1,86
Juli/July	0,00	0,20	-0,16	0,83
Agustus/August	0,08	0,28	0,05	-1,23
September/September	0,08	1,21	0,35	1,53
Oktober/October	0,00	0,46	0,34	-0,69
November/November	0,00	0,23	0,99	0,12
Desember/December	0,00	0,50	0,81	0,91
2022	0,41	8,17	7,98	6,81

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022**
Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	109,52	107,87	103,70	108,79
Februari/February	110,17	109,10	103,14	109,62
Maret/March	112,83	109,32	103,33	110,31
April/April	113,74	109,72	103,75	112,13
Mei/May	114,47	109,83	103,86	113,58
Juni/June	121,17	109,90	103,97	114,14
Juli/July	123,87	109,84	104,44	114,50
Agustus/August	118,46	109,85	104,83	114,61
September/September	119,28	110,17	104,90	115,38
Oktober/October	116,09	110,13	104,91	115,31
November/November	116,09	110,14	105,15	115,12
Desember/December	118,58	110,17	105,17	114,83
2022	116,19	109,67	104,26	113,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	113,96	104,04	101,56	102,08
Februari/February	113,83	104,70	102,10	102,15
Maret/March	113,79	104,94	101,40	102,19
April/April	114,00	105,36	101,39	102,47
Mei/May	114,03	106,80	101,39	102,42
Juni/June	115,13	107,37	101,23	102,50
Juli/July	115,19	107,88	101,20	102,50
Agustus/August	115,29	108,68	101,17	102,59
September/September	115,32	119,92	101,20	102,61
Oktober/October	115,76	120,29	101,22	103,07
November/November	115,77	120,07	101,14	103,05
Desember/December	115,73	122,01	100,41	103,05
2022	114,82	111,01	101,28	102,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	103,73	108,49	117,69	107,29
Februari/ <i>February</i>	103,95	109,45	118,78	107,75
Maret/ <i>March</i>	103,95	109,82	120,78	108,75
April/ <i>April</i>	103,95	110,43	121,87	109,37
Mei/ <i>May</i>	103,95	113,35	122,91	110,17
Juni/ <i>June</i>	103,95	113,56	123,75	112,37
Juli/ <i>July</i>	103,95	113,74	123,75	113,36
Agustus/ <i>August</i>	103,95	114,06	123,88	111,95
September/ <i>September</i>	103,95	115,66	124,44	113,70
Oktober/ <i>October</i>	103,95	116,27	124,70	112,88
November/ <i>November</i>	103,95	116,62	126,06	112,99
Desember/ <i>December</i>	103,95	117,35	127,07	114,03
2022	103,93	113,23	122,97	111,22

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.1.4**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,25	0,20	1,01	1,16
Februari/February	0,59	1,14	-0,54	0,76
Maret/March	2,41	0,20	0,18	0,63
April/April	0,81	0,37	0,41	1,65
Mei/May	0,64	0,10	0,11	1,29
Juni/June	5,85	0,06	0,11	0,49
Juli/July	2,23	-0,05	0,45	0,32
Agustus/August	-4,37	0,01	0,37	0,10
September/September	0,69	0,29	0,07	0,67
Oktober/October	-2,67	-0,04	0,01	-0,06
November/November	0,00	0,01	0,23	-0,16
Desember/December	2,14	0,03	0,02	-0,25
2022	9,62	2,34	2,44	6,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,07	0,17	-0,38	1,23
Februari/ <i>February</i>	-0,11	0,63	0,53	0,07
Maret/ <i>March</i>	-0,04	0,23	-0,69	0,04
April/ <i>April</i>	0,18	0,40	-0,01	0,27
Mei/ <i>May</i>	0,03	1,37	0,00	-0,05
Juni/ <i>June</i>	0,96	0,53	-0,16	0,08
Juli/ <i>July</i>	0,05	0,47	-0,03	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,09	0,74	-0,03	0,09
September/ <i>September</i>	0,03	10,34	0,03	0,02
Oktober/ <i>October</i>	0,38	0,31	0,02	0,45
November/ <i>November</i>	0,01	-0,18	-0,08	-0,02
Desember/ <i>December</i>	-0,03	1,62	-0,72	0,00
2022	1,62	17,48	-1,51	2,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.4

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,04	0,24	0,82	0,71
Februari/February	0,21	0,88	0,93	0,43
Maret/March	0,00	0,34	1,68	0,93
April/April	0,00	0,56	0,90	0,57
Mei/May	0,00	2,64	0,85	0,73
Juni/June	0,00	0,19	0,68	2,00
Juli/July	0,00	0,16	0,00	0,88
Agustus/August	0,00	0,28	0,11	-1,24
September/September	0,00	1,40	0,45	1,56
Oktober/October	0,00	0,53	0,21	-0,72
November/November	0,00	0,30	1,09	0,10
Desember/December	0,00	0,63	0,80	0,92
2022	0,25	8,43	8,86	7,04

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.5**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut
Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022**
*Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by
Expenditure Group (2018=100), 2022*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	114,47	110,15	100,21	106,01
Februari/February	112,97	110,15	100,25	106,37
Maret/March	114,83	110,15	100,27	106,70
April/April	115,49	111,43	100,94	109,08
Mei/May	118,86	112,69	100,97	109,75
Juni/June	123,52	112,94	100,99	109,89
Juli/July	125,09	113,76	101,15	110,10
Agustus/August	120,68	114,32	101,31	110,45
September/September	121,52	114,74	102,06	110,77
Oktober/October	118,07	115,03	102,43	111,60
November/November	118,32	115,03	102,58	112,04
Desember/December	121,24	115,09	102,58	111,97
2022	118,76	112,96	101,31	109,56

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.5

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	109,40	107,50	102,57	103,41
Februari/February	109,37	107,61	102,57	103,45
Maret/March	109,38	107,77	102,60	103,45
April/April	112,49	108,14	102,57	108,03
Mei/May	113,13	108,62	102,60	109,67
Juni/June	113,32	109,19	102,60	110,47
Juli/July	113,36	109,65	102,60	110,90
Agustus/August	113,36	109,95	102,65	110,92
September/September	117,67	118,21	102,65	111,04
Oktober/October	117,69	119,71	102,65	111,08
November/November	118,12	119,77	102,65	111,08
Desember/December	118,21	120,01	102,65	111,40
2022	113,79	112,18	102,61	108,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	109,34	106,92	114,90	108,43
Februari/February	109,34	107,02	115,11	108,02
Maret/March	109,34	107,09	116,82	108,73
April/April	109,67	107,92	117,53	109,54
Mei/May	109,67	112,15	117,79	111,19
Juni/June	109,67	113,69	118,28	112,93
Juli/July	109,67	114,18	117,40	113,57
Agustus/August	110,46	114,62	117,50	112,38
September/September	111,26	115,36	117,55	114,14
Oktober/October	111,26	115,67	118,74	113,47
November/November	111,26	115,67	119,56	113,66
Desember/December	111,26	115,67	120,35	114,66
2022	110,18	112,16	117,63	111,73

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.6**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,81	0,00	0,01	0,38
Februari/February	-1,31	0,00	0,04	0,34
Maret/March	1,65	0,00	0,02	0,31
April/April	0,57	1,16	0,67	2,23
Mei/May	2,92	1,13	0,03	0,61
Juni/June	3,92	0,22	0,02	0,13
Juli/July	1,27	0,73	0,16	0,19
Agustus/August	-3,53	0,49	0,16	0,32
September/September	0,70	0,37	0,74	0,29
Oktober/October	-2,84	0,25	0,36	0,75
November/November	0,21	0,00	0,15	0,39
Desember/December	2,47	0,05	0,00	-0,06
2022	7,84	4,48	2,38	6,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,00	0,47	-0,13	0,03
Februari/February	-0,03	0,10	0,00	0,04
Maret/March	0,01	0,15	0,03	0,00
April/April	2,84	0,34	-0,03	4,43
Mei/May	0,57	0,44	0,03	1,52
Juni/June	0,17	0,52	0,00	0,73
Juli/July	0,04	0,42	0,00	0,39
Agustus/August	0,00	0,27	0,05	0,02
September/September	3,80	7,51	0,00	0,11
Oktober/October	0,02	1,27	0,00	0,04
November/November	0,37	0,05	0,00	0,00
Desember/December	0,08	0,20	0,00	0,29
2022	8,05	12,16	-0,05	7,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,00	0,10	0,68
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,09	0,18	-0,38
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,07	1,49	0,66
April/ <i>April</i>	0,30	0,78	0,61	0,74
Mei/ <i>May</i>	0,00	3,92	0,22	1,51
Juni/ <i>June</i>	0,00	1,37	0,42	1,56
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,43	-0,74	0,57
Agustus/ <i>August</i>	0,72	0,39	0,09	-1,05
September/ <i>September</i>	0,72	0,65	0,04	1,57
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,27	1,01	-0,59
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	0,69	0,17
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,00	0,66	0,88
2022	1,76	8,18	4,84	6,46

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.7**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022**
Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	111,70	102,20	107,09	105,48
Februari/February	108,61	102,20	106,72	105,87
Maret/March	110,89	102,64	106,79	107,90
April/April	111,84	102,79	107,53	108,25
Mei/May	114,55	102,57	107,82	108,41
Juni/June	117,00	102,57	108,05	109,32
Juli/July	120,04	102,55	107,96	110,26
Agustus/August	114,65	102,56	107,90	110,57
September/September	114,81	102,56	108,10	111,16
Oktober/October	111,97	102,56	108,31	111,21
November/November	112,72	102,56	108,18	111,03
Desember/December	115,63	102,56	108,26	111,06
2022	113,70	102,53	107,73	109,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	102,51	102,01	96,93	106,13
Februari/ <i>February</i>	102,51	102,04	97,45	108,01
Maret/ <i>March</i>	102,51	103,82	97,14	109,74
April/ <i>April</i>	102,51	105,25	96,47	109,74
Mei/ <i>May</i>	102,51	105,42	96,48	109,78
Juni/ <i>June</i>	102,51	105,45	96,36	109,78
Juli/ <i>July</i>	102,96	106,03	96,30	109,78
Agustus/ <i>August</i>	102,96	106,18	96,16	109,78
September/ <i>September</i>	103,05	114,80	96,34	111,92
Oktober/ <i>October</i>	103,05	115,39	96,25	111,92
November/ <i>November</i>	103,05	115,36	95,85	111,92
Desember/ <i>December</i>	103,05	115,41	95,79	111,91
2022	102,77	108,10	96,46	110,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	110,92	115,90	122,16	108,89
Februari/February	110,92	116,67	123,18	108,04
Maret/March	110,92	116,78	126,18	109,32
April/April	110,92	117,20	126,04	109,92
Mei/May	110,92	117,27	127,45	110,96
Juni/June	110,92	117,27	127,53	111,84
Juli/July	111,22	117,27	126,83	112,86
Agustus/August	111,22	117,27	126,11	111,10
September/September	111,22	117,37	126,01	112,09
Oktober/October	111,22	117,37	126,33	111,31
November/November	111,22	117,37	127,20	111,54
Desember/December	111,40	117,37	128,64	112,60
2022	111,09	117,09	126,14	110,87

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.8**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2022**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2022

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3,02	0,00	0,34	0,04
Februari/February	-2,77	0,00	-0,35	0,37
Maret/March	2,10	0,43	0,07	1,92
April/April	0,86	0,15	0,69	0,32
Mei/May	2,42	-0,21	0,27	0,15
Juni/June	2,14	0,00	0,21	0,84
Juli/July	2,60	-0,02	-0,08	0,86
Agustus/August	-4,49	0,01	-0,06	0,28
September/September	0,14	0,00	0,19	0,53
Oktober/October	-2,47	0,00	0,19	0,04
November/November	0,67	0,00	-0,12	-0,16
Desember/December	2,58	0,00	0,07	0,03
2022	6,64	0,35	1,43	5,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,19	-0,89	1,86
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,03	0,54	1,77
Maret/ <i>March</i>	0,00	1,74	-0,32	1,60
April/ <i>April</i>	0,00	1,38	-0,69	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,16	0,01	0,04
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,03	-0,12	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,44	0,55	-0,06	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,14	-0,15	0,00
September/ <i>September</i>	0,09	8,12	0,19	1,95
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,51	-0,09	0,00
November/ <i>November</i>	0,00	-0,03	-0,42	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,04	-0,06	-0,01
2022	0,53	13,35	- 2,06	7,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.8

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	3,02	0,64	1,37
Februari/February	0,00	0,66	0,83	-0,78
Maret/March	0,00	0,09	2,44	1,18
April/April	0,00	0,36	-0,11	0,55
Mei/May	0,00	0,06	1,12	0,95
Juni/June	0,00	0,00	0,06	0,79
Juli/July	0,27	0,00	-0,55	0,91
Agustus/August	0,00	0,00	-0,57	-1,56
September/September	0,00	0,09	-0,08	0,89
Oktober/October	0,00	0,00	0,25	-0,70
November/November	0,00	0,00	0,69	0,21
Desember/December	0,16	0,00	1,13	0,95
2022	0,43	4,33	5,98	4,82

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.2 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.2.1 Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2022
Table *Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Giro Demand Deposits	Deposito Time Deposits	Tabungan Savings Deposits	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01.	Kuantan Singingi	358 138	520 468	2 087 283	2 965 890
02.	Indragiri Hulu	810 459	921 279	3 162 138	4 893 875
03.	Indragiri Hilir	1 475 774	768 312	3 002 069	5 246 156
04.	Pelalawan	1 287 285	293 628	2 827 102	4 408 015
05.	Siak	966 013	613 655	3 675 354	5 255 022
06.	Kampar	383 589	594 648	3 587 650	4 565 887
07.	Rokan Hulu	678 395	551 541	3 506 484	4 736 420
08.	Bengkalis	1 656 197	2 187 538	6 382 289	10 226 024
09.	Rokan Hilir	516 538	1 127 270	3 909 041	5 552 849
10.	Kepulauan Meranti	112 275	357 744	662 480	1 132 499
<i>Kota/ Municipality</i>					
71.	Pekanbaru	13 887 934	18 665 846	26 961 314	59 515 093
73.	Dumai	1 488 400	1 667 610	4 838 054	7 994 064
Riau		23 620 998	28 269 539	64 601 258	116 491 794

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel 10.2.2 **Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2020-2022**
Table *Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2020-2022*

Kelompok Bank Group of Bank		2020 ¹	2021 ¹	2022
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	34 715 921	43 366 132	44 872 053
02.	Bank Umum Swasta Nasional <i>Private Bank</i>	14 882 590	18 251 939	19 154 082
03.	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	451 544	573 529	575 123
Jumlah/Total		50 050 054	62 191 601	64 601 258

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.3**Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2022**
Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization (Million Rupiahs), 2022

Kelompok Bank Group of Bank		Modal Kerja Working Capital ¹	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Bank Umum Komersial/ <i>Commercial Bank</i>	40 023 759	57 865 989	37 849 912	135 739 661
02.	BPR Rural/ <i>Credit Banks</i>	589 649	206 555	520 974	1 317 179
2021		40 613 408	58 072 544	38 370 887	137 056 840

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.4**Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2018- 2022**
Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year (Million Rupiahs), 2018- 2022

Sektor Ekonomi Economic Sector	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian/Agriculture	23 695 791	23 581 924	25 690 384	28 341 459	32 298 786
02. Pertambangan/Mining	7 439 025	1 404 876	2 819 326	1 594 598	1 497 969
03. Perindustrian/Industries	13 023 217	12 769 034	16 109 767	15 203 212	17 776 108
04. Listrik, Gas dan Air Minum/electricity, Gas and water	2 724 603	2 372 744	2 010 260	1 610 331	1 239 887
05. Konstruksi/Construction	3 595 003	9 888 963	10 837 425	11 012 439	10 946 257
06. Perdagangan/Trade	12 811 730	13 370 425	12 343 019	12 652 215	12 522 558
07. Perhubungan/Transportation	1 398 934	1 449 578	1 495 756	1 992 640	2 323 723
08. Jasa usaha/Busines Services	4 461 831	4 469 052	4 471 020	3 906 406	3 705 744
09. Jasa Sosial/Social Services	2 475 456	2 676 463	2 678 395	2 372 885	1 216 353
10. Lain-Lain/Others	33 044 866	34 791 490	35 943 005	34 979 745	53 529 455
Riau	104 670 455	106 774 548	114 398 357	113 665 931	137 056 840

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel 10.2.5 Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2018 – 2022
Table *Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year (Million Rupiahs), 2018– 2022*

Kelompok Bank Group of Bank	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	73 807 716	73 243 421	80 341 466	93 796 570	103 673 762
02. Bank Umum Swasta Nasional <i>Private Bank</i>	28 691 208	30 442 362	34 263 842	39 142 268	41 114 379
03. BPR Rural <i>Credit Banks</i>	1 382 307	1 429 699	1 462 096	1 462 096	1 462 096
Jumlah/Total	103 881 231	105 115 482	116 067 404	134 400 934	146 250 237

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel 10.2.6 **Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (Juta Rupiah), 2018– 2022**
Table **Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year (Million Rupiahs), 2018– 2022**

Kelompok Bank Group of Bank		2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	1 945 900	2 302 535	2 354 295	1 930 158	3 187 257
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	1 272 138	1 413 901	1 542 941	1 726 150	2 110 862
Jumlah/Total		3 218 038	3 716 437	3 897 237	3 656 308	5 298 119

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.7

Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2022¹
Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2022¹

Tingkatan Group of Bank		Bank Umum Pemerintah ² State Bank ²	Bank Umum Swasta Nasional National Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Bank	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	1	-	31	32
02.	Kantor Cabang ³ / <i>Branch Office</i> ³	47	36	12	95
03.	Kantor Cabang Pembantu/ <i>Sub Branch Office</i>	426	126	-	552
04.	Kantor Kas/ <i>Cash Office</i>	8		19	27
05.	Lainnya/ <i>Other</i>	17	42	-	59
Jumlah/Total		499	204	62	765

Keterangan/Note ¹⁾ : Termasuk Kantor BRI Unit / *Including Office of BRI Unit*

²⁾ : Termasuk Bank Pembangunan dan Tabungan/*Development and Saving Banks Included*

³⁾ : Termasuk Kantor Wilayah / *Including Branch Office*

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Service Authority*

Tabel
Table 10.2.8**Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2022**
Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2022

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	526 661	152 416	397 362	1 076 439
Februari/February	522 374	158 138	409 015	1 089 527
Maret/March	522 747	161 970	418 773	1 103 489
April/April	527 291	171 027	426 767	1 125 085
Mei/May	524 757	172 094	424 047	1 120 898
Juni/June	525 368	175 254	436 895	1 137 517
Juli/July	533 042	172 303	453 747	1 159 091
Agustus/August	538 245	177 269	465 378	1 180 892
September/September	551 129	180 150	480 338	1 211 617
Oktober/October	557 687	185 907	485 175	1 228 768
November/November	570 855	189 971	490 242	1 251 067
Desember/December	567 285	198 488	496 415	1 262 188
Jumlah/Total	6 467 441	2 094 987	5 384 154	13 946 578

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table 10.2.9**Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau
(juta rupiah), 2022**
*Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (million rupiahs), 2022*

Bulan Month	UMKM Micro, Small, and Medium Enterprises	Selain UMKM Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	669 021	407 418	1 076 439
Februari/February	671 749	417 778	1 089 527
Maret/March	674 912	428 577	1 103 489
April/April	687 226	437 859	1 125 085
Mei/May	682 133	438 765	1 120 898
Juni/June	691 385	446 132	1 137 517
Juli/July	698 015	461 076	1 159 091
Agustus/August	697 588	483 304	1 180 892
September/September	718 439	493 178	1 211 617
Oktober/October	742 141	486 628	1 228 768
November/November	736 016	515 051	1 251 067
Desember/December	739 141	523 047	1 262 188
Jumlah/Total	8 407 766	5 538 813	13 946 578

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Service Authority

Tabel
Table 10.2.10

Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (juta rupiah), 2022
Outstanding of Credit of Rural Banks by Economic Sector in Riau Province (million rupiahs), 2022

Bulan Month	Pertanian, Perburuhan, dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting, and Forestrys</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Processing industry</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	239 216	2 382	2 148	23 796	4 407
Februari/February	241 810	2 328	2 593	22 601	4 690
Maret/March	241 466	2 904	2 728	23 324	4 826
April/April	242 126	3 307	3 394	24 734	4 764
Mei/May	239 339	3 359	3 345	25 952	4 704
Juni/June	240 550	3 301	3 432	25 487	4 646
Juli/July	244 242	3 455	5 179	26 669	4 772
Agustus/August	250 088	3 507	4 886	28 929	4 953
September/September	251 415	3 683	5 326	30 513	5 285
Oktober/October	254 350	3 551	6 080	32 604	4 811
November/November	259 057	4 274	5 995	34 630	4 751
Desember/December	261 870	4 111	6 145	34 622	5 290
Jumlah/Total	2 965 529	40 162	51 251	333 861	57 899

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.10

Bulan Month	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of accommodation and the provision of eating and drinking	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and communications	Perantara Keuangan Financial intermediaries
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	20 746	163 991	21 725	21 950	1 057
Februari/February	20 704	166 918	20 775	20 823	1 046
Maret/March	23 834	165 067	21 317	19 508	1 229
April/April	25 182	172 071	21 789	21 073	1 510
Mei/May	26 414	171 075	21 674	21 030	1 653
Juni/June	28 819	164 730	26 480	24 473	1 569
Juli/July	32 786	166 217	26 353	21 208	1 492
Agustus/August	36 585	166 240	25 238	21 804	1 370
September/September	45 423	167 117	25 015	22 265	1 326
Oktober/October	49 522	170 239	25 117	23 003	1 222
November/November	54 260	172 826	25 961	22 713	1 087
Desember/December	53 776	176 666	24 826	24 057	1 202
Jumlah/Total	418 051	2 023 157	286 270	263 907	15 763

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.10

Bulan Month	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Business, Ownership, and Business Services</i>	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government administration, Defese and Compulsory Social Security</i>	Jasa Pendidikan <i>Education services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	6 420	1 057	6 920	4 916	156 189
Februari/February	7 151	1 050	7 042	18 456	140 336
Maret/March	11 785	1 036	7 065	17 033	139 263
April/April	12 898	1 625	6 750	17 399	137 397
Mei/May	14 058	1 612	6 978	19 100	134 354
Juni/June	14 439	1 573	7 301	18 614	133 172
Juli/July	18 326	1 563	7 257	18 211	125 729
Agustus/August	19 460	1 318	7 256	17 851	124 146
September/September	19 428	1 360	8 470	17 137	125 824
Oktober/October	19 582	1 374	7 987	16 638	125 726
November/November	20 194	1 359	8 678	17 249	126 025
Desember/December	19 803	1 344	8 547	16 304	125 514
Jumlah/Total	183 544	16 271	90 251	198 908	1 593 675

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.10

Bulan <i>Month</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services which Serve Households</i>	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya <i>Business Activities are not clearly defined</i>	Bukan Lapangan Usaha Rumah Tangga <i>Loans to Non Industrial Origin - House Hold</i>	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Non Industrial Origin-Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ <i>January</i>	2 157	0	162 633	234 730	1 076 439
Februari/ <i>February</i>	2 191	0	170 372	238 643	1 089 527
Maret/ <i>March</i>	2 321	10	173 910	244 862	1 103 489
April/ <i>April</i>	2 292	8	175 752	251 015	1 125 085
Mei/ <i>May</i>	2 198	5	174 644	249 403	1 120 898
Juni/ <i>June</i>	2 033	3	172 801	264 094	1 137 517
Juli/ <i>July</i>	1 884	0	155 109	298 638	1 159 091
Agustus/ <i>August</i>	1 884	0	157 539	307 839	1 180 892
September/ <i>September</i>	1 692	0	157 950	322 388	1 211 617
Oktober/ <i>October</i>	1 788	0	157 888	327 286	1 228 768
November/ <i>November</i>	1 766	0	157 228	333 014	1 251 067
Desember/ <i>December</i>	1 698	0	158 061	338 355	1 262 188
Jumlah/<i>Total</i>	23 904	26	1 973 887	3 410 267	13 946 578

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Service Authority*

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



RP. 359.964,-

Perumahan, dan fasilitas rumah tangga
Housing and household facilities



RP. 192.372,-

Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages



RP. 148.395,-

Aneka komoditas dan jasa
Goods and services



RP. 97.564,-

Rokok/Cigarettes



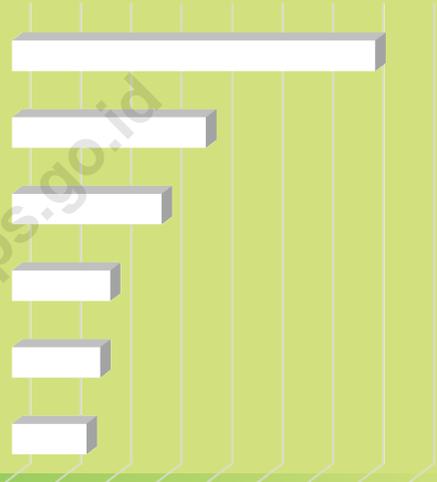
RP. 87.659,-

Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common
squid/shells



RP. 74.091,-

Padi-padian/Cereals



6 Kelompok komoditas dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan **tertinggi**
6 Commodity groups with the **highest** monthly average expenditure per capita

Persentase pengeluaran per kapita sebulan
Percentage of monthly expenditure per capita

Makanan
Food

51,28%



Non Makanan
Non Food

48,72%



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of*

hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat dilihat pada Tabel 11.1-11.2. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau pada tahun 2022 telah mencapai 1.425.171 rupiah terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 730.825 rupiah dan pengeluaran bukan makanan sebesar 694.345 rupiah. Pada tahun 2022 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 51,28 persen.

DESCRIPTION

The data of daily calories and protein consumption per capita can be used to measure the social welfare.

Average monthly expenditure per capita can be seen in Table 11.1-11.2. From the table shows that the average expenditure for a month of Riau population in 2022 has reached 1,425,171 rupiah consist of food expenditure on 730,825 rupiah and Non-Food expenditure on 694,345 rupiah. By 2021, the percentage of food expenditure on all expenditures in Riau is still quite high at around 51.28 percent.

Tabel
Table 11.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau
Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah),
2021 dan 2022**
*Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by
Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs),
2021 and 2022*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	66 182	78 570	73 611
Umbi-umbian/Tubers	7 417	8 379	7 994
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	80 060	74 238	76 569
Daging/Meat	32 711	27 308	29 471
Telur dan susu/Eggs and milk	45 563	34 584	38 979
Sayur-sayuran/Vegetables	64 465	70 218	67 915
Kacang-kacangan/Legumes	9 700	10 599	10 239
Buah-buahan/Fruits	32 192	24 309	27 465
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	22 524	23 100	22 870
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 289	21 610	19 880
Bumbu-bumbuan/Spices	12 137	15 303	14 036
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 928	11 526	11 687
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	228 165	146 011	178 901
Rokok/Cigarettes	84 073	98 170	92 526
Jumlah makanan/Total food	714 407	643 926	672 143
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	434 968	281 050	342 671
Aneka barang dan jasa/Goods and services	215 724	109 385	151 958
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	54 142	39 272	45 225
Barang tahan lama/Durable goods	77 185	58 291	65 855
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	73 667	35 318	50 671
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	12 624	15 166	14 148
Jumlah bukan makanan/Total non-food	868 308	538 483	670 528
Jumlah/Total	1 582 715	1 182 408	1 342 670

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2022		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	69 593	77 104	74 091
Umbi-umbian/Tubers	9 563	9 255	9 378
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	95 432	82 452	87 659
Daging/Meat	42 333	33 340	36 947
Telur dan susu/Eggs and milk	46 162	30 985	37 073
Sayur-sayuran/Vegetables	70 562	72 729	71 859
Kacang-kacangan/Legumes	11 089	10 756	10 890
Buah-buahan/Fruits	37 304	28 975	32 316
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	33 632	31 764	32 513
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 393	21 140	20 038
Bumbu-bumbuan/Spices	13 917	16 209	15 289
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	14 346	11 824	12 836
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	242 422	158 847	192 372
Rokok/Cigarettes	90 066	102 586	97 564
Jumlah makanan/Total food	794 813	687 965	730 825
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	455 605	295 902	359 964
Aneka barang dan jasa/Goods and services	197 346	115 606	148 395
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	56 451	42 548	48 125
Barang tahan lama/Durable goods	83 346	60 572	69 707
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	70 123	36 099	49 747
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	24 617	14 248	18 407
Jumlah bukan makanan/Total non-food	887 487	564 974	694 345
Jumlah/Total	1 682 301	1 252 939	1 425 171

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2021 and March 2022

Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2021		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,18	6,64	5,48
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,47	0,71	0,60
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,06	6,28	5,70
Daging/ <i>Meat</i>	2,07	2,31	2,19
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,88	2,92	2,90
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,07	5,94	5,06
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,61	0,90	0,76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,03	2,06	2,05
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,42	1,95	1,70
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,09	1,83	1,48
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,77	1,29	1,05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,75	0,97	0,87
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,42	12,35	13,32
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,31	8,30	6,89
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	45,14	54,46	50,06
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,48	23,77	25,52
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,63	9,25	11,32
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,42	3,32	3,37
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,88	4,93	4,90
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,65	2,99	3,77
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,80	1,28	1,05
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	54,86	45,54	49,94
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2022		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,14	6,15	5,20
Umbi-umbian/Tubers	0,57	0,74	0,66
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,67	6,58	6,15
Daging/Meat	2,52	2,66	2,59
Telur dan susu/Eggs and milk	2,74	2,47	2,60
Sayur-sayuran/Vegetables	4,19	5,80	5,04
Kacang-kacangan/Legumes	0,66	0,86	0,76
Buah-buahan/Fruits	2,22	2,31	2,27
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2,00	2,54	2,28
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,09	1,69	1,41
Bumbu-bumbuan/Spices	0,83	1,29	1,07
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,85	0,94	0,90
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,41	12,68	13,50
Rokok/Cigarettes	5,35	8,19	6,85
Jumlah makanan/Total food	47,25	54,91	51,28
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,08	23,62	25,26
Aneka barang dan jasa/Goods and services	11,73	9,23	10,41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,36	3,40	3,38
Barang tahan lama/Durable goods	4,95	4,83	4,89
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,17	2,88	3,49
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,46	1,14	1,29
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,75	45,09	48,72
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2021 and March 2022

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2021 dan 2022
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	670 173,03	694 586,51	611 655,11	590 730,99	1 281 828,15	1 285 317,50
02. Indragiri Hulu	621 395,28	624 631,27	623 748,54	571 609,46	1 245 143,82	1 196 240,73
03. Indragiri Hilir	613 749,32	611 584,97	474 056,06	502 190,49	1 087 805,38	1 113 775,46
04. Pelalawan	688 480,90	733 591,05	646 751,62	644 228,10	1 335 232,52	1 377 819,15
05. Siak	698 154,78	732 539,88	692 688,45	730 212,31	1 390 843,23	1 462 752,19
06. Kampar	640 638,24	750 559,04	588 513,76	627 835,03	1 229 152,00	1 378 394,07
07. Rokan Hulu	673 181,30	720 495,97	562 734,21	571 555,90	1 235 915,52	1 292 051,87
08. Bengkalis	647 089,10	697 052,95	536 812,28	558 381,08	1 183 901,38	1 255 434,04
09. Rokan Hilir	608 949,02	698 860,28	444 429,35	539 852,66	1 053 378,37	1 238 712,94
10. Kepulauan Meranti	571 745,46	599 580,40	504 698,97	538 860,56	1 076 444,44	1 138 440,96
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	787 558,09	882 294,31	1 149 018,43	1 190 104,18	1 936 576,52	2 072 398,49
73. Dumai	725 285,74	804 160,59	832 547,31	773 955,21	1 557 833,05	1 578 115,80
Riau	672 142,73	730 825,57	670 527,59	694 345,29	1 342 670,32	1 425 170,86

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2021 and March 2022

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	52,28	54,04	47,72	45,96
02. Indragiri Hulu	49,91	52,22	50,09	47,78
03. Indragiri Hilir	56,42	54,91	43,58	45,09
04. Pelalawan	51,56	53,24	48,44	46,76
05. Siak	50,20	50,08	49,80	49,92
06. Kampar	52,12	54,45	47,88	45,55
07. Rokan Hulu	54,47	55,76	45,53	44,24
08. Bengkalis	54,66	55,52	45,34	44,48
09. Rokan Hilir	57,81	56,42	42,19	43,58
10. Kepulauan Meranti	53,11	52,67	46,89	47,33
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	40,67	42,57	59,33	57,43
73. Dumai	46,56	50,96	53,44	49,04
Riau	50,06	51,28	49,94	48,72

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2021 and March 2022

Tabel
Table 11.5

Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021 dan 2022
Percentage of Population in Riau Province by Class of Monthly Expenditure per Capital, 2021 and 2022

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2021	2022
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,08	0,00
300 000–499 999	3,82	2,91
500 000–749 999	17,02	14,51
750 000–999 999	23,97	22,15
1 000 000–1 499 999	30,83	32,45
1 500 000+	24,27	27,97
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2021 and March 2022

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



Pelabuhan Buatan
US\$ 2.140,23 juta

Buatan Port
US\$ 2,140.23 million

Pelabuhan Dumai
US\$ 17.142,58 juta

Dumai Port
US\$ 17,142.58 million

4 Pelabuhan Utama
dengan nilai ekspor
terbanyak

*The 4 main ports with the highest
value of exports*



Pelabuhan Sungai Pakning
US\$ 1.099,46 juta

Sungai Pakning Port
US\$ 1,099.46 million

Pelabuhan Perawang
US\$ 1.356,87 juta

Perawang Port
US\$ 1,356.87 million

NILAI EKSPOR PROVINSI RIAU 2022

mencapai

*The value of Riau Province's
exports in 2022 reached*

US\$ 22.496,34 juta

million

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
 8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
 9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
 8. *Major country is a country which has biggest export/import value.*
 9. *Major port is a port which has biggest export/import value.*
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure.*

ULASAN**DESCRIPTION**

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

12. FOREIGN TRADE

12.1. Ekspor

12.1. Export

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2022 termasuk minyak bumi tercatat sebesar US\$ 22.496,3 juta.

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2022 including oil and gas was recorded at 22,496.3 million US Dollars.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 cukup baik. Yaitu dari US\$ 19.963,1 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 22.496,3 juta pada tahun 2022. Dibanding tahun 2021, nilai ekspor tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 12,69 persen.

The total value of Riau exports during 2021-2022 had a good improvement. In 2021 total value of Riau exports recorded at 19,963.1 million US Dollars, and became 22,496.3 million US Dollars in 2022. Compare with 2021, the value of Riau exports in 2022 increasing 12.69 percent.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$ 17.142,6 (76,20 persen), pelabuhan buatan sebesar US\$ 2.140,4 juta (9,51 persen) dan pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.356,7 juta (6,03 persen).

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports was: Dumai port was recorded at 17,142.5 million US Dollars (76.20 percent), buatan port was 2,140.4 million US Dollars (9.51 percent), and Perawang port was 1,356.7 million US Dollars (6.03 percent).

12.2. Impor

12.2. Import

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2022 melalui pelabuhan Pekan Baru sebesar US\$ 1.146,43 juta (38,47 persen), pelabuhan Dumai sebesar US\$ 1.070,7 juta (35,93 persen), disusul pelabuhan Perawang, Sumatra sebesar US\$ 295,46 juta (9,91 persen) dan sisanya melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

The biggest value of Riau import in 2022 come from Pekan Baru Port which was 1,146.43 million US Dollars (38.47 percent), Dumai port totalled 1,070.7 million US Dollars (35.93 percent), followed by Perawang, Sumatra port which was 295.46 million US Dollars (9.91 percent) and from other ports.

Nilai impor provinsi Riau menurut negara asal pada tahun 2022 yang terbesar dari Negara Tiongkok dengan nilai impor US\$ 890,17 juta (29,87 persen), Kanada sebesar US\$ 511,07 juta (17,15 persen) dan Malaysia sebesar US\$ 264,96 juta (8,89 persen).

Value import Riau province according to old country in the year 2022 biggest of Tiongkok with value import was 890.17 million US Dollars (29.87 percent), Canada was 511.07 million US Dollars (17.15 percent) and Malaysia was 264.96 million US Dollars (8.89 percent).

<https://riau.bps.go.id>

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2021 dan 2022
Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2021 and 2022

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2021 ¹	2022 [*]	2021 ¹	2022 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & Minyak Hewan/Nabati (15)	10 998 420	11 072 832	11 475 593 204	12 243 888 680
Berbagai Produk Kimia (38)	1 681 605	2 069 080	1 859 038 595	2 672 579 857
Kertas dan Karton (48)	2 358 007	2 449 143	1 618 917 820	2 042 753 390
Bubur Kayu (Pulp) (47)	3 235 750	3 089 294	1 750 698 659	1 953 155 512
Bahan Bakar Mineral (27)	3 408 014	1 845 535	1 730 375 990	1 515 716 691
Ampas dan Sisa Industri Makanan (23)	1 682 576	1 987 327	302 718 863	628 976 215
Bahan Kimia Organik (29)	390 256	431 067	421 785 970	550 968 900
Serat Stapel Buatan (55)	134 829	160 458	233 324 413	268 267 870
Bahan-bahan Nabati (14)	1 525 515	1 949 209	148 339 686	204 874 711
Berbagai Makanan Olahan (21)	128 275	126 368	206 586 753	203 990 841
Tembakau (24)	2 318	2 889	80 037 339	83 300 622
Buah-buahan (08)	262 559	255 975	70 429 723	65 730 481
Olahan dari Buah-buahan/Sayuran(20)	8 010	11 844	7 743 194	17 977 037
Kayu, Barang dari Kayu (44)	41 580	36 141	20 147 334	16 985 646
Hasil Penggilingan (11)	6 618	13 191	10 156 014	8 326 618
Komoditas Lainnya	69 412	49 509	27 218 602	18 847 997
Jumlah/Total	25 933 743	25 549 861	19 963 112 159	22 496 341 068

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

¹ Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2021 dan 2022**
Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2021 and 2022

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2021 ¹	2022*	2021 ¹	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	5 545 022	4 912 867	3 754 741 205	4 007 542 452
India	2 325 709	2 650 181	2 340 069 411	2 660 331 132
Malaysia	2 181 592	2 088 019	1 480 738 396	1 999 069 208
Belanda	1 649 180	1 845 447	1 150 324 388	1 518 675 113
Amerika Serikat	877 235	1 176 864	950 764 328	1 415 822 149
Pakistan	870 439	986 662	905 734 964	1 065 144 071
Bangladesh	821 753	1 018 734	730 797 280	1 050 671 124
Singapura	1 230 349	1 147 500	780 429 718	1 012 493 480
Vietnam	896 343	835 662	772 549 356	783 735 178
Korea Selatan	1 013 530	1 014 411	610 216 465	669 190 550
Mesir	570 408	425 652	599 998 860	484 513 466
Turki	220 247	480 622	249 591 609	475 356 334
Spanyol	749 476	442 648	745 017 005	460 388 824
Italia	493 099	471 106	462 506 069	454 364 003
Negara Lainnya	6 489 360	6 053 488	4 429 633 105	4 439 043 983
Jumlah/Total	25 933 743	25 549 861	19 963 112 159	22 496 341 068

Catatan/Note:

* Angka Sementara/Preliminary Figures

¹ Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source:

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3**Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2021 dan 2022**
Volume and Value of Export in Riau Province by Loading Port, 2021 and 2022

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2021 ^r	2022 [*]	2021 ^r	2022 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	3 001	137 324	2 071 007	57 081 738
SUNGAI GUNTUNG	259 470	289 680	276 475 291	281 050 549
KUALA ENOK	62 285	73 972	33 761 791	59 048 001
KUALA GAUNG	104 762	111 212	23 662 866	22 956 625
TEMBILAHAN	37 768	34 807	8 196 606	7 638 702
PULAU KIJANG	1 495	194	3 357 308	387 825
BUATAN	2 936 490	3 102 139	1 795 776 705	2 140 232 802
PERAWANG, SUMATRA	1 641 870	1 539 886	1 151 446 891	1 356 873 399
SIAK SRI INDRAPURA	612 232	749 897	65 231 960	194 223 174
LALANG TERMINAL, ST	143 181	123 144	71 694 124	94 146 265
SUNGAI PAKNING	1 583 907	1 585 118	860 721 141	1 099 455 344
BENGKALIS	2 133	8 405	567 103	7 096 489
TANJUNG MEDANG	6 208	5 377	900 204	732 539
BAGAN SIAPI-API	243	20 676	191 042	13 593 455
PANIPAHAN	2 810	2 148	1 908 170	999 846
SELAT PANJANG	37 133	35 439	7 118 648	7 795 261
PEKANBARU (RUMBAI)	33 453	-	2 845 692	-
PEKAN BARU / SIMPANG TIGA (U)	-	17	-	1 735 981
PEKAN BARU	4 321	10 345	3 407 260	8 711 602
DUMAI	18 460 981	17 720 083	15 653 778 351	17 142 581 471
Jumlah/Total	25 933 743	25 549 861	19 963 112 159	22 496 341 068

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Sources: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR

IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2021 dan 2022**
Table 12.2.1 **Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2021 and 2022**

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2021 ¹	2022*	2021 ¹	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	524 382	597 829	411 399 147	890 167 851
Kanada	745 680	625 162	267 733 804	511 066 131
Malaysia	535 963	695 410	105 265 203	264 955 558
Singapura	213 829	225 409	150 255 377	248 643 832
Finlandia	23 036	29 103	106 376 851	241 669 967
India	80 204	165 743	30 506 774	106 537 388
Thailand	69 142	300 744	41 078 001	88 347 322
Jerman	67 475	35 261	39 737 904	83 439 401
Oman	130 479	199 328	44 307 140	62 644 912
Korea Selatan	50 444	58 407	30 407 166	59 449 362
Swedia	12 514	10 471	33 472 950	45 154 748
Vietnam	61 804	263 949	13 657 712	44 571 447
Amerika Serikat	32 749	33 408	34 975 610	44 045 834
Philipina	21 689	17 023	31 141 405	37 643 055
Jepang	8 924	43 954	19 645 886	30 540 869
Negara Lainnya	1 103 354	861 665	262 367 118	221 310 923
Jumlah/Total	3 681 667	4 162 864	1 622 328 048	2 980 188 600

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures
¹ Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut
Pelabuhan Bongkar, 2021 dan 2022**
**Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading
Port, 2021 and 2022**

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2021 ¹	2022 [*]	2021 ¹	2022 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	24	-	182 602	-
SUNGAI GUNTUNG	20 466	13 086	71 048 955	43 274 709
TEMBILAHAN	240	7 722	746 345	29 791 371
KUALA ENOK	27	19	174 018	77 546
PERAWANG, SUMATRA	721 257	1 054 200	252 603 575	295 456 099
BUATAN	566 554	282 396	482 381 392	207 533 509
FUTONG TERMINAL	293 951	276 546	133 316 589	115 850 935
SIAK SRI INDRAPURA	25	8	139 720	72 775
BENGKALIS	1 999	3 172	1 740 914	2 023 740
SUNGAI PAKNING	-	3 494	-	763 090
PANIPAHAN	32	77	29 696	86 106
SELAT PANJANG	1 540	1 580	1 331 487	1 186 908
PEKAN BARU	55 368	653 031	48 056 762	1 146 433 768
PEKAN BARU / SIMPANG TIGA (U)	110	92 911	15 103 276	62 108 919
PEKANBARU (RUMBAI)	3 067	1 741	1 249 149	4 822 017
DUMAI	2 017 007	1 772 882	614 223 568	1 070 707 108
Jumlah/Total	3 681 667	4 162 864	1 622 328 048	2 980 188 600

Catatan/Note:

^{*}Angka Sementara/Preliminary Figures¹Angka diperbaiki/Revised figures

Sumber/Source:

Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

SISTEM NERACA NASIONAL

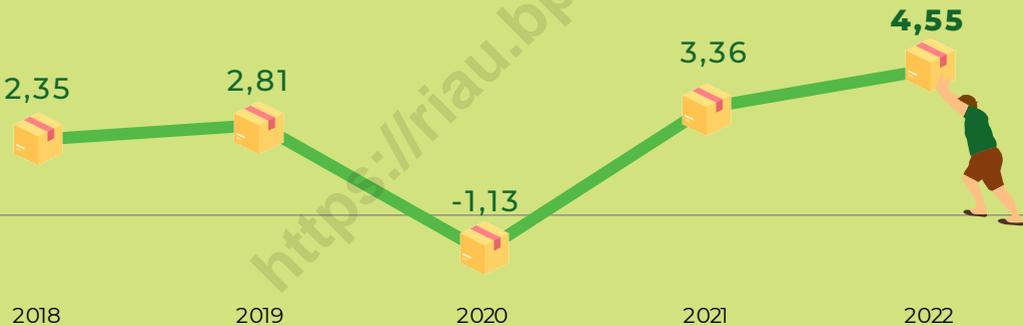
SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

EKONOMI RIAU 2022 DIBANDINGKAN TAHUN 2021

Riau's economic growth of 2022 compared to 2021

NAIK 4,55%

Increased by



PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS HARGA BERLAKU

Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices

Rp991,6 Triliun

991.6 trillion rupiahs



PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS HARGA KONSTAN 2010

Gross Regional Domestic Product
at 2010 Constant Market Prices

Rp529,5 Triliun

529.5 trillion rupiahs



Provinsi Riau merupakan provinsi dengan PDRB terbesar **ke-5 di Indonesia** atau terbesar **ke-1 di luar Pulau Jawa**

Riau is the province with the 5th highest GRDP in Indonesia or the 1st highest outside Java Island

Kontribusinya sebesar **5,18 persen** terhadap total PDRB seluruh provinsi di Indonesia

Its contribution was 5.18 percent to the total GRDP of all provinces in Indonesia

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and*

bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah,

the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and*

pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu

services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>13. SISTEM NERACA REGIONAL</p> <p>13.1. PENDAPATAN REGIONAL</p> <p>Pada tahun 2022, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau yang dinilai atas dasar harga berlaku sebesar 991.589,59 miliar rupiah dan dinilai atas dasar harga konstan sebesar 529.532,98 miliar rupiah. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau sebesar 4,55 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,36 persen. Lapangan usaha dengan peranan terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Riau atas dasar harga berlaku dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 27,36 persen, diikuti lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Pertambangan dan Penggalian, masing-masing sebesar 24,69 persen, dan 23,43 persen. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tercatat selalu mengalami pertumbuhan negatif selama beberapa tahun terakhir yang diakibatkan produksi minyak mentah yang terus mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2021 terjadi kenaikan untuk pertama kalinya sejak 10 tahun terakhir. Hal ini karena adanya aktivitas pengeboran sumur minyak mentah baru dan pengembangan sehingga berhasil meningkatkan produksinya.</p>	<p>13. SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</p> <p>13.1. REGIONAL INCOME</p> <p><i>In 2022, the Gross Regional Domestic Product of Riau Province by current prices was 991.589,59 billion rupiahs and by constant prices is 529.532,98 billion rupiahs. Meanwhile, the economic growth of Riau Province was 4.55 percent, it increased compared to the previous year which grew by 3.36 percent. The biggest share in the formation of Riau's GRDP at current prices was dominated by the Manufacturing amounting to 27.36 percent, followed by the Agriculture, Forestry, and Fishing; and Mining and Quarrying, respectively of 24.69 percent and 23.45 percent. The Mining and Quarrying has always experienced negative growth over the last few years due to the continued decline in crude oil production. However, in 2021 it showed positive growth for the first time in 10 years. This is due to the activity of drilling new wells and development to increase crude oil production.</i></p>

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	167 049,80	174 297,88	194 660,94	222 760,81	244 862,11
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	112 848,05	118 706,53	134 628,38	159 455,85	177 154,88
a	Tanaman Pangan/Food Crops	6 492,90	6 412,14	6 727,43	6 205,81	6 200,83
b	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	4 306,69	4 579,24	4 584,77	4 686,92	4 957,13
c	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	94 631,93	99 997,36	115 463,96	140 071,67	156 779,39
d	Peternakan/Livestock	5 777,29	6 011,66	6 002,02	6 575,38	7 216,91
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	1 639,24	1 706,13	1 850,21	1 916,07	2 000,63
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	32 367,97	33 596,45	37 200,11	38 982,41	41 784,79
3	Perikanan/Fishing	21 833,78	21 994,89	22 832,45	24 322,55	25 922,44
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	209 675,83	184 471,87	129 020,59	167 737,25	232 284,70
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	167 989,07	141 291,44	86 572,64	121 673,97	178 087,88
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	2 019,57	1 555,23	1 241,20	2 580,36	7 377,50
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	221,17	213,35	218,61	247,29	256,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	39 446,02	41 411,85	40 988,14	43 235,62	46 563,24
C Industri Pengolahan/Manufacturing	185 159,59	194 254,53	207 301,21	235 462,69	271 332,61
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	15 226,57	16 610,97	16 379,29	17 529,27	20 753,77
2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	134 155,98	138 141,72	150 573,66	174 293,89	202 036,09
3 Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	387,69	413,61	380,11	396,20	441,14
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	667,20	678,75	632,12	657,14	675,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	23 585,62	25 566,22	27 110,24	29 197,12	33 068,05
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5 157,65	6 175,72	6 611,07	7 808,05	8 867,24
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 974,27	4 558,19	3 611,41	3 500,79	3 318,77
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	715,18	754,64	710,70	746,46	783,22
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	222,13	243,54	233,52	238,94	256,64
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	115,41	109,91	93,97	91,37	92,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	744,25	775,27	752,19	786,94	818,37
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	207,64	225,98	212,93	216,53	220,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	466,92	546,30	628,11	655,95	776,41
1	Ketenagalistrikan/Electricity	376,62	406,96	447,48	472,15	530,78
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	90,30	139,34	180,63	183,80	245,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	80,99	83,23	84,01	88,08	93,24
F	Konstruksi/Construction	66 920,49	72 673,62	70 553,91	75 516,71	84 970,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	73 995,32	81 728,71	74 931,46	82 995,89	97 084,95
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	19 680,76	21 619,92	17 356,43	22 978,21	28 407,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 [*]	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	54 314,56	60 108,79	57 575,03	60 017,69	68 677,01
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 447,37	6 905,12	5 304,76	5 670,82	7 344,35
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 971,53	3 256,04	3 153,63	3 428,72	4 291,01
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 874,48	1 980,77	1 224,10	1 341,97	1 613,48
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	25,88	26,17	24,16	26,69	31,83
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 118,22	1 145,19	451,18	401,43	844,26
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	457,26	496,96	451,69	472,01	563,77
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 057,99	4 196,30	3 333,29	3 978,26	4 521,22
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3 073,20	3 142,31	2 351,44	2 939,20	3 330,49
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	984,79	1 053,98	981,85	1 039,05	1 190,73
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5 105,78	5 710,94	6 420,32	6 915,27	7 530,84
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 790,18	6 915,54	7 170,82	7 954,98	9 144,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	6 021,86	6 115,17	6 358,14	7 110,89	8 207,03
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	213,85	222,79	230,68	241,66	259,65
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	533,49	555,51	558,71	576,47	650,95
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	20,98	22,06	23,29	25,96	26,61
L Real Estat/Real Estate Activities	6 393,97	6 866,31	7 025,35	7 321,90	7 992,86
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	41,82	46,39	35,99	36,31	42,94
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	10 939,25	11 402,50	11 375,33	11 562,58	12 379,51
P Jasa Pendidikan/Education	3 870,98	4 223,00	4 406,44	4 585,18	4 832,17
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1 417,90	1 636,75	1 941,49	2 188,00	2 287,70
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	3 848,89	4 288,54	3 405,44	3 579,44	4 109,70
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	752 263,07	760 247,51	727 599,47	839 010,13	991 589,59

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	124 547,86	129 690,41	135 124,21	140 717,74	144 691,04
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	94 582,69	99 270,78	103 109,80	108 039,53	111 665,01
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4 079,51	3 974,04	4 179,15	3 877,50	3 747,35
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2 567,58	2 658,49	2 786,63	2 851,04	2 901,53
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	83 571,97	88 076,57	91 600,81	96 569,76	100 030,70
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	3 328,37	3 469,32	3 405,58	3 579,23	3 804,79
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1 035,26	1 092,35	1 137,62	1 162,01	1 180,64
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	18 029,67	18 470,72	19 960,09	20 506,39	20 618,90
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	11 935,50	11 948,92	12 054,32	12 171,81	12 407,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	92 055,33	85 631,56	80 190,79	77 687,80	78 744,08
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	67 295,81	60 786,16	56 063,62	52 756,22	52 272,86
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 636,24	1 513,92	1 525,05	1 561,98	1 945,61
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	112,09	107,85	101,45	80,97	78,68
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	23 011,19	23 223,63	22 500,68	23 288,63	24 446,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	144 727,81	153 155,81	156 073,85	162 436,92	170 116,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	10 808,05	11 194,61	11 176,23	11 688,34	13 132,12
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	105 129,74	110 783,70	113 750,56	118 739,40	123 928,28
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	259,27	271,00	244,42	252,82	275,40
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	456,30	458,15	426,21	437,80	438,78
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18 156,05	19 336,34	20 179,67	20 744,53	21 500,83
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4 172,68	4 701,87	4 907,85	5 686,67	6 138,02
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4 186,30	4 797,39	3 877,82	3 342,04	3 139,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	544,08	570,27	531,27	544,91	550,23
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	155,42	166,78	161,70	163,62	164,33
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	85,56	80,63	68,53	65,73	66,51
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	620,44	631,23	596,85	617,00	626,93
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	153,93	163,84	152,74	154,06	155,93
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	284,54	323,18	370,42	385,54	440,83
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	215,99	221,44	239,24	253,86	279,10
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	68,56	101,73	131,17	131,68	161,73
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/<i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	65,21	66,48	66,95	70,26	73,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/Construction	40 367,57	42 898,59	41 491,53	42 630,31	44 659,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	46 040,86	48 418,48	42 612,68	46 853,90	52 427,97
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12 176,95	12 797,42	9 953,59	12 943,14	15 520,48
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	33 863,91	35 621,05	32 659,09	33 910,76	36 907,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	4 200,90	4 240,49	3 204,23	3 347,98	3 969,95
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	1 978,81	2 061,60	1 878,05	1 988,75	2 333,41
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1 306,50	1 360,24	799,48	845,79	941,79
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	15,73	16,17	14,82	15,36	17,43
5	Angkutan Udara/Air Transport	591,25	490,62	230,04	207,29	344,44
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	308,61	311,85	281,84	290,79	332,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2 279,91	2 335,94	1 841,08	2 162,17	2 397,74
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	1 701,07	1 728,58	1 284,60	1 585,43	1 772,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	578,84	607,37	556,48	576,74	624,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 323,76	4 725,66	5 317,98	5 704,89	6 094,47
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 584,21	4 591,23	4 781,68	5 028,14	5 277,31
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4 039,79	4 035,41	4 224,65	4 459,21	4 676,94
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	154,42	157,95	162,45	166,66	170,27
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	373,32	380,69	376,71	382,75	411,08
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	16,68	17,19	17,87	19,51	19,02
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 375,21	4 606,63	4 695,02	4 840,83	5 106,22
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	28,15	29,99	22,60	22,94	25,87
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 364,07	8 597,34	8 309,17	8 374,82	8 875,53
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 376,27	2 533,15	2 586,22	2 672,26	2 777,14
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	921,48	1 020,00	1 182,52	1 318,96	1 351,71
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 521,48	2 742,12	2 124,83	2 216,45	2 503,05
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	482 064,63	495 607,05	489 995,75	506 471,91	529 532,98

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2018–2022**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry, 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,21	22,93	26,75	26,55	24,69
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	15,00	15,61	18,50	19,01	17,87
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,86	0,84	0,92	0,74	0,63
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,57	0,60	0,63	0,56	0,50
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	12,58	13,15	15,87	16,69	15,81
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,77	0,79	0,82	0,78	0,73
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,22	0,22	0,25	0,23	0,20
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4,30	4,42	5,11	4,65	4,21
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,90	2,89	3,14	2,90	2,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	27,87	24,26	17,73	19,99	23,43
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	22,33	18,58	11,90	14,50	17,96
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,27	0,20	0,17	0,31	0,74
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,24	5,45	5,63	5,15	4,70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,61	25,55	28,49	28,06	27,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 [*]	2022 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	2,02	2,18	2,25	2,09	2,09
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	17,83	18,17	20,69	20,77	20,37
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,09	0,09	0,09	0,08	0,07
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,14	3,36	3,73	3,48	3,33
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,69	0,81	0,91	0,93	0,89
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,53	0,60	0,50	0,42	0,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,10	0,10	0,10	0,09	0,08
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,10	0,10	0,10	0,09	0,08
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,07	0,09	0,08	0,08
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,05
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,90	9,56	9,70	9,00	8,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,84	10,75	10,30	9,89	9,79
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,62	2,84	2,39	2,74	2,86
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,22	7,91	7,91	7,15	6,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,86	0,91	0,73	0,68	0,74
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,40	0,43	0,43	0,41	0,43
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,25	0,26	0,17	0,16	0,16
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,15	0,15	0,06	0,05	0,09
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,06	0,07	0,06	0,06	0,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,54	0,55	0,46	0,47	0,46
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,41	0,41	0,32	0,35	0,34

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	0,13	0,14	0,13	0,12	0,12
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,68	0,75	0,88	0,82	0,76
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	0,90	0,91	0,99	0,95	0,92
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,80	0,80	0,87	0,85	0,83
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L Real Estat/Real Estate Activities	0,85	0,90	0,97	0,87	0,81
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,45	1,50	1,56	1,38	1,25
P Jasa Pendidikan/Education	0,51	0,56	0,61	0,55	0,49
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,19	0,22	0,27	0,26	0,23
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,51	0,56	0,47	0,43	0,41
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,41	4,13	4,19	4,14	2,82
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,36	4,96	3,87	4,78	3,36
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,09	- 2,59	5,16	- 7,22	- 3,36
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,92	3,54	4,82	2,31	1,77
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	5,71	5,39	4,00	5,42	3,58
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,72	4,24	- 1,84	5,10	6,30
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,34	5,51	4,15	2,14	1,60
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2,02	2,45	8,06	2,74	0,55
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,84	0,11	0,88	0,97	1,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 5,44	- 6,98	- 6,35	- 3,12	1,36
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 5,79	- 9,67	- 7,77	- 5,90	- 0,92
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	15,79	- 7,48	0,74	2,42	24,56
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 4,68	- 3,78	- 5,94	- 20,19	- 2,83
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	- 5,64	0,92	- 3,11	3,50	4,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,59	5,82	1,91	4,08	4,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	- 1,00	3,58	- 0,16	4,58	12,35
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,97	5,38	2,68	4,39	4,37
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6,65	4,52	- 9,81	3,43	8,93
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,96	0,41	- 6,97	2,72	0,23
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,87	6,50	4,36	2,80	3,65
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	31,01	12,68	4,38	15,87	7,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3,63	14,60	- 19,17	- 13,82	- 6,06
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	8,02	4,81	- 6,84	2,57	0,98
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	7,05	7,31	- 3,04	1,19	0,43
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,82	- 5,76	- 15,00	- 4,08	1,18
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	4,03	1,74	- 5,45	3,38	1,61
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,86	6,44	- 6,77	0,87	1,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,45	13,58	14,62	4,08	14,34
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,10	2,53	8,04	6,11	9,94
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	- 4,12	48,39	28,94	0,39	22,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	- 0,23	1,94	0,71	4,95	4,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,46	6,27	- 3,28	2,74	4,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,32	5,16	- 11,99	9,95	11,90
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,98	5,10	- 22,22	30,03	19,91
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,19	5,19	- 8,32	3,83	8,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,21	0,94	- 24,44	4,49	18,58
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,55	4,18	- 8,90	5,89	17,33
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,68	4,11	- 41,23	5,79	11,35
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	3,82	2,81	- 8,36	3,68	13,44
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	4,56	- 17,02	- 53,11	- 9,89	66,16
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	5,05	1,05	- 9,62	3,17	14,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,62	2,46	- 21,18	17,44	10,89
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,59	1,62	- 25,68	23,42	11,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	4,71	4,93	- 8,38	3,64	8,33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,60	9,30	12,53	7,28	6,83
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,64	0,15	4,15	5,15	4,96
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,87	- 0,11	4,69	5,55	4,88
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,33	2,28	2,85	2,60	2,16
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	2,76	1,97	- 1,04	1,60	7,40
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,58	3,08	3,96	9,19	- 2,52
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,59	5,29	1,92	3,11	5,48
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,19	6,54	- 24,65	1,50	12,80
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,98	2,79	- 3,35	0,79	5,98
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,83	6,60	2,09	3,33	3,92
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,57	10,69	15,93	11,54	2,48
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,67	8,75	- 22,51	4,31	12,93
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2,35	2,81	- 1,13	3,36	4,55

Catatan/Note : *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2018–2022
Table 13.1.5 *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2018–2022*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	134,12	134,40	144,06	158,30	169,23
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	119,31	119,58	130,57	147,59	158,65
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	159,16	161,35	160,98	160,05	165,47
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	167,73	172,25	164,53	164,39	170,85
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	113,23	113,53	126,05	145,05	156,73
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	173,58	173,28	176,24	183,71	189,68
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	158,34	156,19	162,64	164,89	169,45
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	179,53	181,89	186,37	190,10	202,65
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	182,93	184,07	189,41	199,83	208,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	227,77	215,43	160,89	215,91	294,99
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	249,63	232,44	154,42	230,63	340,69
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	123,43	102,73	81,39	165,20	379,19
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	197,31	197,81	215,48	305,42	325,45
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	171,42	178,32	182,16	185,65	190,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127,94	126,83	132,82	144,96	159,50
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	140,88	148,38	146,55	149,97	158,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	127,61	124,69	132,37	146,79	163,03
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	149,53	152,62	155,51	156,71	160,18
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	146,22	148,15	148,31	150,10	154,01
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	129,91	132,22	134,34	140,75	153,80
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	123,61	131,35	134,70	137,30	144,46
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	94,94	95,01	93,13	104,75	105,71
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	131,45	132,33	133,77	136,99	142,34
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	142,93	146,03	144,41	146,03	156,17
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	134,90	136,31	137,12	139,00	139,67
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	119,95	122,82	126,03	127,54	130,54
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	134,90	137,93	139,40	140,54	141,49
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	164,09	169,04	169,57	170,14	176,13
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	174,37	183,77	187,04	185,99	190,17
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	131,71	136,97	137,70	139,58	151,88
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	124,19	125,19	125,48	125,36	127,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	165,78	169,41	170,04	177,14	190,26
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	160,72	168,80	175,84	177,14	185,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	161,62	168,94	174,37	177,53	183,04
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	160,39	168,75	176,29	176,99	186,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	153,48	162,84	165,56	169,38	185,00
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	150,17	157,94	167,92	172,41	183,89
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	143,47	145,62	153,11	158,66	171,32
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	164,52	161,81	163,04	173,72	182,62
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	189,13	233,42	196,13	193,65	245,11
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	148,17	159,35	160,26	162,32	169,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	177,99	179,64	181,05	183,99	188,56
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	180,66	181,79	183,05	185,39	187,85
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	170,13	173,53	176,44	180,16	190,59
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,09	120,85	120,73	121,22	123,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	148,12	150,62	149,96	158,21	173,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	149,06	151,54	150,50	159,47	175,48
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	138,48	141,05	142,00	145,00	152,49
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	142,90	145,92	148,31	150,61	158,35
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	125,82	128,33	130,33	133,05	139,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	146,14	149,05	149,63	151,25	156,53
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	148,59	154,70	159,25	158,32	165,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	130,79	132,63	136,90	138,06	139,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	162,90	166,71	170,38	171,58	174,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	153,87	160,46	164,18	165,89	169,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	152,64	156,40	160,27	161,49	164,19
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		156,05	153,40	148,49	165,66	187,26

Catatan/*Note*: *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2018–2022
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	- 3,62	0,20	7,19	9,89	6,90
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	-6,26	0,22	9,19	13,04	7,49
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3,95	1,38	-0,23	-0,58	3,39
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4,00	2,69	-4,48	-0,08	3,92
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	-7,87	0,27	11,02	15,07	8,06
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	4,58	-0,17	1,71	4,24	3,25
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	-1,31	-1,36	4,13	1,39	2,76
2	Kehutanan dan Penebangan <i>Kayu/Forestry and Logging</i>	2,75	1,32	2,46	2,00	6,60
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3,87	0,62	2,90	5,50	4,56
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21,37	-5,42	-25,31	34,20	36,62
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	25,23	-6,89	-33,57	49,36	47,72
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	5,48	-16,77	-20,77	102,98	129,53
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	4,98	0,26	8,93	41,74	6,56
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	8,79	4,02	2,16	1,91	2,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,05	-0,86	4,72	9,14	10,03
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	8,41	5,32	-1,23	2,33	5,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	-1,55	-2,28	6,16	10,89	11,06
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,27	2,07	1,89	0,77	2,22
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,66	1,32	0,11	1,21	2,61
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,13	1,78	1,61	4,77	9,27
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	-0,15	6,26	2,56	1,93	5,21
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,55	0,08	-1,98	12,48	0,92
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,09	0,67	1,09	2,40	3,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,51	2,17	-1,10	1,12	6,95
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,39	1,05	0,59	1,37	0,48
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1,49	2,39	2,61	1,20	2,35
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,37	2,25	1,07	0,82	0,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,02	3,01	0,31	0,34	3,52
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1,58	5,39	1,78	-0,56	2,25
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,28	3,99	0,53	1,36	8,81
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,27	0,80	0,23	-0,09	1,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,85	2,19	0,38	4,17	7,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,81	5,03	4,17	0,74	4,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,08	4,53	3,22	1,81	3,10
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,72	5,21	4,47	0,39	5,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,05	6,10	1,67	2,31	9,22
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,12	5,17	6,32	2,67	6,66
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,07	1,50	5,15	3,63	7,98
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1,68	-1,64	0,76	6,55	5,12
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	4,55	23,42	-15,98	-1,26	26,57
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,48	7,55	0,57	1,28	4,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,64	0,93	0,79	1,63	2,48
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1,54	0,62	0,69	1,28	1,33
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,95	2,00	1,67	2,11	5,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,73	2,34	-0,10	0,40	1,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,76	1,69	-0,44	5,50	9,52
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,87	1,66	-0,68	5,96	10,04
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,50	1,86	0,67	2,11	5,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	2,90	2,11	1,64	1,55	5,14
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,57	1,99	1,56	2,08	5,15
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,43	1,99	0,39	1,08	3,49
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,66	4,11	2,95	-0,59	4,84
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,58	1,41	3,22	0,85	1,03
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,23	2,34	2,20	0,71	1,41
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,15	4,28	2,32	1,04	2,02
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,77	2,46	2,48	0,76	1,67
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4,29	-1,70	-3,20	11,56	13,04

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2018–2022

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	272 940,74	284 942,52	284 376,49	299 409,66	331 127,02
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	122 240,67	128 675,42	136 869,37	146 170,29	161 426,26
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	10 420,31	10 871,64	10 216,28	10 090,84	10 501,92
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	27 171,61	28 225,57	28 896,22	29 896,53	32 334,09
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	14 502,44	15 542,77	17 220,67	18 427,09	18 987,82
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	83 195,60	85 752,79	76 668,67	80 100,82	92 060,12
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	8 208,20	8 397,08	6 715,66	6 991,69	7 478,13
g Lainnya/Others	7 201,91	7 477,26	7 789,64	7 732,40	8 338,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	4 574,29	4 574,29	4 625,22	4 408,01	4 851,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	27 733,83	31 454,03	29 015,96	27 455,41	28 695,04
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	17 196,80	20 530,60	17 659,09	15 179,19	15 554,22
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	10 537,03	10 923,44	11 356,87	12 276,22	13 140,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	250 094,68	263 854,81	261 111,43	284 013,18	317 621,89
a Bangunan/Construction	180 191,49	191 276,38	188 605,66	200 587,62	220 621,95
b Non Bangunan/Non-Construction	69 903,19	72 578,43	72 505,76	83 425,57	96 999,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	6 693,04	6 693,04	11 554,89	1 692,23	843,55
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	225 791,83	182 836,51	203 684,82	289 018,37	340 074,59
a Barang/ <i>Goods</i>	221 657,99	179 306,95	200 592,06	286 423,23	337 022,65
b Jasa/ <i>Services</i>	4 133,85	3 529,57	3 092,76	2 595,14	3 051,94
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	38 939,82	33 937,58	29 276,69	34 114,54	64 832,43
a Barang/ <i>Goods</i>	28 551,64	22 515,14	19 624,75	23 928,06	45 273,71
b Jasa/ <i>Services</i>	10 388,17	11 422,44	9 651,94	10 186,48	19 558,72
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	4 139,12	19 829,89	-37 492,65	-32 872,20	33 208,34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	753 027,72	760 247,51	727 599,47	839 010,13	991 589,59

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	169 431,23	172 897,76	169 242,66	174 653,23	182 881,17
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	74 835,31	76 969,88	79 792,11	82 479,64	84 907,24
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	6 775,79	6 962,03	6 463,88	6 312,66	6 424,65
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	16 288,52	16 669,82	16 854,11	17 266,77	17 896,87
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	9 762,44	10 088,95	10 877,76	11 435,91	11 641,40
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	51 120,72	51 379,93	45 688,63	47 574,02	52 085,35
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	5 218,19	5 298,93	4 202,37	4 321,66	4 569,45
g Lainnya/Others	5 430,25	5 528,22	5 363,80	5 262,58	5 356,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2 403,63	2 791,69	2 780,54	2 614,74	2 735,34
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	18 588,60	19 127,07	17 252,09	16 334,86	16 837,39
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	11 569,29	12 036,25	10 055,06	8 625,10	8 714,60
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	7 019,31	7 090,82	7 197,02	7 709,77	8 122,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	147 050,84	150 885,03	148 133,67	153 996,37	163 041,33
a Bangunan/Construction	107 078,78	110 312,75	108 243,62	110 518,28	114 988,61
b Non Bangunan/Non-Construction	39 972,05	40 572,28	39 890,04	43 478,09	48 052,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	2 442,90	3 095,16	4 723,71	981,95	462,71
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	169 534,89	143 899,51	159 894,13	189 807,76	194 143,17
a Barang/ <i>Goods</i>	167 876,34	142 487,99	158 654,04	188 787,60	193 004,95
b Jasa/ <i>Services</i>	1 658,55	1 411,51	1 240,08	1 020,15	1 138,22
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	26 676,84	21 809,29	20 131,96	20 667,89	37 440,12
a Barang/ <i>Goods</i>	21 574,70	16 270,04	15 324,73	15 728,24	28 749,86
b Jasa/ <i>Services</i>	5 102,14	5 539,25	4 807,23	4 939,65	8 690,26
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	- 710,62	24 720,12	8 100,92	-11 249,12	6 871,99
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	482 064,63	495 607,05	489 995,75	506 471,91	529 532,98

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure, 2018–2022

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	36,28	37,48	39,08	35,69	33,39
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	16,25	16,93	18,81	17,42	16,28
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	1,39	1,43	1,40	1,20	1,06
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	3,61	3,71	3,97	3,56	3,26
d Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	1,93	2,04	2,37	2,20	1,91
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication Recreation, and Culture</i>	11,06	11,28	10,54	9,55	9,28
f Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	1,09	1,10	0,92	0,83	0,75
g Lainnya/ <i>Others</i>	0,96	0,98	1,07	0,92	0,84
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	0,51	0,60	0,64	0,53	0,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	3,69	4,14	3,99	3,27	2,89
a Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	2,29	2,70	2,43	1,81	1,57
b Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1,40	1,44	1,56	1,46	1,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	33,25	34,71	35,89	33,85	32,03
a Bangunan/ <i>Construction</i>	23,95	25,16	25,92	23,91	22,25
b Non Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	9,29	9,55	9,97	9,94	9,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.9

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	0,88	0,88	1,59	0,20	0,09
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	30,02	24,05	27,99	34,45	34,30
a Barang/ <i>Goods</i>	29,47	23,59	27,57	34,14	33,99
b Jasa/ <i>Services</i>	0,55	0,46	0,43	0,31	0,31
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	5,18	4,46	4,02	4,07	6,54
a Barang/ <i>Goods</i>	3,80	2,96	2,70	2,85	4,57
b Jasa/ <i>Services</i>	1,38	1,50	1,33	1,21	1,97
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	0,55	2,61	- 5,15	- 3,92	3,35
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2018–2022
Table 13.1.10 Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (percent), 2018–2022

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3,31	2,05	- 2,11	3,20	4,71
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	4,41	2,85	3,67	3,37	2,94
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	2,93	2,75	- 7,16	- 2,34	1,77
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	3,52	2,34	1,11	2,45	3,65
d Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	3,96	3,34	7,82	5,13	1,80
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication Recreation, and Culture</i>	1,87	0,51	- 11,08	4,13	9,48
f Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	1,77	1,55	- 20,69	2,84	5,73
g Lainnya/ <i>Others</i>	2,20	1,80	- 2,97	- 1,89	1,78
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	10,16	16,14	- 0,40	- 5,96	4,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	0,44	2,90	- 9,80	- 5,32	3,08
a Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	2,49	4,04	- 16,46	- 14,22	1,04
b Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	-2,76	1,02	1,50	7,12	5,36
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	3,77	2,61	- 1,82	3,96	5,87
a Bangunan/ <i>Construction</i>	3,83	3,02	- 1,88	2,10	4,04
b Non Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	3,61	1,50	- 1,68	8,99	10,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.10

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	-0,01	-15,12	11,12	18,71	2,28
a Barang/ <i>Goods</i>	-0,11	-15,12	11,35	18,99	2,23
b Jasa/ <i>Services</i>	10,89	-14,89	-12,15	-17,74	11,57
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	0,33	-18,25	-7,69	2,66	81,15
a Barang/ <i>Goods</i>	5,29	-24,59	-5,81	2,63	82,79
b Jasa/ <i>Services</i>	-16,35	8,57	-13,22	2,75	75,93
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,35	2,81	-1,13	3,36	4,55

Catatan/*Note* : *Angka Sementara/*Preliminary Figures***Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	30 463,63	31 869,96	33 683,57	38 769,36	44 994,48
02. Indragiri Hulu	40 386,22	41 592,73	42 449,70	47 761,64	54 453,88
03. Indragiri Hilir	60 180,01	62 697,91	65 043,51	73 393,63	83 422,59
04. Pelalawan	46 073,49	47 732,02	50 681,06	57 618,56	65 569,24
05. Siak	84 262,91	82 105,13	77 007,22	89 636,13	107 025,76
06. Kampar	77 152,93	77 267,15	73 001,80	86 455,98	103 887,89
07. Rokan Hulu	32 290,19	33 882,26	36 087,00	42 177,51	49 614,31
08. Bengkalis	148 603,30	140 378,91	114 583,99	139 613,49	176 013,38
09. Rokan Hilir	78 620,93	74 588,12	67 892,36	80 102,63	96 066,42
10. Kepulauan Meranti	18 163,64	18 394,55	18 066,19	21 093,09	24 899,42
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	108 571,37	118 763,89	115 486,90	126 530,12	144 583,27
73. Dumai	33 076,21	36 147,15	36 313,73	39 946,11	45 056,37
Riau	752 263,07	760 247,51	727 599,47	839 010,13	991 589,59

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	22 579,12	23 613,56	23 853,04	24 747,63	25 913,73
02. Indragiri Hulu	28 778,04	29 866,43	29 831,96	31 102,98	32 543,67
03. Indragiri Hilir	42 988,74	44 774,87	44 967,54	46 972,37	49 468,27
04. Pelalawan	33 056,06	34 338,55	35 110,42	36 538,81	38 141,09
05. Siak	52 595,33	53 366,53	53 311,01	54 543,29	56 605,99
06. Kampar	49 958,84	51 888,83	51 419,30	53 193,86	55 765,14
07. Rokan Hulu	23 925,69	25 101,66	25 482,41	26 750,97	28 093,64
08. Bengkalis	77 848,26	76 377,29	73 856,68	74 229,92	75 878,58
09. Rokan Hilir	46 136,68	46 437,61	45 978,06	46 726,02	47 961,77
10. Kepulauan Meranti	12 304,37	12 629,43	12 683,87	13 008,81	13 421,78
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	68 104,59	72 183,56	69 000,14	72 619,08	77 539,10
73. Dumai	23 538,47	24 856,90	24 597,99	26 068,28	27 725,87
Riau	482 064,63	495 607,05	489 995,75	506 471,91	529 532,98

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2022
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	4,02	4,16	4,61	4,60	4,52
02. Indragiri Hulu	5,33	5,43	5,81	5,67	5,47
03. Indragiri Hilir	7,94	8,19	8,91	8,71	8,38
04. Pelalawan	6,08	6,24	6,94	6,83	6,59
05. Siak	11,12	10,73	10,54	10,63	10,75
06. Kampar	10,18	10,09	10,00	10,25	10,43
07. Rokan Hulu	4,26	4,43	4,94	5,00	4,98
08. Bengkalis	19,61	18,34	15,69	16,56	17,68
09. Rokan Hilir	10,37	9,74	9,30	9,50	9,65
10. Kepulauan Meranti	2,40	2,40	2,47	2,50	2,50
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	14,33	15,52	15,81	15,01	14,52
73. Dumai	4,36	4,72	4,97	4,74	4,53
Riau	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/ Municipality (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	4,66	4,58	1,01	3,75	4,71
02. Indragiri Hulu	3,49	3,78	- 0,12	4,26	4,63
03. Indragiri Hilir	3,61	4,15	0,43	4,46	5,31
04. Pelalawan	3,63	3,88	2,25	4,07	4,39
05. Siak	1,09	1,47	- 0,10	2,31	3,78
06. Kampar	1,91	3,86	- 0,90	3,45	4,83
07. Rokan Hulu	4,18	4,92	1,52	4,98	5,02
08. Bengkalis	- 1,69	- 1,89	- 3,30	0,51	2,22
09. Rokan Hilir	- 0,28	0,65	- 0,99	1,63	2,64
10. Kepulauan Meranti	4,03	2,64	0,43	2,56	3,17
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	5,39	5,99	- 4,41	5,24	6,78
73. Dumai	5,34	5,60	- 1,04	5,98	6,36
Riau	2,35	2,81	- 1,13	3,36	4,55

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.5**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018–2022**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	93 903,84	99 392,36	100 868,95	114 063,09	130 098,25
02. Indragiri Hulu	93 069,96	96 001,69	95 932,83	105 378,01	117 338,28
03. Indragiri Hilir	82 281,03	87 346,96	99 283,21	111 536,24	126 254,97
04. Pelalawan	99 990,21	100 471,97	130 721,02	144 311,94	159 540,53
05. Siak	176 404,03	170 763,48	168 914,37	192 070,69	224 114,24
06. Kampar	90 572,41	90 430,06	87 171,01	100 793,68	118 295,04
07. Rokan Hulu	48 453,93	49 851,41	64 525,54	73 872,25	85 148,62
08. Bengkalis	262 444,28	250 070,20	203 159,51	243 439,44	301 923,72
09. Rokan Hilir	112 763,77	106 418,69	106 888,15	123 846,23	145 907,35
10. Kepulauan Meranti	98 516,26	98 384,97	87 957,83	100 702,22	116 607,46
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	97 167,85	105 891,51	117 663,08	127 219,01	143 501,27
73. Dumai	109 057,32	119 446,13	115 223,89	123 499,33	135 780,67
Riau	110 384,90	111 227,01	114 166,90	129 205,64	149 914,13

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.6**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018–2022**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	69 599,91	73 643,26	71 430,41	72 809,85	74 927,65
02. Indragiri Hulu	66 318,92	68 935,78	67 417,76	68 623,49	70 125,74
03. Indragiri Hilir	58 776,28	62 377,66	68 639,01	71 383,87	74 867,19
04. Pelalawan	71 739,36	72 279,82	90 559,87	91 515,41	92 803,42
05. Siak	110 108,08	110 992,50	116 937,04	116 874,38	118 534,16
06. Kampar	58 648,36	60 728,40	61 399,47	62 015,44	63 498,64
07. Rokan Hulu	35 902,36	36 932,40	45 563,94	46 853,27	48 214,61
08. Bengkalis	137 485,71	136 058,08	130 949,24	129 432,27	130 157,97
09. Rokan Hilir	66 172,53	66 254,92	72 386,78	72 242,85	72 845,17
10. Kepulauan Meranti	66 736,64	67 549,72	61 753,26	62 106,41	62 856,07
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	60 951,40	64 359,84	70 300,34	73 014,46	76 958,83
73. Dumai	77 609,92	82 138,18	78 049,70	80 593,97	83 553,93
Riau	70 736,77	72 509,14	76 884,74	77 995,51	80 057,79

Catatan/Note : *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2022
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	3,63	5,81	- 3,00	1,93	2,91
02. Indragiri Hulu	1,57	3,95	- 2,20	1,79	2,19
03. Indragiri Hilir	2,31	6,13	10,04	4,00	4,88
04. Pelalawan	- 1,32	0,75	25,29	1,06	1,41
05. Siak	- 1,51	0,80	5,36	- 0,05	1,42
06. Kampar	- 0,42	3,55	1,11	1,00	2,39
07. Rokan Hulu	0,24	2,87	23,37	2,83	2,91
08. Bengkalis	- 2,93	- 1,04	- 3,75	- 1,16	0,56
09. Rokan Hilir	- 2,79	0,12	9,25	- 0,20	0,83
10. Kepulauan Meranti	3,43	1,22	- 8,58	0,57	1,21
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	2,92	5,59	9,23	3,86	5,40
73. Dumai	3,38	5,83	- 4,98	3,26	3,67
Riau	- 0,01	2,51	6,03	1,44	2,64

Catatan/Note:

*Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source:

BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

NATIONAL COMPARISON

Kemiskinan Poverty 2022

Indonesia **26,16** juta orang
million person



IDM

Indonesia 72,91

▼ Provinsi Papua 61,39 Terendah
Lowest

▲ Provinsi DKI Jakarta 81,65 Tertinggi
Highest



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

4. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
5. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan
4. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 7. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 8. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 9. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 7. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
 8. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
11. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB, indeks harga konsumen, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023, jumlah penduduk Indonesia di tahun 2022 adalah sebanyak 275.773,8 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 49.405,8 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Kalimantan Utara 727,8 ribu jiwa.

Provinsi Riau menempati urutan ke-10 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 6.614,4 ribu jiwa.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bila dilihat sebagai besaran ekonomi suatu wilayah (Tabel 14.2) memperlihatkan bahwa posisi Provinsi Riau menempati urutan ke-24 dari 34 Provinsi di Indonesia, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,55 persen.

Inflasi di 90 kota di Indonesia dapat dilihat pada tabel 14.3. Ada 3 kota dari Provinsi Riau yang menjadi kota IHK yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan

Total jumlah penduduk miskin tahun 2022 di Indonesia sebesar 26.161,16 ribu jiwa. Provinsi Riau berada pada urutan ke-14 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan penduduk miskin terbanyak yaitu sebesar 485,03 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

DESCRIPTION

Regional Comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by aligning the numbers, including the number of population, GRDP growth rate, consumer price index, number of poor population, and human development index.

Based on the Interim Population Projection 2022-2023, the total population of Indonesia in 2022 is 275,773.8 thousand people. The largest population is in the Province of West Java 49,405.8 thousand inhabitants, while the fewest are in the Province of Kalimantan Utara 727.8 thousand inhabitants.

Riau Province ranks 10st out of 34 provinces in Indonesia with a population of 6,614.4 thousand people.

The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) when viewed as the economic magnitude of a region (Table 14.2) shows that the position of Riau Province ranks 24th out of 34 Provinces in Indonesia, with a growth rate of 4.55 percent.

Inflation in 90 municipalities in Indonesia can be seen in table 14.3. There are 3 municipalities from Riau Province which are Pekanbaru cities, Dumai City and Tembilahan City.

The total number of poor people in 2022 in Indonesia is 26,161.16 thousand people. Riau Province ranks 14nd out of 34 Provinces in Indonesia with the most poor population of 485.03 thousand people.

Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 72,91. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi yaitu 81,65 dan berikutnya Provinsi DI Yogyakarta sebesar 80,64. Provinsi Riau berada pada urutan ke-7 yaitu sebesar 73,52.

Indonesia's Human Development Index (HDI) in 2022 is 72.91. DKI Jakarta Province has the highest HDI of 81.65 and next to Yogyakarta Province is 80.64. Riau Province ranked 7th in the amount of 73.52.

<https://riau.bps.go.id>

Tabel
Table 14.1

**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2018–2022**
*Population by Province in Indonesia (thousand),
2018–2022*

Provinsi/Province	2018 ¹	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	5 281,3	5 371,5	5 274,9	5 333,7	5 407,9
02. Sumatera Utara	14 415,4	14 562,5	14 799,4	14 936,1	15 115,2
03. Sumatera Barat	5 382,1	5 441,2	5 534,5	5 580,2	5 640,6
04. Riau	6 814,9	6 971,7	6 394,1	6 493,6	6 614,4
05. Jambi	3 570,3	3 624,6	3 548,2	3 585,1	3 631,1
06. Sumatera Selatan	8 370,3	8 470,7	8 467,4	8 550,8	8 657,0
07. Bengkulu	1 963,3	1 991,8	2 010,7	2 032,9	2 060,1
08. Lampung	8 370,5	8 447,7	9 007,8	9 081,8	9 176,5
09. Kep. Bangka Belitung	1 459,9	1 488,8	1 455,7	1 473,2	1 494,6
10. Kepulauan Riau	2 136,5	2 189,7	2 064,6	2 118,2	2 179,8
11. DKI Jakarta	10 467,6	10 557,8	10 562,1	10 609,7	10 680,0
12. Jawa Barat	48 683,9	49 316,7	48 274,2	48 782,4	49 405,8
13. Jawa Tengah	34 490,8	34 718,2	36 516,0	36 742,5	37 032,4
14. DI Yogyakarta	3 802,9	3 842,9	3 668,7	3 712,9	3 761,9
15. Jawa Timur	39 500,9	39 698,6	40 665,7	40 878,8	41 150,0
16. Banten	12 689,7	12 927,3	11 904,6	12 061,5	12 252,0
17. Bali	4 292,2	4 336,9	4 317,4	4 362,7	4 415,1
18. Nusa Tenggara Barat	5 013,7	5 070,4	5 320,1	5 389,9	5 473,7
19. Nusa Tenggara Timur	5 371,5	5 456,2	5 325,6	5 387,7	5 466,3
20. Kalimantan Barat	5 001,7	5 069,1	5 414,4	5 470,8	5 541,4
21. Kalimantan Tengah	2 660,2	2 714,9	2 670,0	2 702,2	2 741,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2018¹	2019¹	2020¹	2021²	2022³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	4 182,7	4 244,1	4 073,6	4 122,6	4 182,1
23. Kalimantan Timur	3 648,8	3 721,4	3 766,0	3 808,2	3 859,8
24. Kalimantan Utara	716,4	742,2	701,8	713,6	727,8
25. Sulawesi Utara	2 484,4	2 507,0	2 621,9	2 638,6	2 659,5
26. Sulawesi Tengah	3 010,4	3 054,0	2 985,7	3 021,9	3 066,1
27. Sulawesi Selatan	8 772,0	8 851,2	9 073,5	9 139,5	9 225,7
28. Sulawesi Tenggara	2 653,7	2 704,7	2 624,9	2 659,2	2 701,7
29. Gorontalo	1 185,5	1 202,6	1 171,7	1 180,9	1 192,7
30. Sulawesi Barat	1 355,6	1 380,3	1 419,2	1 436,8	1 458,6
31. Maluku	1 773,8	1 802,9	1 848,9	1 862,6	1 881,7
32. Maluku Utara	1 232,6	1 255,8	1 282,9	1 299,2	1 319,3
33. Papua Barat	937,5	959,6	1 134,1	1 156,8	1 183,3
34. Papua	3 322,5	3 379,3	4 303,7	4 355,4	4 418,6
Indonesia	265 015,3	268 074,6	270 203,9	272 682,5	275 773,8

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2022/BPS-Statistics Indonesia, 2022 Population Census

³ BPS, Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2019–2022

Provinsi/Province	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4,14	- 0,37	2,79	4,21
02. Sumatera Utara	5,22	- 1,07	2,61	4,73
03. Sumatera Barat	5,01	- 1,61	3,29	4,36
04. Riau	2,81	- 1,13	3,36	4,55
05. Jambi	4,35	- 0,51	3,69	5,13
06. Sumatera Selatan	5,69	- 0,11	3,58	5,23
07. Bengkulu	4,94	- 0,02	3,27	4,31
08. Lampung	5,26	- 1,66	2,77	4,28
09. Kep. Bangka Belitung	3,32	- 2,29	5,05	4,40
10. Kepulauan Riau	4,83	- 3,80	3,43	5,09
11. DKI Jakarta	5,82	- 2,39	3,56	5,25
12. Jawa Barat	5,02	- 2,52	3,74	5,45
13. Jawa Tengah	5,36	- 2,65	3,33	5,31
14. DI Yogyakarta	6,59	- 2,67	5,58	5,15
15. Jawa Timur	5,53	- 2,33	3,56	5,34
16. Banten	5,26	- 3,39	4,49	5,03
17. Bali	5,60	- 9,34	- 2,46	4,84
18. Nusa Tenggara Barat	3,90	- 0,62	2,30	6,95
19. Nusa Tenggara Timur	5,25	- 0,84	2,52	3,05
20. Kalimantan Barat	5,09	- 1,82	4,80	5,07
21. Kalimantan Tengah	6,12	- 1,41	3,59	6,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
22.	Kalimantan Selatan	4,09	- 1,82	3,48	5,11
23.	Kalimantan Timur	4,70	- 2,90	2,55	4,48
24.	Kalimantan Utara	6,89	- 1,09	3,98	5,34
25.	Sulawesi Utara	5,65	- 0,99	4,16	5,42
26.	Sulawesi Tengah	8,83	4,86	11,70	15,17
27.	Sulawesi Selatan	6,91	- 0,71	4,64	5,09
28.	Sulawesi Tenggara	6,50	- 0,65	4,10	5,53
29.	Gorontalo	6,40	- 0,02	2,41	4,04
30.	Sulawesi Barat	5,56	- 2,34	2,57	2,30
31.	Maluku	5,41	- 0,91	3,05	5,11
32.	Maluku Utara	6,25	5,39	16,79	22,94
33.	Papua Barat	2,66	- 0,76	- 0,51	2,01
34.	Papua	- 15,74	2,39	15,16	8,97

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2012=100),
2018–2022**
**Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2012=100),
2018–2022**

Kota/City	2018	2019¹	2020¹	2021¹	2022¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	132,10	103,51	107,16	109,74	115,77
Banda Aceh	126,45	102,03	104,43	106,63	112,60
Lhokseumawe	129,13	102,20	104,23	107,25	112,01
Sibolga	138,88	102,89	103,90	106,88	112,66
Pematang Siantar	137,50	102,19	103,36	106,50	111,56
Medan	137,58	102,29	103,04	104,75	109,51
Padangsidempuan	131,28	102,95	105,17	107,59	113,53
Gunungsitoli	...	102,57	104,23	107,43	112,45
Padang	138,24	102,72	103,83	105,54	111,69
Bukittinggi	129,50	102,10	103,72	105,69	111,83
Tembilahan	137,71	102,27	104,80	106,63	110,87
Pekanbaru	134,99	102,20	103,62	105,62	111,22
Dumai	134,83	102,64	104,34	106,85	111,73
Bungo	131,09	103,37	104,55	106,35	112,50
Jambi	132,42	102,55	104,33	106,77	112,76
Palembang	130,48	102,08	103,94	105,51	110,63
Lubuklinggau	130,81	102,28	104,04	105,82	110,72
Bengkulu	142,22	102,40	103,74	105,62	110,77
Bandar Lampung	134,08	103,26	105,38	107,28	112,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro	138,44	102,4	105,27	107,48	112,87
Tanjung Pandan	141,38	103,29	104,65	108,88	114,11
Pangkalpinang	139,30	102,87	102,94	104,94	111,32
Batam	134,56	102,77	103,44	105,44	110,78
Tanjung Pinang	131,50	102,45	103,20	104,52	108,82
Jakarta	133,27	103,02	105,36	106,66	109,99
Bogor	134,54	103,23	106,18	108,15	112,91
Sukabumi	132,53	102,64	104,81	106,53	110,78
Bandung	132,31	102,61	104,99	106,57	111,29
Cirebon	128,71	101,28	102,73	104,09	108,29
Bekasi	130,23	103,49	106,73	108,75	113,13
Depok	131,47	103,09	105,71	107,45	112,44
Tasikmalaya	131,50	101,34	102,95	104,21	109,19
Cilacap	136,17	101,48	103,37	104,94	110,75
Purwokerto	130,24	101,82	104,08	105,75	111,38
Kudus	139,42	102,12	103,90	105,38	110,40
Surakarta	128,16	102,27	103,88	105,98	111,91
Semarang	131,32	102,53	105,06	106,49	110,57
Tegal	129,74	102,49	105,06	106,55	112,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	130,09	103,31	105,41	107,20	112,52
Jember	128,98	102,37	104,64	106,46	112,10
Banyuwangi	128,02	101,41	103,37	104,75	109,03
Sumenep	129,13	101,86	104,22	106,32	111,71
Kediri	127,93	102,48	104,56	106,06	110,48
Malang	133,22	102,08	103,32	104,59	109,90
Probolinggo	128,35	101,69	103,67	105,28	109,53
Madiun	130,76	101,72	103,41	105,39	109,95
Surabaya	133,34	102,43	104,24	106,11	111,33
Tangerang	140,66	102,55	104,66	105,95	110,07
Cilegon	139,93	102,82	106,04	108,34	113,50
Serang	142,95	104,42	106,82	108,71	114,79
Singaraja	141,36	102,59	104,96	107,45	112,05
Denpasar	129,96	102,45	104,11	105,17	110,52
Mataram	130,93	102,41	102,99	104,93	110,11
Bima	136,05	103,02	104,48	105,71	110,60
Waingapu	...	99,64	104,85	106,88	110,09
Maumere	125,30	102,15	104,42	106,25	110,60
Kupang	133,12	102,55	103,31	104,63	109,81
Sintang	...	104,80	110,08	111,89	119,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2018	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	143,10	103,21	105,54	106,73	111,25
Singkawang	135,54	101,70	102,79	105,23	110,26
Sampit	135,53	101,72	104,79	107,24	114,49
Palangkaraya	129,53	102,25	104,70	106,23	112,06
Kotabaru	...	101,56	106,65	109,03	115,95
Tanjung	132,92	102,46	105,85	107,96	112,71
Banjarmasin	132,74	102,82	105,16	107,60	113,59
Balikpapan	137,44	102,11	103,28	104,37	109,46
Samarinda	136,22	104,25	104,01	105,41	109,77
Tanjung Selor	...	102,70	101,78	103,56	110,30
Tarakan	143,57	101,08	104,25	105,63	110,57
Manado	131,41	101,60	105,11	107,28	110,81
Kotamobagu	...	101,70	105,33	108,04	112,43
Luwuk	...	101,22	107,15	108,56	114,89
Palu	136,13	100,76	105,87	108,15	113,35
Bulukumba	140,12	105,11	105,84	107,78	111,73
Watampone	131,10	104,27	103,61	105,60	110,69
Makassar	134,63	102,35	104,90	106,78	111,29
Pare-pare	127,91	102,40	104,15	106,62	113,25
Palopo	132,49	104,67	104,00	106,17	110,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendari	127,74	101,72	104,35	107,03	112,55
Baubau	134,51	101,61	103,34	104,97	110,99
Gorontalo	128,28	101,95	103,86	106,30	110,24
Mamuju	131,76	101,60	103,80	107,52	112,35
Ambon	127,81	103,16	105,94	107,02	112,99
Tual	152,57	103,98	105,61	108,27	112,67
Ternate	136,40	102,05	104,97	106,78	109,66
Manokwari	127,35	103,02	107,45	108,97	113,91
Sorong	133,18	102,42	102,79	105,94	109,58
Merauke	138,09	102,14	103,58	104,94	109,34
Timika	...	100,17	105,54	107,78	112,39
Jayapura	135,63	101,89	103,84	103,99	109,41

Catatan/Note: ¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2018–2022**

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	839,49	819,44	814,91	834,24	806,82
02. Sumatera Utara	1324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86	1 268,19
03. Sumatera Barat	357,13	348,22	344,23	370,67	335,21
04. Riau	500,44	490,72	483,39	500,81	485,03
05. Jambi	281,69	274,32	277,80	293,86	279,37
06. Sumatera Selatan	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76	1 044,69
07. Bengkulu	301,81	302,30	302,58	306,00	297,23
08. Lampung	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93	1 002,41
09. Kep. Bangka Belitung	76,26	68,38	68,39	72,71	66,78
10. Kepulauan Riau	131,68	128,46	131,97	144,46	151,68
11. DKI Jakarta	373,12	365,55	480,86	501,92	502,04
12. Jawa Barat	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34	4 070,98
13. Jawa Tengah	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75	3 831,44
14. DI Yogyakarta	460,10	448,47	475,72	506,45	454,76
15. Jawa Timur	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73	4 181,29
16. Banten	661,36	654,46	775,99	867,23	814,02
17. Bali	171,76	163,85	165,19	201,97	205,68
18. Nusa Tenggara Barat	737,46	735,96	713,89	746,66	731,94
19. Nusa Tenggara Timur	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31	1 131,62
20. Kalimantan Barat	387,08	378,41	366,77	367,89	350,25
21. Kalimantan Tengah	136,93	134,59	132,94	140,04	145,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.4

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	189,03	192,48	187,87	208,11	195,70
23. Kalimantan Timur	218,90	219,92	230,26	241,77	236,25
24. Kalimantan Utara	50,35	48,78	51,79	52,86	49,46
25. Sulawesi Utara	193,31	191,70	192,37	196,35	185,14
26. Sulawesi Tengah	420,21	410,36	398,73	404,44	388,35
27. Sulawesi Selatan	792,63	767,80	776,83	784,98	777,44
28. Sulawesi Tenggara	307,10	302,58	301,82	318,70	309,79
29. Gorontalo	198,51	186,03	185,02	186,29	185,44
30. Sulawesi Barat	151,78	151,40	152,02	157,19	165,72
31. Maluku	320,08	317,69	318,18	321,81	290,57
32. Maluku Utara	81,46	84,60	86,37	87,16	79,87
33. Papua Barat	214,47	211,50	208,58	219,07	218,78
34. Papua	917,63	926,36	911,37	920,44	922,12
Indonesia	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77	26 161,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey, March

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2018–2022**
**Human Development Index by Province in Indonesia, 2018–
2022**

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	71,19	71,90	71,99	72,18	72,80
02. Sumatera Utara	71,18	71,74	71,77	72,00	72,71
03. Sumatera Barat	71,73	72,39	72,38	72,65	73,26
04. Riau	72,44	73,00	72,71	72,94	73,52
05. Jambi	70,65	71,26	71,29	71,63	72,14
06. Sumatera Selatan	69,39	70,02	70,01	70,24	70,90
07. Bengkulu	70,64	71,21	71,40	71,64	72,16
08. Lampung	69,02	69,57	69,69	69,90	70,45
09. Kep. Bangka Belitung	70,67	71,30	71,47	71,69	72,24
10. Kepulauan Riau	74,84	75,48	75,59	75,79	76,46
11. DKI Jakarta	80,47	80,76	80,77	81,11	81,65
12. Jawa Barat	71,30	72,03	72,09	72,45	73,12
13. Jawa Tengah	71,12	71,73	71,87	72,16	72,79
14. DI Yogyakarta	79,53	79,99	79,97	80,22	80,64
15. Jawa Timur	70,77	71,50	71,71	72,14	72,75
16. Banten	71,95	72,44	72,45	72,72	73,32
17. Bali	74,77	75,38	75,50	75,69	76,44
18. Nusa Tenggara Barat	67,30	68,14	68,25	68,65	69,46
19. Nusa Tenggara Timur	64,39	65,23	65,19	65,28	65,90
20. Kalimantan Barat	66,98	67,65	67,66	67,90	68,63
21. Kalimantan Tengah	70,42	70,91	71,05	71,25	71,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	70,17	70,72	70,91	71,28	71,84
23. Kalimantan Timur	75,83	76,61	76,24	76,88	77,44
24. Kalimantan Utara	70,56	71,15	70,63	71,19	71,83
25. Sulawesi Utara	72,20	72,99	72,93	73,30	73,81
26. Sulawesi Tengah	68,88	69,50	69,55	69,79	70,28
27. Sulawesi Selatan	70,90	71,66	71,93	72,24	72,82
28. Sulawesi Tenggara	70,61	71,20	71,45	71,66	72,23
29. Gorontalo	67,71	68,49	68,68	69,00	69,81
30. Sulawesi Barat	65,10	65,73	66,11	66,36	66,92
31. Maluku	68,87	69,45	69,49	69,71	70,22
32. Maluku Utara	67,76	68,70	68,49	68,76	69,47
33. Papua Barat	63,74	64,70	65,09	65,26	65,89
34. Papua	60,06	60,84	60,44	60,62	61,39
Indonesia	71,39	71,92	71,94	72,29	72,91

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Elighten The Nation

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

BPS - Statistics of Riau Province

Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru, 28131

Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336

Homepage: //riau.bps.go.id

Email: bps1400@bps.go.id

ISSN 2723-3138



9 772723 313804